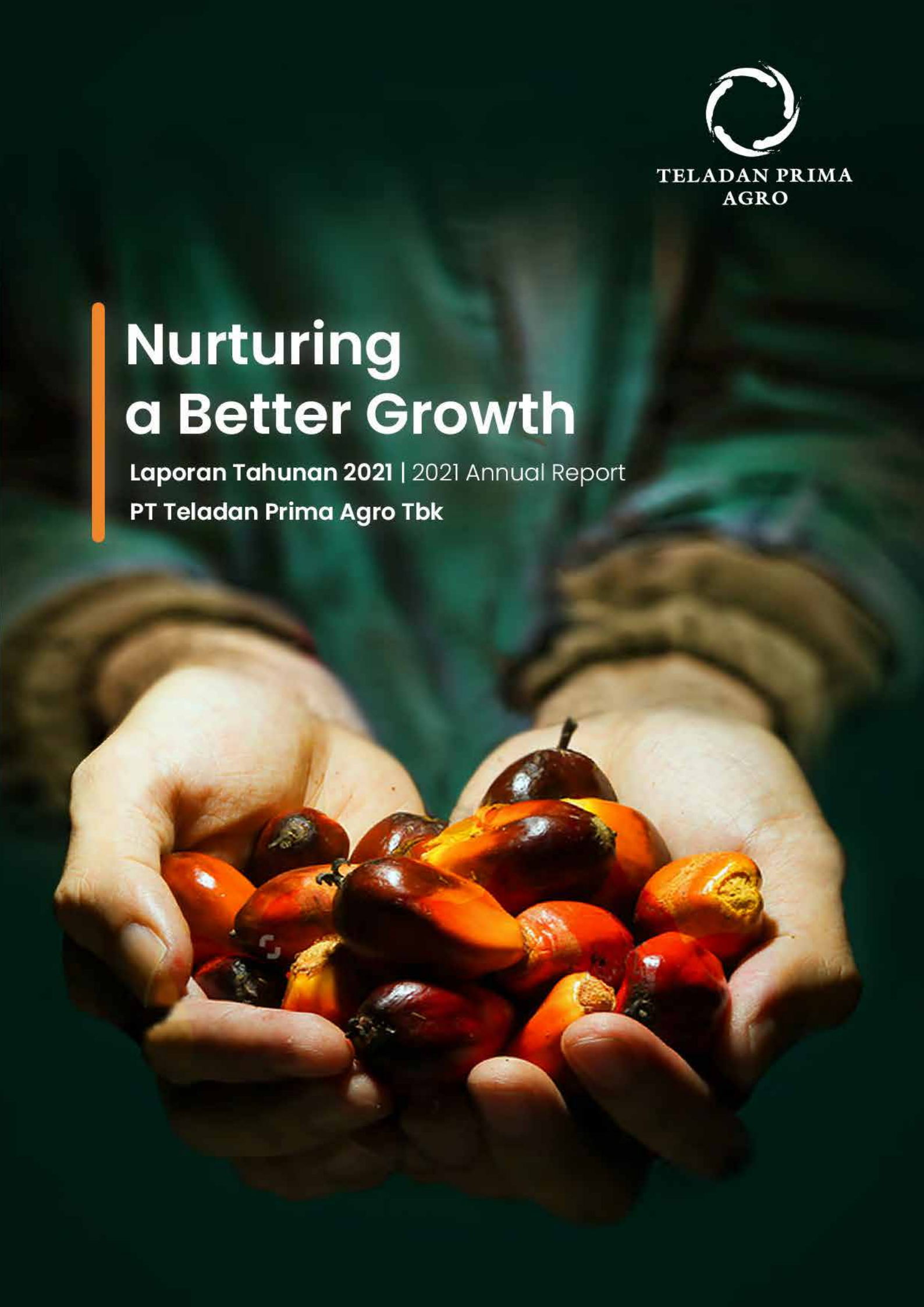
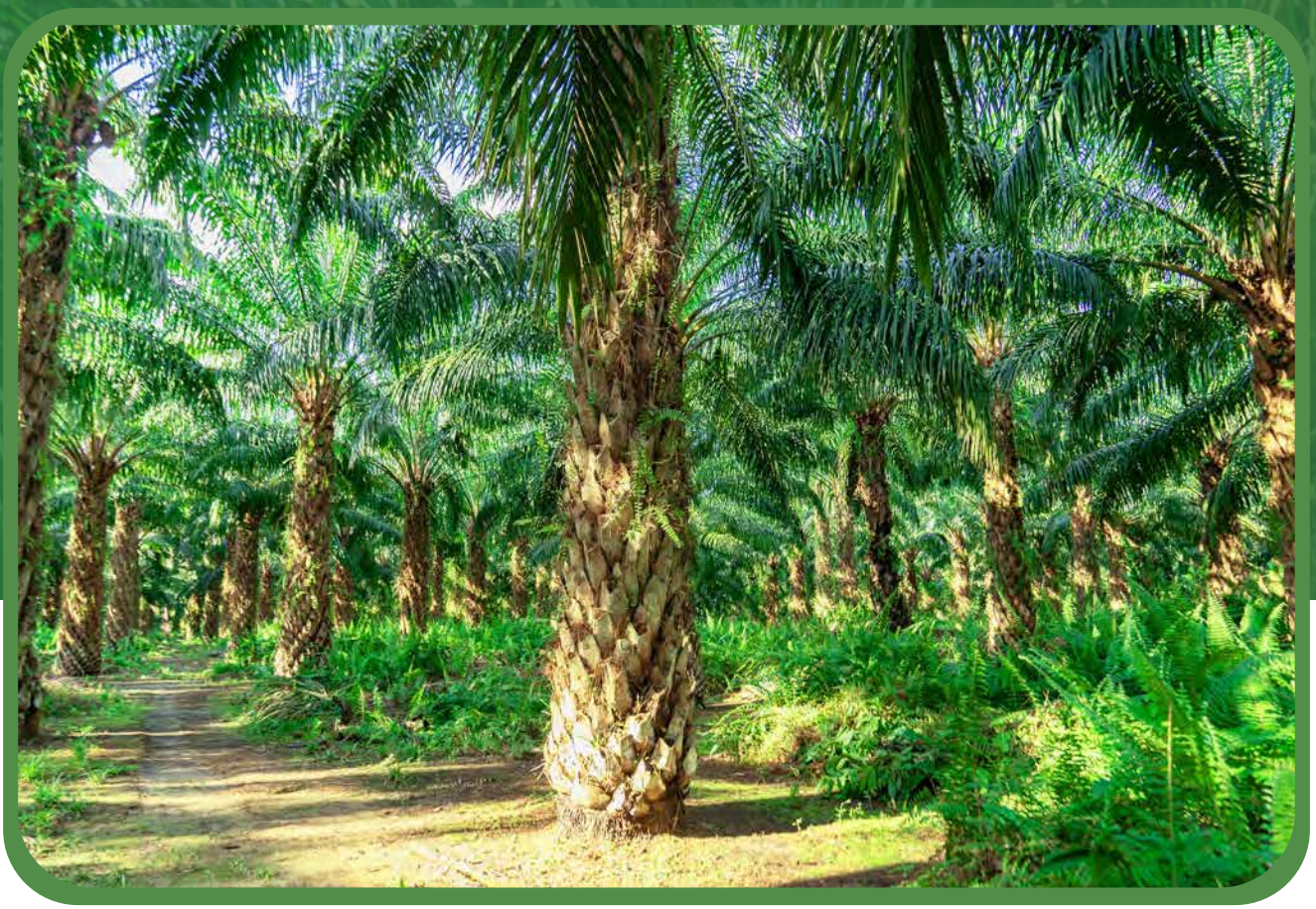
TELADAN PRIMA AGRO

Nurturing a Better Growth

Laporan Tahunan 2021 | 2021 Annual Report

PT Teladan Prima Agro Tbk





Nurturing a Better Growth

Sejak memulai operasinya pada tahun 2004 melalui salah satu Entitas Anak, PT Teladan Prima Agro Tbk ("TPA" atau "Perseroan") terus berkembang dengan memberikan nilai tambah dan berkomitmen untuk menjadi perusahaan perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan dan selalu memberikan yang terbaik kepada seluruh para pemangku kepentingan serta berpegang pada nilai-nilai Perusahaan.

Persiapan menjadi perusahaan terbuka, inovasi yang berkelanjutan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia serta berbagai langkah strategis lainnya telah dilakukan sepanjang tahun 2021, untuk memelihara dan memperkuat landasan pertumbuhan PT Teladan Prima Agro Tbk yang lebih baik di masa mendatang.

Since commencing operations in 2004 through one of its Subsidiaries, PT Teladan Prima Agro Tbk ("TPA" or "the Company") continues to grow while adding value and commits to become a sustainable palm oil plantation company and always providing excellence for all stakeholders as well as the Company's values.

In preparation to become a public company, sustainable innovation and enhancement of human resources competence as well as several other strategic steps have been implemented throughout 2021 in order to nurture and strengthen the growth foundation of PT Teladan Prima Agro Tbk for a better future.

Daftar Isi
Table of Contents

3 Tema
Theme

4 Daftar Isi
Table of Contents

6 Jejak Langkah
Milestones

10 Kilas Kinerja Tahun 2021
2021 Performance Highlights

11 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

12 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

14 Penawaran Saham Perdana
Initial Public Offering (IPO)

16 Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Highlights

18 Peristiwa Penting Tahun 2021
Key Events of 2021

22 Laporan Manajemen
Messages from the Board

24 Laporan Dewan Komisaris
Message from The Board of Commissioners

30 Laporan Direksi
Message from The Board of Directors

38 Profil Perusahaan
Company Profile

39 Identitas Perusahaan
Company Identity

41 Riwayat Singkat Perusahaan
Company Brief History

44 Visi, Misi dan Budaya Perusahaan
Company Vision, Mission and Culture

48 Bidang dan Produk Usaha
Product and Line of Business

52 Wilayah Usaha dan Operasional
Location of Business and Operation

53 Daftar Keanggotaan Asosiasi Nasional / Internasional
List of National / International Association Memberships

54 Struktur Organisasi
Organizational structure

56 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

64 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

69 Sumber Daya Manusia
Human Resources

73 Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

73 Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information on Primary and Controlling Shareholders

74 Informasi Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura
Information on Subsidiaries, Associations and Ventures

76 Lembaga / Profesi Penunjang
Supporting Institutions and/or Professions

79 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

82 Nama dan Alamat Kantor Cabang
Name and Address of Branch Office

82 Informasi Website Perusahaan
Company Website Information

82 Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal
Education and/or Training for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

84 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Analysis and Discussion

86 Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economic and Industry Overview

89 Tinjauan Operasional/Segmen Usaha
Business Segment/Operational Overview

94 Tinjauan Komparatif Keuangan
Comparative Financial Overview

100 Rasio Keuangan
Financial Ratios

103 Ikatan Material Investasi Barang Modal
Material Committee Related to Capital Goods Investment

102 Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan
Information and Material Facts after the Accountant Report Date

106 Prospek Usaha
Business Prospects

108 Realisasi dan Proyeksi Keuangan
Financial Realizations and Projections

111 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

113 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

115 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Acquisitions, or Restructurization of Debt/ Capital

115 Informasi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi Business Prospect
Material Information that Contains Conflict of Interests and Transactions with Affiliated Parties

118 Perubahan Peraturan/Perundang-undangan yang Berdampak Signifikan Bagi Perusahaan
Amendments of Laws /Regulations that Significantly Affects the Company

122 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Amendments to Accounting Policies

124 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

126 Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Principles of Good Corporate Governance

127 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

139 Direksi
Board of Directors

141 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

144 Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi serta Pemegang Saham Utama
Affiliated Relationships of The Board of Commissioners and Board of Directors and Primary Shareholders

145 Kebijakan Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Policy

145 Komite Audit
Audit Committee

149 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

151 Komite Manajemen Risiko & Investasi
Risk Management & Investment Committee

154 Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial
Sustainability and Social Responsibilities Committee

160 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

162 Audit Internal
Internal Audit

164 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

164 Manajemen Risiko
Risk Management

166 Perkara Hukum Penting/ Material
Important/ Material Legal Cases

167 Etika dan Perilaku
Ethics and Behavior

167 Kebijakan *Whistleblowing System*
Whistleblowing System Policy

168 **Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan**
Corporate Social and Environment Responsibility

172 **Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2021 oleh Direksi dan Dewan Komisaris**
Statement of the Board of Directors and Commissioners on the Responsibility for the 2021 Annual Report

173 **Referensi Laporan Tahunan SEOJK 16/SEOJK.04/2021**
Annual Report Reference SEOJK 16/SEOJK.04/2021

198 **Laporan Keuangan Konsolidasian PT Teladan Prima Agro Tbk dan Entitas Anaknya Tanggal 31 Desember 2021**
Consolidated Financial Statements PT Teladan Prima Agro Tbk dan Its Subsidiaries As of 31 December, 2021

Jejak Langkah
Milestones

2004

1 Juni 2004

Pembukaan Kebun Talisayan Estate (TSE) PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur

June 1, 2004

The opening of PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation's Talisayan Estate (TSE), Berau Regency, East Kalimantan

1 Desember 2004

Pengoperasian Bukit Permata Estate (BPE), PT Telen, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur

December 1, 2004

The operation of Bukit Permata Estate (BPE), PT Telen, East Kutai Regency, East Kalimantan

2005

1 April 2005

Pengoperasian Ampen Medang Estate (AME), PT Inti Energi Kaltim, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur

April 1, 2005

The Operation of Ampen Medang Estate (AME), PT Inti Energi Kaltim, Berau Regency, East Kalimantan

1 Juli 2005

Pengoperasian Pengadan Baay Estate (PBE), PT Telen, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur

July 1, 2005

The Operation of Pengadan Baay Estate (PBE), PT Telan, East Kutai Regency, East Kalimantan

1 November 2005

Pengoperasian Mata Air Estate (MAE), PT Sawit Prima Nusantara, , Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur

November 1, 2005

The operation of Mata Air Estate (MAE), PT Sawit Prima Nusantara, East Kutai Regency, East Kalimantan

2006

1 April 2006

Pengoperasian Muara Bengkal Estate (MBE) dan Benua Baru Estate (BBE), PT Telen Prima Sawit, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan TImur

April 1, 2006

The operation of Muara Bengkal Estate (MBE) and Benua Baru Estate (BBE), PT Telen Prima Sawit, East Kutai Regency, East Kalimantan

2007

1 Juni 2007

Pengoperasian Sei Karangan Estate (SKE), PT Telen dan Long Mesangat Estate (LME), PT Gemilang Sejahtera Abadi, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur

June 1, 2007

The operation of Sei Karangan Estate (SKE), PT Telen and Long Mesangat Estate (LME), PT Gemilang Sejahtera Abadi, East Kutai Regency, East Kalimantan

2009

28 Januari 2009
Commissioning Talisayan Mill (TSM), PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur

January 28, 2009
Commissioning of Talisayan Mill (TSM), PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, Berau Regency, East Kalimantan

2010

8 Maret 2010
Commissioning Pangadan Baay Mill (PBM), PT Telen berlokasi di Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur

March 8, 2010
Commissioning of PT Telen's Pangadaan Baay Mill (PBM) located in East Kutai Regency, East Kalimantan

1 April 2010
Pengoperasian Layang-layang Estate (LYE), PT Telen, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur

April 1, 2010
The operation of Layang-layang Estate (LYE), PT Telen, East Kutai Regency, East Kalimantan

10 Oktober 2010
Commissioning Muara Bengkal Mill (MBM), PT Telen Prima Sawit berlokasi di Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur

October 10, 2010
Commissioning of PT Telen Prima Sawit's Muara Bengkal Mill (MBM) located in East Kutai Regency, East Kalimantan

2011

11 Maret 2011
Akuisisi PT Multi Jayantara Abadi, Kabupaten Paser, memperoleh persetujuan dari Menkumham

March 11, 2011
Acquisition of PT Multi Jayantara Abadi, Paser Regency received approval from the Ministry of Law and Human Rights

2012

2 Januari 2012
Pengoperasian Talisayan-3 Estate (TS3), PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur

January 2, 2012
The operation of Talisayan-3 Estate (TS3), PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, Berau Regency, East Kalimantan

9 Mei 2012
Sertifikasi ISO 14001:2004 diraih oleh PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation

May 9, 2012
PT Tanjung Bayu Perkasa Plantation received ISO 14001:2004 certification

2013

27 Juni 2013
Sertifikasi ISO 14001:2004 diraih oleh PT Telen Prima Sawit

June 27, 2013
PT Telen Prima Sawit received ISO 14001:2004 certification

8 Juli, 2013

Sertifikasi ISO 14001:2004 diraih oleh PT Gemilang Sejahtera Abadi

July 8, 2013
PT Gemilang Sejahtera Abadi received ISO 14001:2004 certification

30 September, 2013
Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Listrik (*Power Purchase Agreement*) untuk *Excess Power* antara PT Daya Lestari dan PLN di Provinsi Kalimantan Timur

September 30, 2013
Signing of Power Purchase Agreement on Excess Power between PT Daya Lestari and PLN in East Kalimantan Province

24 October 2013
Commissioning Bukit Permata Mill (BPM), PT Telen, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur

October 24, 2013
The commissioning of Bukit Permata Mill (BPM), PT Telen, East Kutai Regency, East Kalimantan

2014

1 Juni 2014
Go Live SAP

June 1, 2014
Go Live SAP

2015



28 Agustus 2015
PT Daya Lestari mendapatkan lisensi pembangkit listrik biogas dan biomass dari Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE)

August 28, 2015
PT Daya Lestari received license to develop biogas and biomass power plant from Directorate General of Renewable Energy and Energy Conservation (EBTKE)

2016

13 Oktober 2016
Akuisisi PT Cahaya Anugerah Plantation, Kabupaten Kutai Kartanegara, memperoleh persetujuan dari Menkumham

October 13, 2016
Acquisition of PT Cahaya Anugerah Plantation received approval from Ministry of Law and Human Rights



2017

22 Maret 2017
Commissioning Tanjung Harapan Mill (THM), PT Multi Jayantara Abadi, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur

March 22, 2017
The Commissioning of Tanjung Harapan Mill (THM), PT Multi Jayantara Abadi, Paser Regency, East Kalimantan

4 April 2017
PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation memperoleh sertifikasi ISPO

April 4, 2017
PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation received ISPO certification

2019

22 Maret 2019
PT Telen Prima Sawit memperoleh sertifikasi ISPO

March 22, 2019
PT Telen Prima Sawit received ISPO certification

2020

Januari 2020
Program Transformasi TPA Juara

January, 2020
"Transformasi TPA Juara" Program

31 Desember 2020
PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation dan PT Telen Prima Sawit mempertahankan sertifikasi ISPO

December 31, 2020
PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation and PT Telen Prima Sawit retained their ISPO certifications

2021

1 Desember 2021
PT Multi Jayantara Abadi memperoleh sertifikasi ISPO

December 1, 2021
PT Multi Jayantara Abadi received ISPO certification

Bagian 1 | Section 1

Kilas Kinerja Tahun 2021
2021 Performance Highlights



Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Perkebunan Kelapa Sawit (ton)/ Palm Oil Plantation (ton)				
Produksi Tandan Buah Segar (TBS)	1.092.668	1.273.252	1.215.244	Fresh Fruit Bunch (FFB) Production
Inti	953.030	1.018.612	1.029.427	Nucleus
Plasma	139.638	141.273	137.451	Plasma
Profil Usia Tanaman Inti (ha)/ Nucleus Plant's Age Profiles (ha)				
<4 tahun	396	598	555	<4 years
4-7 tahun	1.489	2.158	5.303	4-7 years
8-20 tahun	46.692	45.501	42.323	8-20 years
Total	48.577	48.257	48.181	Total
Rata-rata usia (tahun)	12,6	11,6	10,7	Average Age (years)
Profil Usia Tanaman Plasma (ha)/ Plasma Plant's Age Profiles (ha)				
<4 tahun	51	209	779	<4 years
4-7 tahun	2.315	3.528	3.748	4-7 years
8-20 tahun	9.557	8.186	7.359	8-20 years
Total	11.923	11.923	11.886	Total
Rata-rata usia (tahun)	10,5	9,5	8,6	Average Age (years)
Pengolahan Kelapa Sawit (ton)/ Palm Oil Processing (ton)				
Tandan Buah Segar (TBS) yang diolah	1.204.998	1.273.252	1.215.244	Processed Fresh Fruit Bunch (FFB)
Produksi Minyak Kelapa Sawit	277.741	303.098	290.046	Crude Palm Oil (CPO) Production
Produksi Inti Kelapa Sawit	42.915	50.668	47.545	Palm Kernel (PK) Production
Tingkat Ekstraksi Minyak Kelapa Sawit	23,0%	23,8%	23,9%	CPO Oil Extraction Rate
Tingkat Ekstraksi Inti Sawit	3,6%	4,0%	3,9%	PK Kernel Extraction Rate
Volume Penjualan Minyak Kelapa Sawit	263.129	314.040	293.206	CPO Sales Volume
Volume Penjualan Inti Kelapa Sawit	39.178	51.766	50.001	PK Sales Volume
Energi Terbarukan (kWh)/ Renewable Energy (kWh)				
Penjualan Tenaga Listrik Lebih	689.403	1.467.690	2.320.029	Excess Power Sales

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

(dalam ribuan Rupiah/in thousand Rupiah)

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Aset Lancar	1.138.730.213	1.094.332.248	531.067.415	Current Assets
Aset Tidak Lancar	3.435.895.690	3.766.745.149	3.946.847.954	Non-Current Assets
Total Aset	**4.574.625.903**	**4.861.077.397**	**4.477.915.369**	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek	1.428.029.850	1.385.693.763	1.498.311.271	Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.789.832.323	2.422.936.978	2.392.194.408	Long-Term Liabilities
Total Liabilitas	**3.217.862.173**	**3.808.630.741**	**3.890.505.679**	**Total Liabilities**
Ekuitas	**1.356.763.730**	**1.052.446.656**	**587.409.690**	**Equity**
Total Liabilitas dan Ekuitas	**4.574.625.903**	**4.861.077.397**	**4.477.915.369**	**Total Liabilities and Equity**

Laporan Laba (Rugi)
Income Statement

(dalam ribuan Rupiah/in thousand Rupiah)

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Pendapatan	2.938.381.153	2.715.709.533	2.082.933.255	Revenue
Beban pokok pendapatan	(1.762.179.840)	(1.949.896.948)	(1.661.351.400)	Cost of Revenue
Laba bruto	**1.176.201.313**	**765.812.585**	**421.581.855**	**Gross Profit**
Laba (rugi) atas perubahan nilai wajar aset biologis	72.295.288	26.296.921	36.468.531	Gain (loss) arising from changes in fair value of biological assets
Beban penjualan dan distribusi	(122.380.689)	(169.769.796)	(199.401.703)	Selling and Distribution Expenses
Beban umum dan administrasi	(164.122.864)	(155.567.709)	(142.199.010)	General and Administration Expenses
Penghasilan operasi lain	24.304.160	108.222.310	13.939.071	Other Profit
Beban operasi lain	(51.347.208)	(18.831.679)	(125.434.907)	Other Operating Expenses
Laba usaha	**934.950.000**	**556.162.632**	**4.953.837**	**Operating Income**
Penghasilan keuangan	21.084.151	9.860.995	6.928.815	Finance Income
Pajak final atas penghasilan keuangan	(875.910)	(740.977)	(831.596)	Final tax on finance income
Beban keuangan	(284.265.100)	(254.163.797)	(293.321.669)	Finance costs
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	**670.893.141**	**311.118.853**	**(282.270.613)**	**Profit (loss) before income tax**

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(139.733.045)	(78.719.660)	18.853.803	Income tax benefit (expense)
Laba (rugi) tahun berjalan	**531.160.096**	**232.399.193**	**(263.416.810)**	**Profit (loss) for the period/year**
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**567.177.547**	**215.036.966**	**(285.551.571)**	**Total comprehensive income for the period/ year**
Laba tahun berjalan yang dapat di atribusikan kepada:				**Profit for the year attributable to:**
Pemilik entitas induk	531.159.808	232.396.926	(263.416.046)	Owners of the parent
Kepentingan non pengendali	288	2.267	(764)	Non-controlling interests
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				**Total comprehensive income for the year attributable to:**
Pemilik entitas induk	567.176.986	215.034.832	(285.550.627)	Owners of the parent
Kepentingan non pengendali	288	2.134	(944)	Non-controlling interests
Laba (rugi) per saham dasar (angka penuh)	**42,74**	**18,07**	**(21,19)**	**Basic earnings (loss) per share (full amount)**

Laporan Arus Kas
Cashflow Statement

(dalam ribuan Rupiah/in thousand Rupiah)

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	808.146.444	562.232.013	555.394.588	Cash flows from operating activities
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	(125.458.830)	(99.275.996)	(133.756.179)	Cash flows from investing activities
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	(847.315.240)	(212.680.231)	(360.000.000)	Cash flows from financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(164.627.626)	250.275.786	61.638.409	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas Entitas Anak yang dilepas	(111.279)	-	-	Cash and Cash Equivalents of Disposed Subsidiary
Saldo kas dan setara kas awal tahun	405.605.295	155.329.509	93.691.100	Cash and cash equivalents at beginning of year
Saldo kas dan setara kas akhir tahun	**240.866.390**	**405.605.295**	**155.329.509**	**Cash and cash equivalents at end of year**

Rasio Keuangan
Financial Ratios

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Likuiditas (x)				**Liquidity (x)**
Aset lancar / Liabliitas jangka pendek	0,8	0,8	0,4	Current assets/Short-term liabilities
Kas dan setara kas / Liabilitas jangka pendek	0,2	0,3	0,1	Cash and cash equivalents/Short-term liabilities
Solvabilitas (x)				**Solvency (x)**
Total liabilitas / Total aset	0,7	0,8	0,9	Total liabilities/Total assets
Total liabilitas / Total ekuitas	2,4	3,6	1,2	Total liabilities/Total equity
Total aset / Total liabilitas	1,4	1,0	0,4	Total assets/Total liabilities
Profitabilitas (%)				**Profitability (%)**
Laba bruto / Pendapatan	40,0	28,2	20,2	Gross profit/Income
Laba usaha / Pendapatan	31,8	20,5	0,2	Operating income/ Income
Laba (rugi) tahun berjalan/ Pendapatan	18,1	8,6	-12,6	Profit (loss) of the current year / Income
Laba (rugi) tahun berjalan/ Total Ekuitas	39,1	22,1	-44,8	Profit (loss) of the current year/ Total equity
Laba (rugi) tahun berjalan/ Total Aset	11,6	4,8	-5,9	Profit (loss) of the current year/ Total assets
Aktivitas (x)				**Activity (x)**
Total Piutang / Rata-rata piutang	0,9	1,6	0,7	Total Receivables/ Average Receivables
Total Hutang / Rata-rata Hutang	0,9	1,0	1,0	Total Payables/Average Payables
Harga Pokok Penjualan / Persediaan	6,6	43,2	15,7	Cost of Goods Sold / Inventory

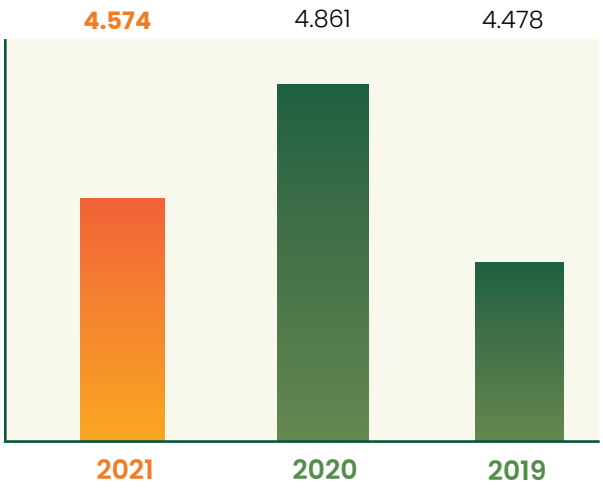
Penawaran Saham Perdana
Initial Public Offering

Pada saat Laporan Tahunan 2021 ini dibuat, Perseroan berhasil melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 April 2021 dengan harga penawaran saham perdana atau Initial Public Offering (IPO) sebesar Rp580 per saham.

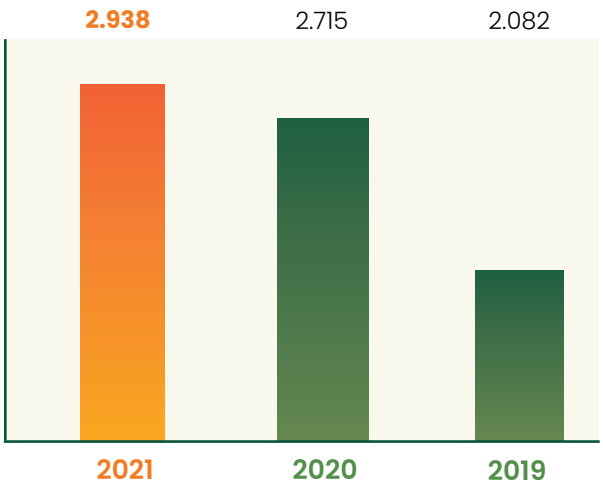
At the time this 2021 Annual Report was prepared, the Company succeeded in listing its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 12, 2021, at an Initial Public Offering (IPO) price of Rp580 per share.

Grafik Kinerja Keuangan
Financial Performance Graphs

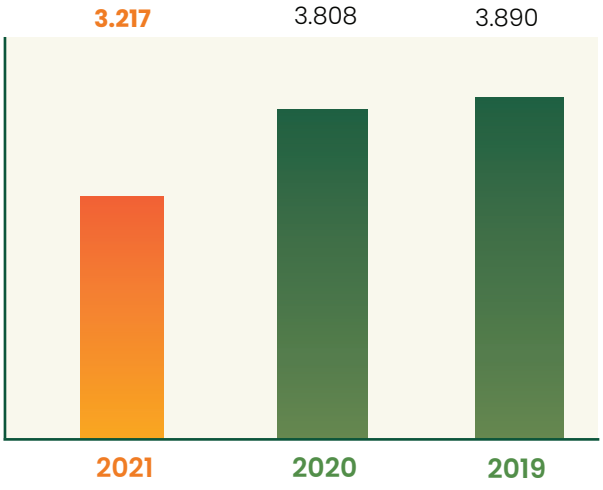
Total Aset (dalam miliaran Rupiah)
Total Assets (in billion Rupiah)



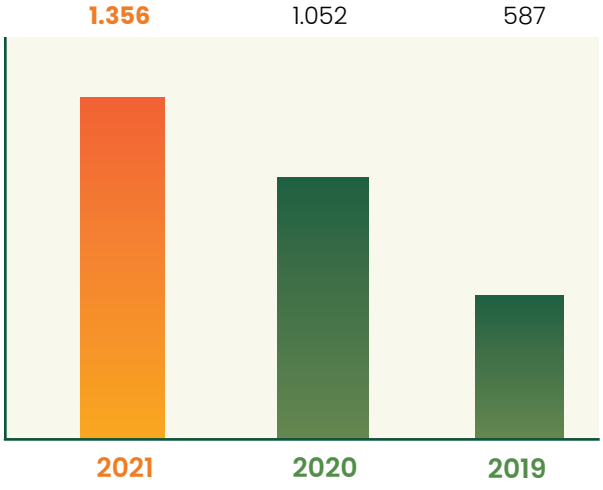
Pendapatan (dalam miliaran Rupiah)
Revenue (in billion Rupiah)



Total Liabilitas (dalam miliaran Rupiah)
Total Liability (in billion Rupiah)



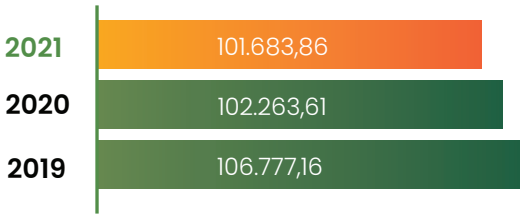
Ekuitas (dalam miliaran Rupiah)
Equity (in billion Rupiah)



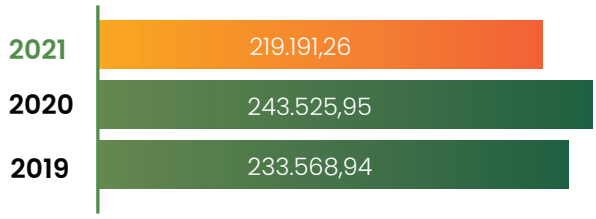
Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Highlights

Lingkungan | *Environment*

Penggunaan Energi Terbarukan (GJ)
Renewable Energy Usage (GJ)



Penggunaan Energi Tak Terbarukan (GJ)
Non-Renewable Energy Usage (GJ)



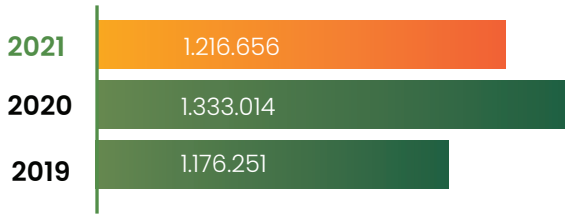
Intensitas Energi Minyak Kelapa Sawit (GJ/ton)
Crude Palm Oil (CPO) Energy Intensity (GJ/ton)

2021	2020	2019
0,79	0,79	0,78

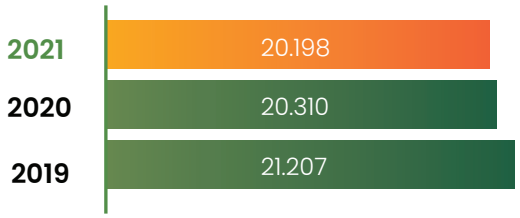
Intensitas Energi Inti Kelapa Sawit (GJ/ton)
Palm Kernel (PK) Energy Intensity (GJ/ton)

2021	2020	2019
5,11	4,81	4,76

Penggunaan Air (megaliter)
Water Usage (megaliter)



Emisi (ton CO_2eq)
Emission (tons CO_2eq)



Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca TBS
(kg ton CO_2eq/ kg TBS)
FFB Greenhouse Gas Emissions Intensity
(kg ton CO_2eq/ kg FFB)

2021	2020	2019
0,25	0,24	0,25

Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca
Minyak Kelapa Sawit (kg ton CO_2eq/ kg TBS)
CPO Greenhouse Gas Emissions Intensity
(kg ton CO_2eq/ kg FFB)

2021	2020	2019
0,95	0,90	0,90

Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca
Inti Kelapa Sawit (kg ton CO_2eq/ kg PK)
PK Greenhouse Gas Emissions Intensity
(kg ton CO2eq/ kg PK)

2021	2020	2019
0,72	0,68	0,68

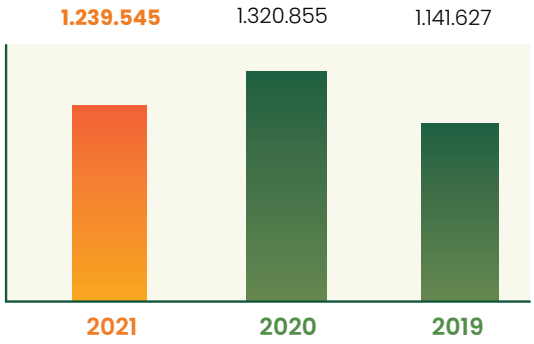
Pelestarian Keanekaragaman Hayati (ha)
Biodiversity Conservation (ha)



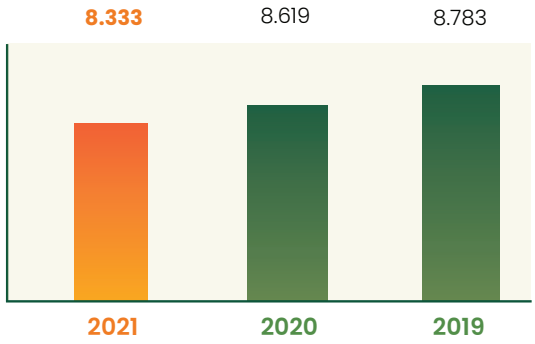
2021	2020	2019
3.887	3.978	3.978

Sosial | *Social*

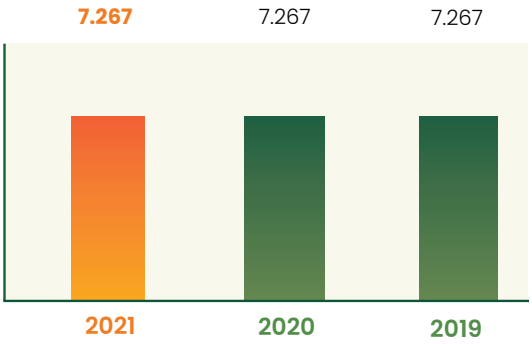
Jam Kerja Aman (Jam)
Safe Working Hour (Hours)



Jumlah Karyawan (Orang)
Total Employee (Peoples)



Jumlah Petani Plasma (KK)
Total Plasma Farmer (Householder)



Penyaluran Dana Tanggung Jawab Sosial 2021
Distribution of Social Responsibility Fund 2021

Dalam Rupiah/ In Rupiah

Kegiatan	2021	2020	2019	Activities
Bidang ekonomi	22.066.500	10.055.001	9.031.000	Economic sector
Bidang pendidikan	383.330.071	225.037.800	256.903.910	Education sector
Bidang kesehatan	141.184.536	126.381.183	68.701.182	Health sector
Bidang infrastruktur	197.268.537	972.840.636	762.782.320	Infrastructure sector
Bidang sosial, budaya dan keagamaan	302.646.153	343.394.947	221.408.594	Social, cultural and religious sector
Bidang lingkungan hidup	-	-	107.709.738	Environmental sector
Bidang hubungan kelembagaan	746.885.153	737.765.102	842.291.363	Institutional relations sector
Total penyaluran dana Tanggung Jawab Sosial	**1.793.380.950**	**2.415.474.669**	**2.268.828.107**	**Total distribution of Social Responsibility funds**

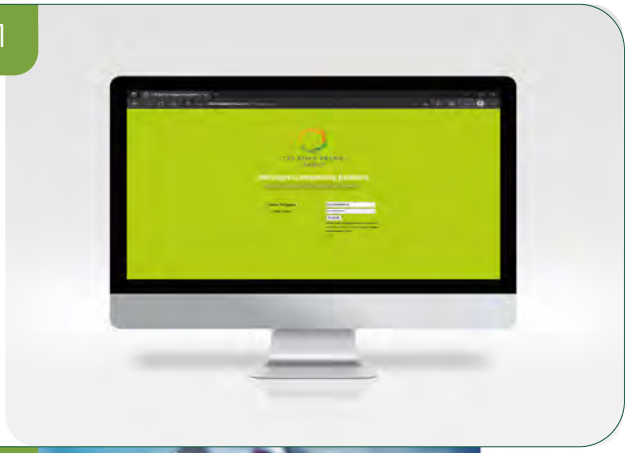
Peristiwa Penting
Event Higlights

1

Januari | January

Penilaian kinerja individu 2020 berbasis KPI dan kompetensi (*360-degree assessment*).

2020 KPI and competency based Individual performance appraisal (360-degree assessment).



2



Februari | February

Peluncuran buku pedoman kompetensi PT Teladan Prima Agro Tbk.

Launching of PT Teladan Prima Agros Tbk's competency manual book.

3



Maret | March

Implementasi *Talent Management* dengan diperolehnya top talent 2020 di PT Teladan Prima Agro Tbk.

Implementation of Talent Management through achieving Top Talent 2020 at PT Teladan Prima Agro Tbk.



4

April | April

- Pelaksanaan kegiatan PT Teladan Prima Agro *Conference* dan pengumuman karyawan/unit terbaik tahun 2020;

  Implementation of PT Teladan Prima Agro Conference and announcing the best employee/unit of 2020;

- Penandatanganan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PT Telen Prima Sawit yang dihadiri langsung oleh Kadisnakertrans Provinsi Kalimantan Timur;

  Signing of PT Telen Prima Sawit Company Policy attended directly by East Kalimantan's Head of Manpower and Transmigration;

- *Go Live* E-PDO (Sistem permintaan dana operasional);

  Go Live E-PDO (operational funds request system);

- Penghargaan K3 *Zero Accident* dari Menteri Ketenagakerjaan kepada PT Telen (BPM & PBM) dan PT Telen Prima Sawit (MBM).

  Awarded the Zero Accidents regarding workplace health and safety by the Ministry of Manpower to PT Telen (BPM & PBM) and PT Telen Prima Sawit (MBM).



6

Juni | June

- Peringatan 17 Tahun PT Teladan Prima Agro Tbk melalui kegiatan donor darah, kegiatan bakti sosial, penanaman pohon hijau (PT Teladan Prima Agro Tbk *Go Green*), lomba penerapan budaya 5R/5S, *Photo/Video challenge*, sosialisasi program asuransi kesehatan;

  Commemoration of PT Teladan Prima Agro Tbk's 17th Year through activities such as blood donations, social services, planting trees (PT Teladan Prima Agro Tbk Go Green), 5R/5S culture implementation competition, Photo/ Video challenge, health insurance program socialization;

- Kegiatan vaksinasi gotong royong di lingkungan kantor pusat Jakarta (vaksin dosis 1 dan 2).

  Collective vaccination around the Jakarta Head Office (dose 1 and 2 vaccines)



8

Agustus | August

- Kegiatan vaksinasi gotong royong tahap I untuk area Kalimantan di Samarinda dan Kebun;

  Phase I vaccinations for Kalimantan area in Samarinda and all plantations of the Company Group;

- Penghargaan K3 *Zero Accident* dari Gubermur Kalimantan Timur kepada PT Telen (BPM & PBM) dan PT Telen Prima Sawit (MBM)

  Awarded the Zero Accidents regarding workplace health and safety by East Kalimantan's Governor to PT Telen (BPM & PBM) and PT Telen Prima Sawit (MBM).

9

September | September

Perolehan sertifikasi "Kepatuhan Kepesertaan BPJS Kesehatan" (PT Inti Energi Kaltim, PT Sawit Prima Nusantara, PT Gemilang Sejahtera Abadi, PT Multi Jayantara Abadi).

Received the "BPJS Kesehatan Participation Compliance" certification (PT Inti Energi Kaltim, PT Sawit Prima Nusantara, PT Gemilang Sejahtera Abadi, PT Multi Jayantara Abadi).


BPJS Kesehatan

SERTIFIKAT

NOMOR : 334/SER/0902/0821

Nama Badan Usaha / Asosiasi : SAWIT PRIMA NUSANTARA PT

Kode Badan Usaha : 01126337

Atas keikutsertaan 100% karyawan dan anggota keluarganya dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional - Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang 24 Tahun 2011

Periode : 02 September 2021 – 01 September 2022

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 02 September 2021
BPJS Kesehatan
DIREKSI

DAVID BANGUN
DIREKTUR PERLUASAN DAN PELAYANAN PESERTA

Kartu Kendali : 2021/PERSER/KC_JAKSEL/0559



10

November | November

- Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) dengan persetujuan sejumlah keputusan penting, termasuk rencana Penawaran Umum Saham Perdana, dan perubahan status Perseroan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perusahaan Terbatas Terbuka;

  The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) with approvals of several important decisions, including plans for Initial Public Offering, and changing status from Private Limited Liability Company to Public Limited Liability Company;

- *Agronomy fundamental training program (AFTP) & PT* Teladan Prima Agro Tbk *Leadership Series 1.0;*

  Agronomy fundamental training program (AFTP) & PT Teladan Prima Agro Tbk Leadership Series 1.0;

- Kegiatan vaksinisasi karyawan bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten sebanyak 5.451 vaksin dosis 1;

  Employee vaccination in collaboration with the Regency's Public Health Office of up to 5.451 dose 1 vaccines;



10

November | November

- Penandatanganan perjanjian pinjaman untuk 28 kebun plasma dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;

  Signing of loan agreement for 28 plasma plantation with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;

- *Automated Weather System – Rainfall* (Fase 1) & distribusi tingkat ekstraksi minyak kelapa sawit – *Go Live.*

  Automated Weather System – Rainfall (Phase 1) & OER Distribution – Go Live.



12

Desember | December

- Pengesahan Peraturan Perusahaan (PP) PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, PT Inti Energi Kaltim, PT Telen, PT Sawit Prima Nusantara, PT Gemilang Sejahtera Abadi, PT Multi Jayantara Abadi;

  Commencement of Company Regulations of PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, PT Inti Energi Kaltim, PT Telen, PT Sawit Prima Nusantara, PT Gemilang Sejahtera Abadi, PT Multi Jayantara Abadi;

- Penyuluhan Deperindakop Provinsi Kalimantan Timur untuk pembentukan koperasi karyawan di PT Telen & PT Sawit Prima Nusantara, Kutai Timur;

  Counseling from East Kalimantan's Industry, Trade and Cooperative Office for the establishment of employee cooperative in PT Telen & PT Sawit Prima Nusantara, East Kutai;

- PT Multi Jayantara Abadi berhasil memperoleh sertifikasi ISPO.

  PT Multi Jayantara Abadi achieved the ISPO certification.



Bagian 2 | Section 2

Laporan Manajemen
Messages from the Board



Laporan Komisaris Utama
President Commissioner's Report



Indracahaya Basuki
Komisaris Utama | *President Commissioner*
PT Teladan Prima Agro Tbk

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2021 merupakan tahun yang masih diwarnai dengan penuh ketidakpastian secara ekonomi, dampak dari pandemi Covid-19 masih dirasakan di berbagai belahan dunia, termasuk di Indonesia. Banyak negara mengalami penurunan kinerja ekonomi karena melambatnya pertumbuhan ekonomi global di berbagai sektor bisnis.

Namun demikian, kita bersyukur bahwa perekonomian Indonesia di tahun 2021 mulai pulih dan semakin membaik yang ditunjukkan dengan perbaikan indikator makro ekonomi Indonesia secara signifikan di tahun 2021 dibanding tahun sebelumnya. Pertumbuhan PDB (produk domestik bruto) mencapai 3,7%, atau meningkat tajam dibandingkan pertumbuhan PDB tahun 2020 yang minus 2,1%. Laju inflasi dan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS juga relatif stabil.

Dear Valued Shareholders,

2021 was a year filled with many uncertainties in economical terms, impacts from the Covid-19 pandemic are still felt throughout every corner of the globe, including Indonesia. Several countries experienced declines in economic performances due to the protracted growth of the global economy in various business sectors.

However, we are grateful that Indonesia's economy in 2021 is recovering and improving as presented by the significant improvement of Indonesia's macroeconomic indicators in 2021 compared to the previous year. The growth in GDP (gross domestic product) reached 3.7% or sharply increased compared to the GDP growth in 2020 that amounted to minus 2.1%. the inflation rate and Rupiah exchange rate towards US dollars were also relatively stable.

Industri pengolahan sawit merupakan salah satu sektor unggulan yang berperan dalam menopang perekonomian nasional. Kinerja ini dibuktikan antara lain melalui kontribusinya sebesar 17,6% terhadap total ekspor nonmigas pada tahun 2021. Peran penting lainnya, industri sawit juga turut menciptakan kemandirian energi melalui biodiesel sehingga menghemat devisa dan berdampak positif terhadap lingkungan.

Disamping peran pentingnya dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, industri perkebunan kelapa sawit juga mengalami tantangan yang cukup berat yang diakibatkan oleh perubahan iklim. Kemarau panjang di tahun 2019 masih membawa dampak terhadap penurunan produktifitas dalam hal produksi Tandan Buah Segar (TBS). Hal ini menjadi salah satu faktor utama pendorong kenaikan harga rata-rata penjualan *Crude Palm Oil* (CPO) tahun 2021 Perseroan yang sangat signifikan sebesar 27.23% dibanding tahun 2020. Penguatan harga rata-rata CPO ini berperan penting dalam menopang kinerja keuangan Perseroan.

Pada tahun yang sama, Perseroan juga membukukan kinerja operasional dan keuangan yang sangat baik. Selain itu, Perseroan juga menunjukkan komitmen yang kuat untuk terus meningkatkan pencapaian ESG (*Environmental, Social, and Governance*).

Dewan Komisaris meyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada manajemen dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusinya terhadap keberhasilan Perseroan yang tetap tumbuh positif di tengah situasi yang penuh tantangan ini.

Tugas Pengawasan

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab untuk mengawasi kebijakan yang diambil Perseroan serta memberikan saran kepada Direksi dalam mengelola Perseroan agar sesuai rencana kerja yang telah di tetapkan. Pada tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan pertemuan secara langsung maupun virtual dengan Direksi. Dalam pertemuan tersebut, Dewan Komisaris memberikan arahan serta masukan terkait kebijakan yang diambil oleh Direksi, mengevaluasi kinerja Perseroan, menelaah rencana kerja, serta agenda-agenda lainnya.

The palm oil processing industry is one of the superior sectors that plays a role in boosting the national economy. This performance can be proven amongst other through its contribution of up to 17.6% towards total non-oil and gas exports in 2021. Another key role of the palm oil industry is that it creates independency of energy through biodiesel therefore saving foreign exchange and positively impacting the environment.

Besides its key role in supporting the national economic growth, the palm oil plantation industry also faces a difficult challenge caused by climate change. The long drought in 2019 continues to impact in the decline of productivity in terms of Fresh Fruit Bunches (FFB) production. This is one of the main factors boosting the Company's average price increase of Crude Palm Oil (CPO) sales in 2021 very significantly by 27,23% compared to 2020. This strengthening of CPO average price plays an important role in supporting the Company's financial performance.

In the same year, the Company also recorded excellent operational and financial performances. Furthermore, the Company also showed a strong commitment to continuously improve the ESG (Environmental, Social, and Governance) achievements.

The Board of Commissioners hereby expresses gratitude and appreciation to the management and all employees for their dedication and contribution of the Company's achievements that continue to positively grow in the midst of a challenging situation.

Supervision Duties

The Board of Commissioners conducts duties and responsibilities to supervise policies implemented by the Company as well as providing feedback to the Board of Directors in managing the Company as aligned with the stipulated work planning. In 2021, the Board of Commissioners has conducted meetings both face-to-face as well as virtually with the Board of Directors. Within those meetings, the Board of Commissioners provide guidance and feedback regarding the policies determined by the Board of Directors, evaluating the Company's performance, analyze work plans, and other agendas.

Penilaian atas Kinerja Operasional dan Keuangan Perseroan

Pada akhir tahun 2021, total areal yang dikelola Perseroan secara langsung maupun tidak langsung mencapai sebesar 60,50 ribu ha areal perkebunan kelapa sawit tertanam yang terdiri dari perkebunan inti seluas 48,58 ribu ha dan perkebunan plasma yang merupakan bentuk kerjasama dengan masyarakat seluas 11,92 ribu ha. Dengan berakhirnya moratorium lahan kelapa sawit berdasarkan Instruksi Presiden No. 8 tahun 2018 tentang Penundaan dan Evaluasi Perizinan Perkebunan Kelapa Sawit, memberikan kesempatan kepada Perseroan untuk melakukan ekspansi lahan yang dilakukan secara berkelanjutan yakni melakukan akuisisi secara anorganik terhadap perusahaan perkebunan untuk ditingkatkan produktivitasnya sesuai standar yang optimal serta di satu sisi mengurangi pembukaan lahan baru, deforestasi, dan potensi kerusakan *biodiversity*. Perseroan juga terus berupaya untuk mengintensifikasi kegiatan operasional secara jangka panjang, menengah, dan pendek.

Kemarau panjang yang terjadi di tahun 2019 masih memberikan dampak terhadap produksi 2021 yang mengakibatkan produksi TBS dari perkebunan inti dan plasma Perseroan mengalami penurunan menjadi 1,09 juta ton di tahun 2021, atau turun sebesar 5,8% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 1,16 juta ton. Hal tersebut juga berdampak pada penurunan produksi CPO serta penurunan produksi *Palm Kernel* (PK). Oleh sebab itu, volume penjualan CPO di tahun 2021 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2020. Kondisi yang sama juga dialami oleh perkebunan kelapa sawit lainnya di seluruh Indonesia.

Namun demikian, kinerja operasional yang menurun terkompensasi oleh kenaikan harga CPO yang cukup signifikan pada tahun 2021. Peningkatan harga jual yang tinggi menopang kinerja keuangan Perseroan yang lebih baik dibandingkan tahun 2020. Perseroan mencatat kenaikan harga rata-rata CPO sebesar 27,23% dari Rp8,0 juta per ton di tahun 2020 menjadi Rp10,2 juta per ton di tahun 2021, sehingga dalam

Assessment of the Company's Operational and Financial Performances

At the end of 2021, the total areal managed by the Company both directly and indirectly reached up to 60.50 thousand ha areal of planted palm oil plantation consisting of nucleus plantation of 48.58 thousand ha and plasma plantation as a form of partnership with the public of up to 11.92 thousand ha. With the completion of the palm oil moratorium land based on President Instruction Number 8 year 2018 about Permit Postponement and Evaluation of Palm Oil Plantations, provides an opportunity for the Company to conduct sustainable land expansions through inorganic acquisitions of plantation Companies to improve productivity as per the optimum standard as well as on the other hand decreasing openings of new lands, deforestations, and potential biodiversity damage. The Company also continuously strives to intensify long-term, mid-term, and short-term operational activities.

The long draught that happened in 2019 continues to impact the 2021 productions causing FFB production of the Company's nucleus and plasma plantations to experience a decline of 1.09 million ton in 2021, decreased by 5.8% compared to 2020 of 1.16 million ton. This also impacted towards the decline of CPO production and Palm Kernel (PK) production. Thus, the CPO sales volume in 2021 experienced a decline compared to 2020. The same condition was experienced by other palm oil plantations throughout Indonesia.

However, the operational performance declined compensated by the significant increase of CPO price in 2021. A high increase of selling price supported the Company's financial performance compared to 2020. The Company recorded an increase in average CPO price of up to 27.23% from Rp8.0 million per ton in 2020 to Rp10.2 million per ton in 2021, therefore within this Annual Report, the Company managed to record an increase in sales value of 8.2% or up

Laporan Tahunan ini perseroan dapat mencatat kenaikan nilai penjualan sebesar 8,2% atau sebesar Rp2,94 triliun. Laba bersih Perseroan meningkat 128,6% dari Rp 232,4 miliar di tahun 2020 menjadi Rp 531,2 miliar pada tahun 2021.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Dewan Komisaris dapat memahami bahwa tantangan besar yang dihadapi Perseroan, antara lain dampak dari pandemi Covid-19 yang masih dirasakan serta kemarau panjang yang terjadi dari tahun 2019, berdampak besar pada kegiatan usaha Perseroan. Meskipun demikian, Dewan Komisaris sangat mengapresiasi strategi dan inisiatif yang diambil Perseroan untuk mengintensifkan operasional melalui optimalisasi, digitalisasi dan mekanisasi di pabrik serta eksplorasi kesempatan bisnis baru pada kegiatan usaha dalam bidang pengembangan energi terbarukan.

Pandangan atas Aspek Keberlanjutan Perseroan

Dewan Komisaris menilai bahwa perusahaan telah secara konsisten berpegang teguh pada peraturan perundangan yang berlaku dan menerapkan prinsip-prinsip standar perkebunan kelapa sawit berkelanjutan Indonesia (ISPO). Langkah Perseroan dalam merespon dampak keberlanjutan adalah dengan selalu membangun komunikasi yang baik serta berdasar pada prinsip transparansi kepada seluruh pemangku kepentingan. Perseroan bertanggungjawab terhadap dampak keberlanjutan baik dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dengan cara proaktif dan inovatif dalam melakukan semua kegiatan usahanya yang sesuai prinsip keberlanjutan dan terus mendorong untuk melakukan perbaikan-perbaikan.

Dengan melihat komitemen tinggi Perseroan yang ditunjukan dari berbagai inisiatif dan pencapaiannya dalam hal keberlanjutan, maka Perseroan memiliki landasan yang kuat dalam menjalankan kegiatan operasi usahanya secara bertanggung jawab di masa mendatang.

to Rp2.94 trillion. The Company's net income increased by 128.6% from Rp 232.4 billion in 2020 to Rp531.2 billion in 2021.

Views on the Company's Business Prospects

The Board of Commissioners understands that the difficult challenges face by the Company, namely impacts from the Covid-19 pandemic as well as the long draught happening since 2019, have greatly affected the Company's business activities. Nevertheless, the Board of Commissioners greatly appreciates the strategies and initiatives taken by the Company to intensify operations through optimization, digitalization and mechanization of the mills as well as exploration of new business opportunities for the business activities in the development of renewable energy field.

Views on the Company's Sustainability Aspect

The Board of Commissioners assessed that the company has consistently upheld the prevailing regulations and laws and implemented the standard principles of Indonesian Sustainable Palm Oil. The Company's steps to respond towards the impact of sustainability is by always building good communication as well as having a basis on principles of transparency towards all stakeholders. The Company is responsible to impacts of sustainability whether economic, social, or environmental impacts by proactively and innovatively conducting every business activity based on the principles of sustainability and continuously conducting improvements.

Through the Company's strong commitment proven in various initiatives and achievements in terms of sustainability, the Company has strong foundations in responsibly conducting its business operational activities in the future.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan komisaris menilai bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2021 sudah diterapkan dengan baik. Komitmen Perseroan dalam memperbaiki diri dan meningkatkan kepatuhan atas prinsip-prinsip GCG perlu diapresiasi. Dewan Komisaris tentunya berkomitmen untuk terus mengawasi Perseroan dalam meningkatkan kualitas implementasi program-program GCG dan akan terus memberikan berbagai masukan dari waktu ke waktu. Proses Tata Kelola yang dilakukan terkait sangat erat dengan nilai-nilai Perseroan yakni integritas, humanis, harmonis, professional, unggul, inovatif dan proaktif, serta Kode Etik Perseroan.

Bersama dengan Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko dan Investasi kami mengawasi efektivitas proses tata kelola, fungsi pengendalian dan manajemen risiko yang di terapkan Direksi. Kami menjaga komunikasi dengan Direksi melalui rapat-rapat rutin maupun tidak rutin untuk mendapatkan informasi mengenai perkembangan Perseroan. Hal ini adalah bagian dari upaya untuk memastikan bahwa manajemen mengeksekusi rencana bisnis dan strategi dengan kepatuhan penuh terhadap Kode Etik Perusahaan maupun perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, kami di didukung oleh berbagai komite agar kami memiliki pandangan yang objektif terhadap perkembangan Perseroan. Kami berpandangan bahwa Direksi telah melaksanakan fungsi manajemen dan eksekutif dengan sangat baik pada tahun 2021.

Selain itu, hubungan dan pola komunikasi antara Dewan Komisaris dengan Direksi berjalan dengan baik yang didukung oleh persetujuan dari pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Views on the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners assessed that the Good Corporate Governance (GCG) conducted by the Company throughout 2021 has been properly implemented. The Company's commitment to improve itself and its compliance towards the GCG principles must be applauded. The Board of Commissioners commits to continuously supervise the Company in improving the quality of the implementation of GCG programs and always provide various feedbacks from time to time. The Corporate Governance process are conducted closely aligned with the Company's Values namely Integrity, Humanist, Harmony, Professional, Excellence, Innovative and Proactive, as well as the Company's Code of Ethics.

Together with the Audit Committee and the Risk Management and Investment Committee, we supervise the effectiveness of corporate governance process, controlling process and risk management implemented by the Board of Directors. We maintain communication with the Board of Directors through routine and non-routine meetings to obtain information on the Company's development. This is a part of our efforts to ensure that the management executes business plans and strategies with full compliance with the Company's Code of Ethics as well as the laws.

In conducting our duties and responsibilities, we are supported by various committees so that we can objectively view the Company's development. We view that the Board of Directors have conducted its management and executive functions excellently in 2021.

Furthermore, the relationship and communication pattern between the Board of Commissioners and Directors went smoothly with the approval of shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Penutup

Demikian Laporan Dewan Komisaris untuk tahun 2021. Kami atas nama Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas kerja keras, kontribusi, dan dedikasinya sehingga Perseroan tetap bisa mencapai kinerja yang sangat baik di tahun 2021.

Closing Remarks

Thus concludes the Board of Commissioners' Report for 2021. On behalf of the Board of Commissioners, we hereby express our appreciation to the Board of Directors and all of the Company's employees for their hard work, contribution, and dedication so that the Company can achieve excellent performance in 2021.

Laporan Direktur Utama
President Director's Report



Wishnu Wardhana
Direktur Utama | *President Director*
PT Teladan Prima Agro Tbk

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2021 merupakan tahun yang penuh harapan sebagaimana ditunjukkan oleh kenaikan tren ekonomi yang didorong oleh menguatnya permintaan domestik dan eksternal. Menurunnya penyebaran Covid-19 dan pelonggaran Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) juga menjadi faktor penting dalam mendukung prospek pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2021, yaitu sebesar 3,69%, sejalan dengan proyeksi sebelumnya yang berada pada kisaran 3,5%-4,3%. Hal ini juga mendorong prospek perkembangan industri kelapa sawit yang pesat karena adanya peningkatan baik luas areal maupun produksi kelapa sawit seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat.

Dear Valued Shareholders,

2021 was a year filled with hope as shown through the increase in economic trends driven by the improvement of domestic and external demands. The declining outspread of the Covid-19 virus and the easing of the Restrictions Towards Community Activities ("Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat" or "PPKM") are also key factors in driving the prospect of national economic growth in 2021, namely amounting to 3.69%, in accordance with the previous projections of approximately 3.5%-4.3%. This also rapidly drives the prospect of palm oil industry development due to inclines in areal width as well as production of palm oil along with the increase of the public's needs.



Kinerja Operasional dan Keuangan

Di tengah perbaikan kondisi ekonomi dan perkembangan industri kelapa sawit yang positif, serta didukung oleh berakhirnya masa berlaku Instruksi Presiden No. 8 tahun 2018 tentang Penundaan dan Evaluasi Perizinan Perkebunan Kelapa Sawit, Perseroan memiliki prospek untuk melakukan ekspansi usaha melalui penambahan areal perkebunan di masa mendatang. Saat ini, Perseroan secara langsung maupun tidak langsung mengelola 60,50 ribu ha areal perkebunan kelapa sawit tertanam yang terdiri dari perkebunan inti seluas 48,58 ribu ha dan perkebunan plasma yang merupakan bentuk kerjasama dengan masyarakat seluas 11,92 ribu ha.

Meskipun demikian, Perseroan pun tidak terlepas dari situasi operasional yang sulit. Kemarau panjang yang terjadi di tahun 2019 masih memberikan dampak negatif yang terus berlanjut, sehingga produksi Tandan Buah Segar (TBS) mengalami penurunan sebesar 5,8%, dari 1,16 juta ton di tahun 2020 menjadi 1,09 juta ton di tahun 2021. Perseroan juga mencatat sedikit penurunan tingkat ekstraksi CPO dari 23,8% pada tahun 2020 menjadi 23,0% pada tahun 2021. Kedua hal tersebut menjadi penyebab produksi CPO Perseroan tahun 2021 sebesar 277.741 ton lebih rendah 8,4% dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar 303.098 ton.

Operational and Financial Performances

Amidst the recovering economic condition and a positively developing palm oil industry, and supported with the end of the President Instruction Number 8 year 2018 on the Permit Postponement and Evaluation of Palm Oil Plantations, the Company has prospects to conduct business expansions through expanding plantation areal in the future. Currently, the Company directly and indirectly manages 60,50 thousand ha areal of planted palm oil plantations consisting of 48,58 thousand ha of nucleus plantation and 11.92 thousand ha of plasma plantation as a form of partnership with the public.

Nevertheless, the Company is not immune to difficult operational situations. The long draught occurring since 2019 continues to negatively affect the production of Fresh Fruit Bunches (FFB) experienced a decline of 5.8% from 1.16 million ton in 2020 to 1.09 million ton in 2021. The Company also recorded a slight decrease in CPO extraction rate from 23.8% in 2020 to 23.0%% in 2021. Both have caused the Company's CPO production in 2021 of 277,741 ton less by 8.4% compared to 2020 of 303,098 ton.

Di samping tantangan-tantangan yang dihadapi, di tahun 2021 Perseroan berhasil menjaga kontribusi TBS dari pihak ketiga pada tingkat volume yang sama dengan tahun 2020. Meningkatnya harga jual CPO Perseroan sebesar 27,23% dari Rp8.024/kg di tahun 2020 menjadi Rp10.209/kg, memberikan dampak positif pada total pendapatan serta profitabilitas Perseroan. Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp2,94 triliun pada tahun 2021, naik 8,2% dari Rp2,72 triliun pada tahun 2020. Laba operasional Perseroan mengalami kenaikan sebesar 68,1% dari Rp556,1 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp934,9 miliar pada tahun 2021. Secara keseluruhan, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp 531,2 miliar pada tahun 2021, naik 128,6% dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu sebesar Rp232,4 miliar.

Besides the challenges faced in 2021, the Company successfully maintained FFB contribution from third parties on the same volume rate of 2020. The increase of the Company's CPO sales price of 27.23% from Rp8,024/kg in 2020 to Rp10,209/kg, positively impacted the total income as well as profitability of the Company. The Company recorded an income of Rp2.94 trillion in 2021, increased by 8.2% from Rp2.72 trillion in 2020. The Company's operational income experienced an increase of 68.1% from RP556.1 billion in 2020 to Rp934.9 billion in 2021. Overall, the Company recorded a net income of Rp531.2 billion in 2021, increased by 128.6% compared to 2020 of Rp232.4 billion.

Komitmen Terhadap Nilai-nilai Keberlanjutan

Prinsip keberlanjutan merupakan komitmen utama Perseroan dalam menjalankan bisnis yang tertuang dalam Misi Perseroan yaitu "Membangun perusahaan agribisnis yang memberikan kualitas terbaik dan nilai tinggi melalui inovasi serta berkomitmen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan lingkungan secara berkelanjutan" dan selain itu melalui "Kebijakan Sawit Lestari", Perseroan telah menerapkan nilai-nilai praktik perkebunan berkelanjutan sejak awal dimulainya aktivitas usaha. Secara berkesinambungan, Perseroan melakukan penyesuaian yang diperlukan guna memenuhi dan atau mengikuti prinsip-prinsip penting keberlanjutan yang mengacu kepada 17 Tujuan dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ("*Sustainable Development Goals*/SDGs"). Kebijakan Sawit Lestari Perseroan memuat 11 pokok panduan yang menjabarkan komitmen Perseroan terhadap prinsip-prinsip SDGs sekaligus mencanangkan standar yang telah ditetapkan Perseroan agar dapat berfungsi secara maksimal dan memberikan asas manfaat yang sebesar-besarnya bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kesebelas pokok kebijakan yang menjadi pondasi Kebijakan Sawit Lestari Perseroan mencakup prinsip kepatuhan terhadap aturan perundang-undangan; penerapan *best practice* dan program keberlanjutan; praktik tanpa bakar (*zero burning*); tidak beroperasi di lahan

Commitment Towards Sustainability Values

The principles of sustainability is the Company's main commitments in conducting business as stated within the Company's mission namely "To build an agribusiness that is committed to environmental sustainability and deliver the best quality and highest value to all stakeholders through innovation" and furthermore through the "Sustainable Palm Oil Policy" the Company has implemented values of sustainable plantation practices since the beginning of its business activities. Continuously, the Company conducts necessary improvements to fulfill and or comply to the important sustainability principles that refers to the 17 Sustainable Development Goals (SDGs). The Company's Sustainable Palm Oil Policy contains 11 main guidelines that describes the Company's commitments towards the SDGs principles as well as declaring standards stipulated by the Company to optimally function and provides beneficial principles as much as possible for all stakeholders.

The eleven main policies that bases the Company's Sustainable Palm Oil Policy consist of compliance principles towards the laws and regulations; implementation of best practices and sustainability programs; zero burning practices; not operating on lands with

dengan Nilai Konsevasi Tinggi (NKT); pemberian upaya layak dan jaminan sosial (termasuk tidak mempekerjakan anak); tidak ada diskriminasi terhadap agama, suku, ras, gender, disabilitas dan pandangan politik apapun; kebebasan berserikat; perlindungan Hak Asasi Manusia; perilaku bisnis yang bertanggung jawab; larangan segala bentuk korupsi, suap dan pencucian uang; serta dukungan terhadap petani ke dalam rantai pasok.

Perseroan terus berupaya dan beradaptasi dalam menerapkan praktik-praktik berkelanjutan pada tiap kegiatan usahanya dalam industri perkebunan. Perseroan berkomitmen seluruh kegiatan operasional yang dilakukan telah mematuhi peraturan pemerintah yang berlaku dan mengikuti standar sertifikasi nasional dan global. Tidak hanya berupaya dalam kepatuhan hukum, lebih dari itu Perseroan juga terus berupaya memberikan kualitas terbaik dan bernilai tinggi dengan selalu melakukan berbagai inovasi berbasis teknologi yang mengedepankan prinsip berkelanjutan sebagai bentuk tanggungjawab terhadap seluruh pemangku kepentingan baik pemegang saham, pelanggan, pemasok, komunitas, karyawan dan lingkungan sekitar.

Perseroan juga berkomitmen untuk mentransformasikan produk CPO yang dihasilkan dengan skema sertifikasi berkelanjutan yang diakui baik secara nasional maupun global seperti *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO), *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO) dan *International Sustainability & Carbon Certification* (ISCC) di Indonesia. Penerapan sertifikasi berkelanjutan ini memberikan manfaat kompetitif bagi bisnis Perseroan serta memenuhi tuntutan pemangku kepentingan terutama pasar global. Implementasi standar minyak sawit berkerlanjutan menggunakan standar sertifikasi di atas adalah salah satu cara mengurangi dan membatasi kerusakan lingkungan, dan mengurangi bahaya perubahan iklim. Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah berhasil mempertahankan sertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) untuk 2 entitas anaknya, dan pada kuartal keempat tahun 2021 terdapat 1 entitas anak lainnya yang berhasil memperoleh sertifikasi ISPO. Perseroan berkomitmen untuk meraih sertifikat ISPO untuk seluruh entitas anak pada tahun 2023. Hal ini sejalan dengan regulasi pemerintah untuk

High Conservation Value (HCV); providing efforts of feasibility and social insurance (including not using child labor); No discrimination towards religion, ethnic groups, race, gender, disability and any political views; freedom of union; protection of Human Rights; a responsible business behavior; prohibition of any form of corruption, bribery and money laundering; as well as providing support to farmers into the supply chain.

The Company continues to strive and adapt while implementing sustainable practices in every business activity within the plantation industry. The Company commits that all operational activities are conducted with compliance of the prevailing government regulations and adhere to national and global certification standards. Not only striving to comply with the law, the Company also strives to provide the best quality and highest value by always implementing various technology-based innovations that upholds sustainability principles as a form of responsibility to all stakeholders whether the shareholders, customers, suppliers, communities, employees and surrounding environment.

The Company also commits to transform CPO products with a sustainable certification scheme acknowledged both nationally and globally such as Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO), Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) and International Sustainability & Carbon Certification (ISCC) in Indonesia. This implementation of sustainable certification gives competitive benefits for the Company's business as well as fulfilling the demands of the stakeholders mainly the global market. Implementation of sustainable palm oil standards using the certification standards mentioned above is one of the efforts to reduce and restrict environmental damage, and reduce dangers of climate change. Throughout 2021, the Company has successfully maintained the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) of 2 subsidiaries, and on the fourth quarter of 2021, 1 other subsidiary successfully achieved an ISPO certification. The Company commits to achieve ISPO certifications for all of the subsidiaries by 2023. This is in line with government regulation to establish an economically feasible, social-culturally feasible and eco-friendly palm oil plantation business based on the prevailing

membangun usaha perkebunan kelapa sawit yang layak ekonomi, layak sosial budaya dan ramah lingkungan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan meningkatkan daya saing produk kelapa sawit industri untuk pasar internasional.

Selain peraihan sertifikasi ISPO, entitas anak Perseroan juga ikut serta dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) yang merupakan instrumen pengawasan dan inisiatif pelaporan tingkat nasional dan provinsi pengelolaan lingkungan yang dilaksanakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) terhadap industri di Indonesia. Secara umum, peringkat PROPER dikategorikan ke dalam lima kategori warna yang masing-masing mencerminkan kinerja perusahaan. Pada tahun 2021, di level provinsi, sebanyak empat entitas anak Perseroan meraih peringkat PROPER HIJAU dan 2 entitas anak Perseroan meraih peringkat PROPER BIRU.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menjadikan kepekaan terhadap lingkungan dan masyarakat sebagai komponen utama dalam setiap proses kerja serta pengambilan keputusan. Semangat Perseroan dalam membangun industri kelapa sawit berkualitas baik dan bernilai keberlanjutan yang tinggi dituangkan dalam Kebijakan Sawit Lestari. Perseroan meyakini bahwa inisiatif berkelanjutan harus memiliki karakter didalam pengawasan, pencegahan, dan perbaikan secara kontinuitas. Perseroan mengembangkan TLDN *Green Metrics* ©™ (TGM), yang merupakan suatu dasbor keberlanjutan yang berlandaskan teknologi dan berdasaran berdasarkan *state of the art data* dan *analytics* yang berisi lebih dari jutaan data dan yang terus berkembang untuk membantu manajemen dalam terus mengawasi keberlanjutan Perseroan. TGM akan menjadi mesin yang mengendalikan kinerja ESG (*Environment, Social, and Governance*) baik itu untuk data *historical* (*historical*), saat ini (*present/real-time*), maupun masa depan (*future/projections*).

TGM adalah suatu bagian yang esensial sebagai *internal repository* yang dilengkapi dengan kalkulator didalam menghasilkan

laws and regulations as well as to improve competitiveness of palm oil industry products in the international market.

Besides achieving ISPO certifications, the Company's subsidiaries also participate in the Corporate Performance Rating Evaluation in Environmental Management Program ("Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup" or "PROPER") as a supervisory instrument and a National and Provincial level of environmental management reporting initiatives conducted by the Ministry of Environment and Forestry ("Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan" or "KLHK") towards the industry in Indonesia. Generally, the PROPER rating is categorized into five colour categories that describes the company's performance. In 2021, within a provincial level, there are four of the Company's subsidiaries that achieved the GREEN PROPER rating and 2 of the Company's subsidiaries that received the BLUE PROPER rating.

In conducting its business activities, the Company puts awareness of the environment and society as a main component in each work process as well as decision making. The Company's spirit in establishing a palm oil industry with the best quality and with high sustainability value is poured into the Sustainable Palm Oil Policy. The Company believes that a sustainable initiative must have character in supervision, prevention, and continuous improvement. The Company developed TLDN Green Metrics ©™ (TGM), a sustainable dashboard based in technology and state of the art data and analytics that contain more than millions of data and will continue to develop to support the management in supervising the Company's sustainability. TGM will be the machine to control the ESG (Environment, Social, and Governance) performance whether for historical, present/real-time, as well as future/projections data.

TGM is an essential part of an internal repository equipped with an internal calculator that produces a dashboard of sustainability to supervise as well as prevent impacts of

dasbor keberlanjutan untuk melakukan pengawasan serta pencegahan yang akan menghindari dampak kredibilitas terhadap potensi kerugian ekonomi. Sejalan dengan visi Perseroan, penggunaan TGM diharapkan dapat menggabungkan *agro-ecological, socio-territorial, dan economic of scale* secara berimbang.

Untuk memperkuat komitmen Perseroan dalam inisiatif keberlanjutan tersebut, Perseroan juga telah membentuk Komite Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Sosial (*Sustainability and Corporate Social Responsibility*) yaitu komite yang beranggotakan para ahli yang memiliki rata-rata lebih dari 35 tahun di bidang keberlanjutan guna memberikan masukan terhadap strategi dan pelaksanaan program-program keberlanjutan Perseroan secara komprehensif.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dalam menjalankan tata kelola Perusahaan yang baik, Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan seluruh kegiatan operasional berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Perseroan telah memperkuat kualitas praktik *Good Corporate Governance* (GCG) dengan penyempurnaan sistem manajemen risiko. Penilaian risiko baru telah dirumuskan kembali dengan menyesuaikan perkembangan bisnis di dunia secara umum dan bisnis Perseroan secara khusus. Dengan adanya sistem penilaian risiko yang lebih baik, Perseroan dapat memperkuat kemampuannya dalam melakukan mitigasi berbagai faktor risiko yang dihadapi sedini mungkin. Hal ini dilakukan untuk meminimalisasi besarnya kesenjangan antara pencapaian dibandingkan target bisnis di masa depan serta menjaga pertumbuhan berkelanjutan Perseroan.

Penerapan tata kelola dilakukan melampaui standar kepatuhan kami dengan menyelaraskan prosedur operasi standar dengan praktik terbaik tata kelola perusahaan yang baik, dan kami juga melakukan tinjauan dan evaluasi berkala untuk memastikan bahwa prosedur tersebut selalu terkini. Selain itu, hubungan dan pola komunikasi antara Dewan Komisaris dengan Direksi berjalan dengan baik yang didukung oleh persetujuan dari pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

credibility towards potential economic losses. Aligned with the Company's vision, the utilization of TGM is expected to be able to merge agro-ecological, socio-territorial, and economies of scale in a balanced manner.

To strengthen the Company's commitments in this sustainable initiative, the Company also formed the Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee namely a committee consisting of experts with average of more than 35 years in the sustainability field to provide inputs on strategies and implementations of the Company's sustainability programs comprehensively.

Implementation of Good Corporate Governance

In practicing good corporate governance, the Company commits to implement all operational activities based on the prevailing laws and regulations in Indonesia. The Company has strengthened the quality of Good Corporate Governance practices by perfecting the risk management system. The new risk evaluation has been reformulated by aligning with business developments in the world generally and the Company's business specifically. With a better risk evaluation system, the Company is able to improve its abilities in mitigating several risk factors as early as possible. This is done to minimize the amount of discrepancy between the achievement compared to the business targets in the future as well as maintaining the Company's sustainable growth.

The implementation of governance is done above the standards of compliance aligned with standard operational procedure with good corporate governance, and we also conduct reviews and evaluations periodically to ensure that the procedures are the latest. Furthermore, the relationship and communication pattern between the Board of Commissioners and Directors went smoothly supported by the approval of the shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Perseroan juga berupaya untuk membangun perusahaan yang bersih dan beretika, berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mendukung upaya pemerintah memberantas praktik korupsi. Dalam lingkungan kerja, Perseroan mewajibkan setiap karyawan untuk menjaga integritas dan etika dalam bekerja yang didukung oleh penandatanganan pakta integritas oleh masing-masing karyawan. Kebijakan antikorupsi yang berlaku dalam lingkungan Perseroan melibatkan seluruh jajaran manajer, karyawan, hingga mitra kerja. Tujuan dari diberlakukanya kebijakan ini adalah untuk mencegah kerugian material maupun non-material yang dapat mengganggu kelangsungan usaha dalam membangun sebuah perusahaan yang bersih, berwibawa, dan dipercaya oleh para pemangku kepentingan.

The Company also strives to establish a clean and ethical company, based on prevailing laws and regulations as well as to support the government efforts in eradicating corruption. Within the working environment, the Company obligates each employee to maintain integrity and ethics within the workplace supported by the signing of an integrity pact by each employee. The prevailing anticorruption policy within the Company environment involves all ranks of the management, employee, to partners. The objective of this policy is to prevent material and non-material losses that could cause a disturbance in the company's continuity in establishing a company that is clean, authoritative, and trusted by the stakeholders.

Prospek Usaha Perseroan

Untuk memperkuat keunggulan perusahaan dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan, kedepannya Perseroan akan melakukan pengembangan pada entitas anak yang tercermin pada 4 (empat) pilar strategi Perseroan, yaitu *product leadership, cost leadership, operational excellence* dan *customer intimacy*. Hal ini dilakukan untuk mendorong seluruh lini usaha untuk terus meningkatkan kualitas dan mengintensifkan kegiatan operasi Perusahaan baik dalam jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang. Perseroan juga melakukan upaya-upaya terbaik dalam pengelolaan tanaman, air, dan tenaga kerja, serta inisiatif optimalisasi dan mekanisasi di pabrik. Penerapan teknologi dan *data-science* melalui TLDN *Green Metrics* (TGM) dan berbagai inovasi lainnya juga akan terus dikembangkan untuk meningkatkan produktivitas Perseroan. Di tahun 2022, Perseroan menargetkan pertumbuhan produksi TBS sebesar 10% dibandingkan tahun 2021, sementara Pendapatan Perseroan diproyeksikan meningkat sampai 20% dibandingkan tahun 2021.

The Company's Business Prospects

To improve the company's excellence and sustainable growth, the Company going forward will conduct developments for subsidiaries described in the 4 (four) strategy pillars of the Company, namely product leadership, cost leadership, operational excellence and customer intimacy. This is done to drive all lines of business to improve quality and intensify operational activities of the Company whether within a short-term, mid-term, as well as long-term. The Company also conducts the best efforts in managing plants, water, and labour, as well as optimization and mechanization initiatives in the mills. The implementation of technology and data-science through TLDN Green Metrics (TGM) and other innovations will continue to be developed to improve the Company's productivity. In 2022, the Company targets FFB production growth of 10% compared to 2021, while the Company's Revenue is projected to increase to 20% compared to 2021.

Dalam upaya pengembangan dan penciptaan pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan, Perseroan akan melakukan investasi secara progresif terhadap pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Biogas/*Biogas Power Plant* sebagai sumber energi terbarukan untuk menggantikan penggunaan energi berbasis

In its efforts to develop and establish a sustainable business growth, the Company progressively invests in the establishment of Biogas Power Plants as a source of renewable energy to replace fossil fuel-based energy usage. Excess energy from utilizing biomass can be a new additional source of income as well

fossil fuel. Kelebihan energi atas pemanfaatan biomassa bisa menjadi pertambahan pendapatan baru juga mengurangi biaya penggunaan energi tidak terbarukan.

Perseroan juga berencana untuk melakukan pembangunan Pabrik Pengolahan Inti Sawit/ *Kernel Crushing Plant* dengan kapasitas 100 ton inti sawit per hari. Pabrik ini nantinya akan memproses Inti Sawit (*Palm Kernel*) menjadi Minyak Inti Kelapa Sawit/*Crude Palm Kernel Oil*, tentu hal ini akan menambah nilai tambah bagi Perseroan

Penutup

Terima kasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada seluruh pemangku kepentingan, para pemegang saham, Dewan Komisaris, mitra bisnis, tim manajemen, dan seluruh karyawan atas kepercayaan serta dukungannya selama ini sehingga Perseroan tetap bisa menjadi yang terdepan di Indonesia. Kami berharap dengan seluruh program dan pengembangan pada entitas anak di tahun 2022 ini, Perseroan akan terus berkembang dalam menjalankan bisnis sesuai visi para pendiri untuk menjadi perusahaan agribisnis kelas dunia.

as reducing the cost of using non-renewable energy.

The Company also plans to construct a Kernel Crushing Plant with a capacity of 100 ton of palm kernel per day. Going forward, the Plant will process Palm Kernel into Crude Palm Kernel Oil that will ensure added value for the Company.

Closing Remarks

We hereby express our greatest gratitude to all stakeholders, shareholders, Board of Commissioners, business partners, management team, and all employees for their trust and support in maintaining the Company's top position in Indonesia until this moment. We hope that with all the programs and developments of the subsidiaries in 2022, the Company will continue to expand in conducting business aligned with the visions of the founders to be a world class agrobusiness company.

Bagian 3 | Section 3

Profil Perusahaan
Company Profile



Identitas Perusahaan
Company Identity

Nama Perusahaan/ Company Name	
PT Teladan Prima Agro Tbk	
Bidang Usaha/ Line of Business	
Aktvitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya serta perkebunan kelapa sawit dan industri pengolahan kelapa sawit melalui entitas anak	Holding company activities and other management consulting activities as well as palm oil plantations and palm oil processing industry through subsidiaries
Produk & Jasa/ Product & Services	
Minyak Sawit Mentah (CPO), Inti Sawit (PK) dan Energi Terbarukan dari Limbah Minyak Sawit	Crude Palm Oil (CPO), Palm Kernel (PK) and Renewable Energy from Palm Oil Wastes
Tanggal Pendirian/ Date of Establishment	
10 Mei 2004	10 May 2004
Dasar Hukum Pendirian/ Legal Basis of Establishment	
Akta Notaris Akta No. 22, tanggal 10 Mei 2004, Notaris Nila Noordjasmani Soeyasa Besar pengganti dari Notaris Imas Fatimah dan telah disahkan oleh Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No No. C-12966.HT.01.01. TH.2004 tanggal 24 Mei 2004	Notary Deed Number 22, dated 10 May 2004, Notary Nila Noordjasmani Soeyasa Besar replacing Notary Imas Fatimah and approved by the Ministry of Law of Republic of Indonesia on Decree Number C-12966.HT.01.01.TH.2004 dated 24 May 2004

Pemegang Saham (31 Desember 2021)/ Shareholders (as of 31 december 2021)

PT Teladan Resources	66,02%
Ahmad Gunung	16,90%
Wishnu Wardhana	16,90%
Wiwoho Basuki Tjokronegoro	0,18%

Modal Dasar (dalam Rupiah penuh)/ Authorized Capital (in Rupiah, full amount)

Rp4.900.000.000.000

Modal Dasar dan Ditempatkan Penuh/ Authorized and Fully Paid-Up Capital

Rp1.242.866.900.000

Alamat Kantor, Telp & Fax/ Office Address, Telephone & Fax

Beltway Office Park, Tower B Lantai 7
Jl TB Simatupang No. 41
Jakarta Selatan 12550
Tel : (021) 29 600 300, Fax: (021) 29 600 333

Sekretaris Perusahaan/ Corporate Secretary

Unggul Santoso

Situs Web/ Website

www.teladanprima.com

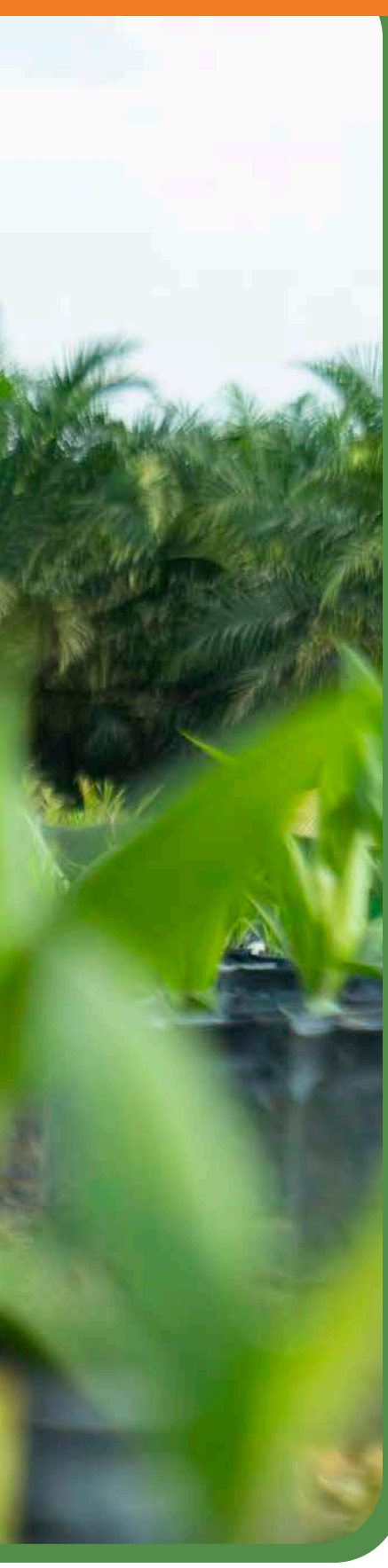
Media Sosial/ Social Media (Instagram)

Teladan Prima Agro

Kontak Email/ Contact Email

corsec@teladanprima.com





Riwayat Singkat Perusahaan
Brief Company History

PT Teladan Prima Agro Tbk adalah induk perusahaan dari perkebunan dan pabrik kelapa sawit melalui entitas anak yang telah berdiri selama lebih dari 17 tahun yang terus berkembang serta berkomitmen menjadi perusahaan perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan dan berkelas dunia.

PT Teladan Prima Agro Tbk is the holding company of palm oil plantations and mills through subsidiaries that have been established for more than 17 years and continue to grow and are committed to becoming a sustainable and world-class palm oil plantation company.

Perseroan didirikan pertama kali pada tanggal 10 Mei 2004 dengan nama PT Sandaran Prima Sawit yang berkedudukan di Jakarta Barat sebagaimana termaktub dalam Akta Perseroan Terbatas No. 22 tanggal 10 Mei 2004 di hadapan Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., Notaris pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-12966.HT.01.01.TH.2004 tanggal 24 Mei 2004 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Barat di bawah No. 0870/BH.0.02/VI/2004 tanggal 8 Juni 2004, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 16 Juli 2004, Tambahan No. 6803.

The Company was first established on 10 May 2004 with the name PT Sandaran Prima Sawit located in West Jakarta as stated in the Company's Establishment Deed Number 22 dated 10 May 2004 drafted before Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., replacement Notary for Imas Fatimah, S.H., Notary. The establishment deed has been approved by the Ministry of Law of Republic of Indonesia on Decree Number C-12966.HT.01.01.TH.2004 dated 24 May 2004 and registered in the West Jakarta Company Register under Number 0870/BH.0.02/VI/2004 dated 8 June 2004, and has been announced in Republic of Indonesia State Gazette Number 57 dated 16 July 2004, Supplementary Number 6803.

PT Teladan Prima Agro Tbk merupakan perusahaan perkebunan kelapa sawit terpadu yang telah beroperasi sejak tahun 2004 dengan luas tanam 60,50 ribu hektar.

PT Teladan Prima Agro Tbk is an integrated palm oil plantation company that has been operating since 2004 with planted areas of 60.50 thousand hectares.



Dengan berkembangnya usaha Perseroan, pada tanggal 25 Mei 2012, para pemegang saham Perseroan menyetujui rencana penggabungan dengan PT Teladan Agro Resources (TAR), dimana Perseroan menjadi penerima penggabungan. Penandatangan perjanjian penggabungan termaktub dalam Akta Penggabungan No. 183 tanggal 25 Mei 2012, dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan dan efektif pada tanggal 30 Juni 2012.

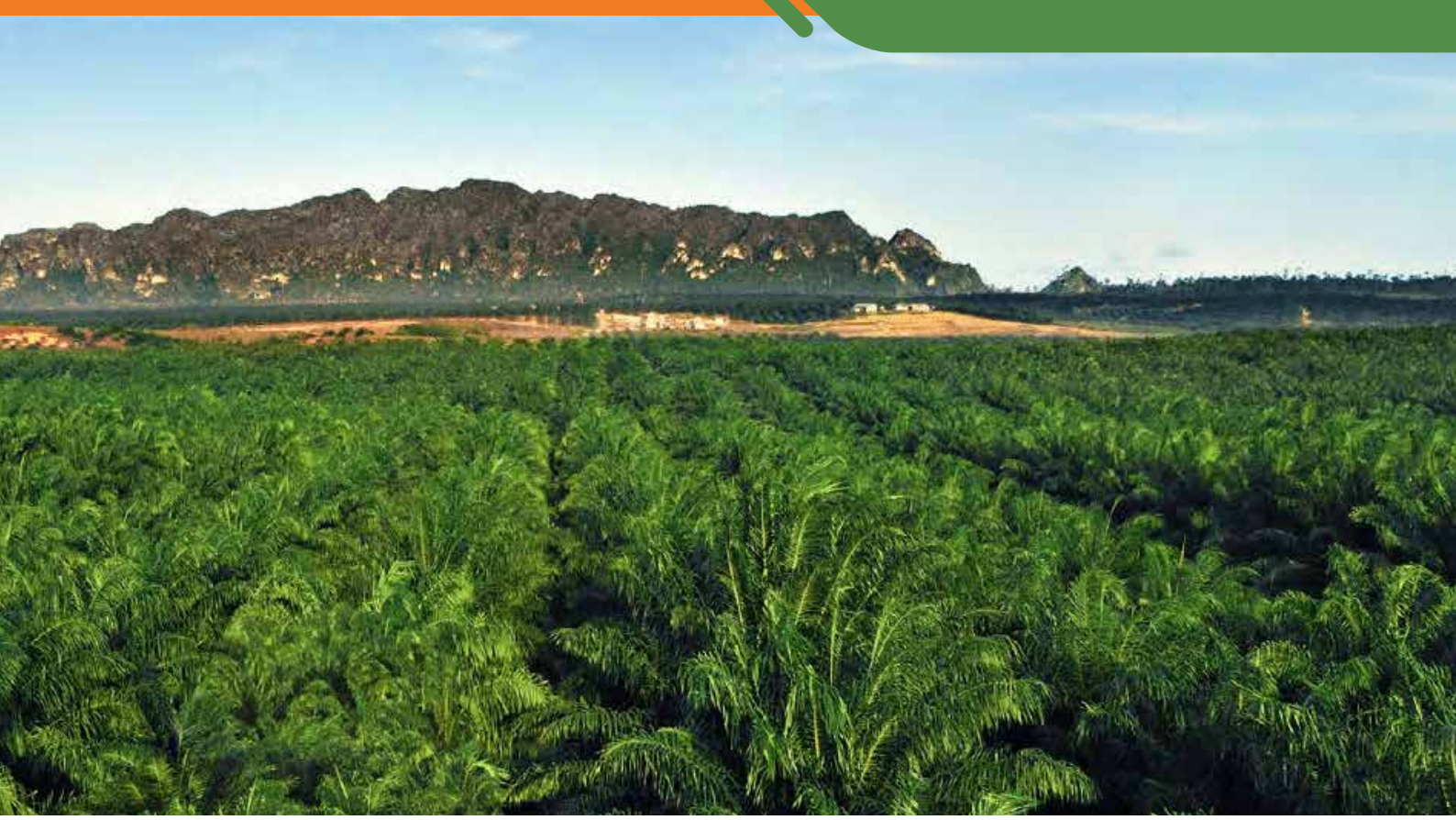
Perubahan nama dari sebelumnya PT Sandaran Prima Sawit menjadi PT Teladan Prima Agro dilakukan pada tanggal 23 Juli 2012 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 135 tanggal 23 Juli 2012, di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, dan telah mendapatkan persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU.41280. AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 31 Juli 2012 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia di bawah No. AHU-0069307.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 31 Juli 2012.

Anggaran Dasar Perseroan terakhir kali dirubah dan dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 211 tanggal 23 November 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria,

With the expansion of the Company's business, on 25 May 2012, Company's shareholders agreed a merger plan with PT Teladan Agro Resources (TAR), where PT Sandaran Prima Sawit becomes the surviving entity. The signing of the merger agreement is stated in the Merger Deed Number 183 dated 25 May 2012, drafted before Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta and effective as per 30 June 2012.

The Company's name changed from PT Sandaran Prima Sawit to PT Teladan Prima Agro on 23 July 2012 based on Deed of Shareholders Resolution on Change of Articles of Association Number 135 dated 23 July 2012, drafted before Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, and is approved by the Ministry of Law and Human Rights based on Decree Number AHU.41280.AH.01.02.Tahun 2012 dated 31 July 2012 and registered under the List of Companies in the Ministry of Law and Human Rights under Number AHU-0069307.AH.01.09.Year 2012 dated 31 July 2012.

The Company's Articles of Association was last updated by Deed of Shareholders Resolution Articles on Change of Article of Association Number 211 dated 23 November 2021, drafted before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in



S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, dan telah memperoleh persetujuan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU- 0067695. AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 26 November 2021 serta telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03.-0478468 tanggal 26 November 2021 dan keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0209161. AH.01.11.tahun 2021.

South Jakarta, and is approved by the Ministry of Law and Human Rights based on Decree Number AHU- 0067695.AH.01.02.YEAR 2021 dated 26 November 2021 and has been informed to the Ministry of Law and Human Rights as stated in Receipt Letter of the Notification of Amendment of Articles of Association Number AHU-AH.01.03.-0478468 dated 26 November 2021 and both have been registered under the Company Registry Number AHU-0209161.AH.01.11.year 2021.

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan
Company Vision, Mission and Culture

VISI
Vision

Menjadi perusahaan agribisnis berkelas dunia.

To be a world-class agribusiness company.

MISI
Mission

Membangun perusahaan agribisnis yang memberikan kualitas terbaik dan nilai tinggi melalui inovasi serta berkomitmen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan lingkungan secara berkelanjutan.

To build an agribusiness company that provide the best quality and high values through innovations and is committed to all stakeholders and the environment sustainably.

BUDAYA
Culture

Sejalan dengan penekanan pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, PT Teladan Prima Agro Tbk mengemukakan nilai-nilai budaya dan harapan kepada seluruh insan yang terdapat didalamnnya.
Internalisasi budaya perusahaan secara intensif dalam berbagai kesempatan dilakukan agar setiap insan PT Teladan Prima Agro Tbk memahami, menghayati dan kemudian mengimplementasikan nilai-nilai tersebut didalam setiap aktivitas profesinya.

In line with the company's commitment to realizing good corporate governance, PT Teladan Prima Agro Tbk's business conduct rests on several guiding principles and values.
PT Teladan Prima Agro Tbk strives to foster an inclusive corporate culture that encourages all Teladan Prima Agro employees to understand, respect, and actively implement these values throughout their daily professional activities.



Tata Nilai Perusahaan

Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik, perilaku bisnis PT Teladan Prima Agro Tbk bertumpu pada beberapa prinsip dan nilai pedoman.

PT Teladan Prima Agro Tbk berusaha untuk mengembangkan budaya Perseroan yang inklusif guna mendorong seluruh karyawan untuk memahami, menghormati, dan secara aktif menerapkan nilai-nilai ini dalam aktivitas profesional mereka sehari-hari.

Corporate Values

In line with the company's commitment to realizing good corporate governance, PT Teladan Prima Agro Tbk's business conduct rests on several guiding principles and values.

PT Teladan Prima Agro Tbk strives to foster an inclusive corporate culture that encourages all employees to understand, respect, and actively implement these values throughout their daily professional activities.

INTEGRITAS
Integrity

HUMANIS
Humanist

HARMONIS
Harmonious

PROFESIONAL
Professional

UNGGUL
Excellence

INOVATIF
Innovative

PROAKTIF
Proactive

INTEGRITAS

Kejujuran yang berdasar pada etika dan tanggung jawab internal maupun eksternal Perseroan.

Dalam menjalankan bisnis, Perseroan selalu berpegang kepada prinsip-prinsip integritas dan kebijaksanaan, serta memastikan kepatuhan terhadap undang-undang, regulasi, dan praktik Perseroan untuk menjaga kerbelanjutan bisnis jangka panjang.

Perseroan mengedepankan kejujuran dan transparansi kepada seluruh pemangku kepentingan yang merupakan kunci terjalinnya kepercayaan dengan pemegang saham, pelanggan, pemasok, karyawan, pemerintah, masyarakat dan komunitas terkait. Dengan prinsip integritas yang diterapkan, Perseroan bekerja dengan sadar akan tanggung jawabnya kepada seluruh pemangku kepentingan.

INTEGRITY

Honesty based on ethics and responsibility both internally and externally.

In conducting its business, the Company upholds principles of integrity and wisdom, and ensuring compliance towards the laws, regulations, and Company practices to maintain long-term business sustainability.

The Company puts forward honesty and transparency for all stakeholders that are key to intertwining trust with shareholders, customers, suppliers, employees, government, public and related communities. By implementing the integrity principle, the Company consciously operates with responsibilities towards all stakeholders.

.

HUMANIS

Dorongan dan kemauan untuk mendukung kesejahteraan pekerja, Perseroan, dan masyarakat luas yang didasari oleh asas kemanusiaan.

Perseroan dalam menjalankan bisnisnya selalu mengedepankan aspek kemanusiaan serta menjunjung tinggi hak asasi manusia untuk dapat membangun Perseroan menjadi Perusahaan yang berkelanjutan dan berdampak baik bagi seluruh pemangku kepentingan. Perseroan mendorong terciptanya lingkungan kerja yang aman, saling menghargai dan mendukung kerohanian. Perseroan juga membangun bisnis yang memiliki kepedulian pada pengembangan masyarakat dan kelestarian lingkungan hidup di sekitar operasional Perseroan.

HUMANIST

The drive and willingness to support the welfare of employees, the Company, and society based on principles of humanity.

The Company runs its business by putting forward aspects of humanity as well as upholding Human Rights to establish the Company as a sustainable Company that provides positive impact to all stakeholders. The Company encourages a working environment that are safe, respectful, and promotes religion. The Company also builds its business with care towards the development of society and preserving the environment around the Company's area of operations.

HARMONIS

Sinergi hubungan dan kerjasama yang baik di antara seluruh pemangku kepentingan dengan didasari oleh hak asasi manusia. Menghargai hak asasi manusia, perbedaan pendapat, nilai-nilai maupun prinsip-prinsip yang dianut oleh orang lain sehingga membangun kerjasama, kolaborasi dan hubungan sinergis dengan dilandasi saling percaya dan mengutamakan kepentingan bersama dibandingkan kepentingan pribadi, kelompok atau golongan.

HARMONIOUS

A good synergy between relations and partnerships with all stakeholders based on human rights. Appreciating human rights, difference in opinions, values as well as principles uphold by others therefore establishing partnership, collaboration and synergistic relations with foundations of trust and prioritizing collective interest compared to personal, group and faction interests.

PROFESIONAL

Komitmen tinggi dalam praktik-praktik bisnis terbaik untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan kontribusi maksimal terhadap seluruh pemangku kepentingan.

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan berkomitmen untuk memiliki sikap yang positif, dan dengan semangat juang yang tinggi dalam melalukan praktik-praktik terbaik dalam pengelolaan Perseroan. Perseroan juga percaya bahwa peningkatan kinerja bergantung pada peningkatan kinerja dan taraf hidup karyawan, oleh karena itu Perseroan menyadari pentingnya apresiasi akan kualitas karyawan.

PROFESSIONAL

High commitment in best business practices to improve the Company's performance and maximum contribution for all stakeholders.

In conducting its business, the Company is committed to a positive behavior and a resilient spirit in implementing best practices for managing the Company.The Company also believes that increasing performance depends on the improvement of the employees' performances and standard of living, thus the Company realizes the importance of appreciation to the quality of the employees.

UNGGUL

Kinerja terbaik dan unggul bagi seluruh pemangku kepentingan dalam segi produktivitas, finansial, dan keberlanjutan.

Setiap insan Perseroan berkomitmen untuk dapat menghasilkan kerja unggul, melebihi target yang diharapkan, dan memberikan yang terbaik bagi Perseroan dan pemangku kepentingan. Melakukan pengembangan sumber daya manusia dengan menerapkan praktik-praktik terbaik berkelas dunia dan prinsip-prinsip keunggulan operasional untuk menghasilkan nilai Perseroan yang kompetitif.

EXCELLENCE

The best and excellent performance for all stakeholders in terms of productivity, financial, and sustainability.

Each individual of the Company is committed to produce excellent work, more than the expected target, and provide the best for the Company and stakeholders. Conducting developments for human resources by implementing world-class best practices and operational excellence principles to produce a competitive value for the Company.

INOVATIF

Terbuka terhadap perubahan, eksplorasi, dan kolaborasi untuk menciptakan gagasan baru, solusi terbaik, dan menciptakan peluang baru.

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan melakukan perbaikan secara terus menerus guna mengeksplorasi berbagai pilihan baru dan berkolaborasi untuk menciptakan serta menerapkan beragam gagasan inovatif untuk memecahkan masalah dan persoalan, maupun menemukan peluang dan kesempatan yang menguntungkan Perseroan.

INNOVATIVE

Openness to change, exploration, and collaboration to create new ideas, best solutions, and new opportunities.

In running its business, the Company conducts continuous improvements to explore several new options and collaborates to create as well as implement various innovative ideas to solve issues and matters, and finding new opportunities that could benefit the Company.

PROAKTIF

Aktif dalam menginisiasi gagasan dan kerjasama dengan pemangku kepentingan secara internal maupun eksternal. Setiap insan Perseroan berkontribusi aktif dan memulai gagasan dalam kerjasama dengan semua pemangku kepentingan baik pihak internal maupun eksternal dengan tujuan membawa perubahan baik, serta memberikan hasil pekerjaan yang berkualitas tinggi untuk Perseroan.

PROACTIVE

Actively initiates ideas and partnerships with stakeholders both internally and externally. Each individual of the Company actively contributes and initiates ideas in working together with all stakeholders both internally as well as externally with aims to bring positive change and produce high quality results for the Company.

Bidang dan Produk Usaha
Business Fields and Products

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, kegiatan usaha PT Teladan Prima Agro Tbk sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama:
Menjalankan usaha dalam bidang aktivitas kantor pusat, aktivitas perusahaan *holding*, aktivitas konsultasi manajemen lainnya dan perdagangan besar.

Dalam menjalankan usaha tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

a. Aktivitas kantor pusat dengan kegiatan utamanya yang mencakup pengawasan dan pengelolaan unit-unit lain dari perusahaan atau *enterprise*, pengusaahan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau *enterprise*;
b. Aktivitas perusahaan holding dimana kegiatan utamanya adalah kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok perusahaan subsidiarinya;
c. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya dimana kegiatan utamanya (sebagaimana relevan adalah) memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi;
d. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak.

Kegiatan usaha pendukung:

a. Pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain atau *enterprise*; pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan

Based on Article 3 of the Articles of Association, PT Teladan Prima Agro Tbk business activities are as follows:

Main business activities:
Conducting business in the fields of head office activities, holding company activities, other consulting management and wholesale activities.

In conducting the business mentioned above, the Company is able to do the main business activities such as:

a. Head office activites where the main activities include supervising and management of other units of the company or enterprise, creating strategies or organizational plans and making decisions from the company's or enterprise's regulations;
b. Holding company activities where the main activity is to own and/or authorize assets from a group of subsidiary companies;
c. Other consulting management activities where the main activities (as relevant is) include providing advise, guidance and business operations and other organizational and management issues, such as strategy and organisation planning, decisions relating to finance, marketing objective and policies, planning, human resources practices and policies, production schedule and control planning;
d. Wholesale based on fee or contract.

Supporting business activities:

a. Supervision and management of other units of the company and or enterprise; creating strategies or organizational



pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau *enterprise*. Unit-unit dalam kelompok ini melakukan kontrol operasi pelaksanaan dan mengelola operasi unit-unit yang berhubungan. Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini antara lain kantor pusat, kantor administrasi pusat, kantor yang berbadan hukum, kantor distrik dan kantor wilayah dan kantor manajemen cabang;

b. Penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan;

c. Memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah *agronomist* dan *agricultural economist* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain, termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur;

plans and making decisions from the company's or enterprise's regulations. Units within this group conducts operational control of implementation and managing operations of related units. Activities included within this group are head office, main administrations office, incorporated offices, district and regional offices and branch management office;

b. Counsellors and negotiators in planning company mergers and acquisitions;

c. Providing advise, guidance and operational for various management functions, consulting management by agronomist and agricultural economist in the farming field and other similar fields, planning from accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget supervision procedures, providing advise and support for public business and services in planning, organizing, efficiency and supervision, management information and many more, including infrastructure investment study services;

d. Bertindak sebagai agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain; kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet; dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian, binatang hidup; bahan baku tekstil dan barang setengah jadi; bahan bakar, bijih-bijihan, logam dan industri kimia, termasuk pupuk; makanan, minuman dan tembakau; tekstil, pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit; kayu-kayuan dan bahan bangunan; mesin, termasuk mesin kantor dan komputer, perlengkapan industri, kapal, pesawat; furnitur, barang keperluan rumah tangga dan perangkat keras; kegiatan perdagangan besar rumah pelelangan; agen komisi zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion. Termasuk penyelenggara pasar lelang komoditas.

Kegiatan usaha utama yang saat ini dijalankan oleh Perseroan adalah aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya serta perkebunan kelapa sawit dan industri pengolahan kelapa sawit melalui entitas anak.

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan memiliki 9 entitas anak dengan kegiatan usaha sebagai berikut:

Perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit

Perseroan saat ini memiliki perkebunan kelapa sawit dengan luas areal perkebunan kelapa sawit tertanam yang dikelola adalah 60,50 ribu ha, yang terdiri dari 48,58 ribu ha perkebunan inti dan 11,92 ribu ha perkebunan Plasma. Perseroan dan entitas anak perusahaan memiliki 6 pabrik kelapa sawit (PKS) dengan total kapasitas ± 310 ton TBS/Jam dan juga memiliki 18 tangki penyimpanan (*storage tanks*) dengan kapasitas sebesar 40.000 ton dan 2 lokasi operasi *bulking*.

Entitas anak usaha Perseroan yang bergerak di bidang perkebunan dan pabrik kelapa sawit terdiri dari:

d. Acting as a commission agent, goods broker and all other wholesale that sells on behalf of other dependent parties; activities relating to collective selling and buying or conducting transactions on behalf of the company, including through the internet; and agents that are related to trade such as farming materials, livestock; textile materials and half-finished goods; fuel, seeds, metal and chemical industry, including fertilizers; food, drinks and tobacco; textiles, clothing, fur, shoes and leather goods; wood and building materials; machines, including office machines and computers, industrial supplies, ships, planes; furniture, household supplies and hardware; wholesale trade auction activities; commission agent of radioactive substance and ionizer radiation generators. Including holding commodity auctions.

The main business activity currently run by the Company are holding company activities and other consulting management activities as well as palm oil plantation and palm oil processing industry through a subsidiary.

As per 31 December 2021, the Company has 9 subsidiaries with the following business activities:

Palm Oil Plantation and Mill

Presently, the Company has palm oil plantation with areas managed and planted of 60.50 thousand ha, consisting of 48.58 thousand ha nucleus plantation and 11.92 thousand ha of Plasma plantation. The Company and subsidiaries have 6 Palm Oil Mills with total capacity of ± 310 ton FFB/Hour and also have 18 storage tanks with capacity of 40,000 ton and 2 bulking operation locations.

The Company's subsidiaries running in the palm oil plantation and mill consist of:

1. PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation (TBP);
2. PT Inti Energi Kaltim (INK);
3. PT Telen (TLN);
4. PT Sawit Prima Nusantara (SPN);
5. PT Telen Prima Sawit (TPS);
6. PT Gemilang Sejahtera Abadi (GSA);
7. PT Multi Jayantara Abadi (MJA);
8. PT Cahaya Anugerah Plantation (CAP);

Disamping mengelola perkebunannya sendiri, entitas anak juga mengembangkan perkebunan di atas tanah yang dimiliki petani kecil setempat (perkebunan plasma) sesuai dengan pola perkebunan inti-plasma yang dipilih untuk melakukan pengembangan perkebunan. Komitmen Perseroan untuk menjadi perusahaan perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan, mendukung pelestarian lingkungan yang bersinergi dengan alam dan keanekaragaman hayati, menerapkan praktik pembukaan lahan tanpa bakar dan pemanfaatan limbah, serta mengelola kawasan konservasi dan menjadi pionir penyelamatan orangutan di industri kelapa sawit.

Perseroan juga telah memiliki standar praktik kerja sesuai ISPO dan telah mendapatkan pengakuan dari berbagai pihak dalam bidang keberlanjutan serta kesejahteraan dan keselamatan pekerja yaitu antara lain, sertifikasi ISO 14001:2004, penghargaan PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan penghargaan *Zero Accident Award.*

Energi Terbarukan

Perseroan juga memiliki 1 entitas anak usaha yang bergerak dibidang energi terbarukan yaitu PT Daya Lestari (DL) yang berfokus pada pemanfaatan limbah berupa cangkang dan fiber dari mesokarp sawit yang akan menghasilkan energi terbarukan (*renewable energy*) berupa biomassa untuk mendukung proses produksi pada pabrik kelapa sawit yang dimiliki serta dapat melakukan pendistribusian tenaga listrik kepada lingkungan disekitarnya. DL saat ini melakukan kegiatan penjualan atas tenaga listrik lebih (*excess power*) kepada PT PLN (Persero), untuk didistribusikan kepada masyarakat sekitar perkebunan, yang dihasilkan oleh generator pada pabrik pengolahan kelapa sawit milik TBP yang berlokasi di Kecamatan Talisayan, Kabupaten Berau sebesar 200 KW dan generator pada pabrik pengolahan kelapa sawit milik TLN yang berlokasi di Kecamatan Karangan, Kabupaten Kutai Timur sebesar 200 KW.

1. PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation (TBP);
2. PT Inti Energi Kaltim (INK);
3. PT Telen (TLN);
4. PT Sawit Prima Nusantara (SPN);
5. PT Telen Prima Sawit (TPS);
6. PT Gemilang Sejahtera Abadi (GSA);
7. PT Multi Jayantara Abadi (MJA);
8. PT Cahaya Anugerah Plantation (CAP);

Besides managing its own plantation, the subsidiaries also develop plantations on land owned by smallholders (plasma plantation) with the nucleus-plasma plantation pattern chosen to develop the plantations. The Company's commitment to become a sustainable palm oil plantation, supports the preservation of environment that synergizes with nature and biodiversity, implements land clearing practices without fuel and utilization of waste, as well as managing conservation areas and becoming pioneers in rescuing the orangutans within the palm oil industry.

The Company also has a standard operating practice aligned with ISPO and have received recognition from various parties in the sustainability field as well as workplace health and safety namely among others, ISO 14001:2004 certification, PROPER Hijau Award from the Ministry of Environment and the Zero Accident Award.

Renewable Energy

The Company also has 1 business subsidiary that operates in the renewable energy field namely PT Daya Lestari (DL) that focuses on the utilization of waste in the form of shells and fibre from palm oil mesocarp that could produce renewable energy in the form of biomass to support the palm oil mill's production process as well as conducting distribution of electricity to its surroundings. DL currently conducts trade activities of excess power to PT PLN (Persero), to be distributed to the people in the vicinity of the plantation, generated by the palm oil mill generator owned by TBP located in Talisayan District, Berau Regency of 200 KW and a generator at TLN's palm oil mill located in Karangan District, East Kutai Regency of 200 KW.

Lebih lanjut, DL saat ini sedang dalam tahap mempersiapkan beragam infrastruktur untuk melakukan kegiatan pembangkitan listrik yang berasal dari energi terbarukan sebagai kegiatan usahanya secara komersial.

Usaha dalam sektor ini merupakan kelengkapan atas bidang usaha perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang dilakukan manajemen Perseroan untuk lebih efisien dalam penghematan biaya dan memenuhi strategi bebas limbah yang diterapkan serta meminimalisir dampak terhadap lingkungan.

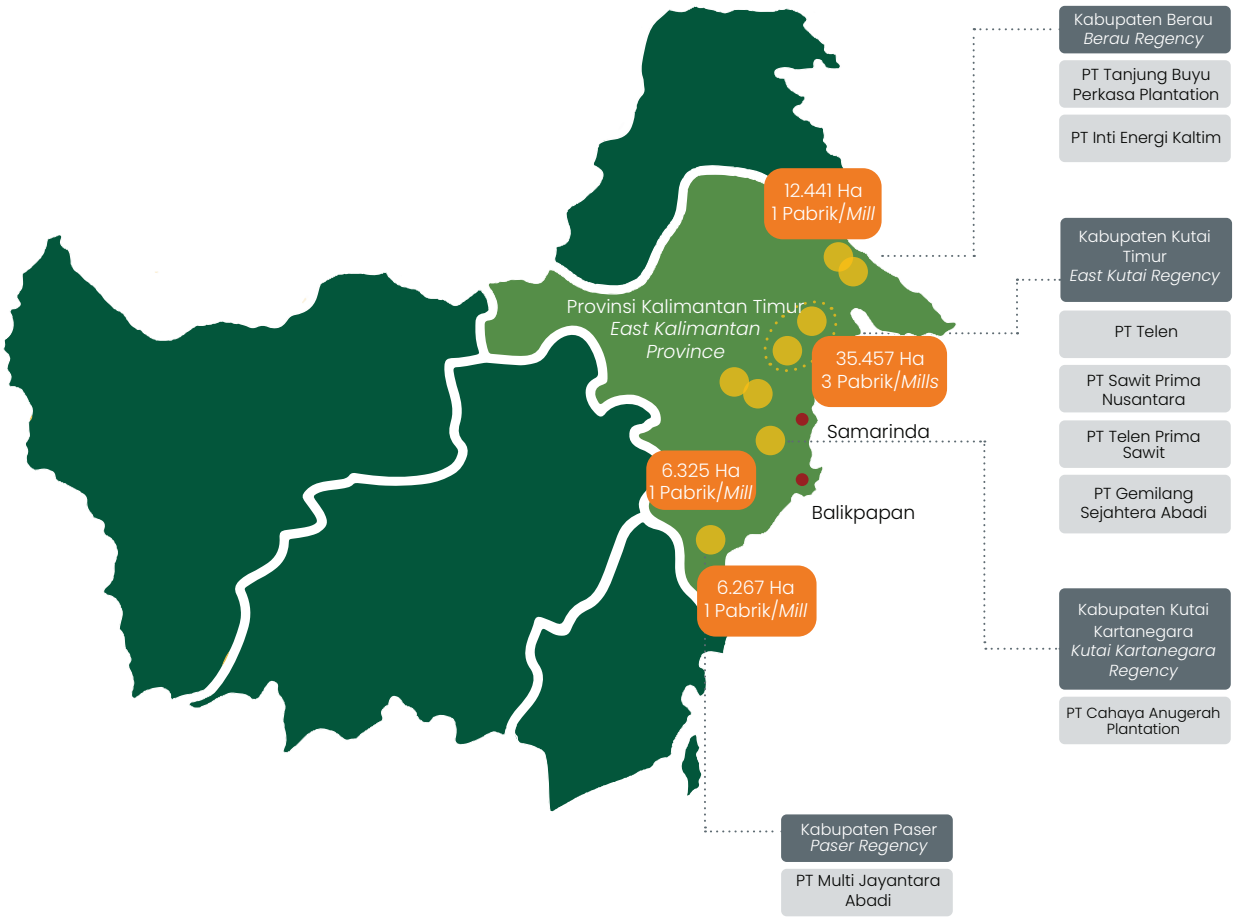
Furthermore, DL is presently preparing various infrastructures to conduct power plant activities sourced from renewable energy as a commercial business activity.

This business sector is a accomplishment by the Company's management on the palm oil plantation and processing field in order to create budget efficiency and implement waste-free strategies as well as minimizing implications towards the environment.

Wilayah Usaha dan Operasional
Operational and Business Area

Lokasi kegiatan bisnis utama Perseroan terkonsentrasi secara strategis di Provinsi Kalimantan Timur khususnya di Kabupaten Berau, Kutai Timur, Paser dan Kutai Kartanegara.

The Company's main business activity is located strategically in the Province of East Kalimantan, specifically in Berau, East Kutai, Paser and Kutai Kertanegara Regencies.

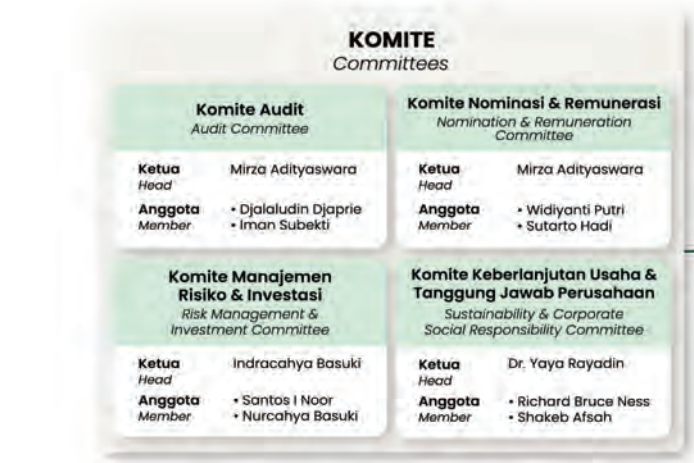


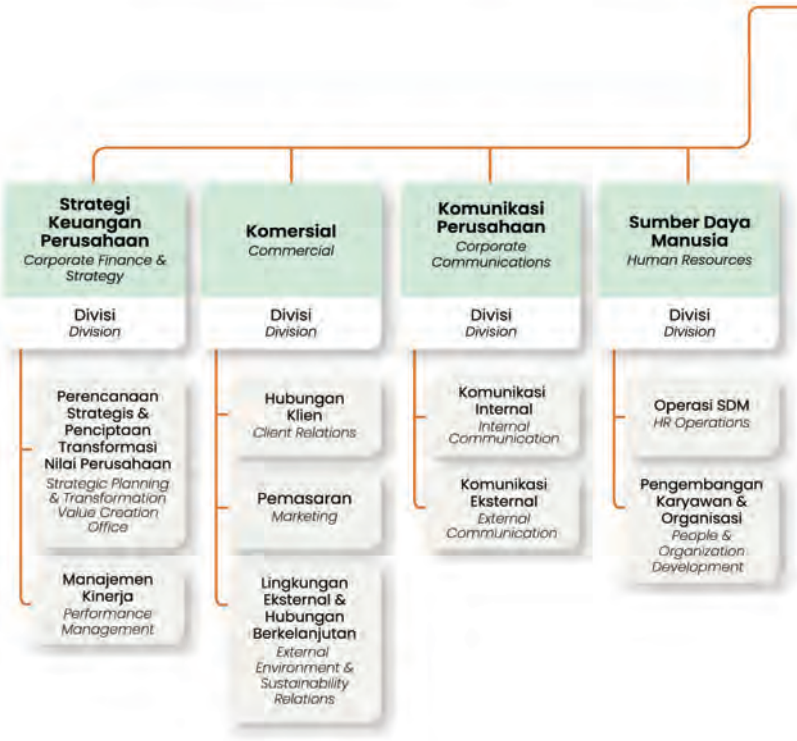
Daftar Keanggotaan Asosiasi Nasional/ Internasional
List of National/ International Association Memberships

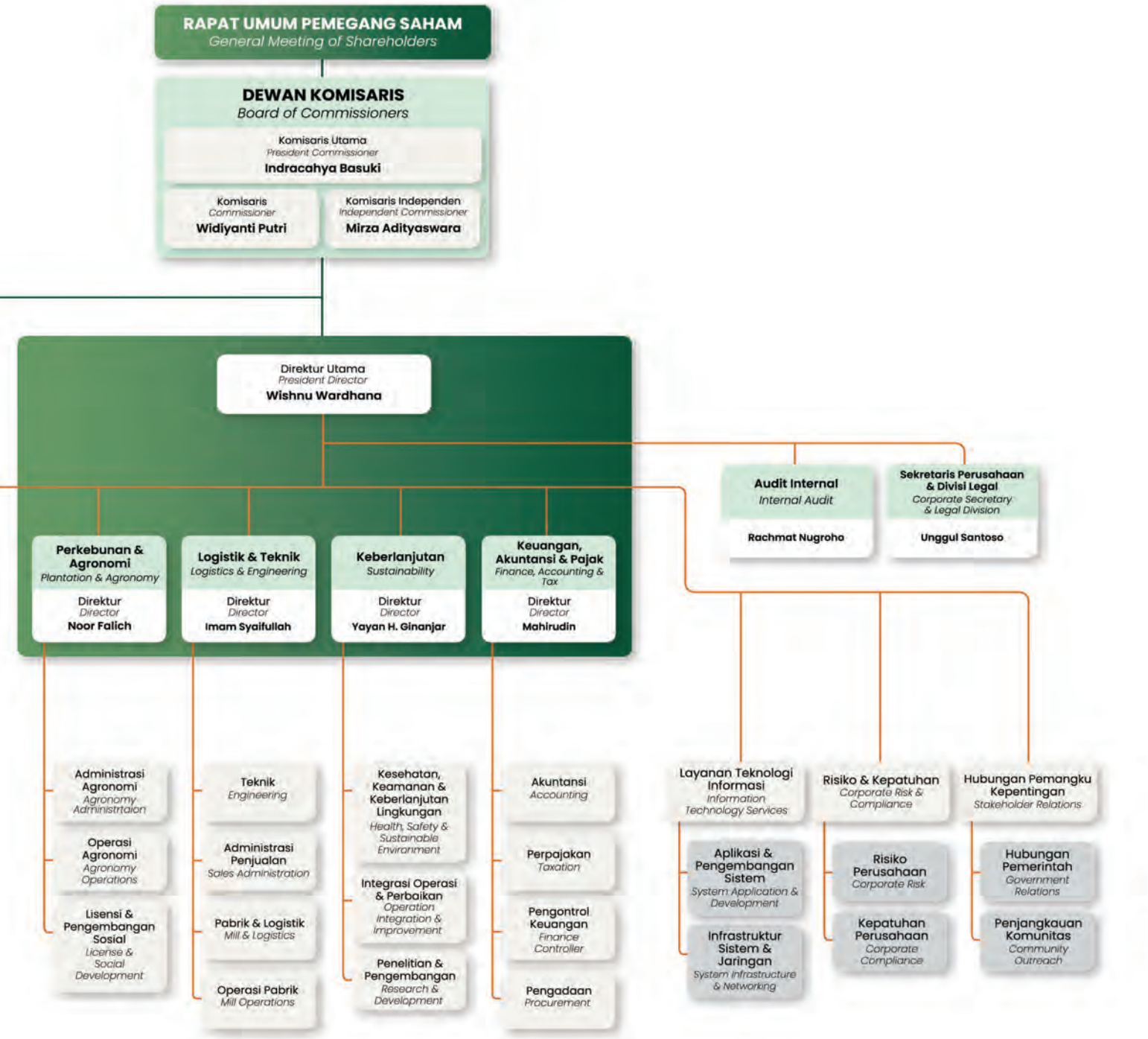
Asosiasi	Keterangan	Description
GAPKI	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) atau Indonesian Palm Oil Association (IPOA) didirikan pada 27 Februari 1981. PT Teladan Prima Agro Tbk merupakan salah satu anggota GAPKI.	The Indonesian Palm Oil Association (GAPKI) or Indonesian Palm Oil Association (IPOA) was established on February 27, 1981. PT Teladan Prima Agro Tbk is a member of GAPKI.



Struktur Organisasi
Organizational Structure






RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders
DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners
Komisaris Utama
President Commissioner
Indracahya Basuki
Komisaris
Commissioner
Widiyanti Putri
Komisaris Independen
Independent Commissioner
Mirza Adityaswara
Direktur Utama
President Director
Wishnu Wardhana
Perkebunan & Agronomi
Plantation & Agronomy
Direktur
Director
Noor Falich
Logistik & Teknik
Logistics & Engineering
Direktur
Director
Imam Syaifullah
Keberlanjutan
Sustainability
Direktur
Director
Yayan H. Ginanjar
Keuangan, Akuntansi & Pajak
Finance, Accounting & Tax
Direktur
Director
Mahirudin
Audit Internal
Internal Audit
Rachmat Nugroho
Sekretaris Perusahaan & Divisi Legal
Corporate Secretary & Legal Division
Unggul Santoso
Administrasi Agronomi
Agronomy Administrtaion
Operasi Agronomi
Agronomy Operations
Lisensi & Pengembangan Sosial
License & Social Development
Teknik
Engineering
Administrasi Penjualan
Sales Administration
Pabrik & Logistik
Mill & Logistics
Operasi Pabrik
Mill Operations
Kesehatan, Keamanan & Keberlanjutan Lingkungan
Health, Safety & Sustainable Environment
Integrasi Operasi & Perbaikan
Operation Integration & Improvement
Penelitian & Pengembangan
Research & Development
Akuntansi
Accounting
Perpajakan
Taxation
Pengontrol Keuangan
Finance Controller
Pengadaan
Procurement
Layanan Teknologi Informasi
Information Technology Services
Aplikasi & Pengembangan Sistem
System Application & Development
Infrastruktur Sistem & Jaringan
System Infrastructure & Networking
Risiko & Kepatuhan
Corporate Risk & Compliance
Risiko Perusahaan
Corporate Risk
Kepatuhan Perusahaan
Corporate Compliance
Hubungan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Relations
Hubungan Pemerintah
Government Relations
Penjangkauan Komunitas
Community Outreach

Profil Direksi
Board of Directors Profile



Imam Syaifullah
Direktur Logistik & Teknik
Director of Logistics & Engineering

Noor Falich
Direktur Perkebunan & Agronomi
Director of Plantations & Agronomy



Wishnu Wardhana
Direktur Utama
President Director

Mahirudin
Direktur Keuangan, Akuntansi dan Pajak
Director of Finance, Accounting and Tax

Yayan H. Ginanjar
Direktur Keberlanjutan
Director of Sustainability



Wishnu Wardhana

Direktur Utama | *President Director*

Wishnu Wardhana menjabat sebagai Direktur Utama PT Teladan Prima Agro Tbk berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Teladan Prima Agro Tbk sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris No.211 tanggal 23 November 2021.

Beliau berusia 51 tahun dan merupakan warga negara Indonesia.

Beliau meraih gelar *Bachelor of Arts* di bidang Ekonomi dari Pepperdine University, California, Amerika Serikat pada tahun 1993.

Wishnu Wardhana served as PT Teladan Prima Agro Tbk's President Director based on the Resolution of PT Teladan Prima Agro Tbk's General Meeting of Shareholders (GMS) stated within Notary Deed Number 211 dated 23 November 2021.

He is 51 years old and an Indonesian citizen.

He achieved a Bachelor of Arts from the Faculty of Economics of Pepperdine University, California, United States of America in 1993.

Beliau merupakan Direktur Utama PT Teladan Prima Agro Tbk sejak tahun 2021. Sebelumnya, beliau adalah Komisaris Utama PT Teladan Prima Agro Tbk pada tahun 2016-2021 dan Wakil Komisaris Utama pada 2012-2016. Beberapa rangkap jabatan yaitu sebagai Komisaris Utama di beberapa entitas anak, yaitu PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation (2004 – sekarang), PT Inti Energi Kaltim (2005 – sekarang), PT Telen Prima Sawit (2005 – sekarang), PT Telen (2005 – sekarang), PT Gemilang Sejahtera Abadi (2005 – sekarang), PT Sawit Prima Nusantara (2007 – sekarang), dan PT Cahaya Anugerah Plantation (2017 – sekarang). Sejumlah posisi strategis lainnya yaitu sebagai Direktur Utama PT Teladan Resources sejak tahun 2004, PT Teladan Properties sejak tahun 2003, dan merupakan Komisaris PT Indika Mitra Energi sejak 2005 serta Komisaris Utama PT Mahaka Industri Perdana sejak tahun 2015.

Pengalaman beliau yang ekstensif di bidang energi dan merupakan sosok yang instrumental, dengan membangun salah satu perusahaan energi terbesar di Indonesia yaitu PT Indika Energy Tbk, yang berhasil melakukan *Initial Public Offering* pada tahun 2008. Beliau merupakan sosok pimpinan manajemen PT Indika Energy Tbk dari tahun 2007 hingga tahun 2017 dan menduduki posisi Komisaris Utama (2016-2017), Direktur Utama (2014-2016), serta Direktur (2007-2014).

Sebagai salah satu komitmen dalam dunia bisnis, beliau berperan aktif di berbagai organisasi bisnis nasional dan internasional, diantaranya sebagai Dewan Penasehat KADIN (Kamar Dagang dan Industri Indonesia) periode 2022 – 2023. Beliau juga menjabat sebagai Wakil Ketua Umum Bidang Lembaga Keuangan Nonbank, Asuransi, dan Pasar Modal (2009-2010) dan sebagai Sekjen Kamar Dagang RI-AS (2004-2009). Pada tahun 2012 hingga tahun 2013, beliau didaulat menjadi Ketua APEC CEO Summit 2013 dan Ketua APEC *Advisory Business Council* (ABAC) Indonesia.

Beliau memiliki rangkap jabatan dan mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris serta Pemegang Saham Pengendali.

He served as President Director of PT Teladan Prima Agro Tbk since 2021. Previously, he was President Commissioner of PT Teladan Prima Agro Tbk in 2016-2021 and Vice President Commissioner in 2012-2016. He also holds several concurrent positions as President Commissioner in the subsidiaries, namely PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation (2004 – present), PT Inti Energi Kaltim (2005 – present), PT Telen Prima Sawit (2005 – present), PT Telen (2005 – present), PT Gemilang Sejahtera Abadi (2005 – present), PT Sawit Prima Nusantara (2007 – present), and PT Cahaya Anugerah Plantation (2017 – present). As well as several other strategical positions namely as President Director of PT Teladan Resources since 2004, PT Teladan Properties since 2003, and as Commissioner of PT Indika Mitra Energi since 2005 as well as President Commissioner of PT Mahaka Industri Perdana since 2015.

He has extensive experience in the energy field and is an instrumental figure in the industry, by establishing one of the largest energy companies in Indonesia namely PT Indika Energy Tbk, that successfully managed to conduct an Initial Public Offering in 2008. He is a leadership figure in PT Indika Energy Tbk's management since 2007 to 2017 serving as President Commissioner (2016-2017), President Director (2014-2016), as well as Director (2007-2014).

As one of the commitments within the business world, he actively performs in several national and international business organizations, amongst others as Board of Advisor to KADIN ("Kamar Dagang dan Industri Indonesia" or Indonesian Chamber of Commerce and Industry) for the period of 2022-2023. He also served as Vice Chairman of Nonbank, Insurance and Capital Market Financial Institutions (2009-2010) and as Secretary General of the Indonesia-USA Chamber of Commerce (2004-2009). In 2012 until 2013, he was appointed as Chairman of APEC CEO Summit 2013 and Chairman of APEC Advisory Business Council (ABAC) Indonesia.

He has concurrent positions and has affiliated relationships with members of the Board of Commissioners and Controlling Shareholders.



Noor Falich

Direktur Perkebunan & Agronomi
Director of Plantations & Agronomy

Riwayat penunjukan:
Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Teladan Prima Agro Tbk sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris No. 211 tanggal 23 November 2021

Appointment history:
Based on the Resolution of PT Teladan Prima Agro Tbk's General Meeting of Shareholders (GMS) stated within Notary Deed Number 211 dated 23 November 2021

Usia 60 tahun, Warga Negara Indonesia
He is 60 years old and an Indonesian citizen

Beliau menempuh pendidikan Sekolah Tinggi Perkebunan (STIPER) Yogyakarta.

Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur Perkebunan & Argonomi PT Teladan Prima Agro Tbk pada tahun 2021, yang sebelumnya sebagai Head of Plantation Division di tahun 2019.

Beliau memiliki pengalaman sebagai *planter* lebih dari 34 tahun dengan berbagai jabatan serta tanggung jawab dalam bidang agronomi. Memulai karir sebagai *Trainee Field Asistant* di Sadang Mas (1987), menjabat berbagai posisi strategis di Salim Indo Plantation dan jabatan terakhir sebagai Area Manager Salim Agro Plantation (1997-2002), *General Manager* Salim Ivomas Pratama (2002-2004), Area Manager Salim Ivomas Pratama (2004-2005), GM Plantation (2006-2008) dan *Head of* Indrafiber (2007-2008) Raja Garuda Mas Group. Beliau pernah menjabat sebagai *Chief Operating Officer* di Palm Agro Plantation (2008-2015) dan sebagai Tenaga Ahli di PT Mitra Sejahtera Lestari (2015-2019).

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi serta Pemegang Saham Pengendali.

He underwent an education at the Yogyakarta Academy of Plantation ("Sekolah Tinggi Perkebunan" or "STIPER").

He is presently serving as Director of Plantation & Agronomy of PT Teladan Prima Agro Tbk in 2021, previously he served as Head of Plantation Division in 2019.

He has more than 34 years of experience as a planter with several positions and responsibilities in the agronomy industry. He started his career as a Trainee Field Assistant at Sadang Mas (1987), serving a strategical position at Salim Indo Plantation and latest position as Area Manager of Salim Agro Plantation (1997-2002), General Manager Salim Ivomas Pratama (2002-2004), Area Manager Salim Ivomas Pratama (2004-2005), GM Plantation (2006-2008) and Head of Indrafiber (2007-2008) of Raja Garuda Mas Group. He also served as Chief Operating Officer at Palm Agro Plantation (2008-2015) and as Specialist at PT Mitra Sejahtera Lestari (2015-2019).

He does not have a concurrent position and does not have an affiliated relationship with members of the Board of Commissioners as well as members of the Board of Directors and Controlling Shareholder.



Imam Syaifullah

Direktur Logistik & Teknik
Director of Logistics & Engineering

Riwayat penunjukan:
Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Teladan Prima Agro Tbk sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris No.211 tanggal 23 November 2021

Appointment history:
Based on the Resolution of PT Teladan Prima Agro Tbk's General Meeting of Shareholders (GMS) stated within Notary Deed Number 211 dated 23 November 2021

Usia 59 tahun, Warga Negara Indonesia
He is 59 years old and an Indonesian citizen

Beliau menempuh pendidikan di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya (1983-1986) dan PPM *Graduate School and Institute of Management* Jakarta (1988-2003).

Beliau sekarang menjabat sebagai Direktur Logistik & Teknik PT Teladan Prima Agro Tbk sejak tahun 2021 dan telah bergabung dengan PT Teladan Prima Agro Tbk sejak tahun 2005 sebagai *Head of Engineering*, Logistics & Marketing Division. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di beberapa entitas anak yaitu PT Daya Lestari sejak 2013, PT Telen, PT Sawit Prima Nusantara, PT Telen Prima Sawit, dan PT Gemilang Sejahtera Abadi sejak tahun 2021.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 32 tahun di bidang pengembangan infrastruktur perusahaan pada industri perkebunan kelapa sawit. Berbagai pengalaman strategis beliau yaitu sebagai *Assistant Vice President Engineering* (2000-2005) dan *Head of Project Planning & Development Department* (1988-2005) Salim Group.

Beliau memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi serta Pemegang Saham Pengendali.

He underwent an education at Sepuluh Nopember Institute of Technology (ITS), Surabaya (1983-1986) and PPM Graduate School and Institute of Management Jakarta (1988-2003).

He is presently serving as Director of Logistics & Engineering of PT Teladan Prima Agro Tbk since 2021 and has joined PT Teladan Prima Agro Tbk since 2005 as Head of Engineering, Logistics & Marketing Division. Currently, he also serves as President Director of several subsidiaries namely PT Daya Lestari since 2013, PT Telen, PT Sawit Prima Nusantara, PT Telen Prima Sawit, and PT Gemilang Sejahtera Abadi since 2021.

He has more than 32 years of experience in the fields of company infrastructure development in the palm oil plantation industry. He holds several strategical positions namely as Assistant Vice President Engineering (2000-2005) and Head of Project Planning & Development Department (1988-2005) Salim Group.

He has concurrent positions and not affiliated with any members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors as well as Controlling Shareholders.



Yayan H. Ginanjar

Direktur Keberlanjutan
Director of Sustainability

Riwayat penunjukan:
Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Teladan Prima Agro Tbk sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris No. 211 tanggal 23 November 2021

Appointment history:
Based on the Resolution of PT Teladan Prima Agro Tbk's General Meeting of Shareholders (GMS) stated within Notary Deed Number 211 dated 23 November 2021

Usia 58 tahun, Warga Negara Indonesia
He is 58 years old and an Indonesian citizen

Beliau menempuh pendidikan di Institut Pertanian Bogor (IPB), Jawa Barat pada tahun 1990 dalam bidang Agronomi Agrikultur.

Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur Sustainability PT Teladan Prima Agro Tbk pada tahun 2021 dan telah bergabung sejak tahun 2006 dan terakhir sebagai *Head of Agronomy Division* dari tahun 2019. Beliau juga menjabat sebagai Direktur di beberapa entitas anak yaitu PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, PT Inti Energi Kaltim, dan PT Cahaya Anugerah Plantation sejak tahun 2021 serta afiliasi yaitu PT Sawit Sukses Sejahtera dan PT Prima Cipta Selaras sejak tahun 2021.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di industri kelapa sawit. Karir beliau pada dua perusahaan perkebunan kelapa sawit yaitu di Salim Group sebagai *Estate Manager* (1997-2001) serta di Minamas Plantation (2002-2005) sebagai GM *Estate & Plantation Advisor*.

Beliau memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi serta Pemegang Saham Pengendali.

He underwent education at Bogor Institute of Agriculture (IPB), West Java in 1990 at the faculty of Agronomy Agriculture.

He is presently serving as Director of Sustainability of PT Teladan Prima Agro Tbk in 2021 and has joined since 2006 with the latest position as Head of Agronomy Division since 2019. He serves as Director at several subsidiaries namely PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, PT Inti Energi Kaltim, and PT Cahaya Anugerah Plantation since 2021 as well as affiliates, namely PT Sawit Sukses Sejahtera and PT Prima Cipta Selaras since 2021.

He has more than 30 years in the palm oil industry. His previous career was in two palm oil plantation companies namely Salim Group as Estate Manager (1997-2001) as well as Minamas Plantation (2002-2005) as GM Estate & Plantation Advisor.

He has concurrent positions and not affiliated with members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors as well as Controlling Shareholders.



Mahirudin

Direktur Keuangan, Akuntansi dan Pajak
Director of Finance, Accounting and Tax

Riwayat penunjukan:
Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Teladan Prima Agro Tbk sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris No.211 tanggal 23 November 2021

Appointment history:
Based on the Resolution of PT Teladan Prima Agro Tbk's General Meeting of Shareholders (GMS) stated within Notary Deed Number 211 dated 23 November 2021

Usia 61 tahun, Warga Negara Indonesia
He is 61 years old and an Indonesian citizen

Beliau menempuh pendidikan di universitas IKIP Semarang pada tahun 1987 di bidang Akuntansi.

Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan, Akuntasi & Pajak PT Teladan Prima Agro Tbk sejak tahun 2021 dan telah bergabung dengan PT Teladan Prima Agro Tbk sejak tahun 2005 sebagai *Head of Finance and Business Support Division*. Beliau memiliki jabatan lain sebagai Direktur pada entitas anak yaitu PT Multi Jayantara Abadi sejak 2011 dan PT Cahaya Anugerah Plantation sejak 2016. Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Sejahtera Sarana Abadi sejak 2013, PT Synergi Prima Medika sejak 2015, PT Sawit Abadi Nusantara sejak 2021, dan PT Sawit Sejahtera Abadi sejak 2021. Jabatan lainnya adalah sebagai Komisaris di PT Abadi Gemilang Investama sejak 2017 dan Komisaris di PT Mitra Agro Servindo sejak 2020. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 33 tahun di bidang pengelolaan keuangan perusahaan industri perkebunan kelapa sawit, yang dimulai sejak tahun 1988 sebagai Staf *Accounting* pada perusahaan Salim Plantation dengan berbagai jabatan dan bertanggung jawab dalam bidang pengelolaan perusahaan diantaranya sebagai *Senior Manager Accounting* di Minamas Plantation (2001-2005) dan *Manager Accounting* di Salim Plantation (1995-2001).

Beliau memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi serta Pemegang Saham Pengendali.

He underwent education in IKIP university Semarang in 1987 at the faculty of Accounting.

He is currently serving as Director of Finance, Accounting & Tax of PT Teladan Prima Agro Tbk since 2021 and has joined since 2005 as Head of Finance and Business Support Division. He also serves other positions as Directors for subsidiaries namely PT Multi Jayantara Abadi since 2011 and PT Cahaya Anugerah Plantation since 2016. He also serves as Director of PT Sejahtera Sarana Abadi since 2013, PT Synergi Prima Medika since 2015, PT Sawit Abadi Nusantara since 2021, and PT Sawit Sejahtera Abadi since 2021. Other positions are as Commissioner of PT Abadi Gemilang Investama since 2017 and Commissioner of PT Mitra Agro Servindo since 2020. He has more than 33 years of experience in the financial management field of palm oil industries, started since 1988 as an Accounting Staff at Salim Plantation with several positions and responsibilities within the field of corporate management amongst others as Senior Manager Accounting at Minamas Plantation (2001-2005) and Manager Accounting at Salim Plantation (1995-2001).

He has concurrent positions and not affiliated with members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors as well as Controlling Shareholders.



Widiyanti Putri
Komisaris
Commissioner

Mirza Adityaswara
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Indracahaya Basuki
Komisaris Utama
President Commissioner

Indracahaya Basuki

Komisaris Utama
President Commissioner

Riwayat penunjukan:
Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Teladan Prima Agro Tbk sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris No.211 tanggal 23 November 2021

Appointment history:
Based on the Resolution of PT Teladan Prima Agro Tbk's General Meeting of Shareholders (GMS) stated within Notary Deed Number 211 dated 23 November 2021

Usia 48 tahun, Warga Negara Indonesia
He is 48 years old and an Indonesian citizen



Beliau meraih gelar Bachelor of Science di bidang Teknik Mesin dari Columbia University, New York Amerika Serikat di tahun 1996 dan Master of Business Administration dari Rice University, Houston, Texas, Amerika Serikat tahun 2002.

Beliau merupakan Komisaris Utama PT Teladan Prima Agro Tbk sejak tahun 2021, yang sebelumnya menjabat sebagai Komisaris pada beberapa entitas anak yaitu PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation (2004 – 2013), PT Telen (2005 – 2013), PT Inti Energi Kaltim (2005 – 2013), PT Gemilang Sejahtera Abadi (2005 – 2013), PT Telen Prima Sawit (2005 – 2013) dan PT Sawit Prima Nusantara (2007 – 2013). Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di beberapa entitas anak PT Teladan Prima Agro Tbk sejak tahun 2004. Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Teladan Resources sejak tahun 1998, PT Teladan Properties sejak 2005, dan PT Teladan Pusaka sejak 2008. Posisi lainnya adalah sebagai Komisaris PT Indika Energy Tbk pada tahun 2007 – 2016, kemudian tahun 2018 hingga sekarang. Beliau menjabat sebagai Direktur PT Indika Mitra Enegi sejak 2005. Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris dari PT Tripatra Engineers & Constructors dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012.

Beliau memiliki rangkap jabatan dan hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya serta Pemegang Saham Pengendali.

He has a Bachelor of Science from faculty of Machine Engineering at Columbia University, New York, United States of America in 1996 and Master of Business Administration from Rice University, Houston, Texas, United States of America in 2002.

He is the President Commissioner of PT Teladan Prima Agro Tbk since 2021, previously he served as Commissioner for several subsidiaries namely PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation (2004 – 2013), PT Telen (2005 – 2013), PT Inti Energi Kaltim (2005 – 2013), PT Gemilang Sejahtera Abadi (2005 – 2013), PT Telen Prima Sawit (2005 – 2013) and PT Sawit Prima Nusantara (2007 – 2013). Furthermore, he also served as Commissioner for several subsidiaries of PT Teladan Prima Agro Tbk since 2004. He also serves as Director of PT Teladan Resources since 1998, PT Teladan Properties since 2005, and PT Teladan Pusaka since 2008. Other positions held are as Commissioner for PT Indika Energy Tbk in 2007 – 2016, then in 2018 until present. Furthermore, he is a Director of PT Indika Mitra Enegi since 2005. He also held the position as Commissioner of PT Tripatra Engineers & Constructors since 2008 until 2012.

He has concurrent positions and affiliations with other members of the Board of Commissioner and Controlling Shareholders.



Widiyanti Putri

Komisaris
Commissioner

Riwayat penunjukan:
Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Teladan Prima Agro Tbk sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris No. 211 tanggal 23 November 2021

Appointment history:
Based on the Resolution of PT Teladan Prima Agro Tbk's General Meeting of Shareholders (GMS) stated within Notary Deed Number 211 dated 23 November 2021

Usia 51 tahun, Warga Negara Indonesia
She is 51 years old and an Indonesian citizen

Beliau meraih gelar Bachelor of Science di bidang Administrasi Bisnis dari Pepperdine University, Malibu, California, Amerika Serikat tahun 1999.

Beliau merupakan Komisaris PT Teladan Prima Agro Tbk sejak 2021, dan sebelumnya beliau adalah Direktur Perseroan sejak 2012-2021.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris dibeberapa entitas anak sejak tahun 2013 dan menempati sejumlah posisi strategis lainnya yaitu sebagai Direktur PT Teladan Resources, PT Teladan Properties dan PT Teladan Pusaka sejak tahun 2008. Sebelumnya, beliau juga merupakan Komisaris PT Teladan Agro Resources pada 2007 – 2012.

Selain membangun karir di dunia bisnis, beliau merupakan sosok yang aktif di bidang sosial dan memiliki posisi di berbagai organisasi nirlaba. Saat ini, beliau merupakan salah satu pengurus Yayasan Jantung Indonesia (YJI) yaitu sebagai Sekretaris Jenderal YJI sejak tahun 2018. Beliau juga menempati posisi sebagai Dewan Pengawas Yayasan Teladan Utama dan Yayasan Kawula Madani.

Beliau memiliki rangkap jabatan dan mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi serta Pemegang Saham Pengendali.

She has a Bachelor of Science from the faculty of Business Administration at Pepperdine University, Malibu, California, United States of America in 1999.

She is the PT Teladan Prima Agro Tbk's Commissioner since 2021, and previously she was the Company's Director since 2012-2021.

Currently, she also holds position as Commissioner for several subsidiaries since 2013 and holds several other strategical positions namely as Director of PT Teladan Resources, PT Teladan Properties and PT Teladan Pusaka since 2008. Previously, she was also the Commissioner of PT Teladan Agro Resources in 2007-2012.

Besides building a career in the business world, she is also an active figure in the social field and holds positions at various non-profit organizations. She is currently one of a committee member for the Indonesia Heart Foundation ("Yayasan Jantung Indonesia" or "YJI") namely as YJI Secretary General since 2018. She also holds position as Board of Supervisors for Teladan Utama Foundation and Kawula Madani Foundation.

She has concurrent positions and affiliations with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors as well as Controlling Shareholders.

Mirza Adityaswara

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Riwayat penunjukan:
Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Teladan Prima Agro Tbk sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris No.211 tanggal 23 November 2021

Appointment history:
Based on the Resolution of PT Teladan Prima Agro Tbk's General Meeting of Shareholders (GMS) stated within Notary Deed Number 211 dated 23 November 2021

Usia 56 tahun, Warga Negara Indonesia
He is 56 years old and an Indonesian citizen



Beliau meraih gelar Master of Applied Finance dari Macquarie University, Australia tahun 1995 dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia tahun 1992.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di industri keuangan dan pemerintahan. Beliau pernah menjabat sebagai Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ex-Officio pada periode 2015-2019, Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia pada 2013-2019, Dewan Komisioner dan Kepala Eksekutif Dewan Komisioner di Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) pada 2010-2013, Direktur dan Kepala Ekonom PT Mandiri Sekuritas pada 2008-2010, Direktur dan *Head of Equity Research and Bank Analysis* Credit Suisse Securities Indonesia pada 2005-2008, Direktur dan *Head of Securities Trading and Research* di Bahana Securities pada 2002-2005, Direktur dan Senior Banking Analyst untuk Indonesia dan Filipina di Indosuez WI Carr Securities Indonesia pada 1998-2001 dan Direktur dan *Senior Banking Analyst* di Deutsche Morgan Grenfell Securites pada 1997-1998. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Asisten dan *Senior Banking Analyst* di BZW Niaga Securities Indonesia pada 1995-1997, *Senior Officer Syndication Loan Department* di Bank PDFCI Indonesia pada 1993-1994, serta *Money Market and Foreign Exchange Dealer* hingga *Head of Credit Analyst Department* Bank Sumitomo Niaga Indonesia pada 1989-1993.

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Utama PT Mandiri Sekuritas sejak 2020, Komisaris Utama PT Visionet Internasional

He has a Master of Applied Finance from Macquarie University, Australia in 1995 and Bachelor of Economics from University of Indonesia in 1992.

He has more than 30 years of experience in the finance industry and government. He previously served as a Member of the Board of Commissioners of Financial Services Authority (OJK) Ex-Officio during the period of 2015-2019, Senior Deputy Governor of Bank of Indonesia in 2013-2019, Board of Commissioners and Chief Executive of the Board of Commissioners at the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) in 2010-2013, Director and Head Economist of PT Mandiri Sekuritas in 2008-2010, Director and Head of Equity Research and Bank Analysis at Credit Suisse Securities Indonesia in 2005-2008, Director and Head of Securities Trading and Research at Bahana Securities in 2002-2005, Director and Senior Banking Analyst for Indonesia and Philippines at Indosuez WI Carr Securities Indonesia in 1998-2001, and Director and Senior Banking Analyst of Deutsche Morgan Grenfell Securities in 1997-1998. He also served as Assistant Director and Senior Banking Analyst at BZW Niaga Securities Indonesia in 1995-1997, Senior Officer Syndication Loan Department at Bank PDFCI Indonesia in 1993-1994, as well as Money Market and Foreign Exchange Dealer to Head of Credit Analyst Department for Bank Sumitomo Niaga Indonesia in 1989-1993.

He has concurrent positions as President Commissioner of PT Mandiri Sekuritas since 2020, President Commissioner of PT Visionet

(OVO) sejak 2020, Komisaris Independen PT Sarana Menara Nusantara Tbk sejak 2019, serta dipercaya sebagai Tenaga Ahli Sektor Keuangan Kementerian Keuangan dan Direktur Utama Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) sejak 2020.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi serta Pemegang Saham Pengendali.

Internasional (OVO) since 2020, Independent Commissioner of PT Sarana Menara Nusantara Tbk since 2019, and entrusted as Specialist of Ministry of Finance's Financial Sector and President Director of Indonesia's Banking Development Institute (LPPI) since 2020.

He is not affiliated with any other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors as well as Controlling Shareholders.



Sumber Daya Manusia
Human Resources

Perseroan meyakini bahwa kekuatan dan keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM) sangat dibutuhkan dalam mendorong pertumbuhan guna mencapai keberhasilan dalam menjalankan usaha. Berbagai upaya dilakukan Perseroan secara terencana dan berkesinambungan, dengan memperhatikan pengembangan dan kualitas SDM, melalui peningkatan kemampuan karyawan, pemeliharaan, dan pelayanan kesejahteraan bagi seluruh karyawan baik secara teknis, fungsional maupun manajerial.

The Company believes that the strength and excellence of Human Resources (HR) are highly needed to encourage growth to achieve success in running a business. Various efforts have been done by the Company with meticulous planning and sustainability, by highlighting HR qualities, through improvement of employees' skills, nurturing, and welfare services for all employees whether technically, functionally as well as managerially.

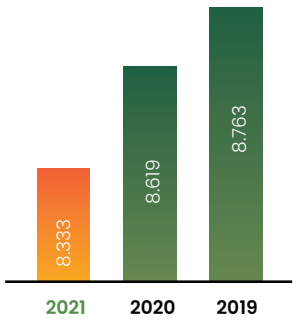
Kebijakan pengembangan SDM dilakukan seiring dengan strategi Perseroan dalam rencana jangka panjang untuk mencapai proses bisnis yang unggul di segala bidang. Pengembangan kompetensi dan karakter yang sesuai dengan posisi dan jabatan di lingkup bisnis perkebunan, diharapkan melahirkan sikap profesionalisme dari seluruh karyawan.

HR development policies are conducted along with the Company's strategies within a long-term planning to achieve excellent business process in all fields. Competency and character development aligned with position within the plantation business scope, and professionalism behavior is expected from all employees.

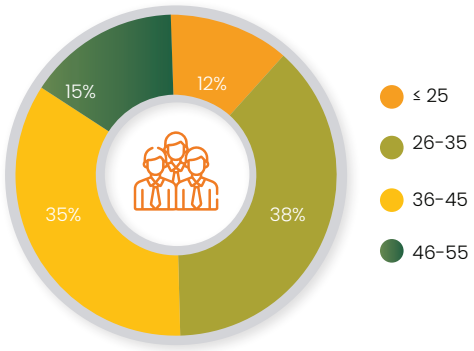
Perseroan menyusun strategi SDM yang berkesinambungan melalui *Competency Based Human Resources Management* (CBHRM) yaitu Transformasi organisasi dan SDM . Melalui upaya transformasi ini, Perseroan membangun kebijakan pengembangan karyawan yang sistematis dan efektif, yang ditetapkan dalam rencana jangka panjang perusahaan dengan berbasis kinerja dan kompetensi.

The Company compiles sustainable HR strategies through Competency Based Human Resources Management (CBHRM) namely organizational and HR transformation. With this transformation effort, the Company established a systematic and effective employee development policy, which is set for the Company's long-term planning with foundations of performance and competency.

Jumlah Karyawan (Orang)
Total Employee (Peoples)



Jumlah Berdasarkan Jenjang Usia 2021
Composition of Employees by Age Level 2021



Grup Perseroan saat ini memiliki 8.333 karyawan dengan rincian sebagai berikut:
The Company Group presently has 8,333 employees with the following details:

Komposisi Karyawan Menurut Status
Employee Composition Based on Status

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Karyawan Tetap	8.312	8.602	8.770	Full-Time Employees
Karyawan Kontrak	21	17	13	Contract Employees
Jumlah Karyawan	**8.333**	**8.619**	**8.783**	**Total Employees**

Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Gender

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Laki-laki	6.966	7.252	7.382	Male
Perempuan	1.367	1.367	1.401	Female
Jumlah Karyawan	**8.333**	**8.619**	**8.783**	**Total Employees**

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia
Composition of Employees Based on Age Level

Keterangan	2021	2020	2019	Description
≤ 25 tahun	971	903	1.237	≤ 25 years old
26 - 35 tahun	3.161	3.221	3.044	26 - 35 years old
36 - 45 tahun	2.882	3.025	3.006	36 - 45 years old
46 - 55 tahun	1.275	1.355	1.369	46 - 55 years old
> 56 tahun	44	115	127	> 56 years old
Jumlah Karyawan	**8.333**	**8.619**	**8.783**	**Total Employess**

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan
Employee Composition Based on Position Level

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Kepala Divisi	9	9	9	Division Head
Kepala Departemen dan Manajer	52	53	62	Department Head and Managers
Senior Officer, Head Assistant, General Administrator	67	65	49	Senior Officer, Head Assistant, General Administrator
Supervisor	258	262	263	Supervisor
Non-Staf	7.947	8.230	8.400	Non-Staff
Jumlah Karyawan	**8.333**	**8.619**	**8.783**	**Total Employess**

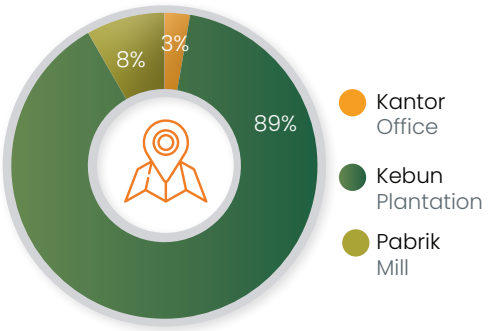
Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan
Employee Composition Based on Education Level

Keterangan	2021	2020	2019	Description
S2	13	9	9	Postgraduate
S1	341	321	304	Undergraduate
Diploma	106	162	164	Diploma
SMP/SMA	1.737	1.717	1.485	Junior / High School
SD/TK	6.136	6.410	6.821	Elementary School / Kindergarten
Jumlah Karyawan	**8.333**	**8.619**	**8.783**	**Total Employess**

Komposisi Karyawan Menurut Lokasi
Employee Composition Based on Location

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Kantor				**Office**
Kantor Pusat	130	121	118	Head Office
Kantor Perwakilan	95	92	93	Representative Office
Kebun				**Plantation**
Area Berau	1.587	1.667	1.668	Berau Area
Area Kutai timur	4.864	5.239	5.417	East Kutai Area
Area Kutai Kartanegara	444	485	449	Kutai Kartanegara Area
Area Paser	521	350	368	Paser Area
Pabrik				**Mill**
Area Berau	145	148	141	Berau Area
Area Kutai timur	374	351	360	East Kutai Area
Area Kutai Kartanegara	104	98	98	Kutai Kartanegara Area
Area Paser	69	68	71	Paser Area
Jumlah Karyawan	**8.333**	**8.619**	**8.783**	**Total Employees**

Komposisi Karyawan Menurut Lokasi 2021
Employee Composition by Location 2021





Komposisi Karyawan Berdasarkan Perusahaan
Composition of Employees Based on Company

Keterangan/ Description	2021	2020	2019
PT Teladan Prima Agro Tbk	1	1	1
PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation	1.615	1.687	1.665
PT Inti Energi Kaltim	183	194	203
PT Telen	2.634	2.721	2.832
PT Sawit Prima Nusantara	464	472	487
PT Telen Prima Sawit	1.680	1.846	1.908
PT Gemilang Sejahtera Abadi	597	676	685
PT Multi Jayantara Abadi	602	429	449
PT Cahaya Anugerah Plantation	557	593	553
PT Daya Lestari	-	-	-
Jumlah Karyawan/ Total Employee	**8.333**	**8.619**	**8.783**

Keterangan Tenaga Kerja Asing di Entitas anak
Information on Foreign Employees in Subsidiaries

Perseroan memiliki 1 tenaga kerja Asing yang bekerja di PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, yaitu:
The Company has 1 foreign employee working at PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, namely:

Nama/ Name	Warga Negara/ Nationality	Jabatan/ Position	No. Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing ("RPTKA")/ Work Permit Number	Masa Berlaku RPTKA/ Work Permit Validity	No. Izin Tinggal Terbatas Elektronik ("e-KITAS")/ Residence Permit Number	Masa Berlaku e-KITAS/ Residence Permit Validity
Goh Kok Meng	Malaysia	Quality Control Advisor	No: KEP 10180/ PPTK/PTA/2021	31 Oktober 2022	2C11JB0312-V	30 April 2022

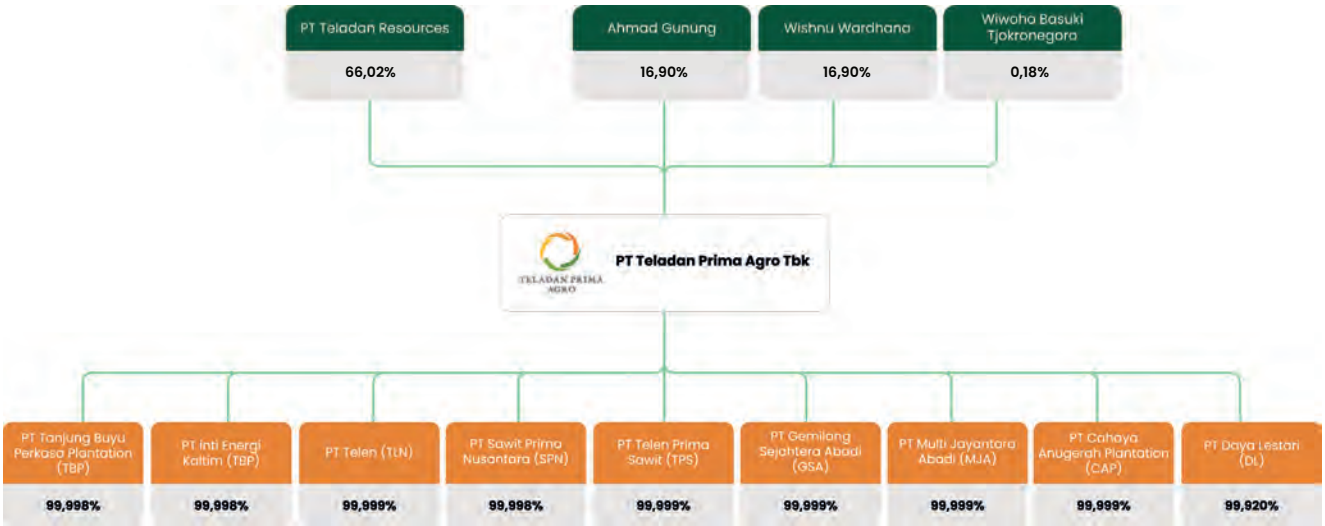
Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

Per 31 Desember 2021, komposisi susunan pemegang saham PT Teladan Prima Agro Tbk sebagai berikut.
As of December 31, 2021, the composition of the shareholders of PT Teladan Prima Agro Tbk is as follows.

Tabel Komposisi Saham Tahun 2021
2021 Composition of Shareholders Table

Keterangan/ Description	Nilai Nominal Rp100 per saham/ Nominal Value of Rp100 per share		
	Jumlah Saham/ Total Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp)/ Total Nominal Value (Rp)	%
Modal Dasar Authorized Capital	**49.000.000.000**	**4.900.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor: Issued and Fully Paid-Up Capital:			
1. PT Teladan Resources	8.205.681.000	820.568.100.000	66,02
2. Ahmad Gunung	2.100.563.000	210.056.300.000	16,90
3. Wishnu Wardhana	2.100.563.000	210.056.300.000	16,90
4. Wiwoho Basuki Tjokronegoro	21.862.000	2.186.200.000	0,18
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Total Issued and Fully Paid-Up Capital	**12.428.669.000**	**1.242.866.900.000**	**100,00**
Saham Dalam Portepel Shares in Portfolio	**36.571.331.000**	**3.657.133.100.000**	

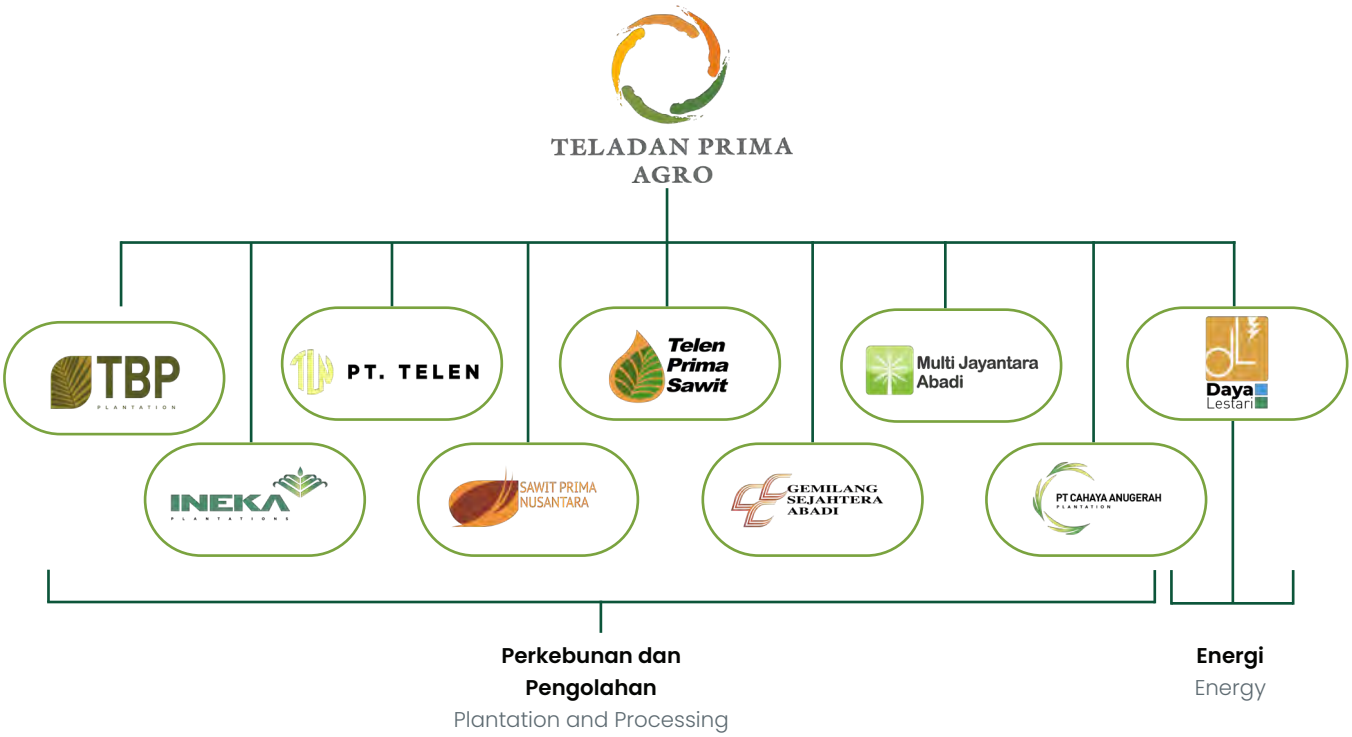
Informasi Pemegang Saham Utama & Pengendali
Information on Primary and Controlling Shareholders



Informasi Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura
Information on Subsidiaries, Associations, and Ventures

Hingga per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki 9 entitas anak dengan keterangan sebagai berikut:

Up until 31 December 2021, the Company has 9 subsidiaries with the following details:



Perkebunan dan Pengolahan
Plantation and Processing

Energi
Energy

Kepemilikan Langsung
Direct Ownership

Nama Entitas Anak/ Subsidiary Name	Tahun Penyertaan/ Year of Participation	Bidang Usaha/ Line of Business	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage (%)	Status/ Status
PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation	2004	Perkebunan Kelapa Sawit dan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation and Processing Mill	99,99	Operasional Operational
PT Inti Energi Kaltim	2005	Perkebunan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation	99,99	Operasional Operational
PT Telen	2005	Perkebunan Kelapa Sawit dan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation and Processing Mill	99,99	Operasional Operational
PT Sawit Prima Nusantara	2005	Perkebunan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation	99,99	Operasional Operational
PT Telen Prima Sawit	2006	Perkebunan Kelapa Sawit dan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation and Processing Mill	99,99	Operasional Operational
PT Gemilang Sejahtera Abadi	2005	Perkebunan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation	99,99	Operasional Operational
PT Multi Jayantara Abadi	2019	Perkebunan Kelapa Sawit dan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation and Processing Mill	99,99	Operasional Operational
PT Cahaya Anugerah Plantation	2016	Perkebunan Kelapa Sawit dan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation and Processing Mill	99,99	Operasional Operational
PT Daya Lestari	2015	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Electricity, Gas, Hot Steam/Water, and Cold Air Producer	99,92	Operasional Operational

Lembaga / Profesi Penunjang
Supporting Institutions / Professions

Dalam proses persiapan untuk mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI), Perseroan didukung oleh beberapa lembaga dan profesi penunjang Pasar Modal. Semua lembaga dan profesi penunjang tersebut telah menyatakan diri tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan. Lembaga dan profesi penunjang tersebut adalah sebagai berikut:

In preparation for listing the shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company is supported by several Capital Market supporting institutions and professions. All institutions and professions have stated that they have no affiliated relations with the Company. The supporting institutions and professions are as follows:

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (EY Indonesia)

Gedung Bursa Efek Indonesia,
Tower 2 Lantai 7
Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia
T : +6221 5289 5000
F: +6221 5289 5555

PUBLIC ACCOUNTING FIRM

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (EY Indonesia)

Indonesia Stock Exchange Building,
Tower 2, 7th Floor
Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia
T : +6221 5289 5000
F : +6221 5289 5555

Nama Rekan Partner Name	:	Dede Rusli
STTD	:	STTD. AP-12/PM.223/2021 tanggal 31 Mei 2021 STTD. AP-12/PM.223/2021 dated 31 May 2021
Asosiasi Association	:	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Registrasi No. 2593 dan Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1716 atas nama Dede Rusli. Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Registration Number 2593 and Public Accountant Registration Number AP. 1716 on behalf of Dede Rusli.
Pedoman Kerja Working Guideline	:	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Public Accountant Professional Standards
Surat Penunjukan Appointment Letter	:	0043/PSS/06/2021 tanggal 10 Juni 2021 0043/PSS/06/2021 dated 10 June 2021

Tugas dan Kewajiban Pokok:

Melaksanakan audit berdasarkan standar *auditing* yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Dalam standar tersebut Akuntan Publik diharuskan untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan yang memadai bahwa Laporan Keuangan bebas dari salah saji yang material. Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik mencakup pemeriksaan atas pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan

Primary Duties and Responsibilities:

Conduct audits based on auditing standards stated by the Public Accountant Institute of Indonesia. As stated within these standards, the Public Accountant must plan and implement audits to achieve proper assurance that the Financial Statement is free from material mistakes. Audits conducted by the Public Accountant consists of investigation for the calibration of proofs that supports the totals and disclosure within the Financial Statement, Audits also include evaluation of the accounting principles that are implemented and significant

pengungkapan dalam Laporan Keuangan, Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian Laporan Keuangan secara keseluruhan.

estimations by the management, as well as evaluation of the overall presentation of the Financial Statement.

Akuntan Publik bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan atas Laporan Keuangan yang digunakan dalam rangka Penawaran Umum ini berdasarkan audit yang dilakukan.

The Public Accountant is responsible for the opinions provided for the Financial Statement that will be used for this Initial Public Offering based on the conducted audit.

KONSULTAN HUKUM

Assegaf, Hamzah & Partners
Capital Place, Level 36 & 37
Jl. Jendral Gatot Subroto, Kav. 18
Jakarta 12710, Indonesia
T : +62-21 2555 7800
F : +62-21 2555 7899

LEGAL CONSULTANT

Assegaf, Hamzah & Partners
Capital Place, Level 36 & 37
Jl. Jendral Gatot Subroto, Kav. 18
Jakarta 12710, Indonesia
T : +62-21 2555 7800
F : +62-21 2555 7899

STTD	:	STTD.KH-54/PM.22/2018 tanggal 9 April 2018 atas nama Bono Daru Adji, S.H., LL.M STTD.KH-54/PM.22/2018 dated 9 April 2018 on behalf of Bono Daru Adji, S.H., LL.M
Asosiasi Association	:	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("HKHPM") No. 200720 Capital Market Legal Consultant Association ("HKHPM") Number 200720
Pedoman Kerja Working Guideline	:	Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Lampiran dari Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 Capital Market Legal Consultant Professional Standards Attachments from the Capital Market Legal Consultant Association's Decree Number Kep.02/HKHPM/VIII/2018 dated 8 August 2018
Surat Penunjukan Appointment Letter	:	3503/02/12/04/21 tanggal 8 April 2021 3503/02/12/04/21 dated 8 April 2021

Tugas dan Kewajiban Pokok:

Melakukan pemeriksaan dan penelitian atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu yang disampaikan oleh Perseroan atau pihak terkait lainnya kepada Konsultan Hukum, hasil pemeriksaan dan penelitian hukum tersebut dimuat dalam laporan Uji Tuntas Aspek Hukum yang menjadi dasar Pendapat Segi Hukum yang diberikan secara objektif dan mandiri, serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam prospektus sepanjang menyangkut segi hukum, sebagaimana diharuskan dalam rangka penerapan prinsip-prinsip keterbukaan yang berhubungan dengan Penawaran Umum, sesuai dengan standar profesi dan peraturan Pasar Modal yang berlaku.

Primary Duties and Responsibilities:

Conduct investigations and research based on facts about the Company and other details relating to it that will be presented to the Company or other related parties to the Legal Consultant, results of the legal investigation and research will be compiled within the Legal Due Diligence Report that will be the foundation of the Legal Opinion provided objectively and independently, as well as to research information included in the Prospectus as long as it relates to legal aspects, as required to implement transparency principles relating to the Initial Public Offering, along with the applicable profession standards and Capital Market regulations.

NOTARIS

Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.
Komplek Taman Gandaria No. 11A
RT. 008 RW. 03 Gandaria Selatan
Cilandak, Jakarta Selatan

NOTARY

Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.
Komplek Taman Gandaria No. 11A
RT. 008 RW. 03 Gandaria Selatan
Cilandak, Jakarta Selatan

STTD	:	STTD.N-90/PM.22/2018 tanggal 2 April 2018 STTD.N-90/PM.22/2018 dated 2 April 2018
Asosiasi Association	:	Ikatan Notaris Indonesia Indonesian Notary Association
Pedoman Kerja Working Guideline	:	UU RI No. 2 Tahun 2014 tentang Perubahan atas UU No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris UU RI Number 2 Year 2014 regarding Amendments of Law UU Number 30 Year 2004 regarding Notary Position and Code of Ethics
Surat Penunjukan Appointment Letter	:	055/TPA-Dir/TPG/V/2021 tanggal 20 Mei 2021 055/TPA-Dir/TPG/V/2021 dated 20 May 2021

Tugas dan Kewajiban Pokok:

Menyiapkan dan membuatkan akta-akta dalam rangka Penawaran Umum, antara lain perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka Penawaran Umum, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Efek antara Perseroan dengan Biro Administrasi Efek sesuai dengan peraturan jabatan Notaris.

Primary Duties and Responsibilities:

Prepare and draft deeds for the Initial Public Offering, such as amendments of all of the Company's Articles of Association for the Initial Public Offering, Underwriting Agreement between the Company and the Underwriters, and Agreements of Securities Administration Management between the Company and the Securities Administration Bureau pursuant to the Notary code of conduct.

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No.28, RT.14/RW.1,
Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta 10120
Tel : (021) 3508077

SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No.28, RT.14/RW.1,
Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta 10120
Tel : (021) 3508077

STTD	:	Kep 16/PM/1991 Kep 16/PM/1991
Asosiasi Association	:	Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia (ABI) Indonesia Securities Administration Bureu Association
Pedoman Kerja Working Guideline	:	Peraturan Pasar Modal dan Otoritas Jasa Keuangan Capital Market and Financial Services Authority Regulations
Surat Penunjukan Appointment Letter	:	DMT.2066/PM0/DKA-a1000000/IV/2021 tertanggal 8 Juni 2021 DMT.2066/PM0/DKA-a1000000/IV/2021 dated 8 June 2021

Tugas dan Kewajiban Pokok:

Tugas dan kewajiban pokok Biro Administrasi Efek (BAE) dalam Penawaran Umum ini, sesuai dengan Peraturan Pasar Modal yang berlaku meliputi melakukan koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi dan Manajer Penjatahan mengenai data data pemesanan saham, laporan-laporan dalam Penawaran Umum sesuai ketentuan yang berlaku, melakukan koordinasi dengan Manajer Penjatahan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia terkait saham-saham hasil penjatahan yang akan didistribusikan ke Rekening Efek Pemesan, melaksanaan pendistribusian saham hasil penjatahan dan menyusun Daftar Pemegang Saham Penawaran Umum. BAE juga bertanggung jawab untuk menerbitkan Surat Kolektif Saham (SKS) apabila diperlukan.

Primary Duties and Responsibilities:

The primary duties and responsibilities of Securities Administration Bureau (BAE) for this Initial Public Offering, aligned with the applicable Capital Market Regulations consisting of coordinating with the Underwriters and Allotment Managers regarding the booking of shares, reports within the Initial Public Offering as per the prevailing terms, coordinating with the Allotment Managers and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia regarding the alloted shares that will be distributed to the Securities Account Subscribers, distribute alloted shares and compile the Initial Public Offering Shareholders List. The BAE is also responsible to publish Collective Share Certificates if necessesary.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Tahun/ Year	Penghargaan & Sertifikasi/ Awards & Certifications	Institusi/ Institutions
2009	PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation - Penghargaan sebagai *Best Human Capital Development For Female Workers* Awarded as Best Human Capital Development For Female Workers - Penghargaan tahun 2009 sebagai *Best Company for Female Workforce Empowerment* di Berau Awarded in 2009 as Best Company for Female Workforce Empowerment in Berau	- Kementrian Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Republik Indonesia Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia - Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia & Kementerian Tenaga Kerja & Transmigrasi Republik Indonesia Ministry of Women Empowerment and Children Protection of the Republic of Indonesia & Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia
2010	PT Telen Prima Sawit Penghargaan 2010's *Best Company for Female Workers Empowerment* di Kutai Timur Awarded in 2010 as Best Company for Female Workers Empowerment in East Kutai	Bupati Kutai Timur East Kutai Regent
2012	PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation memperoleh sertifikasi ISO 14001:2004 pada 9 Mei 2012 PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation received the ISO 14001:2004 certification on 9 May 2012	TUV Rheinland Indonesia

Tahun/ Year	Penghargaan & Sertifikasi/ Awards & Certifications	Institusi/ Institutions
2013	PT Inti Energi Kaltim Penghargaan 2013's *Best Company for Female Workers Empowerment* di Berau Awarded in 2013 as Best Company for Female Workers Empowerment in Berau	Bupati Berau Berau Regent
	PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation - *Zero Accident Award* sejak 1 Januari 2009 sampai dengan 31 Desember 2012 - Zero Accident Award since 1 January 2009 until 31 December 2012	Kementerian Tenaga Kerja & Transmigrasi Republik Indonesia Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia
	PT Telen Prima Sawit - PT Telen Prima Sawit memperoleh sertifikasi ISO 14001:2004 pada 27 Juni 2013 - PT Telen Prima Sawit received the ISO 14001:2004 certification on 27 June 2013	TUV Rheinland Indonesia
	PT Gemilang Sejahtera Abadi - PT Gemilang Sejahtera Abadi memperoleh sertifikasi ISO 14001:2004 pada 8 Juli 2013 - PT Gemilang Sejahtera Abadi received the ISO 14001:2004 certification on 8 July 2013	TUV Rheinland Indonesia
2017	PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation memperoleh sertifikasi ISPO pada 22 Maret 2017 PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation received the ISO 14001:2004 certification on 22 March 2017	TUV Rheinland Indonesia
	PT Telen Prima Sawit memperoleh *Zero Accident Award* sejak 10 Oktober 2010 sampai dengan 31 Desember 2017 PT Telen Prima Sawit achieved the Zero Accident Award since 10 October 2010 until 31 December 2017	Kementerian Tenaga Kerja & Transmigrasi RI Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia
2019	PT Telen Prima sawit memperoleh sertifikasi ISPO PT Telen Prima Sawit received the ISPO certification	TUV Rheinland Indonesia
	PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, PT Telen & PT Telen Prima Sawit Bersama-sama memperoleh *Green PROPER rating in recognition of the company's excellent environmental management practices* PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, PT Telen & PT Telen Prima Sawit Collectively achieved the Green PROPER rating in recognition of the company's excellent environmental management practices	Gubernur Kalimantan Timur East Kalimantan Governor
	PT Cahaya Anugerah Plantation memperoleh *Zero Accident Award* sejak 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2018 dan pada Februari 2019 PT Cahaya Anugerah Plantation achieved the Zero Accident Award since 1 January 2014 until 31 December 2018 and also on February 2019	Gubernur Kalimantan Timur East Kalimantan Governor



Tahun/ Year	Penghargaan & Sertifikasi/ Awards & Certifications	Institusi/ Institutions
2021	PT Multi Jayantara Abadi memperoleh sertifikasi ISPO PT Multi Jayantara Abadi received the ISPO certification	TUV Rheinland Indonesia
	PT Cahaya Anugerah Plantation - *Zero Accident Award* - *Zero Accident* dan tidak terdapat laporan penyakit akibat kerja periode Januari sampai dengan November tahun 2021, November 2021 Zero Accident and has not received any workplace accidents within the period of January to November 2021, November 2021	- Gubernur Kalimantan Timur East Kalimantan Governor - BPJS Ketenagakerjaan BPJS Employmewnt
	PT Telen Prima Sawit - *Zero Accident Award* sejak 10 Oktober 2020 sampai dengan 31 Desember 2020, April 2021 Zero Accident Award since 10 October 2020 until 31 December 2020, April 2021 - *Zero Accident Award* sejak 10 Oktober 2020 sampai dengan 31 Desember 2020, Agustus 2021 Zero Accident Award since 10 October 2020 until 31 December 2020, August 2021	- Menteri Ketenagakerjaan Minister of Manpower - Gubernur Kalimantan Timur East Kalimantan Governor
	PT Telen - *Zero Accident Award*, April 2021 Zero Accident Award, April 2021 - *Zero Accident Award* sejak 19 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2020, Agustus 2021 Zero Accident Award since 19 January 2016 until 31 December 2020, August 2021	- Menteri Ketenagakerjaan Minister of Manpower - Gubernur Kalimantan Timur East Kalimantan Governor

Nama dan Alamat Kantor Cabang
Name and Address of Branch Office

PT Teladan Prima Agro Tbk,
Jl. Gajah Mada S-4, Samarinda 75122.
T: (0541) 743 426

PT Teladan Prima Agro Tbk,
Jl. Gajah Mada S-4, Samarinda 75122.
T: (0541) 743 426

Informasi pada Website Perusahaan
Company Website Information

Melalui laman https://www.teladanprima.com/, para pemangku kepentingan dapat mengakses informasi mengenai informasi-informasi Perseroan yang sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten

Through https://www.teladanprima.com/ page, the stakeholders can access information on the Company as per the Financial Services Authority Regulations Number 8/POJK.04/2015 on Issuer or Public Company Websites.

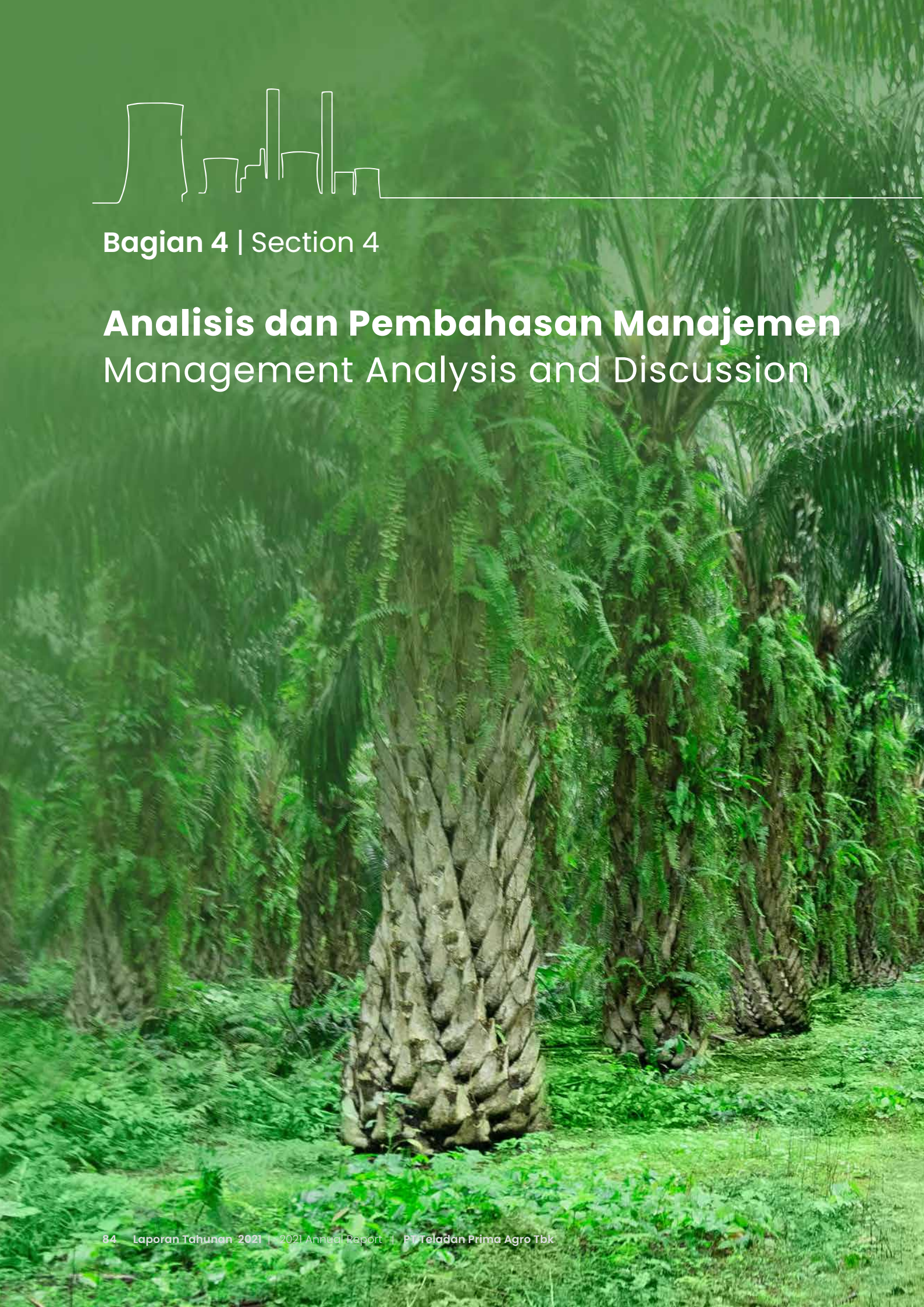
Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal
Education and/or Training for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Peserta/ Participant	Posisi/ Position	Pelatihan/ Training	Periode/ Period	Metode/ Method
Wishnu Wardhana	Direktur Utama President Director	*Data Science for Sustainability Dashboard* oleh *Performeks LLC* Data Science for Sustainability Dashboard by Performeks LLC	18/10/2021	Webinar
Imam Syaifullah	Direktur Logistik & Teknik Director of Logistics & Technique	*Spokesperson Coaching* oleh Prisma Purelindo Spokesperson Coaching by Prisma Purelindo	15/10/2021 sampai dengan/ until 26/10/ 2021	Training & Workshop
		Workshop Manajemen Berkelanjutan oleh Green Consult Sustainable Management Workshop by Green Consult	19/10/2021	Webinar

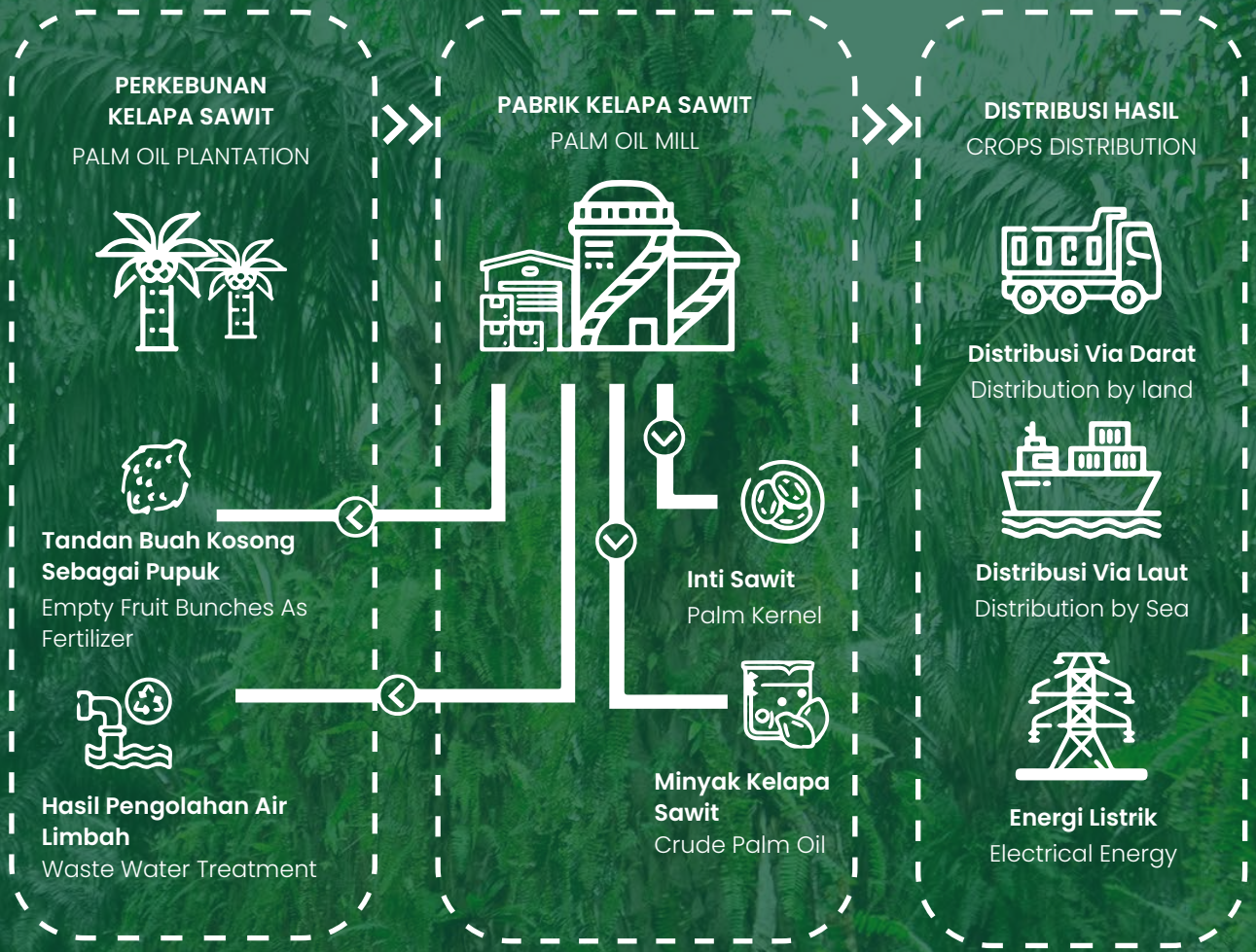
Peserta/ Participant	Posisi/ Position	Pelatihan/ Training	Periode/ Period	Metode/ Method
Noor Falich	Direktur Perkebunan dan Agronomi Director of Plantation and Agronomy	Refleksi 10 Tahun ISPO: Percepatan Sawit Indonesia Berkelanjutan ISPO 10 Years Reflection: The Advancement of Sustainable Indonesia Palm Oil	22/9/2021	Webinar
		Spokesperson Coaching oleh Prisma Purelindo Spokesperson Coaching by Prisma Purelindo	15/10/2021 sampai dengan/ until 26/10/2021	Training & Workshop
		Workshop Manajemen Berkelanjutan oleh Green Consult Sustainable Management Workshop by Green Consult	19/10/2021	Webinar
Yayan Handian Ginanjar	Direktur Keberlanjutan Director of Sustainability	Tata Cara Meraih Sertifikat ISCC untuk Memperoleh Harga CPO Premium Procedures to Achieve ISCC Certificate to Receive Premium CPO Price	27/10/2021	Webinar
		Spokesperson Coaching oleh Prisma Purelindo Spokesperson Coaching by Prisma Purelindo	15/10/2021 sampai dengan/ until 26 /10/2021	Training & Workshop
		Workshop Manajemen Berkelanjutan oleh Green Consult Sustainable Management Workshop by Green Consult	19 /10/2021	Webinar
		Data Science for Sustainability Dashboard oleh Performeks LLC Data Science for Sustainability Dashboard by Performeks LLC	18/10/21	Webinar
Mahirudin	Direktur Keuangan, Akuntansi & Pajak Director of Finance, Accounting & Tax	*Spokesperson Coaching* oleh Prisma Purelindo Spokesperson Coaching by Prisma Purelindo	15/10/2021 sampai dengan/ until 26 /10/2021	Training & Workshop
		Workshop Manajemen Berkelanjutan oleh Green Consult Sustainable Management Workshop by Green Consult	19/10/2021	Webinar

Bagian 4 | Section 4

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Analysis and Discussion



Sistem Produksi CPO Terpadu
Integrated CPO Production System



Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economic and Industry Overviews

Tinjauan Ekonomi

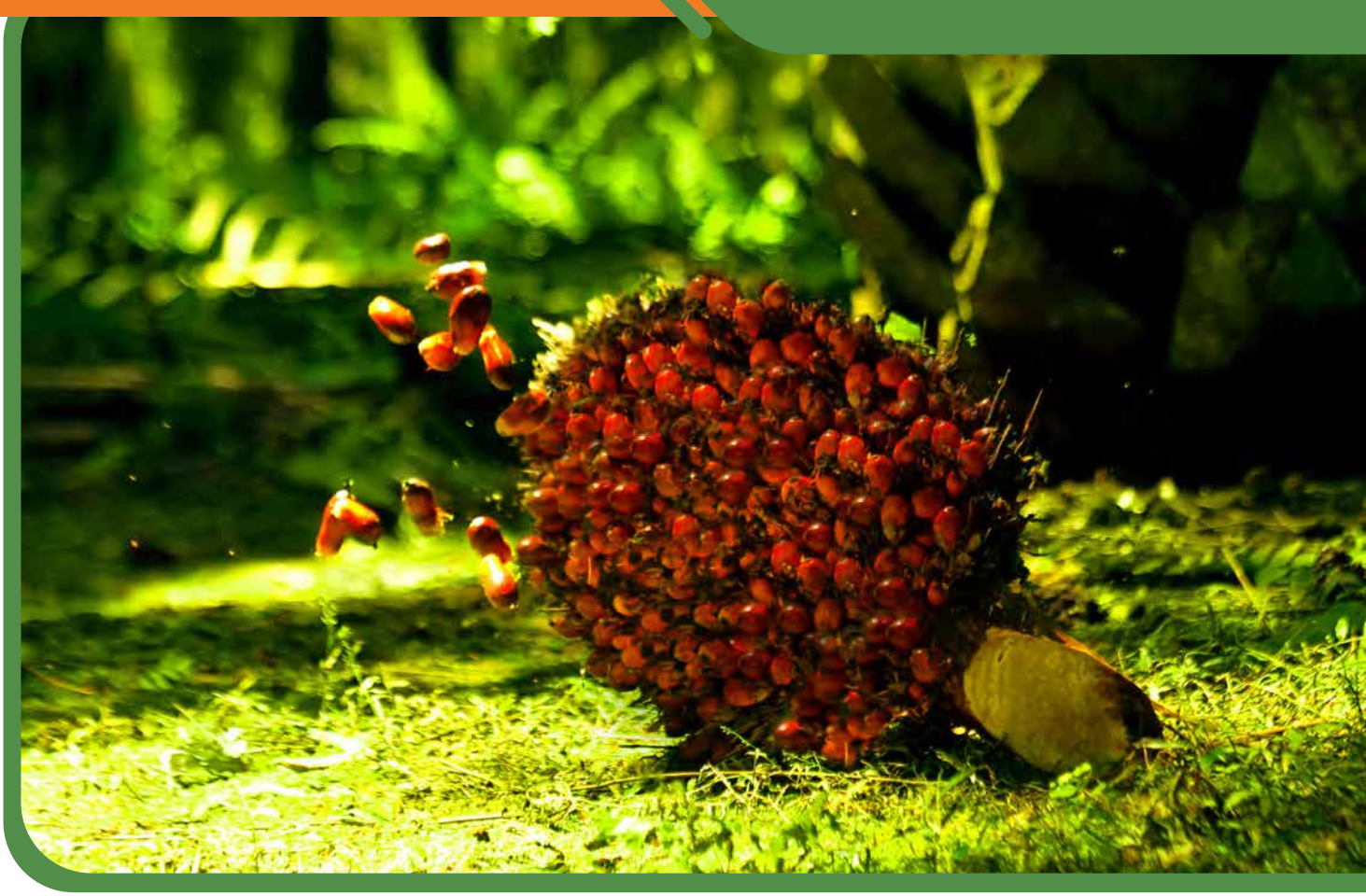
Perbaikan ekonomi terus berlanjut di seluruh daerah sejalan dengan menurunnya penyebaran Covid-19 dan pelonggaran Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Secara gradual, permintaan domestik mengalami peningkatan yang didorong oleh akselerasi vaksinasi, serta stimulus dan belanja fiskal daerah. Permintaan eksternal yang diprakirakan masih kuat juga mendorong kinerja lapangan usaha terutama yang berorientasi ekspor. Seiring dengan naiknya permintaan domestik dan eksternal, peningkatan kapasitas utilisasi turut mendorong investasi swasta baik investasi manufaktur teknologi menengah dan tinggi di Pulau Jawa maupun hilirisasi Sumber Daya Alam (SDA) di berbagai wilayah. Hal tersebut mendukung prospek pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2021 yang diperkirakan sejalan dengan proyeksi sebelumnya, yakni berada pada kisaran 3,5%-4,3%. Kedepannya, pertumbuhan ekonomi pada tahun 2022 diperkirakan akan terus membaik.

Permintaan Tiongkok dan India yang cukup kuat terhadap berbagai komoditas berbasis SDA mendorong meningkatnya kinerja ekspor berbagai daerah di luar Jawa, terutama Sumatera dan Kalimantan. Di kedua wilayah tersebut, ekspor batu bara dan CPO meningkat terutama untuk tujuan Tiongkok. Kinerja ekspor pada triwulan III 2021 meningkat karena permintaan CPO yang menguat, terutama dari India dan Tiongkok seiring dengan persiapan perayaan *Golden Week* dan Diwali. Selain itu, kebijakan penyesuaian tarif pungutan ekspor CPO yang berlaku sejak Juli 2021 memberi insentif bagi eksportir untuk mendorong peningkatan ekspor pada triwulan III 2021 walaupun harga CPO global terus menguat. Namun, peningkatan lebih tinggi tertahan oleh produksi Tandan Buah Segar (TBS) sawit yang lebih rendah dari perkiraan karena terkendala adanya dampak tunda kekeringan yang terjadi pada tahun 2019 dan pergeseran puncak panen ke triwulan IV 2021. Di tengah sejumlah risiko dan tantangan, peningkatan kinerja berbagai komoditas ekspor daerah terus berlanjut pada triwulan IV 2021.

Economic Overview

The economy continues to improve in all regions aligned with the decrease of the Covid-19 outspread and the easing of restrictions on community activities. Gradually, domestic demands are increasing due to the acceleration of vaccinations, as well as from regional stimulus and fiscal spending. External demands are estimated to still be solid to drive business operational performance primarily those that are export oriented. Along with the increase of domestic and external demands, the utilization capacity also improves and driving private investments whether medium and high technology manufacture investments in Java as well as downstream Natural Resources in various regions. This supports the national economic growth prospects of 2021, estimated to be in alignment with the previous projections of around 3.5%-4.3%. Thus, the economic growth in 2022 is estimated to continue to improve.

The demands from China and India that are quite solid towards various natural resources-based commodities has driven the increase of export performances of several regions outside of Java, mainly Sumatera and Kalimantan. Within these two regions, the coal and CPO exports have increased primarily to China. The export performance of quarter III 2021 increased due to rise of CPO demand, especially in India and China along with preparations for the commemoration of Golden Week and Diwali. Furthermore, the policy of CPO export levy rate adjustment stipulated in July 2021 gives incentive to exporters and driving the export increase of quarter III 2021 even with the solidifying price of global CPO. However, a higher increase is withheld because of the production of fresh palm fruit bunches that is lower than estimated due to issues impacted from drought delay that is common in 2019 and due to the movement of the harvest peak to quarter IV 2021. Amidst several risks and challenges, the performance of various regional export commodities continues to improve in quarter IV 2021.



Peningkatan volume perdagangan dunia dan harga komoditas yang terus berlanjut, berdampak positif pada kinerja ekspor berbagai daerah. Kinerja ekspor SDA, terutama CPO dan batu bara dari Sumatera dan Kalimantan terus mengalami peningkatan di tengah sejumlah risiko yang timbul, termasuk faktor risiko cuaca dan ketersediaan alat berat yang menghambat aktivitas produksi. Secara keseluruhan, prospek ekspor dari berbagai daerah diperkirakan tetap kuat pada 2022, sejalan dengan berlanjutnya pemulihan ekonomi dunia. Meskipun demikian, dampak dari gangguan rantai pasokan dan keterbatasan energi perlu tetap diwaspadai.

Laju pertumbuhan ekonomi di wilayah Kalimantan Timur selama tahun 2021 menunjukkan tren kenaikan, yaitu 2,48% (yoy). Capaian tersebut lebih tinggi dibanding pertumbuhan tahun 2020 yang mengalami kontraksi sebesar -2,87% (yoy). Selanjutnya, laju pertumbuhan ekonomi Kalimantan juga melanjutkan tren perbaikan yaitu sebesar 3,18% (yoy), setelah pada triwulan sebelumnya tercatat -2,27% (yoy). Secara spasial, seluruh provinsi di Kalimantan menunjukkan tren perbaikan kinerja perekonomian. Berdasarkan pangsanya, Kalimantan Timur masih menjadi provinsi dengan ekonomi terbesar di Kalimantan dengan pangsa mencapai 49,66% terhadap total perekonomian Kalimantan.

The continuous rise in global trade volume and commodity prices, positively impacted the export performances of several regions. The Natural Resources export performance, mainly CPO and coal from Sumatera and Kalimantan continue to rise amidst adversities, including risk factors of weather and heavy machinery supplies restricting the production activities. Overall, the export prospects of several regions are estimated to continue to solidify in 2022, along with the continuing recovery of the global economy. Nevertheless, the impact from disturbances of supply chain and energy limitations must be cautioned.

The economic growth rate in East Kalimantan within 2021 showed a rising trend of 2,48% (yoy). This number was higher compared to the growth of 2020 that experienced a contraction of -2,87% (yoy). Afterwards, the economic growth rate of Kalimantan continues to present a recovering trend of up to 3.18% (yoy), after the previous quarter recorded -2.27% (yoy). Spatially, all provinces in Kalimantan showed a recovering trend in economic performance. Based on the segment, East Kalimantan is still the province with the biggest economy in Kalimantan with segmentation of up to 49.66% of Kalimantan's total economy.

Tinjauan Industri

Industri perkebunan memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia karena mampu menyerap jutaan tenaga kerja serta menghasilkan produk pengolahan kelapa sawit yang memiliki nilai ekspor tinggi. Prospek perkembangan industri kelapa sawit saat ini sangat pesat karena adanya peningkatan baik luas areal maupun produksi kelapa sawit seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat. Berdasarkan data produksi Direktorat Jenderal Perkebunan, produktivitas kelapa sawit dalam wujud produksi *Crude Palm Oil* (CPO) cenderung fluktuatif dari tahun ke tahun namun relatif meningkat selama periode 2014 hingga 2020 dengan rata-rata laju pertumbuhan sebesar 0,37% per tahun, dengan pertumbuhan pada tahun 2020 sebesar 7,10% yoy dan 11,37% untuk pertumbuhan periode 1980 hingga 2020.

Selama tahun 2021, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), volume ekspor komoditas CPO mencapai US$32,8 miliar atau setara dengan 13,98% total ekspor non-migas. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingginya nilai ekspor ini adalah kenaikan harga komoditas di pasar dunia. Berdasarkan data GAPKI, konsumsi domestik CPO memperlihatkan kenaikan pada tahun 2021 dibandingkan dengan 2020 meski terdapat penurunan pada pemakaian untuk biodiesel. Selama tahun 2021, konsumsi CPO untuk biodiesel berjumlah 7,37 juta ton, naik sekitar 2% jika dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu sejumlah 7,23 juta ton. Konsumsi CPO untuk pangan juga tercatat tumbuh dari 8,95 juta ton pada tahun 2020 menjadi 9,6 juta ton pada tahun 2021. Serapan lokal CPO untuk bahan kimia juga naik dari 1,7 juta ton menjadi 1,95 juta ton.

Selain itu, komitmen berkelanjutan dari pemerintah Indonesia untuk program biodiesel B30 telah memastikan keseimbangan pasokan dan permintaan tetap terjaga. Walaupun rencana B40 dan B50 ditunda hingga 2022, komitmen pemerintah Indonesia untuk melanjutkan program biofuel B30 cukup menjanjikan. Dengan progres program B30 selama tahun 2021 yang telah digunakan hingga 9,02 juta kilo liter (KL) dengan tingkat penghematan devisa negara US$4,54 milliar.

Industry Overview

The plantation industry plays an important role in Indonesia's economy due to its ability to absorb millions of workforces and produce palm oil products that have high export rates. The development prospects of palm oil industry are currently very rapid due to the increase of area as well as production of palm oils along with the increasing needs of the society. Based on the Directorate General of Plantation's production data, palm oil productivity in the form of Crude Palm Oil (CPO) production tends to fluctuate from year to year but relatively increased during the period of 2014 to 2020 with average growth rate of up to 0.37% per year, with the growth in 2020 reaching 7.10% yoy and 11.37%for the growth period of 1980 to 2020.

Within the 2021, based on the Central Bureau of Statistics' data, the volume of CPO commodity exports reached US$32,8 billion or equal to 13,98% of total non-oil and gas exports. One of the factors that affected this high number of exports is due to the increase of commodity price in the global market. Based on GAPKI data, the domestic consumption of CPO showed a rise in 2021 compared to 2020 even with the decrease of biodiesel usage. Within year of 2021, CPO consomption for biodiesel amounted to 7,37 million ton, increased for about 2% compared to the previous year of 7,23 million ton. CPO for food also recorded a growth of 8,95 million ton compared to previous year to 9,6 million ton in 2021. The local CPO absorption for chemical material also increasing from 1,7 million ton to 1,95 million ton.

Furthermore, the sustainability commitment from Indonesia's government for the biodiesel B30 program has ensured equality of supply and demand. Although plans for B40 and B50 are postponed until 2022, Indonesia's government's commitment to continue the B30 biofuel program is very promising. With the progress of the B30 program during 2021 utilized of up to 9.02 million kilo litres (KL) with the country's foreign exchange savings rate of US$4.54 billion.

Kesenjangan harga yang semakin besar antara minyak bumi dan CPO, serta komitmen untuk melanjutkan program B30, membuat pemerintah Indonesia menaikkan pungutan. Meskipun terdapat masalah dengan tingkat produksi, harga CPO tetap menguat sepanjang tahun. Tren ini cukup positif karena berdasarkan proyeksi penurunan permintaan selama pandemi, diperkirakan akan terjadi penurunan harga. Selain itu, cuaca yang tidak menguntungkan dan strategi manajemen pandemi di daerah penghasil kedelai, bunga matahari, dan minyak lobak seperti Cina, serta Amerika Utara dan Selatan menyebabkan produksi rendah hingga berpengaruh terhadap kenaikan harga.

With the increasing discrepancy of price between crude oil and CPO, as well as the commitments to continue the B30 program, have caused Indonesia's government to increase collection rates. While there are issues with production rates, the price of CPO continues to solidify throughout the year. This trend is quite positive because it's based on the projection of decreasing demand throughout the pandemic, estimated to decrease price. Furthermore, the weather proves to be unfavourable and the pandemic strategy management in regions producing soybeans, sunflowers, and rapeseed oil such as China, as well as Northern and Southern America caused low production thus affecting price increase.

Tinjauan Operasional / Segmen Usaha
Business Segment / Operational Overviews

Perkebunan Kelapa Sawit

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan memiliki 8 anak perusahaan yang bergerak dalam sektor perkebunan di Kalimantan Timur dengan total area tertanam seluas 60,50 ribu ha, yang terdiri dari 48,58 ribu ha perkebunan inti dan 11,92 ribu ha perkebunan plasma.

Palm Oil Plantation

Up until 31 December 2021, the Company has 8 subsidiaries that operates within the plantation sector in East Kalimantan with total area planted of 60,50 thousand ha, consisting of 48,58 thousand ha of nucleus plantation and 11.92 thousand ha of plasma plantation.

(dalam ton, kecuali dinyatakan lain/in ton, unless stated otherwise)

Deskripsi	2021	%	2020	%	2019	Description
Produksi Tandan Buah Segar (TBS)	1.092.668	-5,8	1.159.884	-0,6	1.166.877	Fresh Fruit Bunch (FFB) Production
Inti	953.030	-6,4	1.018.612	-1,1	1.029.427	Nucleus
Plasma	139.638	-1,2	141.273	2,8	137.451	Plasma

Produksi Tandan Buah Segar (TBS) yang terdiri dari perkebunan inti dan plasma, mengalami penurunan sebesar 5,8% dari 1,16 juta ton di tahun 2020 menjadi 1,09 juta ton di tahun 2021. Penurunan ini diperkirakan disebabkan oleh keseimbangan air yang kurang/*water deficit* pada perioded Juli – Desember 2019 akibat adanya El-Nino sehingga produktivitas kebun inti mengalami penurunan sebesar 6,4%.

The Fresh Fruit Bunch (FFB) production which consists of nucleus and plasma plantations experienced a decrease of 5.8% from 1.16 million ton in 2020 to 1.09 million ton in 2021. This decrease was estimated to be caused by water deficit during the period of July – December 2019 due to El-Nino thus causing the nucleus plantation's productivity to decrease by 6.4%.

(dalam hektar, kecuali dinyatakan lain/ in hectares, unless stated otherwise)

Usia Tanaman	2021		2020		2019		Plant Age
	Inti/ Nucleus	Plasma	Inti/ Nucleus	Plasma	Inti/ Nucleus	Plasma	
<4 tahun	396	51	598	209	555	779	<4 years
4-7 tahun	1.489	2.315	2.158	3.528	5.303	3.748	4-7 years
8-20 tahun	46.692	9.557	45.501	8.186	42.323	7.359	8-20 years
>20 tahun	-	-	-	-	-	-	>20 years
Total	48.577	11.923	48.257	11.923	48.181	11.886	Total
Rata-rata usia (tahun)	12,6	10,5	11,6	9,5	10,7	8,6	Average age (years)

Di tahun 2021, total profil usia tanam terdiri dari 82% tanaman berumur prima (≥9 tahun) dan 10% berumur muda berprospek panen (4-8 tahun) sehingga rata-rata umur keseluruhan adalah 12,2 tahun. Rincian dari persebaran perkebunan sawit terdiri dari tanaman inti adalah sejumlah 48,58 ribu ha yang terdiri dari 94% tumbuhan umur prima dan 6% berumur muda dan sisanya merupakan tanaman plasma yang terdiri dari 68% berumur prima dan 31% berumur muda.

In 2021, the total profile of plant age consists of 82% of prime aged plants (≥9 years) and 10% of young harvest prospect plants (4-8 years) therefore the overall average is 12.2 years. Details of the spread of palm plantation consist of nucleus plants amounting to 48,58 thousand ha that consists of 94% prime age growth and 6% young age growth and the remaining are plasma plants that consists of 68% prime age and 31% young age.

Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit

Hingga 31 Desember 2021, beberapa entitas anak Perseroan telah memiliki Sertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) sejak tahun 2017, serta mengoperasikan 6 pabrik dengan kapasitas 310 ton/jam.

Palm Oil Processing Mill

Until 31 December 2021, several of the Company's subsidiaries has received Certification of Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) since 2017 and has operated 6 mills with a capacity of 310 ton/hour.

(dalam ton, kecuali dinyatakan lain/ in ton, unless stated otherwise)

Deskripsi	2021	%	2020	%	2019	Description
TBS yang diolah	1.204.998	-5,4	1.273.252	4,8	1.215.244	Processed FFB
Produksi Minyak Sawit	277.741	-8,4	303.098	4,5	290.046	CPO Production
Produksi Inti Sawit	42.915	-15,3	50.668	6,6	47.545	PK Production
Tingkat Ekstraksi Minyak Sawit	23,0%	-3,3	23,8%	-0,3	23,9%	Oil Extraction rate (OER)
Tingkat Ekstraksi Inti Sawit	3,6%	-10,6	4,0%	1,8	3,9%	Kernel Extraction rate (KER)
Volume Penjualan Minyak Sawit	263.129	-16,2	314.040	7,1	293.206	CPO Sales Volume
Volume Penjualan Inti Sawit	39.178	-24,3	51.766	3,5	50.001	PK Sales Volume
Harga Rata-Rata Minyak Sawit (dalam ribuan Rupiah per ton)	10.209	27,2	8.024	21,5	6.605	CPO Average Price (in thousand Rupiah per ton)
Harga Rata-Rata Inti sawit (dalam ribuan Rupiah per ton)	6.392	72,9	3.698	36.6	2.708	PK Average Price (in thousand Rupiah per ton)
Nilai Penjualan (dalam jutaan Rupiah)	2.938.381	8,2	2.715.710	30,4	2.082.933	Sales Value (in million Rupiah)

Perseroan mencatat penurunan pada TBS diolah dan tingkat ekstraksi CPO dari 23,8% pada tahun 2020 ke 23,0% pada tahun 2021. Hal ini menjadi penyebab produksi CPO Perseroan tahun 2021 juga mengalami penurunan sebesar 8,4% dari 303.098 ton di tahun 2020, menjadi 277.741 ton di tahun 2021. Perseroan juga mencatat penurunan produksi *Palm Kernel* (PK) sebesar 15,3% dari 50.668 ton di tahun 2020 menjadi 42.915 ton di tahun 2021. Penurunan ini juga dipengaruhi turunnya TBS diolah dan tingkat ekstraksi PK dari 4,0% di tahun 2020 menjadi 3,6% di tahun 2021.

The Company recorded a decrease in processed FFB and CPO extraction rate of 23.8% in 2020 to 23.0% in 2021. This causes Company's CPO production in 2020 to also decline by 8.4% from 303,098 ton in 2020 to 277,741 ton in 2021. The Company also recorded a decline in Palm Kernel (PK) production of 15.3% from 50,668 ton in 2020 to 42,915 ton in 2021. This decline was also caused by the decrease in processed FFB and PK extraction rate from 4.0% in 2020 to 3.6% in 2021.

Penurunan juga terjadi pada volume penjualan CPO di tahun 2021 yang tercatat sebesar 263.129 ton, lebih rendah 16,2% dibandingkan dengan penjualan 2020 sebesar 314.040 ton. Hal ini disebabkan oleh produksi yang lebih rendah dan stok akhir tahun 2020 yang lebih rendah dibandingkan stok akhir tahun 2021.

A decline was also experienced in CPO sales volume in 2021 amounting to 263,129 ton, lower by 16.2% compared to 2020 sales of 314,040 ton. This is due to a lower production and stock at the end of 2020 that is lower than the final stock of 2021.

Di tengah turunnya produksi, Perseroan diuntungkan oleh kenaikan harga yang signifikan pada tahun 2021. Naiknya harga rata-rata CPO Perseroan sebesar 27,23% dari Rp8,0 juta per ton di tahun 2020 menjadi Rp10,2 juta per ton di tahun 2021. Perseroan berhasil mencatat kenaikan nilai penjualan sebesar 8,2% dari Rp 2,72 triliun di tahun 2020 menjaid Rp 2,94 triliun di tahun 2021. Di tengah berbagai tantangan tersebut, Perseroan berhasil mencatat TBS per hektar dan tingkat ekstrasi minyak atau *Oil Extraction Rate* (OER) masing-masing lebih dari 19 ton/ha dan lebih dari 23% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Produksi ini memberikan hasil CPO per hektar lebih dari 4 ton atas CPO yang dihasilkan dari kebun inti dan plasma.

However, in 2021 there was a significant increase in CPO price with average CPO price of the Company increasing by 27.23% from Rp8.0 million per ton in 2020 to Rp10.2 million per ton in 2021 therefore the company recorded an increase in sales value of up to 8.2% from Rp2.72 trillion in 2020 to Rp2.94 trillion in 2021. Amidst these various challenges, the Company successfully managed to record FFB per hectare and Oil Extraction Rate (OER) of each more than 19 ton/ha and more than 23% for the year ended as per 31 December 2021. This production resulted in CPO per hectare of more than 4 ton for the CPOs produced from nucleus and plasma plantations.

Energi Terbarukan

Perseroan juga memiliki 1 entitas anak yaitu PT Daya Lestari yang dipersiapkan untuk melakukan kegiatan usaha dalam bidang pengembangan energi terbarukan. PT Daya Lestari melakukan kegiatan penjualan atas tenaga listrik lebih (*excess power*) kepada PT PLN (Persero) yang dihasilkan oleh generator pada pabrik pengolahan kelapa sawit milik TBP yang berlokasi di Kecamatan Talisayan, Kabupaten Berau sebesar 200 KW dan generator pada pabrik pengolahan kelapa sawit milik TLN yang berlokasi di Kecamatan Karangan, Kabupaten Kutai Timur sebesar 200 KW.

Renewable Energy

The Company also have 1 subsidiary namely PT Daya Lestari that is prepared for conducting business activities in the renewable energy development field. PT Daya Lestari conducts sales activities for excess power to PT PLN (Persero) produced by generators of palm oil processing mills owned by TBP located in Talisayan District, Berau Regency amounting to 200 KW and and generators of palm oil procsessing mills owned by TLN which located at Karangan District, East Kutai Regency amounting 200 KW.

Deskripsi	2021	2020	2019	Description
Penjualan Tenaga Listrik Lebih (kWh)	689.403	1.467.690	2.320.029	Sales of Excess Power (kWh)
Nilai Penjualan (Rp Juta)	792	1.688	2.668	Sales Value (Million Rp)

Perseroan mencatat penurunan volume penjualan listrik di tahun 2021 sebesar 53%, dari sebesar 1.467.690 kWh di tahun 2020 menjadi sebesar 689.403 kWh di tahun 2021. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan penjualan tenaga listrik lebih (excess power) di PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation dan & PT Telen.

Penelitian & Pengembangan

Perseroan berkomitmen untuk mendorong penelitian dan pengembangan (R&D) demi mencapai pertumbuhan Perseroan yang bertanggung jawab serta mendukung kegiatan operasional kebun sesuai dengan perkembangan kebutuhan. Pada bisnis hulu, penelitian dan pengembangan difokuskan pada peningkatan produktivitas dengan mengembangkan bahan tanam yang berkualitas. Hasil penelitian kemudian menjadi acuan bagi aktivitas operasional perkebunan dalam penerapan praktik agronomi yang berkelanjutan.

Aktivitas penelitian dan pengembangan dilakukan oleh Departemen Riset dan Pengembangan yang bergerak dibawah koordinasi Divisi Jaminan, Integrasi dan Perbaikan. Departemen Riset dan Pengembangan memiliki peran penting dalam mendorong produktivitas yang tinggi, mencari solusi yang inovatif, serta memberikan rekomendasi bagi keberlangsungan peningkatan efisiensi dan pelestarian lingkungan.

Untuk mendukung pertumbuhan Perusahaan, Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan inisiatif penelitian dan riset melalui kerjasama dengan lembaga riset dan perusahaan lain sebagai mitra strategis.

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan berkomitmen untuk bekerjasama dengan The French Agricultural Centre for International Development (CIRAD), suatu organisasi publik yang berdomisili di Perancis, bergerak dibidang penelitian dan merupakan salah satu lembaga penelitian terkemuka di Eropa. Hal ini dilakukan Perseroan untuk mengembangkan penelitian pertanian dan pembangunan di daerah-daerah tropis.

The Company recorded a decline in electricity sales volume in 2021 amounting to 53%, from 1,467,690 kWh in 2020 to 689,403kWh in 2021. This decline was caused by a decrease in sales volume of excess power in PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation and & PT Telen.

Research & Development

The Company is committed to drive research and development (R&D) to achieve a responsible Company growth as well as supporting plantation operational activities as aligned with development needs. In an upstream business, research and development are focused on productivity increase with quality planting material development. The results from the research are then utilized as reference for plantation operational activities in implementing sustainable agronomy practices.

The research and development activities are conducted by the Research and Development Department that operates under the coordination of the Assurance, Integration and Restoration Division. The Research and Development Department has an important role in driving high productivity, finding innovative solutions, as well as giving recommendations for the sustainability of efficiency increase and environmental preservation.

To support the growth of the Company, the Company strives to continuously increase research initiatives through partnerships with research institutions and other companies as strategic partners.

Until 31 December 2023, the Company is committed to a partnership with The French Agricultural Centre for International Development (CIRAD), a public organization from France, operating in the research field and is one of the renowned research institutions in Europe. This is done by the Company to develop research of farming and construction in tropical regions.

Perseroan juga melakukan kerjasama dengan Felda Agricultural Service Sdn Bhd (entitas anak perusahaan Felda Global Ventures/FGV – Malaysia), dengan membangun kebun induk (*seed garden*) di perkebunan kelapa sawit PT Teladan Prima Agro Tbk yang merupakan *seed garden* pertama di provinsi Kalimantan Timur. Areal kebun induk yang telah dibangun memiliki luas +15 Ha dengan target produksi kecambah sebanyak 6 juta kecambah/tahun untuk memfasilitasi produksi benih kelapa sawit unggul dengan tingkat produktivitas yang tinggi demi memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri.

Selain itu, Perseroan bekerjasama dengan PT Mitra Agro Servindo untuk memperoleh data dan menghasilkan rekomendasi pemupukan yang diperlukan Perseroan setiap tahun untuk menghasilkan pengelolaan perkebunan dengan efektivitas yang tinggi.

Perseroan juga melakukan manajemen hama tanpa memberikan dampak buruk bagi lingkungan dengan mengembangkan pengelolaan pengendali alami bagi perkebunan kelapa sawit, yaitu burung hantu (Tyto Alba). Selain ramah lingkungan, burung hantu dapat menurunkan populasi dan serangan tikus hingga dibawah ambang batas 10% serta lebih ekonomis hingga 50% dibandingkan dengan pemakaian rodentisida.

The Company also conducted a partnership with Felda Agricultural Service Sdn Bhd (subsidiary of Felda Global Ventures/FGV – Malaysia), by creating a seed garden in PT Teladan Prima Agro Tbk's palm oil plantation that is also the first seed garden in East Kalimantan Province. The seed garden area that has been built has a width of +15 Ha with target production of seeds up to 6 million seeds/year to facilitate superior palm seeds production with high productivity rate to fulfil the needs of the domestic market.

Furthermore, the Company has partnered with PT Mitra Agro Servindo to collect data and produce recommendations for fertilization needed by the Company every year to produce a highly effective plantation management.

The Company also conducts pest management without negatively affecting the environment by developing natural control management for the palm oil plantations, namely owls (Tyto Alba). Besides being environmentally friendly, the owls could reduce populations and attacks from rats to below the threshold of 10% as well as being more economical of up to 50% compared to using rodenticide.



Tinjauan Komparatif Keuangan
Comparative Financial Overview

Laporan keuangan PT Teladan Prima Agro Tbk yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 telah diaudit oleh KAP Puwantono, Sungkoro & Surja dengan pendapat laporan keuangan konsolidasian tersaji secara wajar, dalam semua hal yang material dan telah ditanda tangani oleh Dede Rusli (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1716) pada tanggal 12 April 2022.

PT Teladan Prima Agro Tbk's financial report that ended on 31 December 2021 was audited by KAP Puwantono, Sungkoro & Surja with an unqualified opinion, regarding all matters that are material and signed by Dede Rusli (Public Accountant Registration Number AP.1716) on 12 April 2022.

Laporan Posisi Keuangan
Financial Position Statement

(dalam ribuan Rupiah/ in thousand Rupiah)

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Aset Lancar	1.138.730.213	1.094.332.248	531.067.415	Current Assets
Aset Tidak Lancar	3.435.895.690	3.766.745.149	3.946.847.954	Non-Current Assets
Total Aset	**4.574.625.903**	**4.861.077.397**	**4.477.915.369**	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek	1.428.029.850	1.385.693.763	1.498.311.271	Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.789.832.323	2.422.936.978	2.392.194.408	Long-Term Liabilities
Total Liabilitas	**3.217.862.173**	**3.808.630.741**	**3.890.505.679**	**Total Liabilities**
Ekuitas	**1.356.763.730**	**1.052.446.656**	**587.409.690**	**Equity**
Total Liabilitas dan Ekuitas	**4.574.625.903**	**4.861.077.397**	**4.477.915.369**	**Total Liabilities and Equity**

Aset

Total aset Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp286,45 miliar atau sebesar 5,89% dari sebesar Rp4,86 triliun pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp4,57 triliun pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan Kas dan Setara Kas pada aset lancar sebesar Rp164,73 miliar atau sebesar 40,62% dari sebesar Rp405,60 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp240,86 miliar pada tanggal 31 Desember 2021 dan penurunan Aset Tetap pada aset tidak lancar sebesar Rp190,39 miliar atau sebesar 6,02% dari sebesar Rp3,16 triliun pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp2,97 triliun pada tanggal 31 Desember 2021.

Total aset lancar Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp44,39 miliar atau sebesar

Assets

The Company's total assets experienced a decline of Rp286.45 billion or amounting to 5.89% from Rp4.86 trillion on 31 December 2020 to Rp4.57 trillion on 31 December 2021. This decline was mainly due to the decrease of Cash and Cash Equivalents in current assets of Rp164.73 billion or amounting to 40.62% from Rp405.60 billion on 31 December 2020 to Rp240.86 billion on 31 December 2021 and decrease of Fixed assets in non-current assets of Rp190.39 billion or amounting to 6.02% from Rp3.16 trillion on 31 December 2020 to Rp2.97 trillion on 31 December 2021.

The Company's total current assets experienced an increase of up to Rp44.39 billion or amounting

4,06% dari sebesar Rp1,09 triliun pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp1,13 triliun pada tanggal 31 Desember 2021. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan persediaan sebesar Rp206,87 miliar atau sebesar 142,58%.

Total aset tidak lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp330,84 miliar atau sebesar 8,78% dari sebesar Rp3,76 triliun pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp3,43 triliun pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan Aset Tetap pada aset tidak lancar sebesar Rp190,39 miliar atau sebesar 6,02%.

Liabilitas

Total liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp590,76 miliar atau sebesar 15,51% dari sebesar Rp3,80 triliun pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp3,21 triliun pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan total liabilitas jangka panjang sebesar Rp633,10 miliar atau sebesar 26,13%.

Total liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp42,33 miliar atau sebesar 3,06% dari sebesar Rp1,38 triliun pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp1,42 triliun pada tanggal 31 Desember 2021. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan Uang Muka Pelanggan sebesar Rp148,09 miliar atau sebesar 220,35%.

Total liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp633,10 miliar atau sebesar 26,13% dari sebesar Rp2,42 triliun pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp1,78 triliun pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang usaha jangka panjang sebesar Rp103,87 miliar atau sebesar 100% dan penurunan utang bank sebesar Rp529,69 miliar atau sebesar 28,11%.

Ekuitas

Total Ekuitas Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp304,31 miliar atau sebesar 28,92% dari sebesar Rp1,05 triliun pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp1,35 triliun pada tanggal 31 Desember 2021. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh pencapaian Perseroan dalam membukukan keuntungan sebesar Rp531,16 miliar pada tahun 2021.

to 4.06% from Rp1.09 trillion on 31 December 2020 to Rp1.13 trillion on 31 December 2021. This incline was mainly due to the increase of inventory of up to Rp206.87 billion or amounting to 142.58%.

The Company's total non-current assets experienced a decline of Rp330.84 billion or amounting to 8.78% from Rp3.76 trillion on 31 December 2020 to Rp3.43 trillion on 31 December 2021. This decline was mainly due to the decrease in Fixed Assets in non-current assets of Rp190.39 billion or up to 6.02%.

Liabilities

The Company's total liabilities experienced a decline of Rp590.76 billion or amounting to 15.51% from Rp3.80 trillion on 31 December 2020 to Rp3.21 trillion on 31 December 2021. This decline was mainly due to the decrease in total long-term liabilities of Rp633.10 billion or 26.13%.

The Company's total short-term liabilities experienced and incline of Rp42.33 billion of 3.06% from Rp1.38 trillion on 31 December 2020 to Rp1.42 trillion on 31 December 2021. This incline was mainly due to the increase of Customer Down Payment of Rp148.09 billion or up to 220.35%.

The Company's total long-term liabilities experienced a decline of Rp633.10 billion or amounting to 26.13% from Rp2.42 trillion on 31 December 2020 to Rp1.78 trillion on 31 December 2021. This decline was mainly caused by the decrease in long-term accounts payables of Rp103.87 billion or up to 100% and decrease of bank loans of Rp529.69 billion or 28.11%.

Equity

The Company's total equity experienced an incline of Rp304.31 billion or up to 28.92% from Rp1.05 trillion on 31 December 2020 to Rp1.35 trillion on 31 December 2021. This incline was mainly caused by the Company's achievement in recording profit in the amount of Rp531,16 billion in 2021.

Laporan Laba (Rugi)
Profit (Loss) Statement

(dalam ribuan Rupiah/in thousand Rupiah)

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Pendapatan	2.938.381.153	2.715.709.533	2.082.933.255	Revenue
Beban pokok pendapatan	(1.762.179.840)	(1.949.896.948)	(1.661.351.400)	Cost of Revenue
Laba bruto	**1.176.201.313**	**765.812.585**	**421.581.855**	**Gross Profit**
Laba (rugi) atas perubahan nilai wajar aset biologis	72.295.288	26.296.921	36.468.531	Profit (loss) from change of biological assets' fair value
Beban penjualan dan distribusi	(122.380.689)	(169.769.796)	(199.401.703)	Cost of Sales and Distribution
Beban umum dan administrasi	(164.122.864)	(155.567.709)	(142.199.010)	General and Administration Expenses
Penghasilan operasi lain	24.304.160	108.222.310	13.939.071	Other Operating Income
Beban operasi lain	(51.347.208)	(18.831.679)	(125.434.907)	Other Operating Expenses
Laba usaha	**934.950.000**	**556.162.632**	**4.953.837**	**Operating Income**
Penghasilan keuangan	21.084.151	9.860.995	6.928.815	Financial Income
Pajak final atas penghasilan keuangan	(875.910)	(740.977)	(831.596)	Final tax from financial income
Beban keuangan	(284.265.100)	(254.163.797)	(293.321.669)	Financial expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	**670.893.141**	**311.118.853**	**(282.270.613)**	**Profit before income tax**
Beban pajak penghasilan	(139.733.045)	(78.719.660)	18.853.803	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	**531.160.096**	**232.399.193**	**(263.416.810)**	**Profit for the year**
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	**36.017.451**	**(17.362.227)**	**(22.134.761)**	**Other comprehensive income for the year, net of tax**
Total penghasilan komprehensi tahun berjalan	**567.177.547**	**215.036.966**	**285.551.571**	**Total comprehensive income for the year**

Pendapatan

Pada tahun 2021 perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp2,93 triliun, atau mengalami peningkatan sebesar Rp222,67 miliar atau 8,20% dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp2,71 triliun, yang disebabkan terutama oleh meningkatnya harga CPO sebesar Rp2.185,01/kg atau 27,23% & harga Inti Sawit Rp2.694,68/kg atau 72,88% dari masing-masing sebesar Rp10.208,66/kg dan Rp6.392,23/kg pada tahun 2021 dari sebelumnya sebesar Rp8.023,65/kg dan Rp3.697,55/kg pada tahun 2020.

Revenue

In 2021, the Company recorded income of Rp2.93 trillion, or experienced an incline of Rp222.67 billion or 8.20% compared to 2020 that recorded Rp2.71 trillion, caused mainly by the increase in CPO price of Rp2,185.01/kg or 27.23% & PK price of Rp2,694.68/kg or 72.88% each amounting to Rp10,208.66/kg and Rp6,392.23/kg in 2021 from the previous amount of Rp8,023.65/kg and Rp3,697.55/kg in 2020.

Beban Pokok Pendapatan

Total beban pokok pendapatan tahun 2021 tercatat sebesar Rp1,76 triliun, menurun sebesar 9,63% dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp1,94 triliun. Penurunan tersebut disebabkan terutama oleh penurunan biaya produksi tidak langsung (terutama gaji, upah & imbalan kerja dikarenakan adanya penerapan UU Cipta kerja No.11 tahun 2020) dan peningkatan nilai persedian CPO dan PK karena adanya penilaian nilai wajar terhadap kandungan TBS yang ada pada CPO dan PK (PSAK 69) sebesar 16% dan 39% yang terjadi pada tahun 2021.

Cost of Revenue

Total cost of revenue in 2021 recorded a Rp1.76 trillion, declined by 9.63% compared to 2020 that recorded up to Rp1.94 trillion. This decline was mainly caused by the decrease in indirect production expenses (primarily salaries, wages & rewards due to the stipulation of Labour Laws Number 11 year 2020) and the increase of CPO and PK stock values due to the fair value evaluation of FFB's content within CPO and PK (PSAK69) amounting to 16% and 39% in 2021.

Laba Bruto

Total laba bruto tahun 2021 tercatat sebesar Rp1,17 triliun, meningkat sebesar Rp410,38 miliar atau 53,59% dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp765,81 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pada pendapatan sebesar 8,20% serta penurunan beban pokok pendapatan sebesar 9,63% yang terjadi pada tahun 2021.

Gross Profit

Total gross profit of 2021 was Rp1.17 trillion, increased by Rp410.38 billion or 53.59% compared to 2020 that recorded up to Rp765.81 billion. This increase was mainly caused by the increase in income of 8.20% as well as a decrease in cost of revenue of 9.63% in 2021.

Beban Umum dan Administrasi

Total beban umum dan administrasi tahun 2021 tercatat sebesar Rp164,12 miliar, meningkat sebesar 5,50% dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp155,56 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada biaya jasa tenaga ahli sebesar 603,57% pada tahun 2021 terkait dengan persiapan Perseroan dalam Pencatatan Saham Perdana.

General and Administration Expenses

Total general and administration expenses of 2021 was Rp164.12 billion, increased by 5.50% compared to 2020 that recorded up to Rp 155.56 billion. This increase was caused mainly by an increase in professional fees of 603,57% in 2021 in relation to preparation of the Company's Initial Public Offering.

Laba Usaha

Laba Usaha Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp934,95 miliar atau meningkat sebesar 68,11% dari Rp556,16 miliar pada tahun 2020. Peningkatan tersebut disebabkan terutama oleh kenaikan pada laba bruto sebesar 68,11% pada tahun 2021.

Operating Income

The Company's Operating Income of 2021 was Rp934.95 billion or increased by 68.11% from Rp556.16 billion in 2020. This increase was mainly caused by an increase in gross profit of 68.11% in 2021.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp670,89 miliar atau meningkat sebesar 115,64% dari Rp311,11 miliar pada tahun 2020. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan laba usaha pada tahun 2021 sebesar 68,11%.

Profit Before Income Tax

The Company's Profit Before Income Tax of 2021 was Rp670.89 billion or increased by 115.64% from Rp311.11 billion in 2020. This increase was mainly caused by an increase in operating income in 2021 of 68.11%.

Beban Pajak Penghasilan

Beban Pajak Penghasilan Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp139,73 miliar atau meningkat sebesar 77,51% dari Rp78,71 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan terutama oleh kenaikan laba sebelum pajak pada tahun 2021.

Income Tax Expenses

The Company's Income Tax Expenses of 2021 was Rp139.73 billion or increased by 77.51% from Rp78.71 billion. This increase was mainly caused by an increase of profit before income tax in 2021.

Laba Periode Berjalan

Laba tahun berjalan tahun 2021 tercatat sebesar Rp531,16 miliar atau meningkat sebesar 128,56% dari Rp232,39 miliar. Peningkatan Laba Periode Berjalan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan signifikan pada pendapatan sebesar 8,20% dan adanya penurunan beban pokok pendapatan sebesar 9,63%.

Profit Of The Current Period

The profit of the current period of 2021 was Rp531.16 billion or increase by 128.56% from Rp232.39 billion. This increase was mainly caused by a significant incline in income of 8.20% and a decline of cost of revenue of 9.63%.



Laporan Arus Kas
Cash Flow Statement

(dalam ribuan Rupiah/in thousand Rupiah)

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	808.146.444	562.232.013	555.394.588	Cash flows from operating activities
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	(125.458.830)	(99.275.996)	(133.756.179)	Cash flows from investing activities
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	(847.315.240)	(212.680.231)	(360.000.000)	Cash flows from financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(164.627.626)	250.275.786	61.638.409	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas Entitas Anak yang dilepas	(111.279)	-	-	Cash and Cash Equivalents of Disposed Subsidiary
Saldo kas dan setara kas awal tahun	405.605.295	155.329.509	93.691.100	Cash and cash equivalents at beginning of year
Saldo kas dan setara kas akhir tahun	**240.866.390**	**405.605.295**	**155.329.509**	**Cash and cash equivalents at end of year**

Pada tanggal 31 Desember 2021 kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan mengalami kenaikan sebesar 43,74% atau sebesar Rp245,91 miliar dari sebesar Rp562,23 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp808,14 miliar pada tanggal 31 Desember 2021 yang terdiri dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp3,10 triliun, pembayaran kepada pemasok sebesar Rp1,63 triliun, serta pembayaran kepada karyawan dan beban usaha sebesar Rp366,52 miliar, pembayaran pajak final Rp280,23 juta, penerimaan tagihan pajak Rp7,50 miliar dan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp110,80 miliar, penerimaan bunga sebesar Rp14,75 miliar serta pembayaran bunga sebesar Rp205,15 miliar.

On 31 December 2021, the net cash collected from the Company's operating activities experienced an incline of 43.74% or Rp245.91 billion from Rp562.23 billion on 31 December 2020 to Rp808.14 billion on 31 December 2021 consisting of earnings from customers of up to Rp3,10 trillion, payments to suppliers of Rp1,63 trillion, payments to employees and operating expenses of Rp366,52 billion, payments for final taxes of Rp280,23 million, earnings from tax claims of Rp7,50 billion and payments for income taxes of Rp110,80 billion, interest income of Rp14,75 billion as well as interest expenses of Rp205,15 billion.

Pada tanggal 31 Desember 2021 kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan mengalami kenaikan sebesar 26,37% atau sebesar Rp26,18 miliar dari sebesar Rp99,27 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp125,45 miliar pada tanggal 31 Desember 2021 yang terdiri dari perolehan aset tetap Rp102,85 miliar, penambahan beban tanggungan Rp906,03 juta, penambahan bibitan Rp2,94 miliar, penambahan tanaman produktif yang

On 31 December 2021, the net cash used for the Company's investing activities experienced an incline of 26,37% or Rp26,18 billion from Rp99.27 billion on 31 December 2020 to Rp125,45 billion on 31 December 2021 consisting of earnings from fixed assets of Rp102,85 billion, additional dependent expenses of Rp906,03 million, additional seeds of Rp2,94 billion, additional productive plants that have yet to produce of Rp4,25 billion, earnings advance from fixed

belum menghasilkan Rp4,25 miliar, uang muka perolehan aset tetap Rp24,79 miliar, dan pengurangan piutang plasma Rp10,29 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2021 kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 298,40% atau sebesar Rp634,63 miliar dari sebesar Rp212,68 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp847,31 miliar pada tanggal 31 Desember 2021 yang terdiri dari penerimaan utang bank sebesar Rp2,67 triliun, pengembalian uang muka setoran modal Rp250,00 miliar, pembayaran utang sewa Rp76,90 miliar, pembayaran utang bank sebesar Rp3,23 triliun, dan penerimaan dari pihak berelasi sebesar Rp40,52 miliar.

assets of Rp24,79 billion, and a decrease in plasma receivables of Rp10,29 billion.

On 31 December 2021, the net cash collected from the Company's financing activities experienced an increase of 298,40% or Rp634,63 billion from Rp212.68 billion on 31 December 2020 to Rp847,31 billion on 31 December 2021 consisting of earnings from bank loans of Rp2,67 trillion, refunding advance paid-up capital of Rp250,00 billion, payments for rent loans of Rp76,90 billion, payments for bank loans of Rp3,23 trillion, and earnings from related parties of Rp40,52 billion.

Rasio Keuangan
Financial Ratios

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Likuiditas (x)				**Liquidity (x)**
Aset lancar / Liabliitas jangka pendek	0,8	0,8	0,4	Current assets/Short-term liabilities
Kas dan setara kas / Liabilitas jangka pendek	0,2	0,3	0,1	Cash and cash equivalents/Short-term liabilities
Solvabilitas (x)				**Solvency (x)**
Total liabilitas / Total aset	0,7	0,8	0,9	Total liabilities/Total assets
Total liabilitas / Total ekuitas	2,4	3,6	1,2	Total liabilities/Total equity
Total aset / Total liabilitas	1,4	1,0	0,4	Total assets/Total liabilities
Profitabilitas (%)				**Profitability (%)**
Laba bruto / Pendapatan	40,0	28,2	20,2	Gross profit/Income
Laba usaha / Pendapatan	31,8	20,5	0,2	Operating income/Income
Laba (rugi) periode/ tahun berjalan / Pendapatan	18,1	8,6	-12,6	Profit (loss) of the current period/ year / Income
Laba (rugi) tahun berjalan / Total Ekuitas	39,1	22,1	-44,8	Profit (loss) of the current year/ Total equity
Laba (rugi) tahun berjalan / Total Aset	11,6	4,8	-5,9	Profit (loss) of the current year/ Total assets
Aktivitas (x)				**Activity (x)**
Total Piutang / Rata-rata piutang	0,9	1,6	0,7	Total Receivables/Average Receivables
Total Hutang / Rata-rata Hutang	0,9	1,0	1,0	Total Payables/Average Payables
Harga Pokok Penjualan / Persediaan	6,6	43,2	15,7	Cost of Goods Sold / Inventory

Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek dengan aset lancar perseroan atau dengan kas dan setara kas. Rasio likuiditas kewajiban jangka pendek dengan aset lancar perseron untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami stagnan dari tahun sebelumnya yaitu 0,8x, sedangkan dengan kas dan setara kas mengalami penurunan dari 0,3x di tahun 2020 menjadi 0,2x di tahun 2021.

Solvabilitas dan Profitabilitas

Solvabilitas Aset

Di tahun 2021, solvabilitas aset Perseroan mengalami penurunan, yaitu sebesar 0,7x dari sebelumnya 0,8x di tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh menurunnya total liabilitas Perseroan, terutama karena menurunnya utang bank.

Solvabilitas Ekuitas

Solvabilitas ekuitas Perseroan juga mengalami penurunan dari 3,6x di tahun 2020 menjadi 2,4x di tahun 2021. Penurunan ini disebabkan oleh total liabilitas yang turun secara signifikan.

Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil ekuitas menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba komprehensif yang dihitung dengan cara membandingkan laba tahun berjalan dengan jumlah ekuitas. Rasio imbal hasil ekuitas Perseroan mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari 22,1% di tahun 2020 menjadi 39,1% di tahun 2021. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan yang signifikan pada laba tahun berjalan.

Imbal Hasil Aset

Imbal hasil aset menunjukkan kemampuan aset produktif Perseroan untuk menghasilkan laba tahun berjalan yang dihitung dengan cara membandingkan laba tahun berjalan dengan jumlah aset. Rasio imbal hasil aset Perseroan mengalami kenaikan yang signifikan, yaitu dari 4,8% di tahun 2020 menjadi 11,6% di tahun 2021. Kenaikan ini disebabkan oleh laba periode berjalan yang meningkat, serta menurunnya jumlah aset di tahun 2021.

Liquidity

Liquidity ratio is a ratio that shows the Company's ability to fulfil short-term financial obligations though the company's current assets or with cash and cash equivalents. The liquidity ratio for short-term obligations with the company's current assets for the year ended on 31 December 2021 experienced a stagnancy from the previous year namely 0.8x, whereas with cash and cash equivalents experienced a decline from 0.3x in 2020 to 0.2x in 2021.

Solvency and Profitability

Asset Solvency

In 2021, the Company's asset solvency experienced a decline of 0.7x from 0.8x in 2020. This was caused by a decrease in the Company's total liabilities, mainly due to a decrease in bank loans.

Equity Solvency

The Company's equity solvency also experienced a decline from 3.6x in 2020 to 2,4x in 2021. This decline was caused by a significant decrease in total liabilities.

Return on Equity (ROE)

Return on equity (ROE) shows the Company's ability to generate comprehensive profit that is calculated by comparing profit of the current year with total equity. The return on equity (ROE) ratio of the Company experienced a sharp incline from 22.1% in 2020 to 42.6% in 2021. This was caused by a significant increase in profit in the current period.

Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) shows the ability of the Company's productive assets to generate profit for the current year that is calculated by comparing profit of the current year with total assets. The return on Assets (ROA) ratio experienced a sharp incline from 4.8% in 2020 to 12.7% in 2021. This incline was caused by an increase in profit for the current period, as well as a decrease in total assets for 2021.

Aktivitas Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas Perseroan dapat ditunjukkan dengan rasio lama penagihan rata-rata (*average collection period*) atau rasio yang menunjukkan waktu rata-rata yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutang dengan rasio perputaran piutang (*receivable turnover*) atau berapa kali perputaran piutang dalam piutang setahun.

Rasio rata-rata lama penagihan adalah selama 52 hari di tahun 2021. Sedangkan rasio perputaran piutang di tahun 2021 adalah sebesar 6,9 kali.

Struktur Permodalan

Perseroan memiliki kebijakan mengelola permodalan dengan memperhatikan fundamental keuangan serta demi keberlangsungan bisnis serta pertumbuhan ke depan. Harapan Perseroan untuk dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham serta memberikan nilai manfaat lebih terhadap pemangku kepentingan lainnya.
Perseroan secara konsisten melakukan monitoring modal dengan rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang terhadap total modal.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan masih mempertahankan strategi permodalan yang diterapkan yaitu rasio total liabilitas terhadap total ekuitas sebesar 2,4 kali atau mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2020 sebesar 3,6 kali. Dalam hal rasio utang bank terhadap ekuitas, Perseroan berhasil menurunkan rasio tersebut dari 2,5 kali pada tahun 2020 menjadi 1,5 kali pada tahun 2021.

Activities Account Receivables Collectability Rate

The Company's collectability rate can be shown by the average collection period or the ratio that shows the average time needed by the Company to collect with receivable turnover ratio or how many cycles of receivables within one year.

The average length of collection ratio is 52 days in 2021. Meanwhile, the receivables turnover ratio in 2021 is 6.9 times..

Capital Structure

The company has a policy to manage capital by observing financial fundamentals and for the sustainability of the business as well as future growth. The Company hopes to continue generating yield for the shareholders and provide added beneficial value to other stakeholders. The Company consistently conducts capital monitoring through debt to capital ratio. This ratio is calculated by dividing total debt with total capital.

On 31 December 2021, the Company maintains the capital strategy implementation namely debt to equity ratio of 2.4 times or experienced a decline compared to 2020 of 3.6 times. On the bank debt to equity ratio, the Company succeded to decrease its ratio from 2.5 times in 2020 to1.5 times in 2021.

Ikatan Material Investasi Barang Modal
Material Committee Related to Capital Goods Investment

Investasi barang modal yang dilakukan oleh Perseroan bertujuan untuk mendukung dan menunjang aktivitas operasional Perseroan secara menyeluruh. Adapun investasi barang modal dalam 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut.

Investment of capital goods was conducted by the Company to fully support the Company's operational activities. Below is a table that describes the Company's capital goods investment within the last 3 years.

(dalam ribuan Rupiah/ in thousand Rupiah)

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Tanaman yang belum menghasilkan	4.897.126	21.068.361	14.816.356	Unproductive plants
Tanah	30.028.656	33.487.248	10.578.000	Land
Bangunan dan prasarana	35.865.751	36.785.124	28.268.476	Buildings and Facilities
Mesin dan peralatan	4.357.664	3.924.962	6.576.858	Machines and Equipment
Alat berat dan kendaraan	21.301	63.902	18.505	Heavy machinery and vehicles
Perabot dan Peralatan kantor	1.099.092	1.179.868	821.022	Office Supplies
Aset dalam penyelesaian	41.075.663	59.203.686	25.957.084	Assets in settlement
Total	**117.345.253**	**155.713.151**	**87.036.301**	**Total**

Pada tahun 2021, Perseroan memiliki komitmen atas pembelian barang modal sebesar Rp117,34 miliar, menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp155,71 miliar. Anak perusahaan yang berkontribusi dalam pembelian barang modal adalah PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, PT Telen, dan PT Telen Prima Sawit.

In 2021, the Company has commitments to purchase capital goods of up to Rp117.34 billion, decreased compared to the previous year of Rp155.71 billion. Subsidiaries that contributed to this capital goods purchases were PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, PT Telen, and PT Telen Prima Sawit.

PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation memiliki kontrak pembelian barang modal dengan pihak ketiga untuk pembangunan *bulking station, composting plant, pressing and clarification station, effluent treatment* dan Dermaga Lempake. Selain itu, PT Telen memiliki kontrak pembelian barang modal dengan pihak ketiga

PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation has a capital goods purchase contract with a third party to construct a bulking station, composting plant, pressing and clarification station, effluent treatment and Dermaga Lempake. Furthermore, PT Telen has a capital goods purchase contract with a third party to increase processing

untuk pekerjaan peningkatan kapasitas olah pabrik kelapa sawit ("PKS") Pangadan Baay dari kapasitas 45 ton per jam menjadi 60 ton per jam. Kemudian, PT Telen Prima Sawit juga memiliki kontrak pembelian barang modal dengan pihak ketiga untuk peningkatan kapasitas produksi dan pembangunan jembatan permanen.

capacity of Palm Oil Mills ("pabrik kelapa sawit" or "PKS") Pangadan Baay from a capacity of 45 ton per hour to 60 ton per hour. Afterwards, PT Telen Prima Sawit also has a capital goods purchase contract with a third party to increase production capacity and to construct a permanent bridge.

Investasi barang modal di entitas anak PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation pada akhir tahun 2021 dialokasikan untuk kontrak pembelian barang modal dengan pihak ketiga yang digunakan untuk pembangunan *bulking station, composting plant, pressing and clarification station, effluent treatment* dan Dermaga Lempake. Hingga akhir Desember 2021, jumlah nilai kontrak yang belum dibayar dan masih dalam proses penyelesaian adalah nihil.

Investment of capital goods of subsidiary PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation by the end of 2021 was for a capital goods purchase contract with a third party to construct a bulking station, composting plant, pressing and clarification station, effluent treatment and Dermaga Lempake. Until the end of December 2021, the total number of contracts unpaid and in settlement process are nil.

Investasi di PT Telen dialokasikan untuk kontrak pembelian barang modal dengan pihak ketiga untuk pekerjaan peningkatan kapasitas olah pabrik kelapa sawit, Pangadan Baay dari kapasitas 45 ton per jam menjadi 60 ton per jam. Jumlah nilai kontrak yang belum dibayar dan masih dalam proses penyelesaian adalah sebesar Rp9.667.306 dan US$94.590. Sedangkan investasi PT Telen Prima Sawit sampai akhir Desember 2021 dialokasikan untuk kontrak pembelian barang modal dengan pihak ketiga untuk peningkatan kapasitas produksi dan pembangunan jembatan permanen dengan jumlah nilai kontrak yang belum dibayar dan masih dalam proses penyelesaian adalah sebesar Rp1.359.644.

PT Telen's investment was alocated for a capital goods purchase contract with a third party to increase processing capacity of Palm Oil Mill Pangadan Baay from a capacity of 45 ton per hour to 60 ton per hour. Total number of contracts unpaid and in settlement process are Rp9.667.306 and US$94.590. Whereas PT Telen Prima Sawit's investments until the end of December 2021 was alocated for a capital goods purchase contract with a third party to increase production capacity and to construct a permanent bridge with total number of contracts unpaid and in settlement process are Rp1.359.644.

Tujuan investasi barang modal Perseroan adalah untuk meningkatkan volume produksi sawit dan kapasitas produksi CPO yang menunjang penjualan. Kegiatan investasi barang modal Perseroan dilakukan di Kalimantan Timur serta di entitas anak yaitu PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, PT Telen dan PT Telen Prima Sawit.

The objectives of the Company's investment for capital goods are to increase palm oil production volume and CPO production capacity to boost sales. Capital goods investment activities of the Company was done in East Kalimantan and conducted in the subsidiaries namely PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, PT Telen and PT Telen Prima Sawit.

Kegiatan investasi dilakukan dengan pinjaman suku bunga tetap dan dengan mata uang denominasi Rupiah sehingga Perseroan tidak memiliki risiko terhadap kurs mata uang dan suku bunga acuan pinjaman.

Investment activities were implemented through fixed interest loans and with Rupiah currency denomination therefore the Company does not have risks towards currency exchange rate and loan reference rate.

The capital goods investment was done

Dalam proses investasi barang modal dilakukan secara bertahap sejak tahun 2014, antara lain peningkatan kapasitas pabrik pengolahan minyak sawit dan fasilitas penunjang produksi dengan target seluruh kegiatan investasi tersebut dapat selesai pada tahun 2022. Dampak material yang diperkirakan sebagai akibat dari investasi barang modal oleh Perseroan adalah peningkatan kapasitas produksi CPO menjadi sebesar 335 ton/jam.

Perseroan memiliki kewajiban untuk Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) untuk Pabrik Kelapa Sawit, memiliki land aplikasi, gudang kimia terpadu, tempat penyimpanan sementara limbah B3 dan peralatan tanggap darurat kebakaran lahan serta memiliki pembangunan Menara api. Ketentuan pembangunan tersebut untuk memenuhi peraturan Pemerintah dan undang-undang lingkungan yaitu seluruh lahan dan fasilitas produksi yang memiliki fasilitas pembuangan dan pengolahan limbah.

gradually since 2014, amongst others are increasing capacity of palm oil processing mills and production supporting facilities with target of all investment activities to be completed by 2022. The material impact estimated from the Company's investment of capital goods are an increase in CPO production capacity to 335 ton/hour.

The Company has obligations for wastewater treatment plant ("Instalasi Pengolahan Air Limbah" or "IPAL") for the Palm Oil Mills, have land applications, an integrated chemical warehouse, temporary B3 waste storage and land fire emergency equipment as well as constructing a Fire Tower. The requirements for the construction are to adhere with the Government regulations and environmental laws namely all land and facilities of production must have waste disposal and processing facilities.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Information and Material Facts After The Accountant Report Date

Perseroan menyatakan bahwa tidak ada kejadian penting yang terjadi setelah tanggal laporan Auditor Independen tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini tanpa modifikasian yang ditandatangani oleh Dede Rusli dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini tanpa modifikasian yang ditandatangani oleh Agung Purwanto sampai dengan tanggal penyampaian Laporan Tahunan ini kepada para pemegang saham.

The Company hereby states that there are no material events that occurred after the date of the Independent Auditor report dated 31 December 2021 audited by Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja with unqualified opinion signed by Dede Rusli and for the last years dated 31 December 2020, 2019 and 2018 has been audited by Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja with unqualified opinion signed by Agung Purwanto until the date of delivery of this Annual Report to the shareholders.

Prospek Usaha
Business Prospects

Menurut penelitian LMC International, CPO dan *Palm Kernel Oil* ("PKO") merupakan bagian dari komoditas *vegetable oil* (minyak sayuran) yang dielompokkan menjadi 3 jenis konsumsinya, yaitu bahan masakan, bahan biofuel, dan penggunaan industri (*oleochemicals* dan bahan umum).

Based on LMC international research, CPO and Palm Kernel Oil (PKO) are a part of vegetable oil commodity categorized into 3 types of consumption, namely cooking material, biofuel material, and industry utilization (oleochemicals and general materials).

Terdapat empat faktor utama yang mempengaruhi tingkat permintaan hasil pengolaan minyak kelapa sawit dalam penggunaan bahan masakan (*food use*), yaitu jumlah penduduk, tingkat GDP, profil demografi GDP meliputi umur, pertumbuhan kelas menengah, tingkat urbanisasi, dan permintaan relatif perorangan dan tingkat konsumsi kalori. Berdasarkan hal-hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kenaikan GDP berbanding lurus dengan kenaikan konsumsi kalori dan juga konsumsi *vegetable oil.*

There are four main factors that could affect demand rate of palm oil processing produce for food use, namely total population, GDP rate, GDP demography profile consists of age, middle class growth, urbanization rate, and relative individual demand and calorie consumption rate. Based on this information, it could be concluded that the increase in GDP is directly proportional with the increase in calorie consumption as well as vegetable oil consumption.

Secara umum, permintaan CPO hingga 2035 akan meningkat 2,1% secara rata-rata global dengan detail 2,5% di Indonesia dan 1,5% di Malaysia. Sementara permintaan PKO akan meningkat 1,9% secara global, 2,6% di Indonesia, dan 1,8% di Malaysia. Saat ini, Cina dan India memegang 1/3 dari keseluruhan angka permintaan, tetapi pertumbahan tingkat permintaan diprakirakan akan minimal. Adapun pasar di Asia Tenggara (terutama Vietnam, Filipina, dan Indonesia) juga akan meningkat pesat. Terutama Indonesia yang berencana menggencarkan produksi *biofuel* dan meningkatkan prosentase kandungan CPO-nya sebagai upaya memenuhi target emisi karbon.

Generally, the CPO demand until 2035 will rise by a global average of 2.1% with details of 2.5% in Indonesia and 1.5% in Malaysia. Whereas PKO demand will rise globally by 1.9%, 2.6% in Indonesia, and 1.8% in Malaysia. Currently China and India hold 1/3 of overall number of demands, however demand growth rate is estimated at minimum. As for the Southeast Asian market (mainly Vietnam, Philippines, and Indonesia) there will also be a significant rise. Mainly Indonesia that plans to intensify biofuel production and increase its percentage of CPO content as an effort to fulfil the carbon emission target.

Saat ini, Amerika dan Uni Eropa menggaungkan inisiatif untuk mengurangi dan atau menghentikan penggunaan *food use oil* menjadi komponen *biofuel* dan menggantikannya dengan minyak dan lemak bekas. Tetapi hal tersebut sulit untuk direalisasikan karena keterbatasan persediaan bahan tersebut, sehingga *food use oil* masih akan digunakan.

Currently, United States and European Union are driving initiatives to reduce or stop food use oil into biofuel components and replace it with used oil and fat. Although it is difficult to realize due to limitations of material supplies, thus food use oil is still used to this point.

Selain untuk bahan dasar masakan, penggunaan hasil pengolahan minyak kelapa sawit dapat digunakan untuk *biofuel,* penggunaan industri tradisional yaitu pemrosesan lanjut dari *vegetable oil* seperti *oleo-chemicals* sebagai bahan produk lain, serta pemanfaatan sebaagi *Green Chemicals* yaitu sektor baru yang belum banyak digunakan yaitu *Palm Fatty Acid Distillate* (PFAD).

Prakiraan Persediaan CPO dan PKO

Secara umum, produksi minyak kelapa sawit dan PKO dipengaruhi oleh tingkat perluasan fasilitas dan pertumbuhan tingkat yield. Namun, perluasan lahan diperkirakan akan mengalami penurunan karena adanya pembentukan *Roundtable for Sustainable Palm Oil* (RSPO) pada tahun 2012, banyak bermunculan tuntutan keberlanjutan, sertifikasi keberlanjutan, dan peraturan pemerintah yang berujung pada moratorium perluasan lahan kelapa sawit di Indonesia.

Selain itu, terdapat peraturan tambahan mengenai daerah yang boleh menjadi lahan kelapa sawit hanya berada di daerah rentang 5 derajat di utara dan selatan garis ekuator. Hal ini mempengaruhi tingkat pertumbuhan luas lahan kelapa sawit di Indonesia menurun hingga hanya 2% per tahun. Sebagai produsen mayoritas, Indonesia dan Malaysia sangat merasakan dampak yang signifikan akibat hal tersebut.

Di sisi lain, tingkat *yield* terus stagnan karena penurunan kualitas dan kuantitas pekerja dan manajemen, dan penurunan kualitas tanaman dan/atau tanah. Diperkirakan bahwa pertumbuhan luas dan yield selama 2021-2030 hanya sebesar 2,8 juta hektar dan 17 juta ton tambahan produksi. Pada tahun 2035 diduga akan mencapai total kapasitas produksi sebesar 94 juta ton. Pertumbuhan tersebut merupakan rekor terendah, dibandingkan dengan 2010-2020 dimana luas fasilitas pabrik meningkat sebesar 9,6 juta hektar dan peningkatan produksi sebesar 26,3 juta ton.

Besides used for primary food material, usage of processed palm oil can be utilized for biofuel, utilization for traditional industry namely for further processing of vegetable oil such as oleo-chemicals for other products, as well as utilization for Green Chemicals namely a new sector that is rarely used, Palm Fatty Acid Distillate (PFAD).

Estimation of CPO and PKO Supplies

Generally, production of palm oil and PKO are affected by facility expansion rate and yield growth rate. However, field expansion is estimated to decline due to the formation of Roundtable for Sustainable Palm Oil (RSPO) in 2012, many more demands arise for sustainability, sustainability certifications, and government regulations that points to the moratorium of land expansion for palm oil in Indonesia.

Furthermore, there are additional regulations on regions that are able to become palm oil land can only be those that are within the 5-degree range north and south of the equator. This affected the growth expansion rate of palm oil land in Indonesia to decline by 2% per year. As a major producer, Indonesia and Malaysia significantly felt the impact.

On the other hand, the yield rate continues to be stagnant due to the decrease of quality and quantity of workers and management, and a decrease in plant and/or land quality. It is estimated that growth of width and yield during 2021-2030 will only be 2.8 million hectares and 17 million ton of additional production. It is expected in 2035 that total production capacity will reach 94 million ton. This growth is recorded to be the lowest, compared to 2010-2020 where the width of mill facilities increased by 9.6 million hectares and production increase of 26.3 million ton.

Harga CPO dan PKO

Statistik membuktikan bahwa terdapat korelasi positif antara pergerakan harga *vegetable oil* dengan harga *petroleum* yang juga berlaku terhadap pergerakan harga CPO dan PKO. Harga CPO diprakirakan akan meningkat terus hingga memuncak pada tahun 2028 dan akan kembali turun karena terdapat perbedaan signifikan antara jumlah stok CPO dengan peningkatan tingkat permintaan. Namun, tahun 2028 *supply* akan meningkat karena tanaman dari hasil penanaman tahun 2015-2020 akan mulai memasuki periode panen. Di sisi lain, harga PKO setelah 2028 tidak akan menurun sejauh CPO karena 3 hal yaitu peningkatan permintaan *lauric oils* dan produksi minyak kelapa stagnan (satu-satunya alternatif sumber *lauric oils*) sehingga terjadi penguatan harga.

Dari hal tersebut, Perseroan memiliki keunggulan karena mayoritas tanaman Perseroan pada kondisi prima (9-18 tahun). Saat ini Perseroan hanya memiliki 1% dari total tanaman yang belum matang dimana rata-rata kompetitor pada 9,6%. Selain itu, *yield* per hektar Pusat penanaman perusahaan Grup Perseroan lebih tinggi dibandingkan rata-rata kompetitor (2020: lebih tinggi 2,3 ton/ha). Perseroan juga memiliki tingkat ekstraksi lebih tinggi dibuktikan dengan tingkat ekstraksi minyak kelapa sawit sebesar 23,8% pada tahun 2020, lebih tinggi 2,1% dari kompetitor.

CPO and PKO Prices

Statistics proves that there is a positive correlation between movement of vegetable oil price with petroleum price that also prevails with the movement of CPO and PKO prices. CPO price is estimated to continue rising until its peak in 2028 and will decline once more due to a significant difference between total CPO stock and increase of demand. However, in 2028 the supply will increase due to plants produced from the cultivation in 2015-2020 will enter its harvest period. On the other hand, PKO price after 2028 will not decline as much as CPO due to 3 things namely an increase of lauric oils demand and stagnant production of palm oil (the only alternative source for lauric oils) thus causing a strengthening in price.

From this information, the Company has an advantage due to the Company's plants are in prime condition (9-18 years). Currently, the Company only has 1% of total plants not yet matured where competitors' rates are at 9.6%. Besides that, the yield per hectare of the Company Group's main plantation is higher than the competitors' rates (2020: higher by 2.3 ton/ha). The Company also has a higher extraction rate proven by Oil Extraction Rate of 23.8% in 2020, higher by 2,1% than competitors.

Realisasi dan Proyeksi Keuangan
Financial Realizations and Projections

Realisasi dan Proyeksi Keuangan Tahun 2021

Kinerja keuangan Perseroan di tahun 2021 belum seluruhnya bisa direalisasikan sesuai target rencana anggaran yang direncanakan untuk tahun berjalan. Hal ini merupakan dampak dari kondisi sulit akibat pandemi Covid-19. Selain itu, kemarau panjang di tahun 2019 memberikan dampak negatif bagi Perseroan, sehingga produksi Tandan Buah Segar (TBS) turun menjadi 1,09 juta ton di tahun 2021, lebih

Financial Realizations and Projections of 2021

The Company's financial performance in 2021 has not yet fully realized as per the target budget planning planned for the current year. This was due to difficult conditions caused by the Covid-19 Pandemic. Furthermore, the long draught in 2019 negatively impacted the Company, causing Fresh Fruit Bunches (FFB) production to decrease into 1.09 million ton

rendah 6% dibandingkan dengan tahun 2020 dan juga lebih rendah dari proyeksi pada awal tahun, yaitu 16% lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2020. Turunnya produksi TBS mengakibatkan produksi minyak kelapa sawit atau Crude Palm Oil (CPO) juga mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang menyebabkan target awal tahun yang diproyeksikan Perseroan belum tercapai.

in 2021, lower by 6% compared to 2020 and lower than projections at the beginning of the year, namely 16% higher compared to 2020. The decrease of FFB production caused the CPO production to also experience a decrease compared to the previous year, thus causing projected target cannot be achieved.

Di sisi lain, Perseroan berhasil mencatat kenaikan pendapatan dan profitabilitas yang didorong oleh kenaikan harga rata-rata penjualan CPO di tahun 2021 secara signifikan, yaitu sebesar 27,23% dibandingkan dengan tahun 2020. Penguatan harga rata-rata CPO ini berperan penting dalam menopang kinerja keuangan Perseroan.

On the other hand, the Company has successfully recorded an increase in income and profitability which are driven by a significant increase in average CPO sales in 2021 of up to 27.23% compared to 2020. This strengthening in average CPO price plays an important role in driving the Company's financial performance.

Dari sisi struktur modal, Perseroan memiliki kebijakan mengelola permodalan dengan memperhatikan fundamental keuangan serta demi keberlangsungan bisnis serta pertumbuhan ke depan. Harapan Perseroan untuk dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham serta memberikan nilai manfaat lebih terhadap pemangku kepentingan lainnya. Perseroan secara konsisten melakukan monitoring modal dengan rasio utang terhadap modal atau gearing ratio.

From a capital structure perspective, the Company has policies to manage capital by paying attention to fundamentals of finance as well as for the sustainability of business and growth going forward. The Company hopes to still be able to provide yield for the shareholders as well as giving added beneficial value to other stakeholders. The Company consistently conducts capital monitoring through debt to capital ratio or gearing ratio.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan masih mempertahankan strategi permodalan yang diterapkan yaitu rasio total liabilitas terhadap total ekuitas sebesar 2,4 kali, turun dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu sebesar 3,6 kali. Dalam hal rasio utang bank terhadap ekuitas, Perseroan berhasil menurunkan rasio tersebut dari 2,5 kali pada tahun 2020 menjadi 1,5 kali pada tahun 2021.

On 31 December 2021, the Company maintains the stipulated capital strategy, namely the debt-to-equity ratio of 2.4 times, decreased compared to 2020's amount of 3.6 times. On the bank debt to equity ratio, the Company succeded to decrease its ratio from 2.5 times in 2020 to 1.5 times in 2021.

Target Keuangan Tahun 2022

Financial Target of 2022

Pada tahun 2022, Perseroan memperkirakan peningkatan pada produksi TBS sebesar 10% dibandingkan tahun 2021, sementara produksi CPO diproyeksikan meningkat sampai 14% dibandingkan tahun 2021.

In 2022, the Company estimated an increase in FFB production of 10% compared to 2021, whereas CPO production is projected to increase by 14% compared to 2021.

Dari sisi pendapatan dan profitabilitas, Perseroan memperkirakan adanya kenaikan pendapatan sebesar 20% dan kenaikan laba setelah pajak sebesar 20% dibandingkan tahun

From an income and profitability perspective, the Company estimated an increase in income of 20% and an increase in profit after tax of 20%

2021, peningkatan volume penjualan CPO dan estimasi harga CPO yang masih tinggi pada tahun 2022 menjadi faktor utama atas terdorongnya pertumbuhan ini.

compared to 2021. This growth will be driven by an estimated sharp rise in CPO sales volume and price in 2022 as key factors.

Selain itu, dalam upaya pengembangan dan penciptaan pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan, Perseroan akan memulai pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Biogas/*Biogas Power Plant* dan pembangunan Pabrik Pengolahan Inti Sawit/*Kernel Crushing Plant* dengan kapasitas 100 ton inti sawit per hari. Kedua pabrik tersebut merupakan agenda pengembangan usaha Perseroan dalam waktu dekat yang dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan kedepan.

Furthermore, in an attempt for the development and establishment of sustainable business growth, the Company will start constructing a Biogas Power Plant and a Kernel Crushing Plant with a capacity of 100 ton of palm kernel per day. These plants are part of the Company's future development plans which will provide added value for the Company.

Dari sisi struktur modal, Perseroan akan selalu memaksimalkan manfaat bagi seluruh pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya dalam mengelola permodalan. Perseroan akan terus berupaya mengkaji setiap kebijakan terkait permodalan serta memastikan struktur modal yang sehat dan mampu memberikan pengembalian yang optimal bagi seluruh pemegang saham.

From a capital structure perspective, the Company will always maximize benefits for all shareholders and other stakeholders in managing the capital. The Company always strives to review each policy regarding capital as well as ensuring a healthy capital structure and able to provide optimal returns for all shareholders.

Perseroan juga akan terus berupaya untuk tetap menjaga *negative covenant* yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

The Company will also always strive to prevent negative covenant that could hinder the Company in dividing dividends to the shareholders.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, manajemen Perseroan berkomitmen untuk membagikan dividen tunai secara kas kepada seluruh pemegang saham Perseroan dalam jumlah minimal sebesar 10% dari laba bersih setelah menyisihkan untuk cadangan wajib mulai tahun buku 2022, dimana syarat dan ketentuan pembagian dividen berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2017, telah seluruhnya dipenuhi dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

After the Initial Public Offering, the Company's management is committed to distributing cash dividends in cash to all shareholders of the Company in the amount of at least 10% of the net profit after setting aside for mandatory reserves starting for the fiscal year 2022, where the terms and conditions of dividend distribution are based on the Limited Liability Company Law Number 40 Year 2017, has been fully complied with without neglecting the financial soundness of the Company and without prejudice to the rights of the Company's GMS to determine otherwise in accordance with the Company's Articles of Association.



Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

Kegiatan pemasaran Perseroan dilakukan dengan cara penjualan langsung tanpa pihak ketiga dan melakukan negosiasi ketentuan pengiriman pada tiap penjualan. Perseroan menjual hasil produksi dari pabrik kelapa sawit kepada perusahaan penyulingan minyak sawit dan pabrik pengolahan *(crusher)* Inti Sawit. Harga CPO Grup Perseroan mengacu kepada hasil lelang KPBN Dumai ditambah biaya pengiriman kepada konsumen. Perseroan menerima uang muka penjualaan saat menandatangani kontrak, dan menerima hasil sesuai persentase penyelesaian kontrak.

Cakupan wilayah pemasaran yang dilakukan Perseroan, terdiri dari Balikpapan, Tarjun, Gresik, Lampung, Batam dan Dumai dengan segmen pasar beberapa produsen pengolahan CPO dan PK utama di Indonesia seperti Wilmar Grup dan Apical Grup.

Perseroan memilik wilayah operasi yang berada dilokasi yang cukup strategis dan dikelilingi oleh beberapa pengolahan minyak kelapa sawit (*palm oil refinery*) besar di Indonesia. Beberapa pabrik pengolahan minyak yang menjadi sasaran utama bagi Grup Perseroan tersebar di wilayah Kalimantan Timur, Sulawesi Barat dan Jawa Timur sehingga memberikan keragaman penjualan untuk Grup Perseroan. Penjualan kepada beberapa pemilik pengolahan minyak melalui anak usaha Perseroan mencapai 65% dari total penjualan.

The Company's marketing activities are implemented by direct sales without any third party and through negotiation of delivery terms of each sale. The Company sold production resulted from the palm oil mills to palm oil distillery mills and PK crusher mills. The Company Group's CPO price refers to the results of the Dumai KBN auction added with delivery fee to the consumers. The Company receives down payment during the contract signing, and receives results as per the percentage of completing the contract.

The scope of marketing region conducted by the Company consists of Balikpapan, Tarjun, Gresik, Lampung, Batam and Dumai with market segmentation of several main CPO and PK processing producers in Indonesia such as Wilmar Group and Apical Group.

The Company has operational regions located strategically and surrounded by several large palm oil refineries in Indonesia. Several oil processing mills are the main target markets for the Company Group are spread throughout the regions of East Kalimantan, West Sulawesi and East Java therefore giving variety of sales for the Company Group. Sales to several oil processing owners through the Company's subsidiaries have reached 65% of the total sales.

Segmen operasi penjualan yang digambarkan dengan tujuan atau lokasi penjualan utama Grup Perseroan adalah sebagai berikut:

The sales operational segments are described with objective or the main sales location of the Company Group are as follows:



1 GRUP PERSEROAN

2 *Refinery* pihak ketiga di Bontang, Kalimantan Timur

3 *Refinery* pihak ketiga di Balikpapan, Kalimantan Timur

4 *Refinery* pihak ketiga di Sulawesi Barat

5 *Refinery* pihak ketiga di Sulawesi Utara

6 *Refinery* pihak ketiga di Gresik, Jawa Timur

TBP PLANTATION · PT. TELEN · Telen Prima Sawit · Multi Jayantara Abadi · Daya Lestari · INEKA PLANTATIONS · SAWIT PRIMA NUSANTARA · GEMILANG SEJAHTERA ABADI · PT CAHAYA ANUGERAH PLANTATION

Grup Perseroan melakukan penjualan kepada beberapa perusahaan pemilik pengolahan minyak kelapa sawit melalui anak perusahaan sebagaimana ditunjukan pada tabel Pelanggan yang setidaknya mencapai 65% dari total penjualan.

The Company Group conducts sales to several palm oil refinery owning companies through subsidiaries as described in the Customer table that reaches 65% of totals sales.

Berikut uraian penjualan konsolidasian Grup Perseroan berdasarkan segmentasi produk:

The following are details of consolidated sales of the Company Group based on product segmentation:

(dalam ribuan Rupiah/in thousand Rupiah)

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Minyak Sawit Mentah	2.686.189.621	2.519.744.416	1.936.285.614	Crude Palm Oil
Inti Sawit	250.434.141	191.408.056	135.154.959	Palm Kernel
Tandan Buah Segar	964.578	-	2.103.712	Fresh Fruit Bunch
Total	**2.937.588.340**	**2.711.152.472**	**2.073.544.285**	**Total**

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Kebijakan Dividen

Para pemegang saham baru yang berasal dari Penawaran Umum ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

Berdasarkan UUPT, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan. Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim tidak boleh mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian dividen interim ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya tahun keuangan dimana terjadi pembagian dividen interim Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk pengembalian dimaksud jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham.

Dividend Policy

The new shareholders from this Public Offering will have the same and equal rights as the old shareholders of the Company, including the right to receive dividends.

Under the Company Law, the distribution of dividends is based on the decision of the Annual GMS. Prior to the end of the financial year, interim dividends may be distributed as long as it is permitted by the Company's Articles of Association and the distribution of interim dividends does not cause the Company's net assets to be less than the issued and fully paid-up capital and the Company's mandatory reserves. The distribution of interim dividends must not interfere with the Company's activities. The distribution of interim dividends is determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners. If after the end of the financial year in which the interim dividend distribution occurs, the Company suffers a loss, then the interim dividend that has been distributed must be returned by the shareholders to the Company. The Board of Commissioners and the Board of Directors will be jointly and severally responsible for the return if the interim dividend is not returned by the shareholders.

Perseroan berkomitmen untuk terus mengoptimalkan nilai yang dapat didistribusikan kepada Pemegang Saham melalui pembagian dividen. Pembagian dividen Perseroan dilakukan berdasarkan ketentuan-ketentuan yang termuat dalam Anggaran Dasar Perseroan, serta mengacu pada rekomendasi Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi laba ditahan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan dan kebutuhan kas.

Dividen akan dibayarkan dalam tunai. Pemegang saham pada recording date akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen kas yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Pembagian Dividen

Pada tahun 2021, Perseroan telah menyepakati bahwa tidak ada pembagian dividen kepada para pemegang saham untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Tidak ada *negative covenant* yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

The Company commits to continuously optimize values that can be distributed to the Shareholders through dividend distribution. The Company's dividend distribution is done based on the terms stipulated within the Company's Articles of Association, as well as referring to the Company's Board of Directors recommendation with consideration to several factors including retained earnings, financial conditions, liquidity conditions, future business prospects and cash needs.

Dividends will be paid in cash. Shareholders on the recording date will receive the right to dividends in full amount and are subject to income tax applicable in the taxation provisions in Indonesia. Cash dividends received by shareholders from outside Indonesia will be subject to income tax in accordance with tax regulations in Indonesia.

Dividend Distribution

In 2021, the Company has agreed that there will be no dividend distribution to the shareholders for the financial year ended on 31 December 2020.

There are no negative covenants that can prevent the Company from distributing dividends to shareholders and the Company.



Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Acquisitions, or Restructurization of Debt/Capital

Perseroan melakukan investasi barang modal dalam bentuk investasi pada aset tetap untuk meningkatkan volume produksi sawit dan kapasitas produksi CPO yang menunjang penjualan kegiatan investasi barang modal Perseroan berada di Kalimantan Timur serta dilakukan di entitas anak yaitu PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, PT Telen dan PT Telen Prima Sawit.

The Company invested in capital goods in the form of investments to fixed assets in order to increase palm oil production volume and CPO production capacity that boost sales. The Company's capital goods investment activities are done in East Kalimantan as well as in the subsidiaries namely PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, PT Telen and PT Telen Prima Sawit.

Dalam hal ekspansi, Perseroan melakukan pengembangan *Seed Garden* yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan bibit entitas anak maupun perkebunan lain di wilayah Kalimantan Timur mengalami persaingan yang cukup ketat dengan banyaknya pemain yang sudah ada dalam industri bibit/kecambah kelapa sawit.

In terms of expansion, the Company conducts Seed Garden developments to fulfil the demand for seeds of the subsidiaries as well as other plantations in the region of East Kalimantan that experiences tight competition due to the many incumbent players within the palm seeds industry.

Informasi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Material Information that Contains Conflict of Interests and Transactions with Affiliated Parties

Perseroan telah menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

The Company has implemented PSAK Number 7 (2010 Revision), "Disclosure of Affiliated Parties" that requires disclosure of relations, transactions, and balances of related parties, including commitments, within the financial report. Transactions with related parties is done based on the requirements agreed upon by both parties.

Selain itu, Perseroan juga patuh pada Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan untuk meningkatkan perlindungan pemegang saham independen dan kualitas keterbukaan oleh Perseroan dalam transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan.

Seluruh transaksi yang dilakukan pada tahun 2021 dilakukan secara wajar (*Arm's Length*) dan sesuai dengan persyaratan komersial normal. Kewajaran transaksi dengan pihak berelasi atau mengandung benturan kepentingan telah dilakukan secara wajar sesuai peraturan perundang-undangan.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi dapat dilihat di Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, pada bagian Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi.

Kewajaran Transaksi Hubungan Berelasi

Transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan secara wajar dengan menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati bersama. Hal tersebut sesuai dengan kepentingan Perseroan serta diberlakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan bebas dari konflik kepentingan.

Alasan Transaksi Hubungan Berelasi

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan atas dasar alasan kebutuhan usaha dan peningkatan kinerja kedua belah pihak.

Kebijakan Mekanisme Tinjauan Transaksi

Perseroan menetapkan mekanisme tinjauan dalam setiap transaksi dengan pihak berelasi. Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, dilakukan dengan syarat normal dan wajar. Mata uang yang menjadi denominasi transaksi adalah Rupiah. Seluruh pinjaman dalam mata uang Rupiah dan suku bunga dinyatakan dalam suku bunga tetap, sehingga Perseroan tidak memiliki risiko terhadap fluktuasi kurs mata uang asing atau pun suku bunga acuan pinjaman.

In addition, the Company also complies with OJK Regulation Number 42/POJK.04/2020 dated 1 July 2020 regarding the Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions to improve the protection of independent shareholders and the quality of disclosure by the Company in affiliated transactions and conflict of interest transactions.

All transactions conducted in 2021 is done with Arm's Length and as per the normal commercial requirements. The fairness of transaction with related parties or containing conflicts of interests are done fairly as per the prevailing laws.

Details of the nature of the relationship and the types of material transactions with related parties can be seen in the Consolidated Financial Statements dated December 31, 2021, in the Transactions and Balances with Related Parties section.

Fairness of Transaction with Related Parties

Transactions with related parties are done fairly with price policies and transaction terms that have been unanimously agreed upon. This is aligned with the laws and free of conflicts of interests.

Reasons for Transactions with Related Parties

All transactions with related parties are conducted based on the needs of the business and to increase performance of both parties.

Mechanism of Transaction Overview Policy

The Company stipulates an overview mechanism in every transaction with related parties. All transactions and balances that are significant to the related party, are conducted with normal and fair terms. The currency used as a denominator of transaction is Rupiah. All loans are denominated in Rupiah and interest rates are stated at a fixed interest rate, so that the Company does not have any risk of fluctuations in foreign currency exchange rates or the loan reference rate.

Mitigasi Benturan Kepentingan dengan Pihak Berelasi

Perseroan berupaya untuk melakukan mitigasi agar terhindar dari benturan kepentingan yang mungkin timbul. Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, yang mencakup unsur transparansi, kewajaran dan pengawasan sehingga kebijakan dan kegiatan operasional Perseroan dapat terukur dan berjalan sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik. Masing-masing pihak yang terlibat bertanggung jawab atas pengurusan yang wajib dilaksanakan sebagai organ perusahaan dalam masing-masing perusahaan yang sejenis dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab sebagaimana diatur di dalam UUPT, yaitu konsekuensi untuk bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian yang ditimbulkan dari kelalaian menjalankan tugas.

Mitigation of Conflict of Interest with Related Parties

The Company strives to mitigate in order to avoid conflicts of interest that may arise. The Company implements Good Corporate Governance, which includes elements of transparency, fairness and supervision so that the Company's policies and operational activities can be measured and run in accordance with good corporate governance. Each party involved is responsible for the management that must be carried out as a corporate organ in each similar company in good faith and full of responsibility as stipulated in the Company Law, namely the consequences of being personally responsible for losses arising from negligence in carrying out duties.

Kepatuhan Terhadap Peraturan Terkait

Selama tahun 2021, tidak terdapat pelanggaran atas peraturan perundang-undangan berkaitan transaksi dengan pihak berelasi.

Conformity with the Related Regulations

Throughout 2021, there was no violation of the laws regarding to transaction with related parties.



Perubahan Peraturan/Perundang-undangan yang Berdampak Signifikan Bagi Perusahaan
Amendments of Laws /Regulations that Significantly Affects the Company

Kebijakan Penyelengaraan Bidang Pertanian

Dengan berlakunya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 26 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Pertanian memberikan dampak yang baik bagi industri perkebunan kelapa sawit di Indonesia, dengan berlakunya peraturan ini membuat Perseroan optimis untuk dapat melakukan pengembangan usaha melalui entitas anak dengan melakukan penambahan wilayah usaha dari perkebunan kelapa sawit yang saat ini telah dikelola oleh Perseroan dan entitas anak.

Agriculture Field Execution Policy

With the commencement of Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 26 year 2021 regarding the Execution of Agriculture Field gives a positive impact to the palm oil plantation industry in Indonesia, the prevailing of this regulation makes the Company more optimistic in conducting business developments through subsidiaries by implementing business regional expansion of the currently managed palm oil plantation of the Company and subsidiaries.

Kebijakan Pajak Ekspor CPO dan Kebijakan Impor

Perubahan peraturan mengenai pajak ekspor CPO yang cukup signifikan di tahun 2021 yaitu pajak ekspor CPO yang dikelola oleh CPO Fund (BPDPKS, Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit) yang dibuat untuk membantu Pemerintah dalam pengembangan industri perkebunan kelapa sawit, seperti pembiayaan *replanting* kebun kelapa sawit rakyat, kampanye pengelolaan sawit lestari, maupun pembiayaan biodiesel.

Dari perubahan tersebut, besarnya pajak ekspor CPO lebih tinggi dibandingkan pajak ekspor untuk produk hilir CPO dan berubah sesuai perkembangan harga CPO dunia. Kondisi ini dapat menurunkan kinerja keuangan perusahaan, terutama mengingat kenaikan harga CPO juga diikuti kenaikan harga bahan baku utama.

Di sisi lain, pemerintah juga melakukan limitasi atau pembatasan atau pembebanan pajak impor untuk barang barang yang digunakan Perseroan, seperti kendaraan dan alat berat, peralatan, suku cadang, maupun pupuk. Kondisi ini dapat menurunkan kinerja keuangan Perseroan.

CPO Export and Import Tax Policies

The amendment of regulations for the CPO export tax was quite significant in 2021 namely that CPO export tax managed by CPO Fund created to assist the Government in developing the palm oil plantation industry, such as funding for replanting of the public's palm plantations, campaign of sustainable palm oil management, as well as biodiesel funding.

From these amendments, the number of taxes for CPO export is higher compared to the export tax for downstream CPO products and changing along with the development of global CPO price. This condition could reduce the company's financial performance, especially given that the increase in CPO price also follows the increase of primary materials prices.

On the other hand, the government also implemented a limitation or restriction or imposition of import tax to goods used by the Company, such as vehicles and heavy machinery, equipment, spare parts, as well as fertilizers. This condition could reduce the Company's financial performance.

Masa Laku HGU dan Perizinan Lainnya

Perseroan wajib memperoleh berbagai izin termasuk Nomor Induk Berusaha (NIB), Izin Lokasi, Izin Usaha Perkebunan, Izin Usaha Industri (untuk kegiatan pabrik pengolahan sawit) Risalah Panitia B, SK HGU, dan Hak Guna Usaha (HGU) untuk dapat menjalankan usaha. HGU yang dimiliki Grup Perseroan memiliki masa laku kurang lebih 35 tahun.

Agar kegiatan operasional Perusahaan tetap berjalan dengan baik, Perseroan wajib memperpanjang masa laku HGU atau perizinan usaha lainnya. Dalam perpanjangan HGU atau perizinan usaha lainnya, terdapat risiko tidak dapat dipenuhinya beberapa syarat perusahaan, misalnya terkait ketentuan lingkungan, konflik dengan masyarakat, atau hal lainnya yang dapat menghambat perpanjangan HGU maupun perijinan lainnya, dan dapat mengganggu operasional dan kinerja keuangan Perseroan.

Validity of HGU and other Permits

The Company must obtain various permits including Business Number, Location Permit, Plantation Business Permit, Industry Business Permit (for palm oil processing mill activities) B Committee Treatise, SK HGU, and *Hak Guna Usaha* (HGU) to operate business. The Company Group's HGU is valid for more or less 35 years.

In order for the Company's operational activities to run smoothly, the Company must extend validity of the HGU and other permits. In extending the HGU or other permits, there is a risk of some of the requirements to be unfulfilled, such as regarding environmental terms, conflicts with the public, or other matters that could hinder the extension of HGU as well as other permits, and can interfere with the Company's operations and financial performance.

Sertifikasi ISPO

Usaha perkebunan kelapa sawit di Indonesia saat ini wajib dilakukan sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil ("ISPO") sesuai dengan Peraturan Presiden No. 44 Tahun 2020 tentang Sistem Sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia dan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 38 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia ("Permentan 38/2020"). Usaha perkebunan dalam hal ini mencakup (i) usaha budi daya tanaman perkebunan kelapa sawit; (ii) usaha pengolahan hasil perkebunan kelapa sawit; dan (iii) integrasi usaha budi daya tanaman perkebunan kelapa sawit dan usaha pengolahan hasil perkebunan kelapa sawit.

Sertifikasi ISPO dimulai melalui Permentan RI No. 19/2011, disempurnakan melalui Permentan RI No. 11/2015 dan diperbaiki lagi dengan Perpres 44/2020 dan Permentan 38/2020. Dengan Perpres 44/2020 juncto Permentan 38/2020 maka seluruh perusahaan perkebunan baik perkebunan swasta, Perkebunan Negara, maupun Perkebunan Rakyat wajib mengikuti sertifikasi ISPO (untuk Perkebunan Rakyat diberi tenggat waktu 5 tahun). Saat ini belum semua entitas anak memiliki sertifikat ISPO, sehingga terpapar risiko sertifikasi ISPO, dimana Pemerintah dapat melakukan pemberhentian

ISPO Certification

Currently, the palm oil plantation business in Indonesia must conduct an Indonesian Sustainable Palm Oil ("ISPO") certification as stipulated within President Regulation Number 4 Year 2020 on Indonesian Sustainable Palm Oil Certification System and Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia Regulation Number 38 Year 2020 on the Execution of Indonesian Sustainable Palm Oil Certification ("Permentan 38/2020"). The plantation business consists of (i) the business of palm oil plant cultivation; (ii) the business of refining the results of palm oil plantations; and (iii) the integration of palm oil plant cultivation business and palm oil refinery business.

ISPO certification was initiated through Permentan RI Number 19/2011, refined by Permentan RI Number 11/2015 and revised through Perpres 44/2020 junto Permentan 38/2020 thus all plantation companies whether privately owned plantations, Government Plantations, as well as Public Plantations must adhere to the ISPO certification (Public Plantations have a deadline of 5 years). Currently, not all of the Subsidiaries have an ISPO

sementara atas kegiatan usaha perkebunan kelapa sawit. Proses sertifikasi ISPO sendiri memerlukan pemenuhan persyaratan mulai dari perijinan, *business process*, ketenagakerjaan, penanganan lingkungan, pengelolaan limbah dan lainnya, yang memerlukan biaya yang tidak sedikit. Saat ini PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, PT Telen Prima Sawit, dan PT Multi Jayantara Abadi telah memiliki sertifikat ISPO, sementara beberapa entitas anak lainnya dalam proses persiapan sertifikasi ISPO. Grup Perseroan berencana untuk mendapatkan sertifikasi ISPO untuk semua entitas anak pada tahun 2023.

certificate, thus exposed to an ISPO certification risk, where the Government could temporarily stop the palm oil plantation business activities. The ISPO certification process itself must fulfil requirements starting from permits, business process, labour, environmental handling, waste management and many more, the expenses also cost a no small amount. Currently PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, PT Telen Prima Sawit, and PT Multi Jayantara Abadi have acquired ISPO certificates, whereas several other Subsidiaries are in progress of preparing for the ISPO certification. The Company Group plans to acquire ISPO certifications for all Subsidiaries in 2023.

Perubahan Kebijakan Terkait Lingkungan Hidup

Perseroan diwajibkan memenuhi mematuhi berbagai undang-undang dan peraturan lingkungan hidup di Indonesia yang mendorong praktik-praktik yang berhubungan dengan isu sosial dan lingkungan, termasuk kewajiban mendapatkan beberapa izin yang berhubungan dengan perizinan lingkungan hidup, termasuk AMDAL dan/atau UKL/UPL.

Entitas anak harus memperoleh persetujuan dari pihak lokal yang berwenang dan menjaga supaya dalam operasional sehari-hari, entitas anak tetap mematuhi peraturan lingkungan hidup yang berlaku

Amendments to Policies Relating to the Environment

The Company must adhere to various laws and regulations relating to the environment in Indonesia that drives practices relating to social and environmental issues, including obligations to acquire several permits relating to environmental permits, including AMDAL and/or UKL/UPL.

Subsidiaries must receive approval from local authorized parties and maintain on daily operations, Subsidiaries must comply to the prevailing environmental regulations.

Kewajiban Pembangunan Kebun Plasma

Perusahaan pemilik izin usaha perkebunan diwajibkan menyediakan fasilitas pembangunan kebun masyarakat sekitar minimal 20% dari luas areal yang diusahakan. Jika entitas anak gagal dalam melaksanakan kewajiban dimaksud, maka hal tersebut dapat berpotensi mengakibatkan entitas anak dikenakan sanksi administratif berupa denda dan/atau pemberhentian sementara sampai dengan pencabutan izin sesuai dengan Pasal 60 UU No. 39 Tahun 2014 Tentang Perkebunan dan Pasal 25 ayat (2) PP No. 26 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Pertanian. Kegagalan tersebut juga akan menghambat entitas anakuntuk dapat memperpanjang HGU yang dimilikinya jika jangka waktu HGUnya sudah berakhir mengingat kewajiban kebun plasma merupakan salah satu persyaratan untuk melakukan perpanjangan HGU.

Obligations to the Development of Plasma Plantations

Companies that have a plantation business permit must provide a public plantation development facility with a minimum of 20% of the areal width used for business. If Subsidiaries fail to conduct this obligation, then it could potentially cause the Subsidiaries to be imposed an administrative penalty in the form of a fine and/or temporary discharge to permit revocation as per Article 60 UU Number 39 Year 2014 Regarding Plantations and Article 25 verse (2) PP Number 26 Year 2021 Regarding Execution of Agriculture Field. This failure also could hinder Subsidiaries to extend HGU if the validity of the HGU has ended given obligations of plasma plantations are one of the requirements to extend HGU.

Moratorium Izin Pembukaan Lahan Baru

Pemerintah melalui Inpres No. 10/2011, dilanjutkan dengan Inpres No.8/2015 serta terakhir Inpres No. 5/2019 tentang Penundaan dan Evaluasi Perizinan Perkebunan Kelapa Sawit serta Peningkatan Produktivitas Perkebunan Kelapa Sawit atau biasa dikenal dalam istilah moratorium. Dalam instruksi peresiden sebagaimana dimaksud, moratorium sawit setidaknya menghentikan izin pembukaan lahan sawit baru untuk tiga tahun ke depan dan bertujuan untuk penataan lahan sawit serta memperkuat legalitasnya. Inpres No. 5/2019 telah berakhir pada 19 September 2021 dan saat ini belum diketahui apakah akan dilakukan perpanjangan moratorium atau membebaskannya.

Moratorium izin perkebunan kelapa sawit dapat memperbaiki keseimbangan *supply-demand* sehingga dapat memperbaiki harga CPO, namun di sisi lain dapat menghambat upaya Grup Perseroan mencapai luasan lahan 100.000 Ha. Moratorium juga dapat meningkatkan biaya akuisisi lahan perkebunan kelapa sawit yang pada gilirannya meningkatkan biaya investasi perkebunan kelapa sawit.

Moratorium of Opening New Lands Permit

The Government through Inpres Number 10/2011, continued through Inpres Number 8/2015 and lastly Inpress Number 5/2019 regarding Postponement and Evaluation of Palm Oil Plantation Permits and Improvement of Palm Oil Plantation Productivity or generally known with the term moratorium. Within the president instructions, the palm oil moratorium at least halt permits to open new palm lands for the next three years and aims to set palm oil lands as well as strengthen its legalities. Inpres Number 5/2019 has ended on 19 September 2021 and currently it is unknown whether there will be an extension or release of the moratorium.

The moratorium permit of palm oil plantations could restore balance of supply-demand therefore recovering the CPO price, though on the other hand could hinder the Company Group's efforts to achieve land width of 100,000 Ha. The Moratorium could also improve acquisition costs for palm oil plantation land that when on it's turn could improve investment costs for palm oil plantations.

Kebijakan Batas Luas Lahan

Berdasarkan PP No. 26/2021 yang menyatakan bahwa batas maksimum penggunaan lahan untuk usaha perkebunan kelapa sawit adalah 100.000 Ha yang berlaku bagi 1 perusahaan perkebunan secara nasional. Namun demikian, Pasal 234 PP No. 26/2021 menyatakan bahwa perusahaan perkebunan yang telah menggunakan lahan untuk usaha perkebunan sebelum PP No. 26/2021 diundangkan, dikecualikan terhadap ketentuan batas luas maksimum sebagaimana disebutkan sebelumnya.

Apabila Grup Perseroan memperoleh izin usaha perkebunan baru, maka ketentuan pembatasan kepemilikan luas lahan mungkin akan diberlakukan, sehingga berisiko menghambat rencana Perseroan untuk menambah luas lahan melebihi 20.000 Ha di 1 Provinsi dan 100.000 Ha secara Nasional.

Land Limit Policy

Based on PP Number 26/2021 that states that the maximum limit of land utilization for palm oil plantation business is 100,000 Ha that prevails for 1 plantation company nationally. However, Article 234 PP Number 26/2021 states that plantation companies that have utilized land for plantation business before the stipulation of PP Number 26/2021, are exempted from the aforementioned maximum width.

If the Company Group has obtained a new plantation business permit, then the terms of ownership limitations on land width could be stipulated, thus imposing a risk of the Company plans to expand land to more than 20,000 Ha in 1 Province and 100,000 Ha Nationally.

Perubahan Undang-undang Ketenagakerjaan

Ketentuan tentang ketenagakerjaan diatur dalam banyak peraturan, termasuk dalam UU Ciptaker No. 11/2020, PP No. 35/2021, PP No. 36/2021, Perpres No. 44/2020, dan Permentan No. 38/2020 tentang sertifikasi ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*). Grup Perseroan terus berusaha memenuhi kewajiban ketenagakerjaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dalam pelaksanaannya, Grup Perseroan tidak terlepas dari risiko perselisihan buruh pada masa masa mendatang, mengingat peraturan ketenagakerjaan terus mengalami perubahan dan perbaikan. Apabila tidak dapat ditangani dengan baik, maka perselisihan buruh dapat menyebabkan gangguan produksi, reputasi, kinerja operasional dan keuangan Grup Perseroan.

Amendment to Labour Laws

The terms regarding labour are stipulated within several regulations, including UU Ciptaker Number 11/2020, PP Number 35/2021, PP Number 36/2021, Perpres Number 44/2020, and Permentan Number 38/2020 on ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) Certification. The Company Group continues to fulfil its responsibilities to labour as per the prevailing regulations.

In implementation, the Company Group is not free from risks of future labour conflicts, given the labour laws' development and amendments. If not handled properly, then labour conflicts could cause interference in production, reputation, operational and financial performances of the Company Group.

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Amendments to Accounting Policies

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat di dalam Peraturan-Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan dan menerapkan amandemen dan penyesuaian atas PSAK, kecuali jika dinyatakan lain.

Pada tanggal 1 Januari 2021, Kelompok Usaha menerapkan amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang tidak memberikan pengaruh pada pelaporan keuangan Kelompok

The consolidated financial statement was compiled and presented as per the Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK"), that consists of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") published by the Board of Financial Accounting Standards of Indonesia Accountant Association, as well as Regulation Number VIII.G.7 on the Presentation and Disclosure of Issuer or Public Company Financial Statement stipulated within the Regulations and Guidelines of Presentation and Disclosure of Financial Statements published by the Financial Services Authority ("OJK"). This policy has been consistently implemented throughout the year as well as implementing the amendments and adjustments to the PSAK, unless stated otherwise.

On 1 January 2021, the Business Group implemented amendments and adjustments to the accounting standards that do not impact

Usaha dan efektif berlaku sejak tanggal tersebut, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis
  Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau bukan. Amandemen ini mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan keluaran, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.
- Amendemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 dan PSAK 73: Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
  Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian acuan suku bunga antarbank (*Interbank Offered Rate* atau IBOR) dengan acuan suku bunga alternatif.

  Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru.

  Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

Perseroan telah menerapkan kebijakan akuntansi dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun buku terakhir secara konsisten dan menerapkan amandemen dan penyesuaian Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang disajikan dalam CALK 2: "Ikhtisar kebijakan akuntansi penting" mengenai perubahan kebijakan akuntansi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

the financial reporting of the Business Group and effective as per the date, as follows:

- Amendment of PSAK 22: Business Definition.
  This amendment was published to assist entities in determining whether the series of activities and assets collected are business or not. This amendment clarifies the minimum requirements for businesses, removing evaluations of whether the market players could change lost elements, adding guidelines to assist entities in evaluating whether the collected process is substantial, narrow down the definition of business and output, and introduce optional concentration fairness value tests. Illustrative examples are given along with the amendment.
- Amendments of PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 and PSAK 73: Reformation of Interest Rate Reference – Phase 2
  This reformation of interest rate reference refers to the global reformation that agrees upon the change in Interbank Offered Rate or IBOR with alternative interest rate reference.

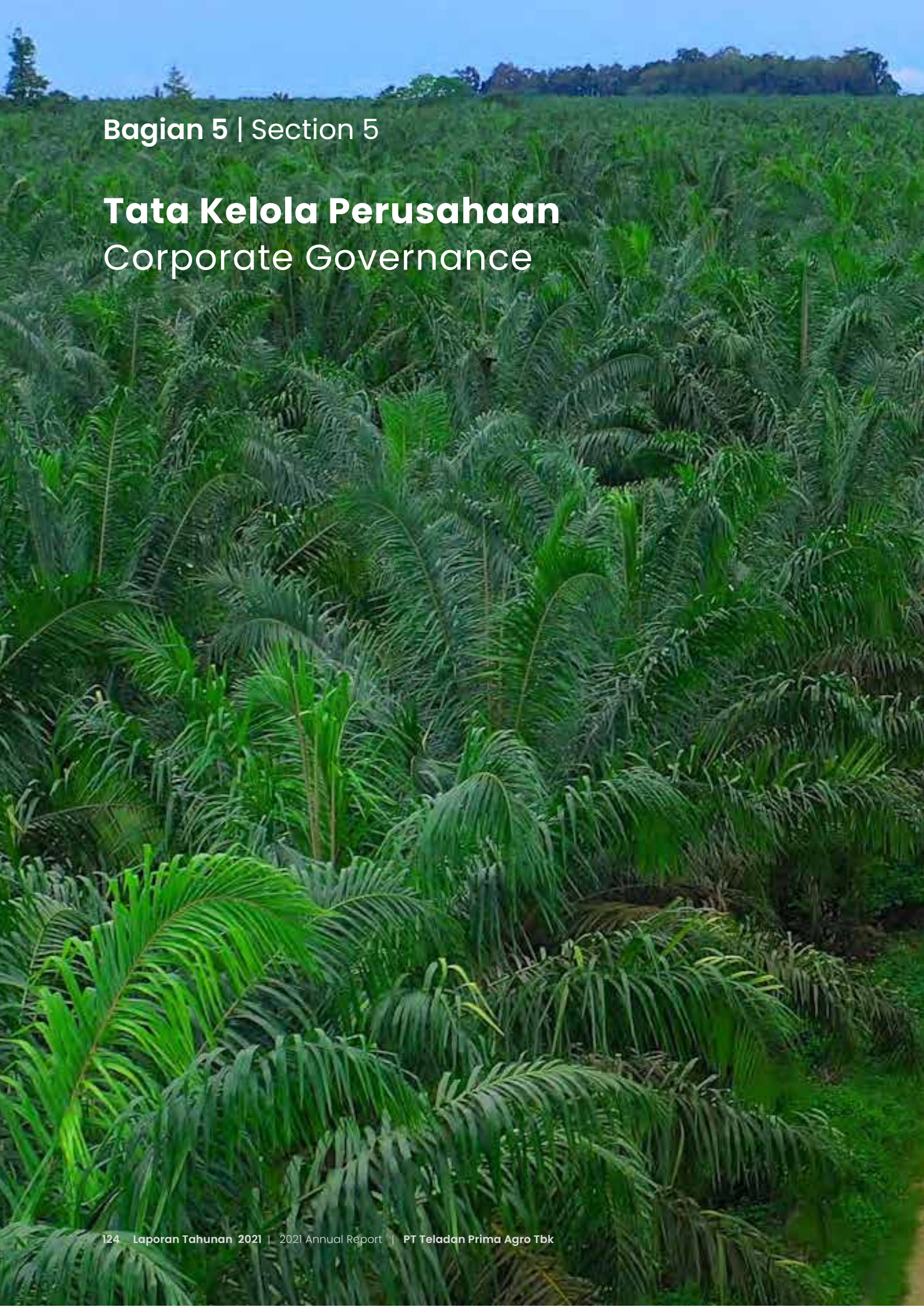
  Reformation of Interest Rate Reference – Phase 2 discusses the issue that could affect the financial reporting during this reformation of interest rate reference, including impacts to the change in contractual cash flows or hedge relations appearing from change in interest rate reference with the new alternative reference.

  Reformation of Interest Rate Reference – Phase 2 is only valid for amendments that are required for the reformation of interest rate reference to financial instruments and hedge relations.

The Company has consistently implemented accounting policies for the last 3 (three) financial years and implemented amendments and adjustments to the Statement of Financial Accounting Standards or PSAK presented in CALK 2: "Overview of important accounting policies" regarding changes in accounting policies in the Consolidated Financial Statements.

Bagian 5 | Section 5

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance





Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Principles of Good Corporate Governance

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), struktur tata kelola Perusahaan secara garis besar tergambarkan pada organ utama Perseroan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, masing-masing organ mempunyai peran penting dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta memberlakukan berbagai kebijakan lainnya dalam mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang berkesinambungan dan konsisten. Dalam hal prinsip-prinsip GCG yang diterapkan sebagai berikut:

1. **Transparansi**
   Yaitu keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai perusahaan, yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.
2. **Akuntabilitas**
   Yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga kinerja Perusahaan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien.
3. **Tanggung Jawab**
   Yaitu kesesuaian pengelolaan perusahaan dengan peraturan perundangundangan yang berlaku dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.

In accordance with the Law Number 40 Year 2007 on Limited Liability Company (UU PT), the structure of the corporate governance of the Company can generally be reflected by the Company's main bodies such as the General Meeting of Shareholders (GMS / RUPS), Board of Commissioners and Directors. As stated in the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations, each bodies has an important role in the application of Good Corporate Governance (GCG) and performing their functions, duties, and responsibilities for the Company's interests.

The Company refers to the Financial Services Authority Regulations as well as enacting various other policies in its effort to support the implementation of a sustainable and consistent corporate governance. The Company applies the following GCG principles:

1. **Transparency**
   Openness in decision making and information disclosure and provision that are relevant to the Company, information should be easily accessible by stakeholders according to the regulations and GCG standards and healthy business practices.
2. **Accountability**
   Clarity of functions, practices, and responsibilities of the Company's bodies, thus the Company could operate transparently, soundly, effectively and efficiently.
3. **Responsibility**
   The compliance of Company governance with the applicable law and regulations, ethical standards and healthy business practices.

4. **Independensi**
   Tata kelola operasional perusahaan dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku dan nilainilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.

5. **Kewajaran**
   Yaitu kesetaraan, keseimbangan dan keadilan dalam hal pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundangundangan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.

4. **Independence**
   The Company operation is managed professionally and free from conflict of interests that are not in accordance with the applicable law and regulations, ethical standards and healthy business practices.

5. **Fairness**
   Equality, balance and fairness in fulfilling the rights of the stakeholders based on agreements, applicable law and regulations, ethical standards and healthy business practices.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan tertinggi dengan wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dilaksanakan Tahun 2021

Pada tahun 2021, Perseroan telah mengadakan 1 (satu) kali Rapat umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan 3 (tiga) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB):

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunanan (RUPST) tahun 2021 dilaksanakan secara sirkular, tanggal 25 Juni 2021 dengan agenda dan keputusan sebagai berikut:

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority and structure in the Company not given to the Board of Directors or Commissioners with limitations that is determined by Law Number. 40 Year 2007 on Limited Liability Company, and/or the Company's Articles of Association.

General Meeting of Shareholders (GMS) conducted in 2021

In 2021, the Company has conducted 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and 3 (three) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS):

The 2021 Annual General Meeting of Shareholders (GMS) has been conducted in a circular manner on June 25 2021, with the following agenda and resolutions:

Agenda dan Keputusan Tahun 2021
2021 Agenda and Resolution

Agenda	Keputusan RUPST/ AGMS Resolutions
Mata acara 1 Pengesahan Laporan Tahunan tahun buku 2016 – 2020. Agenda 1 Ratification of Annual Report for the fiscal year of 2016-2020.	Menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan tahun buku 2016 sampai dengan 2020. Accepted the Company's Board of Directors Annual Report and ratified the Company's Balance Sheet and Profit/Loss Statement of fiscal year 2016 until 2020.
Mata acara 2 Dana Cadangan Perseroan. Agenda 2 The Company's Reserve Funds.	Menyisihkan sebagian laba bersih Perseroan tahun buku 2020 sebesar Rp 10.000.000 untuk dana cadangan. Reserve some of the Company's Net Profit of 2020 amounting to Rp10,000,000 for reserve funds.
Mata acara 3 Penunjukan Akuntan Publik. Agenda 3 Appointment of Public Accountant.	Memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik untuk tahun buku 2021 dan menetapkan honorarium Akuntan Publik. Giving authority to the Company's Board of Directors to appoint a Public Accountant for the 2021 fiscal year and determined the Public Accountant's honorarium.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2021

RUPS Luar Biasa dilakukan secara sirkular, tertanggal 21 Mei 2021 sebagaimana dimuat dalam Akta No. 146 tanggal 25 Mei 2021 yang dibuat di hadapan Jose Dima, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan, dengan agenda dan keputusan sebagai berikut:

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) 2021

The EGMS was conducted in a circular manner, dated 21 May 2021 as stated in Deed Number 146 dated 25 May 2021 drafted before Jose Dima, S.H., M.Kn. Notary in South Jakarta, with the following agenda and decisions:

Agenda	Keputusan RUPSLB/ EGMS Resolutions
Mata acara 1 Persersetujuan peningkatan modal dasar. Agenda 1 The approval of authorized capital increase.	Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp150.000.000.000 menjadi sebesar Rp1.500.000.000.000. Approve to increase the authorized capital of the Company from Rp150,000,000,000 to Rp1,500,000,000,000.
Mata acara 2 Persersetujuan peningkatan modal disetor. Agenda 2 The approval of paid-up capital increase.	Menyetujui peningkatan modal disetor Perseroan dari semula Rp54.065.000.000 menjadi Rp1.242.866.900.000 dengan cara kapitalisasi agio menjadi saham sebesar Rp1.188.801.900.000 menjadi saham sebanyak 11.888.019 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp100.000 per lembar saham yang akan diambil bagian secara proporsional oleh Pemegang Saham. Approve to increase the paid-up capital of the Company from Rp54,065,000,000 to Rp1,242,866,900,000 through capitalizing agio to shares amounting to Rp1,188,801,900,000 into shares of 11,888,019 with nominal value of Rp100.000 per share that will be divided proportionally by the Shareholders.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2021

RUPS Luar Biasa dilaksanakan secara sirkular, tanggal 25 Agustus 2021 sebagaimana dimuat dalam Akta No. 146 tanggal 30 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Jose Dima, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan, dengan agenda dan keputusan sebagai berikut:

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) 2021

The EGMS was conducted in a circular manner, dated 25 August 2021 as stated in Deed Number 146 dated 30 August 2021 drafted before Jose Dima, S.H., M.Kn. Notary in South Jakarta, with the following agenda and decisions:

Agenda	Keputusan RUPSLB/ EGMS Resolutions
Mata acara 1 Persetujuan pemberhentian dengan hormat Direksi dan Dewan Komisaris. Agenda 1 The approval of honorable dismissals of the Board of Directors and Commissioners.	Memberhentikan dengan hormat seluruh anggora Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sejak tanggal 25 Agustus 2021. Honourably dismissed all members of the Company's Board of Directors and Commissioners on 25 August 2021.
Mata acara 2 Persersetujuan pemberian pembebasan dan pelunasan. Agenda 2 Approval of release and discharge.	Memberikan pembebasan dan pelunasan (release and discharge) secara penuh kepada seluruh anggota Direksi atas pelaksanaan tugas pengurusan dan seluruh anggota Dewan Komisarisatas pelaksanaan tugas pengawasan Perseroan. Giving release and discharge fully to all members of the Board of Directors for their duties and all Board of Commissioners for the Supervision of the Company.
Mata acara 3 Persersetujuan pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Agenda 3 Approval of Board of Directors and Commissioners' Nominations	Mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris baru Perseroan untuk masa jabatan 3 tahun berikutnya sejak tanggal ditandatanganinya Keputusan Pemegang Saham yaitu tanggal 25 Agustus 2021. Appoint new members of the Board of Directors and Commissioners for the Company for the next 3 years since the signing of the Shareholders Resolution on 25 August 2021.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2021

RUPS Luar Biasa dilaksankan secara sirkular, tanggal 19 November 2021 sebagaimana dimuat dalam Akta No. 211 tanggal 23 November 2021 yang dibuat di hadapan Jose Dima, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan, dengan agenda dan keputusan sebagai berikut:

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) 2021

The EGMS was conducted in a circular manner, dated 19 November 2021 as stated in Deed Number 211 dated 23 November 2021 drafted before Jose Dima, S.H., M.Kn. Notary in South Jakarta, with the following agenda and decisions:

Agenda	Keputusan RUPSLB/ EGMS Resolutions
Mata acara 1 Persetujuan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*/ IPO) Perseroan Agenda 1 Approval of the Company's Initial Public Offering	Menyetujui Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*/IPO) Perseroan melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan dan mencatatkan seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada BEI. Approve the Initial Public Offering of the Company by issuing new shares from the Company's portfolio and register all shares that have been issued and fully paid-up to IDX
Mata Acara 2 Persetujuan pemecahan nilai nominal saham Perseroan Agenda 2 Approval of splitting the Company shares' nominal value	Menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perseroan dari semula Rp100.000 (seratus ribu Rupiah) per saham menjadi Rp 100 (seratus Rupiah) per saham sehingga mengakibatkan perubahan Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan. Approve to split the Company shares' nominal value from Rp100,000 (one hundred thousand Rupiah) per share to Rp100 (one hundred Rupiah) per share thus causing amendments to Article 4 verse (1) and (2) of the Company's Article of Association.
Mata Acara 3 Persetujuan peningkatan modal dasar Perseroan Agenda 3 Approval of the Company's authorized capital increase	Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari semula Rp1.500.000.000.000 (satu triliun lima ratus miliar Rupiah) menjadi Rp4.900.000.000.000 (empat triliun sembilan ratus miliar Rupiah), sehingga mengakibatkan perubahan Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan. Approve to increase the authorized capital of the Company from Rp1,500,000,000,000 (one trillion and five hundred billion Rupiah) to Rp4,900,000,000,000 (four trillion and nine hundred billion Rupiah), thus causing an amendment in Article 4 verse (1) on the Company's Articles of Association
Mata Acara 4 Persetujuan penerbitan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan Agenda 4 Approval of an issuance of the new shares from the Company's portfolio	Menyetujui penerbitan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 2.193.294.529 (dua miliar seratus sembilan puluh tuga juta dua ratus sembilan puluh empat ribu lima ratus dua puluh sembilan) saham baru dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham, untuk ditawarkan kepada masyarakat di wilayah Republik Indonesia melalui Penawaran Umum Perdana. Approve the issuance of new shares from the Company's portfolio of up to 2,193,294,529 (two billion one hundred ninety three million two hundred ninety four thousand five hundred twenty nine) New Shares with nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share, to be offered to the people of the Republic of Indonesia through Initial Public Offering.
Mata Acara 5 Persetujuan perubahan status Perseroan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dan karenanya mengubah nama Perseroan Agenda 5 Approval of changing the Company status from Private Limited Liability Company to Public Limited Liability Company and thus changing the Company name	Menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dan karenanya mengubah nama Perseroan, dari sebelumnya bernama PT Teladan Prima Agro menjadi PT Teladan Prima Agro Tbk, dan dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan. Approve to change the status of the Company from Private Limited Liability Company to Public Limited Liability Company and thus changing the Company name from PT Teladan Prima Agro to PT Teladan Prima Agro Tbk, and therefore amending Article 1 of the Company's Article of Association.

Agenda	Keputusan RUPSLB/ EGMS Resolutions
Mata Acara 6 Persetujuan penerbitan saham baru untuk *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP). Agenda 6 Approval of the issuance of new share for Management & Employee	Menyetujui penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan dalam rangka Program Kepemilikan Saham melalui *Management and Employee Stock Option Program (MESOP).* Approve the issuance of new shares of up to 10% of the Company's issued and fully paid-up capital for the Management and Employee Stock Option Program.
Mata Acara 7 Persetujuan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan Agenda 7 Approval of amendment to the Company's purposes and objective as well as the business activities	Menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan agar sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.J.1, sehingga mengubah ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut: Approve the amendment of purposes and objectives of the Company as well as business activities to be aligned with Bapepam Regulation Number IX.J.1, thus amending Article 3 of the Company's Article of Association into the following: Maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas kantor pusat, aktivitas perusahaan holding, aktivitas konsultasi manajemen lainnya dan perdagangan besar. The Company's purposes and objectives are conducting business within the fields of head office activities, holding company activities, other consulting management and wholesale activities. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut: To achieve the purposes and objectives mentioned above, the Company conducts the following main business activities: ▪ Aktivitas kantor pusat dimana kegiatan utamanya adalah mencakup pengawasan dan pengelolaan unit-unit lain dari perusahaan atau *enterprise*, pengusaahan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau enterprise; Head office activates where the main activities include supervising and management of other units of the company or enterprise, creating strategies or organizational plans and making decisions from the company's or enterprise's regulations; ▪ Aktivitas perusahaan holding dimana kegiatan utamanya adalah kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok perusahaan subsidiarinya; Holding company activities where the main activity is to own and/or controlling assets from a group of subsidiary companies;

Agenda	Keputusan RUPSLB/ EGMS Resolutions
	▪ Aktivitas konsultasi manajemen lainnya dimana kegiatan utamanya (sebagaimana relevan adalah) memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi; Other consulting management activities where the main activities (as relevant is) include providing advice, guidance and business operations and other organizational and management issues, such as strategy and organisation planning, decisions relating to finance, marketing objective and policies, planning, human resources practices and policies, production schedule and control planning; ▪ Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak. Wholesale based on fee or contract. Untuk mencapai maksud dan tujuan serta untuk menunjang kegiatan usaha tersebut diatas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut: To achieve the purposes and objectives as well as to support the business activities as mentioned above, the Company conducts the following supporting business activities: ▪ Pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain atau *enterprise*; pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau enterprise. Unit-unit dalam kelompok ini melakukan kontrol operasi pelaksanaan dan mengelola operasi unit-unit yang berhubungan. Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini antara lain kantor pusat, kantor administrasi pusat, kantor yang berbadan hukum, kantor distrik dan kantor wilayah dan kantor manajemen cabang; Supervision and management of other units of the company and or enterprise; creating strategies or organizational plans and making decisions from the company's or enterprise's regulations. Units within this group conducts operational control of implementation and managing operations of related units. Activities included within this group are head office, main administrations office, incorporated offices, district and regional offices and branch management office; ▪ Sebagai penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan; counsellors and negotiators in planning company mergers and acquisitions;

Agenda	Keputusan RUPSLB/ EGMS Resolutions
	▪ Memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah *agronomist* dan *agricultural economics* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur; Providing advise, guidance and operational for various management functions, consulting management by agronomist and agricultural economist in the farming field and other similar fields, planning from accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget supervision procedures, providing advise and support for public business and services in planning, organizing, efficiency and supervision, management information and many more. Including infrastructure investment study services; ▪ Bertindak sebagai agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain; kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet; dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian, binatang hidup; bahan baku tekstil dan barang setengah jadi; bahan bakar, bijih-bijihan, logam dan industri kimia, termasuk pupuk; makanan, minuman dan tembakau; tekstil, pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit; kayu-kayuan dan bahan bangunan; mesin, termasuk mesin kantor dan komputer, perlengkapan industrt, kapal, pesawat; furnitur, barang keperluan rumah tangga dan perangkat keras; kegiatan perdagangan besar rumah pelelangan; agen komisi zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion. Termasuk penyelenggara pasar lelang komoditas Acting as a commission agent, goods broker and all other wholesale that sells on behalf of other dependent parties; activities relating to collective selling and buying or conducting transactions on behalf of the company, including through the internet; and agents that are related to trade such as farming materials, livestock; textile materials and half-finished goods; fuel, seeds, metal and chemical industry, including fertilizers; food, drinks and tobacco; textiles, clothing, fur, shoes and leather goods; wood and building materials; machines, including office machines and computers, industrial supplies, ships, planes; furniture, household supplies and hardware; wholesale trade auction activities; commission agent of radioactive substance and ionizer radiation generators. Including holding commodity auctions.

Agenda	Keputusan RUPSLB/ EGMS Resolutions
Mata Acara 8 Persetujuan perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan Agenda 8 Approval of amendment of all terms of the Company's Articles of Association	Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam bentuk dan isi sebagaimana dilampirkan dalam Keputusan Sirkuler ini dalam rangka (i) menjadi Perusahaan Terbuka antara lain untuk disesuaikan dengan (a) Peraturan No. IX.J.1, (b) POJK No. 15/2020, (c) POJK No. 33/2014 dan (ii) perubahan-perubahan ketentuan lainnya dalam anggaran dasar yang telah dijelaskan sebelumnya. Approve of the amendments of all the Company Articles of Association's terms in the form and contents as attached within this Circular Resolution in order to (i) become a Public Company namely as aligned with (a) Regulation Number IX.J.1, (b) POJK Number 15/2020, (c) POJK Number 33/2014 and (ii) other amendments to the articles of association mentioned previously.
Mata Acara 9 Persetujuan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Agenda 9 Approval of the change of composition of the Board of Directors and Commissioners	Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (***acquit et de charge***) sepenuhnya kepada mereka sejauh tindakan tersebut tercermin dalam sepanjang hal tersebut tercermin dalam buku-buku Perseroan yang telah disampaikan dan disetujui dalam RUPS Tahunan Perseroan, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan dan tindakan pidana lainnya dan seketika itu juga mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, termasuk Komisaris Independen, sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: Honorably discharged all previous members of the Company's Board of Directors and Commissioners by fully giving them an acquit et de charge as long as this action is recorded within the Company's books that have been presented and approved in the Company's AGMS, except if there are actions of fraud, embezzlement and other criminal actions then a new member of the Company's Board of Directors and Commissioners shall be immediately appointed, including the Independent Commissioner, therefore the Company's Composition of the Board of Directors and Commissioners' members are as follows: Direksi/ Board of Directors 1. Wishnu Wardhana, Direktur Utama/ President Director 2. Mahirudin, Direktur/ Director 3. Imam Syaifullah, Direktur/ Director 4. Noor Falich, Direktur/ Director 5. Yayan Handian Ginanjar, Direktur/ Director Dewan Komisaris/ Board of Commissioners 1. Indracahya Basuki, Komisaris Utama/ President Commissioner 2. Widiyanti Putri, Komisaris/ Commissioner 3. Mirza Adityaswara, Komisaris Independen/ Independent Commissioner

Agenda	Keputusan RUPSLB/ EGMS Resolutions
Mata Acara 10 Persetujuan pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Agenda 10 Approval of delegate and gives proxy to the Board of Commissioners	Mendelegasikan dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian atau seluruhnya, kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan Keputusan Sirkuler ini, termasuk: Delegate and gives proxy with rights of substitution, partially or wholly, to the Board of Commissioners to implement the Circular Resolution, including: ▪ Menentukan besarnya jumlah penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebagai hasil atau realisasi dari pelaksanaan pengeluaran atau penerbitan saham baru dalam rangka Penawaran Umum Perdana dan komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan setelah dilakukannya Penawaran Umum Saham dan oleh karenanya mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan; Determine the amount of increase for the Company's issued and fully paid-up capital as a result or realization of expenditure or publishing new shares for the Initial Public Offering and the composition of the Company's ownership of shares after the Initial Public Offering and thus amending Article 4 verse (2) of the Company's Articles of Association; ▪ Menyetujui harga penawaran Penawaran Umum Perdana sebagaimana diusulkan Direksi Perseroan Approve of the offering price for the Initial Public Offering as advised by the Company's Board of Directors ▪ Menyetujui kepastian jumlah saham yang ditawarkan sebagaimana diusulkan Direksi Perseroan; dan menyetujui rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana sebagaimana diusulkan Direksi Perseroan Approve of the determined number of shares offered as advised by the Company's Board of Directors; and approve of the utilization of funds generated from the Initial Public Offering as advised by the Company's Board of Directors
Mata Acara 11 Persetujuan pemberian kuasa kepada Direksi Agenda 11 Approval of giving proxy and authority to the Board of Directors	Menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana, termasuk tetapi tidak terbatas pada: Approve and gives proxy with rights of substitution, partially or wholly, to the Company's Board of Directors to conduct all actions necessary relating to the Initial Public Offering, including but not limited to the following: ▪ Membuat, menandatangani dan menyampaikan surat pernyataan pendaftaran dan permohonan pencatatan efek dan/atau dokumen-dokumen terkait lainnya kepada Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, KSEI dan BEI; Draft, sign and submit registration statement letter and application for securities listing and/or other related documents to the Financial Services Authorities of the Republic Indonesia,KSEI and IDX;

Agenda	Keputusan RUPSLB/ EGMS Resolutions
	▪ Menegosiasikan dan menandatangani perjanjian-perjanjian lainnya terkait dengan emisi efek, termasuk namun tidak terbatas pada perjanjian penjaminan emisi efek dan perjanjian pengelolaan administrasi saham, dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan; Negotiate and sign other agreements relating to the issuance of shares, including but not limited to underwriting agreement and shares administration management agreement, with proper terms and conditions for the Company by its Board of Directors; ▪ Menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan dan/atau mengumumkan Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas, Prospektus Awal, Prospektus, dan/atau seluruh perjanjian-perjanjian dan/atau dokumen-dokumen yang diperlukan bagi Penawaran Umum Perdana Saham dan pencatatan saham-saham Perseroan di BEI; Sign, print and/or publish and/or announce Abridged Prospectus, Revisions and/or Additions to the Abridged Prospectus, Preliminary Prospectus, Prospectus, and/or all agreements and/or documents needed for the Initial Public Offering and listing of the Company's shares in the IDX; ▪ Menetapkan harga penawaran dengan persetujuan Dewan Komisaris; Determine the offering price with approval from the Board of Commissioners; ▪ Menetapkan kepastian jumlah saham yang ditawarkan dengan persetujuan Dewan Komisaris; Determine the number of shares offered with approval from the Board of Commissioners; ▪ Mendaftarkan dan/atau menitipkan saham-saham Perseroan dalam penitipan kolektif KSEI yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan KSEI dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia; Register and/or deposit the Company's shares in KSEI's collective deposit as stated within KSEI Regulations and the prevailing laws and regulations in Indonesia's Capital Market; ▪ Mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada BEI dan dijual kepada masyarakat melalui pasar modal dan saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada BEI; Listing all of the Company's shares that have been issued and fully paid-up to IDX and sold to the public through the capital market and shares owned by shareholders in IDX; ▪ Menetapkan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana dengan persetujuan Dewan Komisaris; Determine the use of proceed from the Initial Public Offering with approval from the Board of Commissioners;

Agenda	Keputusan RUPSLB/ EGMS Resolutions
	▪ Melakukan segala hal yang diperlukan untuk melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat melalui pasar modal; Conduct all actions necessary to run the Initial Public Offering to the public through capital market; ▪ Melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, termasuk yang disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku; Conduct all actions necessary and/or required relating to the Initial Public Offering, including anything required by the prevailing laws and regulations; ▪ Menyatakan satu atau lebih keputusan yang diputuskan dalam Keputusan Sirkuler ini dalam satu atau lebih akta Notaris baik secara sekaligus atau terpisah; State one or more resolutions from this Circular Resolutions in one or more Notary deed whether at once or separately; ▪ Menegaskan dan menyebabkan dituangkannya penegasan mengenai satu atau lebih keputusan yang tercantum di dalam Keputusan Sirkuler dalam satu atau lebih akta Notaris; Emphasize and cause to include assertion regarding one or more resolutions stated within the Circular Resolution in one or more Notary Deeds; ▪ Membuat, menyusun, memperbaiki, mengubah dan/atau memodifikasi (termasuk dengan cara menambah dan/atau mengurangi) kalimat-kalimat dan/atau kata-kata yang digunakan di dalam akta Notaris yang bersangkutan, dan menandatangani akta-akta tersebut; Draft, compile, revise, amend and/or modify (including ways to add and/or reduce) sentences and/or words used within the related Notary deed, and sign that deed; ▪ Memohon persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan Anggaran Dasar dan/atau perubahan data Perseroan dan/atau mendaftarkan atau menyebabkan didaftarkannya pada instansi-instansi yang berwenang yang relevan mengenai satu atau lebih keputusan yang dimuat dalam Keputusan Sirkuler; Request approval and/or notify changes of the Articles of Association and/or change in the Company's data and/or register or have registered to relevant authorized agencies regarding one or more resolutions within the Circular Resolution;

Agenda	Keputusan RUPSLB/ EGMS Resolutions
	▪ Melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau disyaratkan guna melaksanakan dan menyelesaikan hal-hal tersebut di atas serta guna mencapai maksud dan tujuan dari keputusan-keputusan yang diambil oleh pemegang saham berdasarkan dan sebagaimana yang tercantum dalam Keputusan Sirkuler, termasuk tindakan-tindakan yang dikuasakan kepada penerima kuasa dan menyelesaikan segala sesuatu yang berkaitan dengan setiap atau seluruh hal tersebut, termasuk, namun tidak terbatas pada, menghadap atau hadir di hadapan Notaris atau pihak lain; memberikan, mendapatkan dan/ atau menerima keterangan dan/atau dokumen apapun; maupun membuat, menyebabkan dibuatnya, memberi paraf pada dan/atau menandatangani dokumen apapun. Conduct other actions necessary and/or required to run and complete all that are mentioned above to achieve the means and objectives from the resolutions of the shareholders based on and as stated within the Circular Resolution, including actions that are authorized to the endorsee and complete anything related to each and all of it, including, but not restricted to being present before the Notary or other parties; provide, receive and/or any documents; as well as drafting have drafted, providing signature to and/or sign any document. ▪ Dalam hal Penawaran Umum Perdana tidak dapat dilaksanakan karena suatu sebab apapun, untuk melakukan segala tindakan serta menandatangani segala akta, permohonan, aplikasi, pernyataan dan/ atau dokumen lainnya yang diperlukan dalam rangka melakukan penyesuaian kembali Anggaran Dasar Perseroan serta segala izin, persetujuan dan/atau dokumen lainnya terkait dengan atau yang dimiliki oleh Perseroan agar disesuaikan kembali dengan kondisi Perseroan sebelum dilakukannya Penawaran Umum Perdana; dan In the event of the Initial Public Offering cannot be conducted due to any circumstances, to conduct any actions and sign all deeds, requests, applications, statements and/or other documents necessary for the re-alignment of the Company's Articles of Association as well as any permits, approvals and/or other documents relating to or owned by the Company to realign with the Company's conditions before the Initial Public Offering; and ▪ Menunjuk lembaga dan profesi penunjang dan lembaga penunjang pasar modal (termasuk namun tidak terbatas pada Konsultan Hukum, Notaris, Biro Administrasi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek) dan menentukan syarat penunjukan serta biaya jasa lembaga dan profesi penunjang tersebut. Appoint supporting capital market institutions and professions (including but not restricted to Legal Consultant, Notary, Securities Administration Bureau, Securities Underwriters, and Underwriters) and determine the appointment requirements as well as the fee for the services of those supporting institutions and professions.

Direksi
Board of Directors

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, baik di dalam maupun di luar Pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Etika Kerja Anggota Direksi wajib tunduk pada Kode Etik Perusahaan. Waktu Kerja Direksi menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal sesuai hari kerja Perusahaan.
Per 31 Desember 2021, susunan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The Board of Directors is the organ of the Company that has authority and full responsibility for the management of the Company for the interest of the Company according to the purpose and objective of the Company, both inside and outside the Court as stipulated by the provisions of the Company's Articles of Association.
The Board of Directors Member Code of Conduct must adhere to the Company's Code of Conduct. The Board of Directors allocate adequate time to perform the duties and responsibilities to the best of their capabilities during the Company's working days.
As per 31 December 2021, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

No.	Nama/ Name	Jabatan/ Position
1	Wishnu Wardhana	Direktur Utama/ President Director
2	Mahirudin	Direktur/ Director
3	Imam Syaifullah	Direktur/ Director
4	Noor Falich	Direktur/ Director
5	Yayan Handian Ginanjar	Direktur/ Director

Penunjukan Direksi Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/2014. Tugas dan Wewenang Direksi Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/2014 adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada poin (1) wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati- hatian.
4. Membentuk komite.
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

The appointment of the Company's Board of Directors has fulfilled the requirements regulated within the OJK Regulations Number 33/2014.
Based on OJK Regulations Number 33/2014, the Board of Directors' duties and responsibilities are as follows:

1. Conduct and be responsible of the Company's management for the Company's interests aligned with its purposes and objectives stated within the articles of association.
2. In conducting their duties and responsibilities of management as mentioned in point (1) must organize an Annual GMS and other GMS' as stipulated within the laws and regulations as well as the articles of association.
3. Conduct duties and responsibilities as mentioned in point (1) with good intentions, full responsibility, and caution.
4. Form committees
5. Conduct evaluations towards the committees' performances every end of the fiscal year.

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada poin (1) telah menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

The Board of Directors' scope of work and responsibilities are as follows:

1. Conduct and be responsible of the Company's management for the Company's interests aligned with its means and objectives stated within the articles of association.
2. In conducting their duties and responsibilities of management as mentioned in point (1) must organize an Annual GMS and other GMS' as stipulated within the laws and regulations as well as the articles of association.
3. Conduct duties and responsibilities as mentioned in point (1) with good intentions, full responsibility, and caution.

Berdasarkan Pasal 16 ayat (1) Peraturan OJK No. 33/2014, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Pasal 16 ayat (2) mengatur lebih lanjut bahwa rapat Direksi tersebut dapat dilangsungkan, apabila dihadiri oleh mayoritas anggota Direksi. Direksi Perseroan yang diangkat per 23 November 2021 telah melakukan rapat Direksi sebanyak 1 kali, dengan rincian sebagai berikut:

Based on Article 16 verse (1) OJK Regulations Number 33/2014, The Board of Directors must periodically conduct a meeting of Board of Directors at least 1 (once) in a month. Article 16 verse (2) further regulates that the meeting of the Board of Directors can be held, if it is attended by the majority number of Board of Director members. The Company's Board of Directors that was nominated on 23 November 2021 has conducted 1 meeting of the Board of Directors, with the following details:

Nama/ Name	Jabatan/ Posiition	Jumlah Rapat/ Number of Meetings	Persentase Tingkat Kehadiran/ Percentage of Attendance
Wishnu Wardhana	Direktur Utama President Director	1	100%
Noor Falich	Direktur/ Director	1	100%
Imam Syaifullah	Direktur/ Director	1	100%
Yayan Handian Ginanjar	Direktur/ Director	1	100%
Mahirudin	Direktur/ Director	1	100%

Direksi telah memiliki Piagam Direksi sebagaimana dipersyaratkan berdasarkan perturan perundangan yang berlaku.

The Board of Directors has a Board of Directors' Charter as required by the prevailing laws and regulations.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar Perseroan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dewan Komisaris juga melaksanakan tugas-tugas lain sesuai dengan keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPS maupun tugas-tugas yang ditentukan di dalam Anggaran Dasar Perseroandan peraturan-peraturan terkait lainnya.

The Board of Commissioners is responsible to conduct general and/or specific supervision as stipulated by the Company's Articles of Association on the Board of Directors' policy to operate the Company as well as to provides advice to the Board of Directors for the interest of the Company in line with the purpose and objective of the Company. In addition to that, the Board of Commissioners also performs other duties in line with GMS resolutions, or duties as stipulated in the Company's Articles of Associations and other related regulations.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang atau lebih anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen yang jumlahnya disesuaikan dengan persyaratan dalam perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

The Company's Board of Commissioners consists of 2 (two) or more members including the Independent Commissioner in which the amount is aligned with the requirements stated within the prevailing laws in the capital market field.

Nominasi Dewan Komisaris memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugasnya.

The Board of Commissioners' nomination focuses on skills, knowledge and experience needed to conduct the duties.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada Rapat Umum Pemegang Saham yang mengangkatnya sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatan (tiga tahun masa jabatan), tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

The tenure for the members of the Board of Commissioners is determined since the date stated in the General Meeting of Shareholders and is nominated until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders after the date of nomination (three years of tenure), without reducing the rights of the General Meeting of Shareholders to terminate anytime.

Seluruh Komisaris Independen telah memenuhi persyaratan independensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

All Independent Commissioners have fulfilled the independence requirements as per the prevailing regulations.

Per 31 Desember 2021, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

As per 31 December 2021, the Composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

No.	Nama/ Name	Jabatan/ Position
1	Indracahya Basuki	Komisaris Utama/ President Commissioner
2	Widiyanti Putri	Komisaris/ Commissioner
3	Mirza Adityaswara	Komisaris Independen/ Independent Commissioner

Penunjukan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/2014.

The appointment of the Company's Board of Commissioners has fulfilled the requirements regulated within the OJK Regulations Number 33/2014.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/2014, tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Based on OJK Regulations Number 33/2014, the Board of Commissioners' duties and responsibilities are as follows:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada poin (4) setiap akhir tahun buku.

1. Conduct supervision and be responsible of the supervision of the management policies, running of the management in general, whether regarding the Company as well as the Company's business, and provide advice for the Board of Directors.
2. In certain conditions, shall organize an Annual GMS and other GMS' as per the authorities regulated within the laws and regulations as well as the articles of association.
3. Must conduct duties and responsibilities as mentioned in point (1) with good intentions, full responsibility, and caution.
4. Form Audit Committee and other committees.
5. Must conduct evaluations towards the performances of committees that supported the commencement of duties and responsibilities as mentioned in point (4) every end of the fiscal year.

Berdasarkan Pasal 31 ayat (1) Peraturan OJK No. 33/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Pasal 31 ayat (2) mengatur lebih lanjut bahwa rapat Dewan Komisaris tersebut dapat dilangsungkan, apabila dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris.

Based on Article 31 verse (1) of OJK Regulations Number 33/2014, the Board of Commissioners must conduct a meeting at least 1 (once) in 2 (two) months. Article 31 verse (2) regulates further that the meeting of the Board of Commissioners can be held, if it is attended by the majority number of members of the Board of Commissioners.

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris Perseroan yang diangkat per 23 November 2021 telah melakukan rapat Dewan Komisaris sebanyak 1 kali, dengan rincian sebagai berikut:

In 2021, the Company's Board of Commissioners that was nominated on 23 November 2021 has conducted 1 meeting of the Board of Commissioners, with the following details:

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Jumlah Rapat/ Number of Meetings	Persentase Tingkat Kehadiran/ Percentage of Attendance
Indracahya Basuki	Komisaris Utama President Commissioner	1	100%
Widiyanti Putri	Komisaris Commissioner	1	100%
Mirza Adityaswara	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-

Dewan Komisaris telah memiliki Piagam Dewan Komisaris sebagaimana dipersyaratkan berdasarkan perturan perundangan yang berlaku.

The Board of Commissioners has a Board of Commissioners' Charter as required by the prevailing laws and regulations.

Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan POJK No. 33/2014, Direksi wajib menyelenggarakan Rapat Direksi diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sekurang-kurangnya sekali dalam empat bulan. Direksi juga dapat mengadakan rapat tambahan bilamana dianggap perlu.

Board of Directors' Meeting and Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors

As per POJK Number 33/2014, the Board of Directors must organize a Board of Directors' meeting held at least 1 (once) each month and joint meetings with the Board of Commissioners at least once within four months. The Board of Directors also can organize an additional meeting if deemed necessary.

Rapat Direksi terdiri dari rapat Direksi dan Rapat Direksi gabungan dengan mengundang Dewan Komisaris untuk membahas berbagai aspek operasional dan pengelolaan finansial Perseroan.

The Board of Directors' meeting consist of the Board of Directors' meeting and the Joint Meeting with the Board of Commissioners to discuss operational aspects and financial management of the Company.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang diangkat per 23 November 2021 telah melakukan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 1 kali dengan rincian sebagai berikut:

The Company's Board of Commissioners and Directors that were nominated on 23 November 2021 have conducted 1 Joint Meetings with the following details:

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Jumlah Rapat/ Number of Meetings	Persentase Tingkat Kehadiran/ Percentage of Attendance
Komisaris Commissioners			
Indracahya Basuki	Komisaris Utama President Commissioner	1	100%
Widiyanti Putri	Komisaris Commissioner	1	100%
Mirza Adityaswara	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Direksi Directors			
Wishnu Wardhana	Direktur Utama President Director	1	100%
Noor Falich	Direktur Director	1	100%
Imam Syaifullah	Direktur Director	1	100%
Yayan Handian Ginanjar	Direktur Director	1	100%
Mahirudin	Direktur Director	1	100%

Hubungan Affiliasi Dewan Komisaris dan Direksi serta Pemegang Saham Utama
Affiliate Relations of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as Major Shareholders

Sesuai Peraturan POJK dan Bursa Efek, Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengungkapkan hubungan keuangan dan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama dan/atau pengendali Perusahaan dalam laporan pelaksanaan tata kelola.

As per POJK and Stock Exchange Regulations, the Board of Commissioners and Directors must disclose of their financial and familial relations with other members of the Board of Commissioners, Directors and/or primary shareholders and/or controlling shareholders of the Company within the Governance report.

Berikut adalah tabel yang menggambarkan hubungan afiliasi Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan:

The following is a table that describes the affiliated relationships of the Board of Commissioners with other members of the Board of Commissioners, Directors and/or controlling shareholders of the Company

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With						Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris Board of Commissioners												
Indracahya Basuki	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Widiyanti Putri	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Mirza Adityaswara		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Direksi Board of Directors												
Wishnu Wardhana	✓			✓	✓		✓			✓	✓	
Noor Falich		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Imam Syaifullah		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Yayan Handian Ginanjar		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Mahirudin		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Policies

Remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada keputusan Pemegang Saham yang ditetapkan oleh RUPS, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku, serta usulan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pencapaian Perseroan di tahun terkait.

Besarnya remunerasi dan fasilitas bagi Dewan Komisaris ditentukan secara langsung oleh RUPS, sedangkan untuk Direksi dapat ditentukan secara langsung oleh RUPS atau melalui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris.

Pada tahun 2021, Perseroan telah melakukan pembagian remunerasi tunjangan atau kompensasi lain kepada Direksi sebesar Rp445.499.750 dan Dewan Komisaris Perseroan sebesar Rp204.078.900.

Remuneration and facilities that are received by the Board of Commissioners and Directors refer to the Shareholders resolution determined by the GMS, with attention to the Articles of Association and the prevailing laws, and the Board of Commissioners suggestions with consideration to the Company's achievements in the related year.

The amount of remuneration and facilities for the Board of Commissioners are determined directly by the GMS, whereas for the Board of Directors will be determined directly by the GMS or by delegation of authority to the Board of Commissioners.

In 2021, the Company has divided remuneration allowance or other compensations for the Board of Directors of up to Rp445,499,750 and The Company's Board of Commissioners amounting to Rp204,078,900.

Komite Audit
Audit Comitee

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan. Komite Audit senantiasa melakukan review terhadap proses penyusunan laporan keuangan, sistem pengendalian internal dan pengelolaan risiko finansial, proses audit internal dan proses pemantauan kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan serta kode etik bisnis perusahaan. Demi kelancaran melaksanakan tugasnya, Komite Audit akan menjalin hubungan kerja yang efektif dengan Direksi Perseroan, manajemen, auditor internal dan auditor eksternal.

The Audit Committee is formed with the objective to assist the Board of Commissioners in performing its supervisory duties and responsibilities. The Audit Committee consistently review internal control system and financial risk management, internal audit process and monitoring process of the Company's compliance with legal, laws and company business code of ethics. In order to perform the duties well, the Audit Committee builds effective work relations with the Company's Board of Directors, management, internal auditors and external auditors.

Komite Audit Perseroan telah dibentuk sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SK-DEKOM/TPA/XI/2021 tanggal 29 November 2021 tentang Pembentukan Komite Audit PT Teladan Prima Agro Tbk dan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Teladan Prima Agro Tbk No. 02/SK-DEKOM/TPA/XI/2021 tanggal 29 November 2021 tentang Pembentukan Piagam Komite Audit PT Teladan Prima Agro Tbk Masa tugas anggota Komite Audit adalah tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk masa 1 (satu) periode berikutnya.

Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan fungsinya bertindak secara profesional dan independen sesuai dengan piagam komite dan prinsip–prinsip GCG. Sebagai bentuk independensinya, anggota Komite Audit berkomitmen bahwa dalam pengambilan seluruh keputusan, bebas dari pengaruh pihak manapun yang memiliki konflik kepentingan.

Profil Komite Audit

Ketua
Mirza Adityaswara

Profil
Dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris

Anggota
Djalaludin Djaprie

Profil
Beliau berusia 73 tahun dan merupakan Warga Negara Indonesia.

Beliau menempuh pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1976.

Beliau memiliki 49 tahun pengalaman dan keahlian di berbagai bidang khususnya di bidang perkebunan. Karirnya dimulai di PT Pfizer Indonesia pada 1972-1980, PT Resources Jaya - Teknik Management Ind tahun 1980-1983, PT John Holland Construction Ind pada 1983-1983, dan PT Bredero Price Ind tahun 1983 - 1988. Beliau memulai karir di bidang perkebunan dengan menjabat posisi penting di beberapa perusahaan, yaitu sebagai Vice President *Finance and Administration* di Salim *Plantation*

The Company's Audit Committee was formed as per the prevailing laws and regulations based on the Board of Commissioners Decree Number 01/SK-DEKOM/TPA/XI/2021 dated 29 November 2021 regarding the formation of PT Teladan Prima Agro Tbk's Audit Committee and the Board of Commissioners Decree of PT Teladan Prima Agro Tbk Number 02/SK-DEKOM/TPA/XI/2021 dated 29 November 2021 regarding the Formation of the Audit Committee Charter of PT Teladan Prima Agro Tbk. The Audit Committee members' tenure is no longer than the tenure of the Board of Commissioners as stipulated within the articles of association and can be reappointed for 1 (one) more period.

The Audit Committee conducts its duties and functions professionally and independently as per the committee charter and GCG principles. As a form of its independence, the Audit Committee members commit that in making all decisions, are free from any party's influence that has conflicting interests.

Audit Committee Profile

Chairman
Mirza Adityaswara

Profile
The profile is presented under the Board of Commissioners Profile Section

Member
Djalaludin Djaprie

Profile
He is 73 years old and an Indonesian citizen.

He graduated from University of Indonesia as a Bachelor of Economics in 1976.

He has 49 years of experience and skills especially in the plantation field. He started his career at PT Pfizer Indonesia in 1972-1980, PT Resources Jaya - Teknik Management Ind in 1980-1983, PT John Holland Construction Ind in 1983-1983, and PT Bredero Price Ind in 1983 - 1988. He started his career in the plantation field with important position ins several companies, namely as Vice President Finance and Administration of Salim Plantation in 1988-2001,

tahun 1988-2001, Vice President HRM di Minamas *Plantation* pada 2001-2004. Beliau bergabung dengan Teladan Prima Group pada tahun 2005-2020 dengan jabatan terakhir sebagai *Board of Advisor*.

Anggota
Iman Subekti

Profil
Beliau berusia 49 tahun dan merupakan warga negara Indonesia.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, dan memiliki sertifikasi profesi *Certified Management Accountant* (CMA) dari *Institute of Certified Management Accountant*, Australia, *Chartered Accountant* (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia dan *Chartered Accountants Worldwide*, serta *Lean Six Sigma Green Belt* (LSSGB) dari General Electric.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun dan keahlian luas di bidang Keuangan dan Audit. Karirnya dimulai di Kantor Akuntan Publik KPMG dan Ernst & Young (1997-2004). Pernah menjabat berbagai posisi strategis di beberapa perusahaan, seperti sebagai Direksi & Komisaris di WPP Group (2016-2018), *Head Finance* di Herbalife (2014-2016), *Head Finance* di GE Power & Water (2012-2014), serta beberapa posisi manajerial dengan jabatan terakhir sebagai *Lead Corporate Audit* di Medco Energi (2006-2012). Saat ini Iman Subekti merupakan *Vice President* dari ICMA (Australia) cabang Indonesia (sejak 2018).

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Audit sesuai dengan Piagam Komite Audit yang telah disusun dan ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;

Vice President HRM of Minamas Plantation in 2001-2004. He joined Teladan Prima Group in 2005-2020 with the latest position as Board of Advisor.

Member
Iman Subekti

Profile
He is 49 years old and an Indonesian citizen.

He graduated from University of Indonesia as a Bachelor of Economics, and has professional certifications as Certified Management Accountant (CMA) from Institute of Certified Management Accountant, Australia, Chartered Accountant (CA) from Indonesia Accountant Association and Chartered Accountants Worldwide, as well as Lean Six Sigma Green Belt (LSSGB) from General Electric.

He has 20 years' experience and wide range of skills in the Financial and Audit fields. His career started at KPMG and Ernst & Young (1997-2004). He was positioned in strategical positions at several companies, namely as Board of Directors & Commissioners at WPP Group (2016-2018), Head Finance at Herbalife (2014-2016), Head Finance at GE Power & Water (2012-2014), as well as several managerial positions with the latest position as Lead Corporate Audit at Medco Energi (2006-2012). Currently, Iman Subekti is Vice President of ICMA (Australia) Indonesia branch (since 2018).

As for duties and responsibilities of the Audit Committee as per the Audit Committee Charter compiled and determined by the Company's Board of Commissioners' Resolution as follows:

- Scrutinizing financial information provided by the Company to the public and/or authorities, such as financial report projections and other financial information;
- Evaluating the Company's compliance with the applicable law and regulations in conducting the Company's activities;

- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tidak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik;
- Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik;
- Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi;
- Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan

Sepanjang tahun 2021 belum diadakan rapat Komite Audit karena baru dibentuk pada tanggal 29 November 2021. Komite Audit dijadwalkan melakukan rapat 4 (empat) kali setiap tahunnya.

- Giving independent opinion if there is any different opinions between the Management and Public Accountant on the given services;
- Giving recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of Public Accountant based on the latter's independence, job assignments and fee;
- To review the audit that is carried out by the internal auditor and supervise the action plans of the Board of Directors for the internal auditor's findings;
- Scrutinizing the Board of Directors' risk management activities;
- Scrutinize complaints relating to the accounting process and the Company's financial reportings;
- Scrutinize the independence and objectivity of the public accountant;
- Scrutinize the adequacy of the audit conducted by the public accountant;
- Conduct audit of the assumptions of possibility of mistakes within the Board of Directors' meeting or deviations to the implementation of the Board of Directors' meeting resolutions;
- Present report to all members of the Company's Board of Commissioners after the report has been evaluated by the Audit Committee;
- Evaluate and give feedback to the Board of Commissioners regarding a potential conflict of interest of the Company; and
- Maintain confidentiality of the Company's documents, data and information.

Throughout 2021, an Audit Committee meeting has not been organized due to the formation date on 29 November 2021. The Audit Committee is scheduled to have 4 (four) meetings every year.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi. Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai bentuk transparansi proses nominasi dan remunerasi. Hal ini sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The Nomination and Remuneration Committee is formed by and responsible to the Board of Commissioners in assisting the implementation of function and duties of the Board of Commissioners related to nomination and remuneration.
The Board of Commissioners formed the Nomination and Remuneration Committee as a sign of transparency for the nomination and remuneration process. This is as stipulated within the OJK Regulations Number 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of the Issuer or Public Company.

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah dibentuk sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 03/SK-DEKOM/TPA/XI/2021 tanggal 29 November 2021 dan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan ditetapkan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Teladan Prima Agro Tbk No. 04/SK-DEKOM/TPA/XI/2021 tanggal 29 November 2021.

The Company's Nomination and Remuneration Committee is formed as per the prevailing laws and regulations based on The Board of Commissioners' Decree Number 03/SK-DEKOM/TPA/XI/2021 dated 29 November 2021 and The Company's Nomination and Remuneration Guideline stipulated by the Company's Board of Commissioners based on PT Teladan Prima Agro Tbk's Board of Commissioners' Decree Number 04/SK-DEKOM/TPA/XI/2021 dated 29 November 2021.

Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya bertindak secara profesional dan independen sesuai dengan piagam komite dan prinsip–prinsip GCG. Sebagai bentuk independensinya, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen bahwa dalam pengambilan seluruh keputusan, bebas dari pengaruh pihak manapun yang memiliki konflik kepentingan.

The Nomination and Remuneration Committee conducts its duties and functions professionally and independently as per the committee charter and GCG principles. As a sign of independence, the Nomination and Remuneration Committee members commit that all decision making, are free from the influence of any parties with conflicting interests.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua
Mirza Adityaswara

Profil
Dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris

Anggota
Widiyanti Putri

Profil
Dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris

Nomination and Remuneration Committee Profile

Chairman
Mirza Adityaswara

Profile
The profile is presented under the Board of Commissioners Profile Section

Member
Widiyanti Putri

Profile
The profile is presented under the Board of Commissioners Profile Section

Anggota
Sutarto Hadi

Profil
Beliau berusia 44 tahun dan merupakan warga negara Indonesia.

Beliau meraih gelar Sarjana Pertanian dari Universitas Gajah Mada dan gelar Magister Management (SDM) dari Universitas Mercu Buana dan Sutarto Hadi memiliki berbagai sertifikasi profesi, diantaranya *Certified Professional Human Resource Management* (CPHRM), *Certified Professional Human Capital Management* (CPHCM), *Certified Industrial Relation Professional* (CIRP), *Certified Public Speaking Professional* (CPSP), *Certified Performance Management Professional* (CPMP), *Certified Talent Management Professional* (CTMP), *Certified Excellence Trainer Professional* (CETP).

Telah berpengalaman selama 19 tahun dengan keahlian di bidang Perkebunan khususnya Agronomi dan Sumber Daya Manusia. Beliau memulai karir di Asian Agri Group pada tahun 2003-2009. Beliau juga pernah menjabat pada posisi penting di beberapa perusahaan, yaitu sebagai Estate Manager di PT Cisadane Sawit Raya (2009), *Head of Human Resource Development* di PT Pinago Utama (2009-2012), *HR People and Organization Development Division Head* serta *Plantation Human Capital Operation Head* di KPN *Plantation* (2012-2020) dan saat ini menjabat sebagai *Head of Human Resources Division* di Teladan Prima Agro sejak 12 Oktober 2020.

Beliau juga tergabung dalam *Plantation Human Capital Association* (PHCA) Bidang Produktivitas Perkebunan dan *Indonesian Planters Society* (IPS) sebagai Dewan Pengawas.

Tugas dan Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi:

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;
   - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
   - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

Member
Sutarto Hadi

Profile
He is 44 years old and an Indonesian citizen.

He graduated from Gajah Mada University as a Bachelor of Agriculture and Magister of Management (HR) from Mercu Buana University and Sutarto Hadi has obtained several professional certifications, amongst others Professional Human Resource Management (CPHRM), Certified Professional Human Capital Management (CPHCM), Certified Industrial Relation Professional (CIRP), Certified Public Speaking Professional (CPSP), Certified Performance Management Professional (CPMP), Certified Talent Management Professional (CTMP), Certified Excellence Trainer Professional (CETP).

Experienced for 19 years with specialty in the Plantation field especially in Agronomy and Human Resources. His career started at Asian Agri Group in 2003-2009. He is also experienced in several key positions in a number of companies, namely as Estate Manager at PT Cisadane Sawit Raya (2009), Head of Human Resource Development at PT Pinago Utama (2009-2012), HR People and Organization Development Division Head and Plantation Human Capital Operation Head at KPN Plantation (2012-2020) and currently occupies as Head of Human Resources Division at Teladan Prima Agro since 12 October 2020.

He currently joined with Plantation Human Capital Association (PHCA) Plantation Productivity Field and Indonesian Planters Society (IPS) as Board of Supervisors.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee:

1. Regarding the nomination function:

a. Give Recommendation to the Board of Commissioners of the following:
   - Composition of position for the Board of Directors' members and/or the Board of Commissioners' members;
   - Policy and criteria needed in the nomination process; and
   - Policy on performance evaluations for members of the Board of Directors and/ or Commissioners;

b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan

d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Struktur remunerasi;
   - Kebijakan atas remunerasi; dan
   - Besaran atas remunerasi;

b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

b. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performances of the Board of Directors' members and/or Board of Commissioners;

c. Give recommendations to the Board of Commissioners regarding skill development programs for the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and

d. Give suggestions for candidates that fulfill requirements as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to be presented in the General Meeting of Shareholders.

2. Regarding the Remuneration function:

a. Give recommendations to the Board of Commissioners regarding the following:
   - Remuneration structure;
   - Remuneration policies; and
   - Remuneration amount;

b. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performances with the suitability of remuneration accepted by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Komite Manajemen Risiko & Investasi
Risk Management & Investment Committee

Dengan semakin kompleksnya tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan, risiko dan rencana investasi Perseroan yang menjadi perhatian penting dan perlu dikelola, maka pada November 2021 Perseroan membentuk Komite Manajemen Risiko, Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial, dan kemudian komite tersebut dipecah menjadi dua, yaitu Komite Manajemen Risiko dan Investasi dan Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Komite Manajemen Risiko & Investasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 03/SK-DEKOM/TPA/I/2022 tanggal 28 Januari 2022 dan Pedoman Manajemen Risiko & Investasi Perseroan ditetapkan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 04/SK-DEKOM/

With the ever-increasing complexity of tasks and functions of the Board of Commissioners in conducting the supervision function, the Company's risk and investment plans become an important concern and need to be managed, thus in November 2021 the Company established Risk Management, Business Sustainability, and Social Responsibility Committee, which then divided into two committees, namely the Risk Management and Investment Committee and the Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee.

The Risk Management & Investment Committee was formed based on the Decree of the Board of Commissioners Number 03/SK-DEKOM/TPA/I/2022 dated 28 January 2022. The Company's Board of Commissioners stipulates the Company's Risk & Investment Management Guidelines based on the Company's Board of Commissioners Decree Number 04/SK-

TPA/I/2022 tanggal 28 Januari 2022 tentang Pembentukan Pedoman Komite Manajemen Risiko & Investasi Perseroan.

Profil Komite Manajemen Risiko & Investasi

Ketua
Indracahya Basuki

Profil
Dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris

Anggota
Santos Ibrahim Noor

Profil
Beliau berusia 49 tahun dan merupakan warga negara Indonesia.

Beliau meraih gelar Bachelor of Science di Pepperdine University, California dan memperoleh gelar Master of Science in Business Finance dari Webster University, London

Beliau memiliki 18 tahun pengalaman dan keahlian di bidang Perkebunan khususnya Human Reso pengalaman lebih dari 17 tahun di bidang Komersial dan Marketing, Karirnya dimulai di California Energy. Beliau pernah menjabat berbagai posisi strategis, seperti *Head of Marketing Department* Teladan Prima Group, Direktur PT Telen, AVP Mahaka Industry, *Head of System Development* Teladan Prima Group.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur di Indika *Logistic Support System* dan Indika Capital Pte Ltd, Komisaris di PT Daya Lestari, dan PT Sima Agung Prima Sawit.

Anggota
Nurcahya Basuki

Profil
Beliau berusia 44 tahun dan merupakan warga negara Indonesia.

Beliau meraih gelar *Bachelor of Science* di Pepperdine University, California pada tahun 2000 dan menyelesaikan program pendidikan eksekutif di INSEAD dalam bidang *Finance for Executives* pada tahun 2017.

Beliau merupakan anggota Dewan Pengawas Yayasan Teladan Utama (sejak 2008), Komisaris PT Teladan Properties (sejak 2005), Direktur PT Teladan Resources (sejak 2016), Direktur PT Teladan Utama (sejak 2008), Komisaris Utama PT Imeco Inter Sarana (sejak 2017), Komisaris Utama

DEKOM/TPA/I/2022 dated 28 January 2022, regarding the Establishment of the Company's Risk Management & Investment Committee Guidelines.

Risk Management & Investment Committee Profile
Chairman
Indracahya Basuki

Profile
The profile is presented under the Board of Commissioners Profile Section
Member
Santos Ibrahim Noor

Profile
He is 49 years old and an Indonesian citizen.

He graduated from Pepperdine University, California as a Bachelor of Science and Master of Science in Business Finance from Webster University, London

He has 18 years of experience and specialty in the Plantation field especially in Human Reso and 17 years of experience in the Commercial and Marketing field. His career started in California Energy. He experienced in occupying several strategical positions, namely Head of Marketing Department Teladan Prima Group, Director of PT Telen, AVP Mahaka Industry, Head of System Development Teladan Prima Group.

Currently, he is also a Director at Indika Logistic Support System and Indika Capital Pte Ltd, Commissioner of PT Daya Lestari, and PT Sima Agung Prima Sawit.

Member
Nurcahya Basuki

Profile
He is 44 years old and an Indonesian citizen.

He graduated from Pepperdine University, California in 2000 as a Bachelor of Science and completed an executive education at INSEAD in the Finance for Executives field in 2017.

He is a member of the Supervisory Board of Teladan Utama Foundation (since 2008), Commissioner of PT Teladan Properties (since 2005), Director of PT Teladan Resources (since 2016), Director of PT Teladan Utama (since 2008), President Commissioner of PT Imeco Inter

PT Aquaria Shipping (sejak 2015), Direktur PT Teladan Prima Agro Tbk (2012-2021), Direktur PT Bahtera Daya Utama (sejak 2013), dan Direktur PT Trans Marine Utama (sejak 2014). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris dibeberapa entitas anak Perseroan sejak tahun 2005.

Tugas dan Wewenang Komite Manajemen Risiko dan Investasi:

- Membantu Dewan Komisaris mengevaluasi sistem manajemen risiko Perseroan, termasuk sistem pengendalian internal dan menilai toleransi risiko Perseroan;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko dan tindakan mitigasi risiko yang dilakukan oleh Direksi;
- Melakukan pengawasan dan memberikan panduan dan saran kepada Direksi tentang praktik umum pelaksanaan manajemen risiko secara keseluruhan di Grup Perseroan;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk pengembangan dan pelaksanaan tanggung jawab sosial serta rencana dalam hal pengembangan kelestarian dan keberkelanjutan Grup Perseroan;
- Mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris dengan memantau pengembangan dan implementasi rencana program tanggung jawab sosial dan keberlanjutan usaha Grup Perseroan;
- Melakukan pemantauan terkait dengan pelaksanaan praktik umum pengembangan kelestarian dan keberkelanjutan usaha di Grup Perseroan; dan
- Melakukan pengawasan dan memastikan bahwa aspek-aspek lingkungan dan berkelanjutan dari kegiatan operasional Perseroan dan anak perusahaan diidentifikasi, didokumentasikan, dan dievaluasi secara akurat dan berkala.

Komite Manajemen Risiko & Investasi baru dibentuk pada tanggal 28 Januari 2022.

Komite Manajemen Risiko & Investasi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya bertindak secara profesional dan independen sesuai dengan piagam komite dan prinsip–prinsip GCG. Sebagai bentuk independensinya, anggota Komite Manajemen Risiko & Investasi berkomitmen bahwa dalam pengambilan seluruh keputusan, bebas dari pengaruh pihak manapun yang memiliki konflik kepentingan.

Sarana (since 2017), President Commissioner of PT Aquaria Shipping (since 2015), Director of PT Teladan Prima Agro Tbk (2012-2021), Director of PT Bahtera Daya Utama (since 2013), and Director of PT Trans Marine Utama (since 2014). Currently, he also holds position as Commissioner for several subsidiaries since 2005.

Duties and Responsibilities – Risk Management & Investment Committees:

- Assist the Board of Commissioners in evaluating the Company's risk management system, including internal control system and evaluating risk tolerances of the Company;
- Scrutinize activities of risk management and risk mitigation actions conducted by the Board of Directors;
- Conduct supervision and give guidance and suggestions to the Board of Directors on general practices of risk management for the overall Company Group;
- Give recommendations to the Board of Commissioners for the development and commencement of the Company Group's preservation and sustainability;
- Support the supervision function of the Board of Commissioners by observing developments and implementations of the corporate social and sustainability responsibilities program plans of the Company Group;
- Supervise the implementation of general practices of the development of the Company Group's sustainability; and
- Supervise and ensure that aspects of environmental and sustainability of the Company's and Subsidiaries' operational activities are identified, documented, and evaluated accurately and periodically.

The Risk Management & Investment Committee is newly formed on 28 January 2022.

The Risk Management & Investment Committee conducts its duties and functions professionally and independently as per the committee charter and GCG principles. As a form of independence, the Risk Management & Investment Committee members commit that all decision making, are free from the influence of any parties with conflicting interests.

Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee

Semakin kompleksnya tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasannya serta adanya komitmen Perseroan dalam memberikan dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar serta membangun usaha yang keberlanjutan, maka pada November 2021 Perseroan membentuk Komite Manajemen Risiko, Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, yang kemudian dibagi menjadi dua komite, yaitu Komite Manajemen Risiko dan Investasi serta Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SK-DEKOM/TPA/I/2022 tanggal 28 Januari 2022 tentang Pembentukan Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Pedoman Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang ditetapkan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 02/SK-DEKOM/TPA/I/2022 tanggal 28 Januari 2022 tentang Pembentukan Pedoman Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Profil Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial

Ketua
Dr. Yaya Rayadin

Profil
Warga Negara Indonesia.

Beliau meraih gelar Sarjana Kehutanan dari Universitas Mulawarman tahun 1998, Magister Kehutanan dari Universitas Mulawarman tahun 2002, dan Doctor of *Philosophy for Wildlife Ecology and Conservation* dari Hokkaido University, Japan tahun 2009. Dr. Yaya Rayadin juga pernah mengikuti pendidikan *non degree* seperti *Forest Markets & Society* di University of Freiburg, Jerman tahun 2004 dan *Natural Research Program and Fund Raising* di University of Freiburg, Jerman tahun 2005.

With the ever-increasing complexity of tasks and functions of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory objective and the Company's commitment to providing a positive impact on the community and the surrounding environment and building a sustainable business, thus in November 2021 the Company formed Risk Management, Business Sustainability, and Corporate Social Responsibility Committee which then divided into two committees, namely Risk and Investment Management Committee, and Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee.

The Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee were formed based on the Board of Commissioners' Decree Number 01/SK-DEKOM/TPA/I/2022 dated 28 January 2022, regarding the Establishment of the Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee and the Company Guidelines of the Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee based on the Board of Commissioners' Decree Number 02/SK-DEKOM/TPA/I/2022 dated 28 January 2022, regarding the Establishment of the Company Guidelines of Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee.

Sustainability & Corporate Social Responsibility Committee Profile

Chairman
Dr. Yaya Rayadin

Profile
Indonesian citizen.

He achieved Bachelor of Forestry from Mulawarman University in 1998, Forestry Magister from Mulawarman University in 2002, and Doctor of Philosophy for Wildlife Ecology and Conservation from Hokkaido University, Japan in 2009. Dr. Yaya Rayadin also participated in non-degree educations namely Forest Markets & Society at University of Freiburg, Germany in 2004 and Natural Research Program and Fund Raising at University of Freiburg, Germany in 2005.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun dan keahlian luas di bidang ekologi konservasi. Beberapa pengalamannya diantaranya adalah koordinator perencanaan hutan Kalimantan Timur di PT Inhutani I (1999 – 2002), Editor Jurnal Ekologi dan Konservasi untuk Studi Tropis (Ecositrop) (2011 – 2013), Peneliti Ekologi Konservasi di Pusat Penelitian Hutan Tropis, Universitas Mulawarman (2009 – 2012), Kepala Laboratorium Ekologi & Konservasi Biodiversitas Hutan Tropis, Universitas Mulawarman (2012 – 2016).

He has more than 25 years of experience in the conservation ecology specialty field. Several of his experiences include coordinator of forestry planning of East Kalimantan in PT Inhutani I (1999 – 2002), Ecology and Conservation Journal Editor for Tropical Studies (Ecositrop) (2011 – 2013), Conservation Ecolofy Researched at the Centre of Tropical Forest Research, Mulawarman University (2009 – 2012), Head of the Ecology and Tropical Forest Biodiversity Conservation Laboratory, Mulawarman University (2012 – 2016).

Saat ini beliau aktif sebagai Dosen Fakultas Kehutanan, Bidang Konservasi Satwaliar dan Keanekaragaman Hayati sejak tahun 2000, Koordinator untuk Ekologi & Konservasi Biodiversitas Hutan Tropis (Ecositrop) sejak tahun 2013, Advisor untuk Forum Orangutan Indonesia sejak 2010, Ketua Forum Orangutan Kalimantan Timur sejak 2018, Advisor semantara untuk Magister dan Doktoral pada *Dept Environtmental Enginering* di Univ Texas, Elapaso sejak 2017, Ketua Tim *Review* Dokumen Profil Keanekaragaman Hayati dan Dokumen Rencana Induk Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Provinsi Kalimantan Timur sejak 2021, Ketua Tim Penyusunan Program Sistem Informasi Keanekaragaman Hayati Provinsi Kalimantan Timur sejak 2021 dan Dosen Tamu Fakultas Tekhnik Sipil dan Lingkungan. Institute Teknologi Bandung sejak 2020.

Currently, he is actively a Lecturer for the Faculty of Forestry, Field of Conservation of Wild Animals and Biodiversity since 2000, Coordinator of the Ecology & Conservation of Tropical Forest (Ecositrop) since 2013, Advisor of Forum Orangutan Indonesia since 2010, Head of East Kalimantan's Forum Orangutan since 2018, Acting Advisor for Magister and Doctorate for the Dept Environmental Engineering at Texas University, Elapaso since 2017, Head of the Biodiversity and Parent Planning Biodiversity Management Document Review Team for the East Kalimantan Province since 2021, Head of the Program Composition Team ofor the Biodiversity Information System of East Kalimantan Province since 2021 and Guest Lecturer for the Civil and Environmental Engineering Faculty. Technology Institute of Bandung since 2020.

Beliau juga telah mendapatkan beberapa *scholarship* dan penghargaan baik lokal dan internasional seperti diantaranya dari *Islamic Development Bank* untuk *Overseas Training and Visiting Researcher*, di Univ Texas, Elpaso dan Univ Wisconsin Madison, Amerika Serikat tahun 2020; UTEP-UNMUL-USAID untuk *Enhancing Behaviour Change Through Conservation Program*, Texas Elpaso dan Wisconsin Oshkosh tahun 2015, Arcus *Foundation-USA* untuk *Study Orangutan Ecology and Behavior in The Forest Plantation, Collaboration Research between* UNMUL dan Wisconsin Oshkosh University USA tahun 2012-2013; *The Nature Conservancy*-USA untuk *Anthropogenic effect on orangutan ecology and behavior in the multi-functional landscape* tahun 2011 – 2012; OCSP-USAID untuk *Consultant and reviewer for orangutan project and services* in Kalimantan Timur tahun 2010.

He has also achieved several scholarships and awards both local and international such from the Islamic Development Bank for Overseas Training and Visiting Researcher, at Texas University, Elpaso and Wisconsin Madison University, United States of America in 2020; UTEP-UNMUL-USAID for Enhancing Behaviour Change Through Conservation Program, Texas Elpaso and Wisconsin Oshkosh in 2015, Arcus Foundation-USA for Study orangutan ecology and behaviour in the forest plantation, collaboration research between UNMUL and Wisconsin Oshkosh University USA in 2012-2013; The Nature Conservancy-USA for Anthropogenic effect on orangutan ecology and behaviour in the multi-functional landscape in 2011 – 2012; OCSP-USAID for Consultant and reviewer for orangutan project and services in East Kalimantan in 2010.

Dr. Yaya Rayadin, yang saat ini berusia 49 tahun, aktif menulis jurnal ilmiah dan film dokumenter mengenai ekologi dan konservasi dan orangutan, hingga saat ini beberapa karyanya terakhir seperti Jurnal *What does it take to have*

Dr. Yaya Rayadin, currently 49 years old, actively writes scientific journals and documentary films on ecology and conservation and orangutans, until this moment several of his works such as

a mutually beneficial research collaboration across countries? diterbitkan oleh International Journal Conservation Science and Practice tahun 2022, Jurnal *Managing and reforesting Degraded Post Mining Landscape in Indonesia*; *A Review* diterbitkan oleh Journal Land tahun 2021; Film Dokumenter, *Bornean Orangutan*: Jeritan Orangutan Terjerat, (*Bornean orangutan trapped by Snare*) oleh Pustaka Tropis & Ecositrop tahun 2020, Film Dokumenter, Bornean Orangutan: Orangutan Dalam Perut Phyton (*Bornean orangutan Inside Phyton*) oleh Pustaka Tropis & Ecositrop, Film Dokumenter Bekantan (*Proboscis Monkey*) Behind Reclamation Forest oleh Pustaka Tropis & Ecositrop.

What does it take to have a mutually beneficial research collaboration across countries? Journal was published by the International Journal Conservation Science and Practice in 2022, Managing and reforesting Degraded Post Mining Landscape in Indonesia Journal; A Review was published by Journal Land in 2021; Bornean orangutan trapped by Snare Documentary Film by Pustaka Tropis & Ecositrop in 2020, Bornean orangutan Inside Phyton Documentary Film by Pustaka Tropis & Ecositrop, Proboscis Monkey Documentary Film Behind Reclamation Forest by Pustaka Tropis & Ecositrop.

Anggota
Richard Bruce Ness

Member
Richard Bruce Ness

Profil
Warga Negara Amerika Serikat.

Beliau merupakan lulusan dari Moorhead Technical Institute, Minnesota, Amerika Serikat dan selanjutnya meneruskan pendidikan lanjutan ke Moorhead State University, Minnesota, Amerika Serikat. Richard Bruce Ness juga menempuh program *Professional Management* (PMD) di Harvard Business School, Massachusetts, Amerika Serikat pada tahun 1992.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 45 tahun di bidang energi, sumber daya alam, dan pertambangan. Beberapa posisi yang pernah dijabat sebelumnya antara lain General Manager/Direktur di PT Newmont Nusa Tenggara, Direktur Utama di PT Newmont Minahasa Raya, Vice President di PT Freeport Indonesia, Konsultan Pertambangan di PT Clinton Indonesia, Vice President – CEO di PT Merdeka Copper & Gold Tbk, Direktur di PT Indika Energy Tbk, dan Direktur Utama – CEO di PT Petrosea Tbk.

Saat ini beliau menjabat pada beberapa posisi yaitu Komisaris PT Merdeka Copper & Gold Tbk, Wakil Komisaris Utama di PT Indika Energy Tbk, dan Komisaris Utama di PT Petrosea Tbk.

Richard Bruce Ness yang saat ini berusia 72 tahun juga pernah menjadi delegasi pada *United Nations World Summit for Sustainable Development* (WSSD) di Jonesburg, Afrika Selatan mewakili *International Chamber of Commerce* dan merupakan delegasi dari *International Council of Mining & Metals Advisory* Member & Industry pada *World Bank Extractive Industry Review.*

Profile
American citizen.

He is a graduate from Moorhead Technical Institute, Minnesota, USA and continued his studies at Moorhead State University, Minnesota, USA. Richard Bruce Ness also participated in the Professional Management (PMD) program at Harvard Business School, Massachusetts, USA in 1992.

He has more than 45 years of experience in the energy, natural resources, and mining fields. Several previous positions that he has occupied amongst others are General Manager/ Director of PT Newmont Nusa Tenggara, President Director of PT Newmont Minahasa Raya, Vice President of PT Freeport Indonesia, Mining Consultant for PT Clinton Indonesia, Vice President – CEO of PT Merdeka Copper & Gold Tbk, Director of PT Indika Energy Tbk, and President Director – CEO of PT Petrosea Tbk.

Currently, he is occupying several positions as Commissioner of PT Merdeka Copper & Gold Tbk, Vice President Commissioner of PT Indika Energy Tbk, and President Commissioner of PT Petrosea Tbk.

Richard Bruce Ness, currently 72 years old, was a delegate for the United Nations World Summit for Sustainable Development (WSSD) in Jonesburg, South Africa representing the International Chamber of Commerce and was also a delegate for International Council of Mining & Metals Advisory Member & Industry during the World Bank Extractive Industry Review.

Anggota
Shakeb Afsah

Profil
Warga Negara Amerika Serikat.

Beliau mendapatkan gelar B*achelor of Technology* dari Indian Institute of Technology, New Delhi, India tahun 1985 dan selanjutnya mendapatkan *Master of Public Policy* dari Kennedy School of Government, Harvard University, Cambridge, Amerika Serikat.

Beliau juga mengikuti beberapa seminar dan konferensi internasional seperti, "*International Conference on Environmental Compliance and Enforcement*", Whistler, British Columbia, Canada tahun 2011, "*Role of Performance Management and Disclosure in Local Governments*", *City of Guarulhos*, Sao Paulo, Brazil tahun 2010, "*Carbon Disclosure Policy Approaches*", *European Association of Environmental and Resource Economists* (EAERE), Goteborg, Sweden tahun 2008, "*Benchmarking and Baseline Performance Results for the Electricity Sector in Egypt*", *Presentation to the Minister of Energy and the Electricity Board, Government of Egypt, Cairo* tahun 2003 dan"*Regulation through Information and Benchmarking*", *Workshop on Utility Management, Arab League, Cairo* tahun 2003.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 35 tahun dan keahlian luas di bidang ekonomi lingkungan, dimana memulai karir sebagai *Design Engineer, Society for Development Alternatives*, New Delhi, India tahun 1985 – 1989, *Teaching Fellow*, Harvard Institute for International Development, Cambridge, Massachusetts, Amerika Serikat tahun 1991, World Bank, Washington DC, Amerika Serikat tahun 1991 – 1997. Pada saat bekerja di World Bank ini Shakeb Afsah diutus sebagai perwakilan di Indonesia sebagai *World Bank's resident advisor* untuk Kementerian Lingkungan Republik Indonesia. Di Indonesia, Shakeb Afsah bekerja dengan tim pemerintah Indonesia dalam merancang dan melaksanakan program pemeringkatan peringkat lingkungan PROPER secara nasional dalam Pengelolaan Lingkungan.

Beliau juga memiliki pengalaman sebagai *Senior Manager* (1997 – 2000) dan *Vice President* (2000 – 2002) untuk International Resources Group, Ltd., Washington DC, Amerika Serikat. Saat ini Shakeb Afsah adalah *President* dan CEO dari Performeks LLC, Bethseda, MD, Amerika Serikat suatu firma internasional untuk riset keberlanjutan usaha.

Member
Shakeb Afsah

Profile
American citizen.

He has a Bachelor of Technology from Indian Institute of Technology, New Delhi, India in 1985 and continued his education achieving the Master of Public Policy from Kennedy School of Government, Harvard University, Cambridge, USA.

He also attended several international seminars and conferences such as, "International Conference on Environmental Compliance and Enforcement", Whistler, British Columbia, Canada in 2011, "Role of Performance Management and Disclosure in Local Governments", City of Guarulhos, Sao Paulo, Brazil in 2010, "Carbon Disclosure Policy Approaches", European Association of Environmental and Resource Economists (EAERE), Goteborg, Sweden in 2008, "Benchmarking and Baseline Performance Results for the Electricity Sector in Egypt", Presentation to the Minister of Energy and the Electricity Board, Government of Egypt, Cairo in 2003 and "Regulation through Information and Benchmarking", Workshop on Utility Management, Arab League, Cairo in 2003.

He has more than 35 years of experience and wide range of skills in the environmental economy field, where he started his career as a Design Engineer, Society for Development Alternatives, New Delhi, India in 1985 – 1989, Teaching Fellow, Harvard Institute for International Development, Cambridge, Massachusetts, USA in 1991, World Bank, Washington DC, USA in 1991 – 1997. During his tenure in World Bank, Shakeb Afsah was appointed as a representative to Indonesia as a World Bank's resident advisor for the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia. In Indonesia, Shakeb Afsah worked with the Indonesian government in designing and implementing programs to raise the environmental PROPER nationally with Environmental Management.

He also has experience as Senior Manager (1997 – 2000) and Vice President (2000 – 2002) of International Resources Group, Ltd., Washington DC, USA. Currently, Shakeb Afsah is President and CEO of Performeks LLC, Bethseda, MD, USA, an international firm to research business sustainability.

Disamping pengalaman dalam karir profesional, beliau juga menjabat sebagai *Environmental Advisor, Environmental Protection Agency*, Ghana sejak 2010 dan pernah menjabat sebagai *Resident Advisor, Minister of Environment*, Indonesia tahun 2003 – 2004, *Benchmarking Advisor, Egyptian Electric Utility and Consumer Protection Regulatory Agency* tahun 2002 – 2003.

Aside from his professional career, he is also an Environmental Advisor, Environmental Protection Agency, Ghana since 2010 and once held position as Resident Advisor, Minister of Environment, Indonesia in 2003 – 2004, Benchmarking Advisor, Egyptian Electric Utility and Consumer Protection Regulatory Agency in 2002 – 2003.

Shakeb Afsah yang saat ini berusia 58 tahun juga aktif menulis buku, riset, dan laporan internasional diantaranya "*Environmental Regulation and Public Disclosure: The Case of PROPER in Indonesia*" diterbitkan oleh Routledge/ RFF Press tahun 2013, "*Non-Conundrum of the Prius Fallacy*", CO2Scorecard Policy Note diterbitkan oleh The Washington Post tahun 2012, "*Which Firms are More Sensitive to Public Disclosure Schemes for Pollution Control? Evidence from Indonesia's PROPER Program*" diterbitkan oleh *Environmental and Resource Economics* tahun 2009, "*Carbon Disclosure Policy Approaches-Lessons from Carbon Monitoring for Action* (CARMA)" diterbitkan oleh EAERE tahun 2008 dan "*What Kinds of Firms are More Sensitive to Public Disclosure Programs for Pollution Control?*" diterbitkan oleh EfD/RFF Discussion Paper tahun 2008.

Shakeb Afsah, currently 58 years old, actively writes books, research, and international reports amongst others "Environmental Regulation and Public Disclosure: The Case of PROPER in Indonesia" published by Routledge/RFF Press in 2013, "Non-Conundrum of the Prius Fallacy", CO2Scorecard Policy Note published by The Washington Post in 2012, "Which Firms are More Sensitive to Public Disclosure Schemes for Pollution Control? Evidence from Indonesia's PROPER Program" published by Environmental and Resource Economics in 2009, "Carbon Disclosure Policy Approaches-Lessons from Carbon Monitoring for Action (CARMA)" published by EAERE in 2008 and "What Kinds of Firms are More Sensitive to Public Disclosure Programs for Pollution Control?" published by EfD/RFF Discussion Paper in 2008.

Pedoman Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perseroan ditetapkan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 02/SK-DEKOM/TPA/I/2022 tanggal 28 Januari 2022 tentang Pembentukan Piagam Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial.

The Company's Guidelines of Sustainability and Corporate Social Responsibility stipulated by the Company's Board of Commissioners based on the Board of Commissioners' Decree Number 02/SK-DEKOM/TPA/I/2022 dated 28 January 2022 regarding the Composition of Committee Charter for the formed Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee.

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

In conducting its functions, the Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee has the following duties and responsibilities:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk pengembangan dan pelaksaan tanggung jawab social serta rencana dalam hal pengembangan kelestarian dan keberlanjutan usaha Perseroan dan anak perusahaan;
- Mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris dengan memantau pengembangan dan implementasi rencana program tanggung jawab sosial dan keberlanjutan usaha Perseroan dan anak Perusahaan;

- Give recommendation to the Board of Commissioners on the development and implementation of social responsibility and planning in terms of development of sustainability and preservation of the Company and subsidiaries;
- Support the supervisory function of the Board of Commissioners by observing development and implementation of program plans for the social responsibility and sustainability of the Company and subsidiaries;

- Melakukan pemantauan dan memastikan bahwa pelaksanaan praktik umum pengembangan kelestarian dan keberlanjutan usaha dan tanggung jawab sosial di Perseroan dan anak Perusahaan dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
- Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan aspek-aspek lingkungan dan keberlanjutan usaha dari kegiatan operasional Perseroan dan anak perusahaan diidentifikasi, didokumentasikan, dievaluasi secara akurat dan berkala;
- Membantu Dewan Komisaris untuk melaksanakan fungsi pengawasan, pengembangan, saran dan arahan kepada Direksi Perseroan mengenai aspek-aspek lingkungan dan keberlanjutan usaha dan program tanggung jawab sosial Perseroan;
- Membantu Direksi dalam mengembangkan kemampuan manajemen dan karyawan Perseroan dalam hal aspepk-aspek lingkungan, keberlanjutan usaha dan program tanggung jawab sosial.

Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial ini baru dibentuk pada tanggal 28 Januari 2022.

- Supervise and ensure the implementation of general practices for the development of corporate preservation and sustainability and social responsibility of the Company and subsidiaries are aligned with the prevailing laws and regulations;
- Assist the Board of Directors in ensuring aspects of the environment and business sustainability for the operational activities of the Company and subsidiaries are identified, documented, evaluated accurately and periodically;

- Assist the Board of Commissioners in conducting its supervisory functions, development, suggestions and guidance to the Board of Directors on environmental and corporate sustainability aspects and the Company's social responsibility programs;
- Assist the Board of Directors in developing skills of the Company's management and employees in environmental, business sustainability aspects and social responsibility programs.

The Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee is newly formed in 28 January 2022.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perseroan, serta bertanggung jawab dalam penyusunan kebijakan, perencanaan serta memastikan efektivitas dan transparansi komunikasi perusahaan, hubungan kelembagaan, hubungan investor dan pelaku pasar modal lainnya.

Dalam melakukan tugas, Sekretaris Perusahaan harus tetap memperhatikan prinsip standar etika perusahaan, prinsip tata kelola perusahaan, dan nilai-nilai perusahaan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan wajib memastikan pemenuhan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Profil Sekretaris Perusahaan
Unggul Santoso

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.

Beliau merupakan profesional di bidang *corporate legal* dan *legal advisory* dengan pengalaman selama hampir 25 tahun. Mengawali karir sebagai Konsultan Hukum di Hadiputranto, Hadinoto & Partners pada tahun 1996-2003, kemudian dilanjutkan di Konsultan Hukum Melli Darsa & Co pada tahun 2003-2008. Pada awal tahun 2008, Unggul Santoso bergabung dengan PT Teladan Resources sebagai *Senior Vice President Corporate Legal* sampai dengan saat ini. Beliau juga telah menduduki beberapa posisi penting lainnya seperti Komisaris Utama PT Daya Lestari pada tahun 2013 – Agustus 2021 dan Direktur PT Kawarna Energi Corpindo pada tahun 2016-Februari 2021. Beliau juga menduduki posisi komisaris di berbagai perusahaan, antara lain, PT Imeco Multi Prasarana dan PT Solar Services Indonesia sejak tahun 2016 sampai dengan saat ini, PT Sinergi Lintas Media dan PT Industri Mitra Media sejak tahun 2019 sampai dengan saat ini dan PT Net Visi Media sejak tahun 2019 sampai dengan Desember 2021. Pada tanggal 27 Desember 2021, Sdr. Unggul Santoso telah menyampaikan surat pengunduran diri sebagai Komisaris PT Net Visi Media.

The Corporate Secretary has an important role in facilitating communication between the Company's bodies, as well as being responsible to the composition of policies, planning and ensuring effectivity and transparency of the company's communication, institutional relations, investor relations and other capital market roles.

In conducting its duties, the Corporate Secretary must pay attention to corporate ethical standard principles, corporate governance principles, and corporate values. Furthermore, the Corporate Secretary must ensure the company's conformity toward the laws and regulations of the Capital Market field

Corporate Secretary Profile
Unggul Santoso

Indonesian citizen, 51 years old.

He is a professional in the corporate legal and legal advisory fields with experience of almost 25 years. Started his career as a Legal Consultant at Hadiputranto, Hadinoto & Partners in 1996-2003, and continued as Legal Consultant Melli Darsa & Co in 2003-2008. In early 2008, Unggul Santoso joined PT Teladan Resources as Senior Vice President Corporate Legal until this very moment. He has also occupied several other key positions namely as President Commissioner of PT Daya Lestari in 2013 – Agustus 2021 and Director of PT Kawarna Energi in 2016-Februari 2021. He also occupies as commissioner in several companies, amongst others, PT Imeco Multi Prasarana and PT Solar Services Indonesia since 2016 until now, PT Sinergi Lintas Media and PT Industri Mitra Media since 2019 until now and PT Net Visi Media since 2019 until December 2021. As of 27 December 2021, Unggul Santoso has resigned as Commissioner of PT Net Visi Media.

Dasar Penugasan: Keputusan Direksi PT Teladan Prima Agro Tbk No. 01/SK-DIR/TPA/XI/2021 tanggal 29 November 2021 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) PT Teladan Prima Agro Tbk

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
   - Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

Basis of Assignment: PT Teladan Prima Agro Tbk's Board of Directors' Decree Number 01/SK-DIR/TPA/XI/2021 dated 29 November 2021 regarding the Nomination of PT Teladan Prima Agro Tbk's Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Keep up with the developments of the Capital Market especially prevailing regulation in Capital Market sector;
2. Give inputs to the Board of Directors and Commissioners in order to comply with the prevailing laws and regulations of the capital market;
3. Assist the Board of Directors and Commissioners in implementing corporate governance that consists of:
   - Disclosure of information to the public, including availability of information in the Company website;
   - Submitting report to OJK in a timely manner;
   - Organizing and documenting a GMS;
   - Organizing and documenting Board of Directors' meeting and/or Board of Commissioners' meeting; and
   - Implementing orientation programs to the Board of Directors and/or Commissioners
4. Liaise between the Company and its shareholders, OJK and other stakeholders.

Audit Internal
Internal Audit

Dalam rangka meningkatkan efektifitas manajemen risiko dan tata kelola Perseroan, maka diperlukan suatu Unit Audit Internal yang dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal.

In order to increase the Company's effectivity of risk management and governance, an Internal Audit Unit led by its Chairman is needed.

Pembentukan dan penyusunan Unit Audit Internal Perseroan dilaksanakan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.56/POJK.4/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

The formation and composition of the Internal Audit Unit is done based on Financial Services Authority Regulations (POJK) Number 56/POJK.4/2015 on the Formation and Guideline of Composing Internal Audit Unit Charter.

Perseoran telah membentuk Piagam Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Teladan Prima Agro Tbk No. 02/SK-DIR/TPA/XI/2021 tanggal 29 November 2021 tentang Pembentukan Unit Audit Internal PT Teladan Prima Agro Tbk sebagaimana termaktub dalam Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) Perseroan tanggal 29 November 2021.

The Company created the Internal Audit Unit Charter based on PT Teladan Prima Agro Tbk Board of Directors' Decree Number 02/SK-DIR/TPA/XI/2021 dated 29 November 2021 regarding the Formation of PT Teladan Prima Agro Tbk's Internal Audit Unit as stipulated within the Internal Audit Charter of the Company dated 29 November 2021.

Profil Audit Internal

Nama
Rachmat Nugroho

Internal Audit Profile

Name
Rachmat Nugroho

Warga Negara Indonesia, 53 tahun.

Indonesian citizen, 53 years old.

Beliau merupakan profesional di bidang *Corporate Finance, Strategic Planning dan Performance* Management dengan pengalaman selama hampir 30 tahun. Beliau mengawali karirnya di PT HM Sampoerna Tbk di tahun 1990-1992 sebagai *Product Costing Section Head*. Rachmat Nugroho berkarir di tiga perusahaan Financial Advisory terkemuka di Indonesia yaitu di PT KPMG, PT Pricewaterhouse Cooper (PwC), dan PT Deloitte Konsultan Indonesia di mana beliau menjabat sebagai *Director* di tahun 2008-2012. Beliau bergabung bersama PT Teladan Resources pada tahun 2012-2018 sebagai SVP Corporate Strategy, Finance & Treasury. Pada tahun 2018-2020, beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT Mandala Multifinance Tbk, dan hingga 2021 beliau adalah *Partner* di PT Trust Capital.

He is a professional in the Corporate Finance, Strategic Planning and Performance Management fields with experience of almost 30 years. He started his career at PT HM Sampoerna Tbk in 1990-1992 as Product Costing Section Head. Rachmat Nugroho worked in three renowned Financial Advisory companies in Indonesia namely at PT KPMG, PT Pricewaterhouse Cooper (PwC), and PT Deloitte Konsultan Indonesia as Director in 2008-2012. He joined PT Teladan Resources in 2012-2018 as SVP Corporate Strategy, Finance & Treasury. In 2018-2020, he worked as Finance Director di PT Mandala Multifinance Tbk, and until 2021, he is a Partner at PT Trust Capital.

Beliau menyelesaikan pendidikan Akutansi di STIE YKPN Yogyakarta. Beliau juga telah mengikuti dan lulus ujian dari berbagai lembaga sertifikasi

He finished his degree in Accounting at STIE YKPN Yogyakarta. He is also attended and has been passed exams from several professional

profesi seperti Indonesian *Society of Appraiser* (MAPPI), *Chartered Financial Analyst Institute*, dan *Institute of Financial Consultants.*

Dasar Penugasan: Surat Keputusan Direksi PT Teladan Prima Agro Tbk Number 02/SK-DIR/TPA/XI/2021 tanggal 29 November 2021.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal:
- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

certification institution such as Indonesian Society of Appraiser (MAPPI), Chartered Financial Analyst Institute, and Institute of Financial Consultants.

Basis of Assignment: PT Teladan Prima Agro Tbk's Board of Directors' Decree Number 02/SK-DIR/TPA/XI/2021 dated 29 November 2021.

Duties and Responsibilities of Internal Audit:
- To prepare and carry out the annual Internal Audit plan;
- To examine and evaluate the implementation of internal control and risk management system in line with the company's policy;
- To examine and evaluate the efficiency and effectivity of the financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology and other areas;
- To provide a recommendation of improvement and objective information on the audited activities at all management levels;
- To prepare audit result report and to submit the report to the president director and the board of commissioners;
- to monitor, analyze and report the implementation of follow-up actions of the recommended improvement;
- To collaborate with the Audit Committee;
- To prepare the program to evaluate the quality of internal audit activities; and
- perform a specific audit if required.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Perseroan menjalankan sistem pengendalian internal dalam mengelola dan mengamankan aset finansial dan operasional. Sistem internal Perseroan telah memiliki alur dan prosedur kerja sesuai dengan bidang dan divisi masing-masing yang dalam pelaksanaannya di awasi dan diperiksa oleh Audit Internal pada setiap unit-unit kerja Perseroan.

Aktivitas pengendalian internal ini meliputi aspek akuntansi dan keuangan, legal, risiko, sumber daya manusia serta operasional.

The Company applies an internal control system in managing and securing the financial and operational assets. The Company's internal system has workflow and procedures that are in accordance with each sector and divisions in its execution supervised and reviewed by the Internal Audit on each of the Company's work units.

These internal control activities include accounting and finance, legal, risk, human resources and operational aspects.

Manajemen Risiko
Risk Management

Dalam pengelolaan untuk meminimalkan risiko dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan dan entitas anak menggunakan prinsip prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini sejalan dengan visi Perseroan menjadi Perusahaan agribisnis berkelas dunia, dengan misi membangun perusahaan agribisnis yang memberikan kualitas terbaik dan bernilai tinggi melalui inovasi dan berkomitmen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan lingkungan secara berkelanjutan.

Grup Perseroan memiliki Risk & Compliance Department, yang membantu Direksi dalam mengelola risiko korporasi, serta mengimplementasikan manajemen risiko dalam tata kelola.

Pengelolaan risiko-risiko dalam Grup Perseroan sebagai berikut:

A. **Risiko Utama Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan**
   - Risiko ketergantungan pada kegiatan serta pendapatan dari entitas anak

In managing to minimize risks of conducting business activities, the Company and subsidiaries utilize principles of good corporate governance. This is in line with the Company's vision to become a world class agrobusiness Company, with missions to establish an agrobusiness company that produces the highest quality and value through innovation and commitment to all stakeholders and sustainable environment.

The Company Group has the Risk & Compliance Department, that assists the Board of Directors in managing corporate risks, as well as implementing risk management in governances.

The management of risks within the Company Group are as follows:

A. **Main Risks with Significant Impacts to the Company's Going Concern**
   - Risk of reliance on activities and revenues from subsidiaries

B. **Risiko Perseroan Sebagai Induk Perusahaan**

- Risiko terkait kebijakan strategis dan rencana ekspansi yang dilakukan grup perseroan
- Risiko kesalahan dalam pengelolaan entitas anak

C. **Risiko Umum**

- Risiko fluktuasi harga pasar produk kelapa sawit
- Risiko perubahan kebijakan pajak ekspor CPO dan kebijakan impor
- Risiko kelalaian dan kegagalan dalam mendapatkan persetujuan, lisensi, registrasi dan izin bisnis entitas anak
- Risiko terkait kewajiban pembangunan kebun plasma
- Risiko perubahan kebijakan/peraturan pemerintah terkait lingkungan hidup
- Risiko terkait moratorium izin pembukaan Lahan Baru
- Risiko tumpang tindih lahan
- Risiko terkait pembatasan luas kepemilikan lahan
- Risiko terkait kebijakan pengupahan
- Risiko atas adanya *negative campaign*
- Risiko atas persaingan usaha
- Risiko perubahan harga dan pasokan bahan baku
- Risiko perubahan iklim
- Risiko serangan hama dan penyakit pada tanaman perkebunan milik grup perseroan
- Risiko kompetensi dan kemampuan karyawan
- Risiko perselisihan perburuhan atau perubahan undang-Undang ketenagakerjaan
- Risiko perubahan teknologi
- Risiko ketidakcukupan asuransi yang dimiliki grup perseroan
- Risiko konflik sosial
- Risiko gangguan keamanan
- Risiko pandemi virus Covid-19

B. **Risks of the Company as a Holding Company**

- Risks associated with strategic policies and expansion plans undertaken by the Company's Group
- Risk associated with mismanagement of subsidiaries

C. **General Risk**

- Risks associated with the fluctuations in the market prices of palm oil products
- Risks associated with changes in CPO export tax policies and import policies
- Risks associated with negligence and failure to secure the approvals, licenses, registrations, and business licenses of the subsidiaries
- Risks associated with the obligations to develop plasma plantations
- Risks associated with changes in the government's environmental policies/ regulations
- Risks associated with the moratorium on new land clearing permit
- Risks associated with overlapping land
- Risks associated with restrictions on size of owned land
- Risks associated with remuneration policies
- Risks associated with negative campaigns
- Risks associated with business competition
- Risks associated with fluctuations in raw material price and supply
- Risks associated with climate change
- Risks associated with pest and disease attacks in the oil palm plantations of the company's group
- Risks associated with employee competencies and skills
- Risks associated with industrial relations or changes in manpower law
- Risks associated with technological developments
- Risks associated with the inadequacy of insurance coverage carried by the company's group
- Risks associated with social conflicts
- Risks associated with security disturbances
- Risks associated with Covid-19 pandemic

D. **Risiko Umum**

- Risiko atas kondisi perekonomian makro dan global
- Risiko kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan bidang usaha
- Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing
- Risiko kebijakan negara-negara importir produk CPO
- Risiko tuntutan hukum

E. **Risiko Bagi Investor**

- Risiko likuiditas saham
- Risiko harga saham yang dapat berfluktuasi
- Risiko kemampuan perseroan untuk membayar dividen di kemudian hari
- Risiko penjualan saham di masa datang Dapat mempengaruhi harga saham perseroan

D. **General Risk**

- Risks associated with global and macroeconomic conditions
- Risks associated with compliance with the prevailing laws and regulations applicable to the industry
- Risks associated with foreign exchange rate fluctuations
- Risks associated with the policies of CPO product importing countries
- Risks associated with litigation

E. **Risks to Investors**

- Risks associated with share liquidity
- Risks associated with fluctuations in share price
- Risks associated with the company's ability to pay dividends in the future.
- Risks associated with future sale of shares that may affect the company's share price

Perkara Hukum Penting / Material Important/Material Legal Cases

Perseroan, masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan, masing-masing anggota Direksi Perseroan, entitas anak, masing-masing anggota Dewan Komisaris entitas anak dan masing-masing anggota Direksi entitas anak tidak pernah dan/atau tidak sedang tersangkut dalam suatu perkara perdata, pidana dan/atau perselisihan di Lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/ hubungan industrial atau kepailitan atau mengajukan permohonan kepailitan atau tidak sedang menghadapi somasi yang bersifat material ataupun berdampak terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan operasional Perseroan dan entitas anak.

The Company, each member of the Company's Board of Commissioners, each member of the Company's Board of Directors, subsidiaries, each member of the subsidiaries' Board of Commissioners, each member of the subsidiaries' Board of Directors are not and/ or not under any lawsuits and/or disputes in Law Institutions and/or arbitration institutions whether in Indonesia as well as overseas or administrative disputes with government authorities including dispute relating to tax obligations or disputes relating to labor issues/ industrial relations or bankruptcy or request for bankruptcy or not under any material subpoena or affecting the business activities, financial and operational conditions of the Company and subsidiaries.

Etika dan Perilaku
Ethics and Behavior

Etika dan Perilaku dalam Perseroan, merupakan serangkaian komitmen seluruh Direksi, Dewan Komisaris, karyawan serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan untuk dapat menciptakan perilaku dan budaya kerja Perseroan berdasarkan prinsip GCG untuk mencapai visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.

Dalam budaya Perseroan yaitu Integritas, Humanis, Harmonis, Profesional, Unggul, Inovatif dan Proaktif menjadi landasan untuk setiap karyawan harus memiliki kesadaran yang tinggi untuk menjalankan etika yang baik seperti jujur, adil dan terpercaya.

Dalam senantiasa mengikuti perkembangan dunia, lingkungan, masyarakat dan sekitarnya, maka budaya dan kode etik ini dapat mengalami perubahan sesuai dengan kebutuhan di masa mendatang dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai etika yang baik.

Ethics and Behavior within the Company, are series of commitments of all the Board of Directors, Board of Commissioners, employees and supported by the apparatuses of the Company to establish working behavior and culture of the Company based on GCG principles to achieve vision, mission and values of the Company.

The Company's culture namely Integrity, Humanist, Harmony, Professional, Excellence, Innovative and Proactive are foundations for each employee to have high awareness to conduct good ethics such as honesty, fairness, and trust.

In following the development of the world, environment, public and its surroundings, the culture and code of ethics must be updated along with the needs of the future while still upholding values of good ethics.

Kebijakan *Whistleblowing System*
Whistleblowing System Policy

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS), adalah penyampaian informasi adanya indikasi kecurangan yang dilakukan baik oleh karyawan, mitra, serta pemasok barang dan jasa untuk Perseroan.

Perseroan melalui sekretaris perusahaan menerima informasi dari pelapor melalui email, telepon kantor atau media sosial yang tersedia. Selanjutnya masukan tersebut dapat ditindaklanjuti oleh divisi Internal Audit dan Komite Audit.

Whistleblowing System (WBS) is the conveying of information of the possible indication that there is fraud done by the employees, partners, as well as supplier of goods and services for the Company.

The Company through its Corporate Secretary receives information from the whistleblower from emails, company telephone or other available media. Then the information can be followed up, together with the Internal Audit Division and Audit Committee.

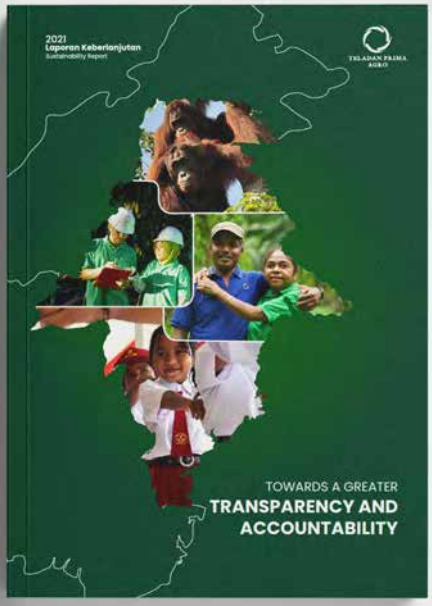


Bagian 6 | Section 6

Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan

Corporate Social and Environment Responsibility





Pengungkapan informasi dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang disajikan terpisah dari Laporan Tahunan 2021.

Information disclosure in the corporate social and environmental responsibility section is a Sustainability Report which is presented separately from the 2021 Annual Report.

Bagian 7 | Section 7

Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2021 oleh Direksi dan Dewan Komisaris
Statement of the Board of Directors and Commissioners on the Responsibility for the 2021 Annual Report

Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2021 oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Statement of the Board of Directors and Commissioners on the Responsibility for the 2021 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Teladan Prima Agro Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

We, the undersigned, hereby state that all information within the 2021 Annual Report of PT Teladan Prima Agro Tbk are complete and are fully responsible to the validity of the contents of this Annual Report.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Widiyanti Putri
Komisaris
Commissioner

Indracahya Basuki
Komisaris Utama
President Commissioner

Mirza Adityaswara
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Noor Falich
Direktur
Director

Wishnu Wardhana
Direktur Utama
President Director

Imam Syaifullah
Direktur
Director

Yayan Handian Ginanjar
Direktur
Director

Mahirudin
Direktur
Director

Referensi Laporan Tahunan SEOJK 16/SEOJK.04/2021

Annual Report Reference SEOJK 16/SEOJK.04/2021

Pedoman Laporan Tahunan
Annual Report Guidelines
SEOJK 16/SEOJK.04/2021

No.	Kriteria & Keterangan *Criteria & Description*	Halaman *Page*
❖	BENTUK LAPORAN TAHUNAN FORM OF ANNUAL REPORT	
1.	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik. The Annual Report shall be published in both hard and soft copy.	Tersedia Available
2.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik. The hard copy report shall be printed on light colored, good quality, A4-sized paper, bound and able to be reproduced in good quality.	Tersedia Available
3.	Laporan Keberlanjutan yang disajikan sebagai bagian dari Laporan Tahunan disajikan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing yang paling sedikit menggunakan bahasa Inggris. Sustainability Report that is presented as a part of the Annual Report is presented in Indonesian and at least one foreign language in English.	Tersedia Available
4.	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami. The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.	Tersedia Available
5.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam portable document format (PDF). The soft copy of the Annual Report shall be presented in the form of electronic document in a portable document format (PDF).	Tersedia Available
❖	ISI LAPORAN TAHUNAN CONTENT OF ANNUAL REPORT	
1.	Laporan Tahunan paling sedikit memuat: The Annual Report shall at least include: a. Ikhtisar data keuangan penting; Financial highlights; b. Informasi saham (jika ada); Share highlights; c. Laporan Direksi; The Board of Directors report; d. Laporan Dewan Komisaris; The Board of Commissioners report; e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik; Company profile; f. Analisis dan pembahasan manajemen; Management analysis and discussion; g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; Corporate governance;	Tersedia Available

No.	Kriteria & Keterangan *Criteria & Description*	Halaman *Page*
	h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; Corporate social responsibility; i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan Audited annual financial statements j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan. A statement letter from the BOD and BOC on responsibility of the Annual Report.	
❖	URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN DETAIL OF THE CONTENT OF ANNUAL REPORT	
1.	Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Highlights	
	Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: Financial highlights shall be presented in comparison between three fiscal years or since the Issuer or Public Company starting its business if less than three years, at least include: 1) Pendapatan/penjualan Net sales; 2) Laba bruto; Gross profit; 3) Laba (rugi); Profit (loss); 4) Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; Total profit (loss) attributable to owners of parent entity and non-controlling interest; 5) Total laba (rugi) komprehensif; Total comprehensive profit (loss); 6) Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of parent entity and non-controlling interest; 7) Laba (rugi) per saham; Earning per share; 8) Jumlah aset; Total assets; 9) Jumlah liabilitas; Total liabilities; 10) Jumlah ekuitas; Total equity; 11) Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; Return on assets; 12) Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; Return on equity; 13) Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; Return on net sales; 14) Rasio lancar; Rurrent ratio;	10 - 12

No.	Kriteria & Keterangan *Criteria & Description*	Halaman *Page*
	15) Rasio liabilitas terhadap ekuitas; Liabilities to equity ratio; 16) Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan Liabilities to assets ratio, and 17) Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya. Other relevant information and financial ratio.	
2.	Informasi Saham Share Highlights	-
	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: 1) Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: The issued shares shall be reported every quarter in a form of a comparison of the last two fiscal years that shall include: a) Jumlah saham yang beredar; Number of issued shares; b) Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; Market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed; c) Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan Highest, lowest, and closing price based on the price on the stock exchange where the shares are listed; d) Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. Trading volume based on the stock exchange where the shares are listed. Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek; Information point b), c) and d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange; 2) Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham (sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: in regards to corporate action that cause changes in shares, such as stock split, reverse stock, dividends, bonus shares, changes in nominal value of shares, issuance of conversion bonds, as well as capital additions and subtraction, share highlights (as stated in poin 1) shall be added some explanation at least about: a) Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; Corporate action dates; b) Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; Ration of stock split, reverse stock, dividends, bonus share, total convention bonds issued, and changes in nominal value of shares;	

No.	Kriteria & Keterangan *Criteria & Description*	Halaman *Page*
	c) Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; Total number of issued shares before and after the corporate action; d) Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan Total convention bonds issued (if any); and e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; Share price before and after the corporate action. 3) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan In the event of a share suspension or delisting during fiscal year, provide the explanation for the share suspension and or delisting; and 4) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut. In the event of a shares suspension and or the shares delisting as stated in point 3 are still going on until the end of the fiscal year, provide explanation related to how to solve the shares suspension and or delisting.	
3.	Laporan Direksi. Board of Directors' Report	22
	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Directors report shall include: 1. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: Performance of the Issuer or Public Company, at least contains: a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; The Company's strategies and policies; b. Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; The role of the Board of Directors in formulating Company's strategies and policies; c. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; The process to ensure the implementation of Company's strategies; d. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan The comparison between Company's achievement and target. e. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; Challenges /obstacles faced by the Company 2. Gambaran tentang prospek usaha; Brief description about Company's business prospect; and 3. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. The implementation of Company's corporate governance	30 - 37

No.	Kriteria & Keterangan *Criteria & Description*	Halaman *Page*
4.	Laporan Dewan Komisaris. Board of Commissioners Report	24
	Memuat hal-hal sebagai berikut: The Board of Commissioners Report shall include: 1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; The evaluation of the Board of Directors performance in managing the Company, as well as the Board of Commissioners supervision during the formulation and implementation of the Company's strategies by the Board of Directors. 2. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan The view on the Company's business prospect prepared by the Board of Directors; and 3. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. The view on the implementation of the Company's corporate governance.	24 - 29
5.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik The Company or Issuer Profile	38
	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; Name of the Company including if there were change of the Company's name, reason of the change and the effective date of the name change in fiscal year;	39
	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi alamat, kode pos, no. telp, no. fax, email, dan website. Access to the Company, including branch or representative offices that allows public to get information about the Company, such as address, postal code, phone number, fax number, email address, and website.	39, 82
	Riwayat singkat Emiten. Brief Company's history. Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama dan perubahan nama Perusahaan (jika ada). Covering: date/year of establishment, name, and name changes (if any).	41 - 43
	Visi dan misi Emiten atau perusahaan publik serta budaya perusahaan atau nilai-nilai perusahaan. The Company's Vision, Mission and Corporate Culture or values;	44 - 47
	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; The Company's business activities based on the latest Company's Article of Association, business activities during the fiscal year, and products and services offered.	48 - 51
	Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. The Company's operational area; where the operational activities happen or area coverage of the Company's operations;	52

No.	Kriteria & Keterangan *Criteria & Description*	Halaman *Page*
	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan; The Company's organization chart, at least to one level below the Board of Directors including committee under the Board of Directors (if any) and committee under the Board of Commissioners along with names and positions;	54 - 55
	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan; List of Company's membership on national or international association that related with the implementation of sustainable finance.	53
	Profil Direksi, paling sedikit memuat: The Board of Directors profile, shall include: a) Nama dan jabatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya; Name and position in accordance with the duties and responsibilities; b) Foto terbaru; Latest self-picture; c) Usia; Age; d) Kewarganegaraan; Nationality; e) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; Educational background and certification; f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:, Work experience with information such as • Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi; The legal basis of appointment of the member of the Company's Board of Directors; • Rangkap jabatan , baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut Concurrent position, as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, or member of committee and other positions inside or outside the Company. In the event that the member of the Board of Directors doesn't have concurrent position, then this matter shall be disclosed; and • Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Working experience with the time period both in and outside the Company.	56 – 63, 144

No.	Kriteria & Keterangan *Criteria & Description*	Halaman *Page*
	g) Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan Affiliated relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, main shareholders, and controlling either directly or indirectly to the individual owner, the information shall include the name of the affiliated parties. The Company shall disclose the information if the member of the Board of Directors doesn't have an affiliated relationship. h) Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; The change in the composition of the Board of Directors and the reason. If there were no change in the composition of the Board of Directors, the Company have also to disclose the information	
	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: The Board of Commissioners profile, shall include: a) Nama dan jabatan; Name and position; b) Foto terbaru; Latest self-picture; c) Usia; Age d) Kewarganegaraan; Nationality; e) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; Educational background and certification; f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:, Work experience with information such as • Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; the legal basis of the appointment of the member of the Board of Commissioners; • Rangkap jabatan , baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut concurrent position, as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or member of committee and other positions both in or outside the Company. In the event that the member of the Board of Commissioners doesn't have concurrent position, then this matter shall be disclosed; • Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Work experience with the time period both in or outside the Company; g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; Affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, main shareholders, controlling parties both directly or indirectly to the individual owner, including the name of the affiliated parties. Dislose if the member of the Board of Commissioners doesn't have any affiliated relationship;	64 – 68, 144

No.	Kriteria & Keterangan *Criteria & Description*	Halaman *Page*
	h) pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan the statement of independence of the Independent Commissioner if already held the position for more than two periods. i) Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. mengenai hal tersebut; The change in the composition of the Board of Commissioners with the reason. In the event that there were no changes in composition of the Board of Commissioners during the fiscal year, then this matter shall be disclosed.	
	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya; If there was change in the composition of the Board of Directors or the Board of Commissioners that happened after the fiscal year and occurred before the Annual Report submission deadline, the composition presented in the Annual Report should be the latest and the previous one.	134, 139, 141
	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Total employees, based on gender, position, age, educational level, and employment status (permanent/temporary) in the fiscal year; the information can be presented in tables.	70
	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: The name of shareholders and the ownership at the beginning and the end of the fiscal year that include: a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; Shareholders with 5% or more shares of the Company; b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan Member of the Board of Directors and Board of Commissioners who own the Company shares. Please disclose the member of the Board of Directors or Board of Commissioners doesn't have the Company shares; and c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Public shareholders, group of shareholders who own less than 5% of the Company shares. Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel. The information can be presented in tables.	73

No.	Kriteria & Keterangan *Criteria & Description*	Halaman *Page*
	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; The percentage of indirect ownership of the Company share by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that the member of the Board of Directors or Board of Commissioners doesn't have indirect ownership of the Company shares, then this matter shall be disclosed.	73
	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: The number of shareholders and the percentage of ownership at the end of the fiscal year based on the classifications of: a) Kepemilikan institusi lokal; The ownership of local institution; b) Kepemilikan institusi asing; The ownership of foreign institution; c) Kepemilikan individu lokal; dan The ownership of local individual; and d) Kepemilikan individu asing; The ownership of foreign individual	73
	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; The information of major shareholders and main controlling shareholders of the Company, either directly or indirectly, up to the individual shareholders shall be presented in a chart or table.	73
	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut. The name of subsidiaries, associated companies, joint venture companies in which the Public Company has the power to control along with the entities (if any), as well as percentage of ownership, line of business, total asset, and the operating status; for the subsidiaries, address information is required.	74 - 75
	Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada); The chronological listing of shares, number of shares, nominal value, and offering price from the initial listing until the end of the fiscal year as well as the name of Stock Exchange where the Company is listed, including stock split, reverse stock, dividend, bonus shares, and changes in nominal value of shares, implementation of conversion securities, addition, and subtraction of capital (if any);	-

No.	Kriteria & Keterangan *Criteria & Description*	Halaman *Page*
	Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada); The information about other listing of securities as mentioned in point 18), that haven't due in the fiscal year at least mention about the name of securities, year of issuance, interest rate, date of maturity, offering value, and rating of securities (if any);	-
	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: The information about the use of Public Accountant services and Public Accounting Firm with its network/association/alliance including: a) Nama dan alamat; Name and address; b) Periode penugasan; Assignment period; c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; Information about audit and non-audit services provided; d) Biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan Service fee for each audit and non-audit assignment during the fiscal year; and e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak Memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Disclosure in the event that the Public Accountant and Public Accounting Firm didn't provide non-audit services. Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel. The disclosure of information about Public Accountant and Public Accounting Firm services with its network/association/alliance, shall be presented in tables.	76 - 77
	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP. Name and address of the other capital market supporting institutions and professionals.	76 - 79
6.	Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	84
	Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: Operation review per business segment according to the type of industry of the Company, include: a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; Production which include process, capacity and its development; b) Pendapatan/penjualan; dan Revenue/sales; and c) Profitabilitas; Profitability;	89 -93

No.	Kriteria & Keterangan *Criteria & Description*	Halaman *Page*
	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: Comprehensive financial performance that include a comparison of financial performance for the latest two fiscal years, explanation about the cause and impact of the changes, at least include: a) Aset lancar, aset tidak lancar dan total aset; Current assets, non-current assets, and total assets; b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; Current liability, non-current liability, and total liability; c) Ekuitas; Equity; d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan Revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and e) Arus kas. Cash flows;	94 - 100
	Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; The ability to pay debts or obligations with relevant ratio;	100 - 102
	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; Collectability level of Company's receivables with relevant ratio;	102
	Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; Capital structure and management policies of the capital structure including the basis of appointment of the related policies;	102
	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: Discussion about the commitment of the capital investments goods, includes: a) Tujuan dari ikatan tersebut; The purpose of the commitment; b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; The source of fund to fulfill the commitment; c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan The dominated currency; and d) Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; The Company's plant to protect itself from the related foreign currency risk.	103 - 105
	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: Discussion on the realize capital investment goods during the fiscal year, include: a) Jenis investasi barang modal; Type of capital investment goods; b) Tujuan investasi barang modal; dan Purpose of the capital investment goods; c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; Value of the capital investment goods realized;	103 - 105
	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); The information and fact after the date of accounting report (if any);	105

No.	Kriteria & Keterangan *Criteria & Description*	Halaman *Page*
	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; The business prospect related with industry, economy and international market condition supporting by quantitative data from reliable sources;	106 – 108
	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: Comparison between target/projection in the beginning of the fiscal year and the actual result (realization) such as: a) Pendapatan/penjualan; Revenue/sales; b) Laba (rugi); Profit (loss); c) Struktur modal (capital structure); atau Capital structure; or d) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; Other important things;	108
	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: The Company's one year target/projection shall include: a) Pendapatan/penjualan; Revenue/sales; b) Laba (rugi); Profit (loss); c) Struktur modal (capital structure); Capital structure; d) Kebijakan dividen; atau Dividend policies; or e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; Other important things.	109
	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; Marketing aspect of Company and/or Issuer's product and services, including marketing strategy and market share;	111 - 113
	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: The explanation about dividend during the last two fiscal years, include: a) Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; Dividend policies, such as information about the percentage of total dividend to net profit; b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; The cash dividend payout date or the distribution date for non-cash dividend; c) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan The amount of dividend per share (cash or non-cash); d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar; The amount of dividend paid per year. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. The disclosure of information can be presented in tables. In the event that the Company didn't distribute dividends in the last two years, then this matter shall be disclosed.	113 - 114

No.	Kriteria & Keterangan *Criteria & Description*	Halaman *Page*
	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: The realization of the use of the proceed of the Public Offering, with requirements such as: a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan If the company has an obligation to submit a realization report of the use of fund within the fiscal year, then disclosed the cumulative use of the proceeds from the public offering until the end of the fiscal year; and b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut; The company is required to explain if there is any change on the use of the proceeds as regulated in the Regulation of the Financial Services Authority on The Use of The Proceeds of The Offering;	-
	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: Material information (if any) regarding to investment, expansion, divestiture, merger/ consolidation, acquisition, debt/equity restructuring, significant transaction, affiliated transaction, and conflict of interest transaction, with in the fiscal year, includes: a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi; Date, amount and object of transaction; b) Nama pihak yang melakukan transaksi; The name of parties involved in the transaction; c) Sifat hubungan afiliasi (jika ada); The nature of the affiliated relationship (if any); d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; The description of the fairness of the transaction; e) Pemenuhan ketentuan terkait; dan The compliance with the relevant provisions; and f) Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: If there was affiliated relationship, the Company also has to disclose: • Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); dan a statement from the Board of Directors to explain that the affiliated transaction has gone through adequate procedures to ensure that the transaction done in accordance with generally accepted business practices among others by complying with the arm's length principle; and • Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); the role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arm's length principle;	115 - 117

No.	Kriteria & Keterangan *Criteria & Description*	Halaman Page
	g) Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income. and run regularly, repeatedly, and/or continuously; In the event that the affiliated transactions or material transactions in question have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added. h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;	
	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan The significant changes in rules and regulations towards the Company's operation and its effect towards the financial report (if any);	118 - 122
	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). The changes in the accounting policies, its reason and effect towards the financial report (if any).	122 - 123
7.	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	124
	RUPS, paling sedikit memuat: General Meeting of Shareholders (GMS), include: a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: The information of the resolutions of the GMS in the fiscal year and one year prior the fiscal year include: • Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan The resolution of the GMS in the fiscal year and one year prior the fiscal year that realized in the fiscal year; and	127 - 138

No.	Kriteria & Keterangan *Criteria & Description*	Halaman *Page*
	• Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; The resolution of the GMS in the fiscal year and one year prior the fiscal year that was not realized and the reason. b) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; In the event that the Company uses an independent party in the implementation of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;	
	Direksi, paling sedikit memuat: the Board of Directors, include: a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. The Board of Directors duties and responsibilities; the information about each duties and responsibilities of the Board of Directors can be presented in table. b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; A statement that the Board of Directors has guidelines or BOD charter; c) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; The policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. Information on the level of attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in table. d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: training and/or competency improvement of members of the Board of Directors: • Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and • Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any); e) Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: The evaluation of the Board of Directors on the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the fiscal year shall at least contain: • Prosedur penilaian kinerja; dan The performance evaluation procedure; • Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan The criteria used, such as achievements, competency, attendance at meeting; and	139 - 140, 143

No.	Kriteria & Keterangan *Criteria & Description*	Halaman Page
	f) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.	
	Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: The Board of Commissioners, shall include: a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; the Board of Commissioners duties and responsibilities; b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; A statement that the Board of Commissioners has guidelines or BOD charter; c) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS; Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tables. d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners: • Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and • Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any); e) Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: Performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing: • Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; Procedures for implementing performance appraisals; • Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan The criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and • Pihak yang melakukan penilaian; dan The party conducting the assessment; and	141 - 143

No.	Kriteria & Keterangan *Criteria & Description*	Halaman *Page*
	f) Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes: • Prosedur penilaian kinerja; dan Performance appraisal procedures; and • Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; The criteria used are performance achievements during the financial year, competence, and attendance at meetings;	
	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain: a) Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan The nomination procedure, including a brief description of the nomination policies and processes for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and b) Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others: • Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners; • Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and • besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in tables.	145
	Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: The sharia supervisory board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, shall at least contain: a) Nama; Name b) Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; The legal basis for the appointment of the sharia supervisory board; c) Periode penugasan dewan pengawas syariah; The period of assignment of the sharia supervisory board; d) Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan Duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and e) Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; The frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervising the fulfillment of sharia principles in the capital market to Issuers or Public Companies;	-

No.	Kriteria & Keterangan *Criteria & Description*	Halaman *Page*
	Komite audit, paling sedikit memuat: The Audit Committee, include: a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Name and positions in the committee b) Usia; Age; c) Kewarganegaraan; Nationality; d) Riwayat pendidikan; Educational background; e) Riwayat jabatan, meliputi informasi: Work experience, include: • Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; Legal basis for appointment as committee member; • Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and • Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; f) Periode dan masa jabatan anggota komite audit; Period and term of office of audit committee members; g) Pernyataan independensi komite audit; Statement of independence of the audit committee; h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); i) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan Policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and j) Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit; The implementation of the audit committee's activities for the financial year in accordance with the guidelines or charter of the audit committee;	145 -148
	Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: The Nomination and Remuneration Committee, include: a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Name and positions in the committee b) Usia; Age; c) Kewarganegaraan; Nationality; d) Riwayat pendidikan; Educational background;	149 - 151

No.	Kriteria & Keterangan *Criteria & Description*	Halaman *Page*
	e) Riwayat jabatan, meliputi informasi: Work experience, include: • Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; Legal basis for appointment as committee member; • Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and • Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; f) Periode dan masa jabatan anggota komite; Period and term of office of the committee members; g) Pernyataan independensi komite; Statement of independence of the committee; h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); i) Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of duties and responsibilities; j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter); A statement that it has a guideline or charter; k) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting; l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan A brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and m) Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose: • Alasan tidak dibentuknya komite; dan Reasons for not forming the committee; and • Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	
	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: Other committee that support the role and function of the Board of Directors (if any) or the Board of Commissioners, include: a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Name and positions in the committee b) Usia; Age; c) Kewarganegaraan; Nationality; d) Riwayat pendidikan; Educational background;	151 - 159

No.	Kriteria & Keterangan *Criteria & Description*	Halaman Page
	e) Riwayat jabatan, meliputi informasi: Work experience, include: • Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; Legal basis for appointment as committee member; • Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and • Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; f) Periode dan masa jabatan anggota komite; Period and term of office of the committee members; g) Pernyataan independensi komite; Statement of independence of the committee; h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); i) Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of duties and responsibilities; j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter); A statement that it has a guideline or charter; k) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting; l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan A brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and	
	Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat: Corporate Secretary, include: a) Nama; Name; b) Domisili; Domicile; c) Riwayat jabatan, meliputi: Work experience, include: • Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan Legal basis for appointment as Corporate Secretary; and • Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Work experience and the time period both in and outside the Company; d) Riwayat pendidikan; Educational background; e) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan Training or competency development in the fiscal year; and f) uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku; Description of corporate secretary duties in the fiscal year;	160 - 161

No.	Kriteria & Keterangan *Criteria & Description*	Halaman *Page*
	Unit audit internal, paling sedikit memuat: Internal Audit Unit, include: a) Nama kepala unit audit internal; Name of Head of Internal Audit; b) Riwayat jabatan, meliputi: Work experience, include: • Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan Legal basis for appointment as Head of Internal Audit; • Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Work experience and the time period both in and outside the Company; c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); Qualification or certification as Internal Audit (if any); d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; Training or competency development in the fiscal year; e) Struktur dan kedudukan unit audit internal; Structure and position of internal audit unit; f) Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of duties and responsibilities; g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal; dan A statement that it has a guideline or Internal Audit charter; h) Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit; Brief description about the implementation of duties of the Internal audit unit in the fiscal year include the policies and implementation of meeting frequency with the Board of Directors, Board of Commissioners, or Audit Committee;	162 - 163
	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: A description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least containing: a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan Review of the effectiveness of the internal control system; and c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal; Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	164

No.	Kriteria & Keterangan *Criteria & Description*	Halaman Page
	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: Risk management system implemented by the Company, include: a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; General description about the Company's risk management system; b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya; Type of risks and how to manage; c) Injauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan Review of the effectiveness of the Issuer's or Public Company's risk management system; and d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko; Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;	164 - 166
	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: Legal cases that have a material impact faced by the Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain: a) Pokok perkara/gugatan; Subject matter/claim; b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan Status of settlement of cases/claims; and c) Pengaruhnya terhadap kondisi emiten atau perusahaan publik. The effect on the condition of the Company;	166
	Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); Information on administrative sanctions/sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities for the fiscal year (if any);	166
	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: Information on code of ethic and business conducts, include: a) Pokok-pokok kode etik; The main points of the code of ethics; b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan The form of socialization of the code of ethics and its enforcement efforts; and c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; A statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuers or Public Companies;	167

No.	Kriteria & Keterangan *Criteria & Description*	Halaman Page
	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: As for compensation provision in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain: a) Jumlah saham dan/atau opsi; Number of shares or option; b) Jangka waktu pelaksanaan; Implementation period; c) Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan Requirements for eligible employees and/or management; and d) Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan. Exercise price or determination of exercise price;	-
	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: A brief description of the information disclosure policy regarding: a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud; Implementation of the said policy;	-
	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: A description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company, at least containing: a) Cara penyampaian laporan pelanggaran; Method of submitting violation reports; b) Perlindungan bagi pelapor; Protection for whistleblowers; c) Penanganan pengaduan; The handling of complaints; d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan The party managing the complaint; and e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: The results of the handling of complaints, at least: • Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan The number of complaints received and processed in the financial year; and	167

No.	Kriteria & Keterangan *Criteria & Description*	Halaman Page
	• Tindak lanjut pengaduan; Follow-up to complaints; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that the Company does not have a whistleblowing system, this matter shall be disclosed.	
	Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: Description of the anti-corruption policy of the Company, at least containing: a) Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuers or Public Companies; and b) Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud. In the event that the Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy shall be explained.	167
	Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: Implementation of the Public Company governance guidelines for Issuers that issue equity securities or Public Companies, including: a) Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau A statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or b) Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). Explanation of recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any). Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information can be presented in tables.	-
8.	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Corporate Social and Environment Responsibility	166
9.	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for the Annual Report	169
10.	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Audited Annual Financial Statements	Lampiran Appendix

Laporan Keuangan Konsolidasian PT Teladan Prima Agro Tbk dan Entitas Anaknya Tanggal 31 Desember 2021

Consolidated Financial Statements PT Teladan Prima Agro Tbk dan Its Subsidiaries As of 31 December, 2021

PT Teladan Prima Agro Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2021
and for the year then ended
with independent auditors' report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Pernyataan Dewan Direksi		*Board of Director's Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of* ..... *Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian…….	4 - 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss* .....*and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....…	6	*Consolidated Statement of Changes in* ..... *Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian……..	7	..... *Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian……	8 - 102	*Notes to the Consolidated Financial* ..... *Statements*

****

TELADAN PRIMA
AGRO

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT TELADAN PRIMA AGRO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT TELADAN PRIMA AGRO TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

1.	Nama	Wishnu Wardhana	*Name*
	Alamat kantor	Beltway Office Park, Gedung B Lt.7 Jl. TB Simatupang No.41 Jakarta	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	Jl. Bangka XI No. 32-33 RT/RW: 004/010 Kel. Pela Mampang Kec. Mampang Prapatan Jakarta Selatan	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	(62-21) 29600300	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur Utama / *President Director*	*Title*
2.	Nama	Mahirudin	*Name*
	Alamat kantor	Beltway Office Park, Gedung B Lt.7 Jl. TB Simatupang No.41 Jakarta	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	Pd Bambu Asri Blok A.4/6 RT/RW: 010/003 Kel. Pondok Bambu Kec. Duren Sawit Jakarta Timur	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	(62-21) 29600300	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur / *Director*	*Title*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Teladan Prima Agro Tbk;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Teladan Prima Agro Tbk;*

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Teladan Prima Agro Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2. *The consolidated financial statements of PT Teladan Prima Agro Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Teladan Prima Agro Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Teladan Prima Agro Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Teladan Prima Agro Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

   b. *The consolidated financial statements of PT Teladan Prima Agro Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*

TELADAN PRIMA
AGRO

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Teladan Prima Agro Tbk.

4. *We are responsible for the internal control system of PT Teladan Prima Agro Tbk.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 12 April 2022/ *Jakarta, April 12, 2022*



Wishnu Wardhana
Direktur Utama / *President Director*

Mahirudin
Direktur / *Director*

Beltway Office Park Gedung B Lt. 7
Jl. TB Simatupang No.41, Ragunan, Pasar Minggu
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12550
T(62-21) 29600300 | F (62-21) 29600333

Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00537/2.1032/AU.1/01/1716-1/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Direksi
PT Teladan Prima Agro Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Teladan Prima Agro Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00537/2.1032/AU.1/01/1716-1/1/IV/2022

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Teladan Prima Agro Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Teladan Prima Agro Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00537/2.1032/AU.1/01/1716-1/1/IV/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Teladan Prima Agro Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00537/2.1032/AU.1/01/1716-1/1/IV/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Teladan Prima Agro Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Dede Rusli

Dede Rusli

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1716/*Public Accountant Registration No. AP.1716*

12 April 2022/*April 12, 2022*

00537

PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
Aset				***Assets***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan setara kas	240.866.390	4	405.605.295	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha		7		*Trade receivables*
Pihak berelasi	4.046.737	20	11.535.607	*Related parties*
Pihak ketiga	17.859.651		30.213.273	*Third parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	295.439.539	20	270.342.639	*Related parties*
Pihak ketiga	3.495.015	7	94.419.576	*Third parties*
Persediaan	351.974.951	5	145.099.280	*Inventories*
Aset biologis	169.074.303	6	116.625.380	*Biological assets*
Pajak dibayar di muka	27.649.612	11	10.838.731	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka dan uang muka	28.324.015		9.652.467	*Prepaid expenses and advances*
Total Aset Lancar	**1.138.730.213**		**1.094.332.248**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-current Assets***
Aset pajak tangguhan	51.163.558	3,11	55.579.875	*Deferred tax assets*
Uang muka perolehan aset tetap	55.456.207		77.475.247	*Advances for fixed assets acquisitions*
Tagihan pajak dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	38.258.143	3,11	95.160.370	*Claims for tax refund and tax assessment under appeal*
Piutang plasma	198.635.469	3,7	208.927.928	*Plasma receivables*
Aset hak-guna	97.512.028	3,10	88.666.029	*Right-of-use assets*
Aset tetap	2.972.870.696	3,8	3.163.267.391	*Fixed assets*
Piutang lain-lain - pihak berelasi	-	20	60.524.479	*Other receivables - related party*
Aset tidak lancar lainnya	21.999.589		17.143.830	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**3.435.895.690**		**3.766.745.149**	***Total Non-current Assets***
Total Aset	**4.574.625.903**		**4.861.077.397**	***Total Assets***

**PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
Liabilitas dan Ekuitas				***Liabilities and Equity***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang usaha		9,23		*Trade payables*
Pihak ketiga	349.290.466		330.587.077	*Third parties*
Pihak berelasi	19.796.451	20	-	*Related party*
Utang lain-lain		23		*Other payables*
Pihak ketiga	42.842.440		48.501.396	*Third parties*
Pihak berelasi	1.122.322	20	-	*Related parties*
Liabilitas kontrak	215.302.666	15	67.207.914	*Contract liabilities*
Beban akrual	15.343.471	9,23	51.474.512	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	56.046.705	13	59.599.136	*Short-term employee benefits liability*
Utang pajak	100.680.574	3,11	163.088.603	*Taxes payable*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		23		*Current maturities of long-term debts:*
Liabilitas sewa	40.729.755	3,10	55.897.625	*Lease liabilities*
Utang bank	586.875.000	12	609.337.500	*Bank loans*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**1.428.029.850**		**1.385.693.763**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-Current Liabilities***
Liabilitas pajak tangguhan	109.536.283	11	67.257.395	*Deferred tax liabilities*
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		23		*Long-term debts, net of current maturities:*
Liabilitas sewa	60.499.567	3,10	35.472.082	*Lease liabilities*
Utang bank	1.354.446.845	12	1.884.143.955	*Bank loans*
Liabilitas imbalan kerja	238.776.240	3,13	304.140.814	*Employee benefits liability*
Utang usaha jangka panjang		23		*Long-term trade payables*
Pihak ketiga	-		68.536.107	*Third parties*
Pihak berelasi	-	20	35.343.743	*Related party*
Liabilitas jangka panjang lainnya	26.573.388		28.042.882	*Other non-current liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**1.789.832.323**		**2.422.936.978**	***Total Non-Current Liabilities***
Total Liabilitas	**3.217.862.173**		**3.808.630.741**	***Total Liabilities***

**PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
Ekuitas				***Equity***
Ekuitas yang Dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to the Owners of the Parent***
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham (2020 : Rp100.000) (nilai penuh) Modal dasar - 49.000.000.000 saham (2020: 1.500.000 saham) Modal ditempatkan dan disetor penuh - 12.428.669.000 saham (2020: 540.650 saham)	1.242.866.900	14	54.065.000	*Share capital - Rp100 par value per share (2020 : Rp100,000) (full amount) Authorized - 49,000,000,000 shares (2020: 1,500,000 shares) Issued and fully paid share capital - 12,428,669,000 shares (2020: 540,650 shares)*
Tambahan modal disetor	(84.058.633)	14	1.117.597.838	*Additional paid-in capital*
Uang muka setoran modal	-	14	250.000.000	*Advances for future share subscription*
Selisih atas akuisisi kepentingan nonpengendali	99.604	1	99.604	*Difference arising from acquisition of non-controlling interest*
Saldo laba/(akumulasi rugi)				*Retained earnings/ (accumulated losses)*
Cadangan umum	10.000	14	-	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya	197.820.092		(369.346.894)	*Unappropriated*
	1.356.737.963		**1.052.415.548**	
Kepentingan Nonpengendali	**25.767**		**31.108**	***Non-controlling Interests***
Total Ekuitas	**1.356.763.730**		**1.052.446.656**	***Total Equity***
Total Liabilitas dan Ekuitas	**4.574.625.903**		**4.861.077.397**	***Total Liabilities and Equity***

**PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

***PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)***

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	2.938.381.153	16	2.715.709.533	*Revenue from contracts with customers*
Beban pokok pendapatan	(1.762.179.840)	17	(1.949.896.948)	*Cost of revenue*
Laba bruto	**1.176.201.313**		**765.812.585**	***Gross profit***
Laba atas perubahan nilai wajar aset biologis	72.295.288	6	26.296.921	*Gain arising from changes in fair value of biological assets*
Beban penjualan dan distribusi	(122.380.689)	18	(169.769.796)	*Selling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	(164.122.864)	18	(155.567.709)	*General and administrative expenses*
Penghasilan operasi lain	24.304.160	18	108.222.310	*Other operating income*
Beban operasi lain	(51.347.208)	18	(18.831.679)	*Other operating expenses*
Laba usaha	**934.950.000**		**556.162.632**	***Operating profit***
Penghasilan keuangan	21.084.151	19	9.860.995	*Finance income*
Pajak final atas penghasilan keuangan	(875.910)		(740.977)	*Final tax on finance income*
Beban keuangan	(284.265.100)	19	(254.163.797)	*Finance expenses*
Laba sebelum pajak penghasilan	**670.893.141**		**311.118.853**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(139.733.045)	3,11	(78.719.660)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	**531.160.096**		**232.399.193**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	36.017.451	11,13	(17.362.227)	*Re-measurement of employee benefits liability*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	**36.017.451**		**(17.362.227)**	***Other comprehensive income for the year, net of tax***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**567.177.547**		**215.036.966**	***Total comprehensive income for the year***

**PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

***PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)***

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	531.159.808		232.396.926	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	288		2.267	*Non-controlling interests*
Total	**531.160.096**		**232.399.193**	***Total***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	567.176.986		215.034.832	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	561		2.134	*Non-controlling interests*
Total	**567.177.547**		**215.036.966**	***Total***
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	42,74	21	18,70	*Basic earnings per share attributable to the owners of the parent (full amount)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Owners of the Parent*									
		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Uang Muka Setoran Modal/ *Advance for Future Share Subsciption*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih atas Akuisisi Kepentingan Nonpengendali/ *Difference Arising from Acquisition of Non-controlling Interest*	Akumulasi Rugi/*Accumulated Losses*		Sub-total/ *Sub-total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
						Cadangan Umum/ *Appropriated for General Reserve*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo 1 Januari 2020		**54.065.000**	**-**	**1.117.597.838**	**99.604**	**-**	**(584.381.726)**	**587.380.716**	**28.974**	**587.409.690**	***Balance as of January 1, 2020***
Uang muka setoran modal	14	-	250.000.000	-	-	-	-	250.000.000	-	250.000.000	*Advance for future share subscription*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	232.396.926	232.396.926	2.267	232.399.193	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		-	-	-	-	-	(17.362.094)	(17.362.094)	(133)	(17.362.227)	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Saldo 31 Desember 2020		**54.065.000**	**250.000.000**	**1.117.597.838**	**99.604**	**-**	**(369.346.894)**	**1.052.415.548**	**31.108**	**1.052.446.656**	***Balance as of December 31, 2020***
Pengembalian uang muka setoran modal	14	-	(250.000.000)	-	-	-	-	(250.000.000)	-	(250.000.000)	*Refund of the advance for future share subscription*
Kapitalisasi tambahan modal disetor menjadi saham	14	1.188.801.900	-	(1.188.801.900)	-	-	-	-	-	-	*Capitalization of additional paid-in capital to shares*
Kombinasi bisnis entitas sepengendali	1	-	-	(12.854.571)	-	-	-	(12.854.571)	(5.902)	(12.860.473)	*Business combinations under common control*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	531.159.808	531.159.808	288	531.160.096	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		-	-	-	-	-	36.017.178	36.017.178	273	36.017.451	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Pembentukan cadangan umum	14	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Saldo 31 Desember 2021		**1.242.866.900**	**-**	**(84.058.633)**	**99.604**	**10.000**	**197.820.092**	**1.356.737.963**	**25.767**	**1.356.763.730**	***Balance as of December 31, 2021***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				***Cash Flows from Operating Activities***
Penerimaan kas dari pelanggan	3.104.848.901		2.502.411.046	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.636.201.589)		(1.269.279.044)	*Cash payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan, untuk beban usaha dan lain-lain	(366.521.616)		(460.367.685)	*Cash payments to employees, for operation and others*
Kas yang diperoleh dari operasi	1.102.125.696		772.764.317	*Cash generated from operations*
Penerimaan bunga	14.754.041		9.130.005	*Receipts of interest*
Penerimaan tagihan pajak	7.509.897		29.383.598	*Tax claim received*
Pembayaran pajak final	(280.238)		(849.152)	*Final tax paid*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(110.805.875)		(1.637.260)	*Corporate income tax paid*
Pembayaran bunga	(205.157.077)		(246.559.495)	*Payments of interest*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**808.146.444**		**562.232.013**	***Net cash provided by operating activities***
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				***Cash Flows from Investing Activities***
Uang muka perolehan aset tetap	(24.791.445)		(12.707.680)	*Advances for fixed asset acquisitions*
Pengurangan piutang plasma	10.292.459		59.207.581	*Decrease of plasma receivables*
Perolehan aset tetap	(107.108.732)	8	(144.395.759)	*Acquisitions of fixed assets*
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	-		437.416	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Penambahan bibitan	(2.945.075)		(662.728)	*Additions to nursery*
Penambahan beban tangguhan	(906.037)		(1.154.826)	*Addition to deferred charges*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(125.458.830)**		**(99.275.996)**	***Net cash used in investing activities***
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				***Cash Flows from Financing Activities***
Penerimaan dari/(pembayaran ke) pihak berelasi	40.524.479		(310.524.480)	*Proceeds from/(payments to) related parties*
Pembayaran liabilitas sewa	(76.902.226)	10,23	(59.843.251)	*Repayments of lease liabilities*
Penerimaan utang bank	2.672.828.270	23	430.000.000	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran utang bank	(3.233.765.763)	23	(522.312.500)	*Repayments of bank loans*
Penambahan/(pengembalian) uang muka setoran modal	(250.000.000)	14	250.000.000	*Addition/(refund) advance for future share subscription*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(847.315.240)**		**(212.680.231)**	***Net cash used in financing activities***
(Penurunan)/Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	**(164.627.626)**		**250.275.786**	***Net (Decrease)/Increase in Cash and Cash Equivalents***
Kas dan Setara Kas Entitas Anak yang Dilepas	(111.279)	1	-	*Cash and Cash Equivalents of Disposed Subsidiary*
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	405.605.295	4	155.329.509	*Cash and Cash Equivalents At Beginning of Year*
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**240.866.390**	4	**405.605.295**	***Cash and Cash Equivalents At End of Year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Teladan Prima Agro Tbk didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 10 Mei 2004 berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 22. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-12966 HT.01.01.TH.2004 tanggal 24 Mei 2004 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 6803, Tambahan No. 57 tanggal 16 Juli 2004. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 211 tanggal 23 November 2021, mengenai perubahan nama Perusahaan, pemecahan nilai nominal saham, peningkatan modal dasar, penerbitan saham baru Perusahaan dari dalam simpanan, serta perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0067695.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 26 November 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi aktivitas kantor pusat, aktivitas perusahaan investasi, aktivitas konsultasi manajemen lainnya dan perdagangan besar. Saat ini Perusahaan berinvestasi pada beberapa entitas anak.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan alamat kantor di Jl. T.B. Simatupang No. 41, Jakarta Selatan, sedangkan perkebunan kelapa sawit entitas anak berlokasi di Kabupaten Berau, Kabupaten Kutai Timur, Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kabupaten Paser, Propinsi Kalimantan Timur.

Di samping mengelola perkebunannya sendiri, Entitas Anak juga mengembangkan perkebunan di atas tanah yang dimiliki petani kecil setempat (perkebunan plasma) sesuai dengan pola perkebunan "inti-plasma" yang dipilih pada saat Entitas Anak melakukan pengembangan perkebunan.

PT Teladan Resources ("TR") adalah entitas induk Perusahaan. PT Teladan Pusaka adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL

Establishment of the Company

PT Teladan Prima Agro Tbk was established in the Republic of Indonesia on May 10, 2004 based on the Notarial Deed No. 22 of Imas Fatimah, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C-12966 HT.01.01.TH.2004 dated May 24, 2004, and was published in State Gazette No. 6803, Supplement No. 57 dated July 16, 2004. The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent of which was covered by the Notarial Deed No. 211 dated November 23, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., concerning change of the Company's name, stock split par value of shares, increase of the authorized share capital, issue the Company's new shares in portepel and the change of the Company's aims and objectives as well as business activities. The said amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in Letter No. AHU-0067695.AH.01.02.Tahun 2021 dated November 26, 2021.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises businesses involving head office activity, holding company activity, other management consultation activity and general trade. Currently, the Company invests in subsidiaries.

The Company is domiciled in Jakarta with its office address at Jl. T.B. Simatupang No. 41, South Jakarta, while oil palm plantations of its subsidiaries are located in Berau District, Kutai Timur District, Kutai Kartanegara District and Paser District, Province of East Kalimantan.

In addition to the development of its own plantations, the Subsidiaries are developing plantations on behalf of local smallholders (plasma plantations) in line with the "nucleus-plasma" plantation scheme that was selected when the Subsidiaries expanded its plantations.

PT Teladan Resources ("TR") is the parent of the Company. PT Teladan Pusaka is the ultimate parent of the Company.

1. UMUM (lanjutan)

Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 12 April 2022.

Kepentingan Dalam Entitas Lain

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung pada entitas anak berikut (selanjutnya secara bersama-sama dirujuk sebagai "Kelompok Usaha"):

1. GENERAL (continued)

Completion of the Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on April 12, 2022.

Interest in Other Entities

The Company has direct share ownerships in the following subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Mulai operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
			2021	2020		2021	2020
PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation (TBPP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations*	99,9986	99,9986	2009	935.408.503	979.283.425
PT Telen (TLN)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations*	99,9995	99,9995	2010	1.105.640.939	1.124.663.013
PT Telen Prima Sawit (TPS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations*	99,9998	99,9998	2011	680.212.131	728.021.340
PT Sawit Prima Nusantara (SPN)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations*	99,9984	99,9984	2012	293.453.801	298.636.136
PT Inti Energi Kaltim (IEK)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations*	99,9979	99,9979	2012	303.745.174	232.035.051
PT Gemilang Sejahtera Abadi (GSA)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations*	99,9993	99,9993	2012	540.910.944	423.853.578
PT Daya Lestari (DL)	Jakarta	Pembangkit listrik/ *Power plant*	99,9200	99,9200	2012	2.614.554	8.688.455
PT Cahaya Anugerah Plantation (CAP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations*	99,9993	99,9993	2013	560.078.630	501.505.280
PT Multi Jayantara Abadi (MJA)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations*	99,9999	99,9999	2011	564.303.123	540.381.556
PT Teladan Prima Sawit (TLPS) [(1)]	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations*	-	99,8004	-	-	500.000
PT Telen Wahana Sejahtera (TWS) [(1)]	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations*	-	99,8004	-	-	500.000
PT Ladang Palma Subur Abadi (LPSA) [(1)]	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations*	-	99,8004	-	-	5.575.000
PT Sawit Muara Sejahtera (SMS) [(1)]	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations*	-	99,8004	-	-	575.000
PT Teladan Palma Perkasa (TPP) [(1)]	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations*	-	99,9916	-	-	13.365.056
PT Teladan Sawit Abadi (TSA) [(1)]	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations*	-	99,8004	-	-	2.000.278

(1) Kegiatan komersial belum dilaksanakan/*Commercial operations not yet commenced*

1. UMUM (lanjutan)

Kepentingan Dalam Entitas Lain (lanjutan)

Akuisisi Kepentingan Nonpengendali PT Multi Jayantara Abadi

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham MJA yang didokumentasikan dalam Akta No. 169 tanggal 22 Mei 2019 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., para pemegang saham MJA menyetujui penjualan 10 saham yang dimiliki oleh Tuan Wishnu Wardhana kepada TPS. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0286672 tanggal 14 Juni 2019.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham MJA yang didokumentasikan dalam Akta No. 163 tanggal 27 September 2019 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., pemegang saham MJA menyetujui pengalihan saham MJA sejumlah 703.667 saham kepada Perusahaan dan 1 saham kepada Ibu Widiyanti Putri, melalui konversi pinjaman dari pihak berelasi. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-033982 tanggal 30 September 2019. Dengan demikian, TPS tidak lagi memiliki kepemilikan dalam MJA. Transaksi tersebut merupakan akusisi kepentingan nonpengendali sehingga selisih antara harga perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai neto MJA pada tanggal akuisisi sebesar Rp99.604 dicatat sebagai bagian dari "Selisih atas Akuisisi Kepentingan Nonpengendali" pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Pelepasan PT Teladan Prima Sawit

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham TLPS yang didokumentasikan dalam Akta No. 100 tanggal 21 Mei 2021 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., para pemegang saham TLPS menyetujui penjualan saham TLPS yang dimiliki oleh Perusahaan sejumlah 500 saham kepada PT Sawit Gemilang Abadi (“SGA”), pihak berelasi. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0336481 tanggal 28 Mei 2021. Dengan demikian, Perusahaan tidak lagi memiliki kepemilikan dalam TLPS sejak tanggal keputusan tersebut.

1. GENERAL (continued)

Interest in Other Entities (continued)

Acquisition of PT Multi Jayantara Abadi’s Non-controlling Interest

Based on Shareholders Circular Decision of MJA which was documented in Notarial Deed No. 169 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated May 22, 2019, the shareholders of MJA approved to sell 10 shares of Mr. Wishnu Wardhana to TPS. The deed has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0286672 dated June 14, 2019.

Based on Shareholders Circular Decision of MJA which was documented in Notarial Deed No. 163 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated September 27, 2019, the shareholders approved the transfer of 703.667 shares of MJA to the Company and 1 share to Mrs. Widiyanti Putri, through the conversion of due to a related party. The deed has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-033982 dated September 30, 2019. Therefore, TPS did not have ownership interest in MJA. This transaction was an acquisition of non-controlling interest, thus the difference which arose between the transaction cost and the Company's portion in net assets value of MJA at the acquisition date of Rp99,604 was recorded as part of "Difference Arising from Acquisition of Non-controlling Interest" in the consolidated statement of changes in equity.

Business Combinations Under Common Control

Disposal of PT Teladan Prima Sawit

Based on Shareholders Circular Decision of TLPS which was documented in Notarial Deed No. 100 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated May 21, 2021, the shareholders of TLPS approved the transfer of 500 shares of TLPS owned by the Company to PT Sawit Gemilang Abadi (“SGA”), a related party. The deed has been received and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0336481 dated May 28, 2021. Therefore, the Company no longer had ownership interest in TLPS since the said decision date.

1. UMUM (lanjutan)

Kepentingan Dalam Entitas Lain (lanjutan)

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Pelepasan PT Telen Wahana Sejahtera

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham TWS yang didokumentasikan dalam Akta No. 102 tanggal 21 Mei 2021 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., para pemegang saham TWS menyetujui penjualan saham TWS yang dimiliki oleh Perusahaan sejumlah 500 saham kepada SGA, pihak berelasi. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0336485 tanggal 28 Mei 2021. Dengan demikian, Perusahaan tidak lagi memiliki kepemilikan dalam TWS sejak tanggal keputusan tersebut.

Pelepasan PT Ladang Palma Subur Abadi

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham LPSA yang didokumentasikan dalam Akta No. 104 tanggal 21 Mei 2021 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., para pemegang saham LPSA menyetujui penjualan saham LPSA yang dimiliki oleh Perusahaan sejumlah 500 saham kepada SGA, pihak berelasi. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0336486 tanggal 28 Mei 2021. Dengan demikian, Perusahaan tidak lagi memiliki kepemilikan dalam LPSA sejak tanggal keputusan tersebut.

Pelepasan PT Sawit Muara Sejahtera

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham SMS yang didokumentasikan dalam Akta No. 106 tanggal 21 Mei 2021 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., para pemegang saham SMS menyetujui penjualan saham SMS yang dimiliki oleh Perusahaan sejumlah 500 saham kepada SGA, pihak berelasi. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0336507 tanggal 28 Mei 2021. Dengan demikian, Perusahaan tidak lagi memiliki kepemilikan dalam SMS sejak tanggal keputusan tersebut.

1. GENERAL (continued)

Interest in Other Entities (continued)

Business Combinations Under Common Control (continued)

Disposal of PT Telen Wahana Sejahtera

Based on Shareholders Circular Decision of TWS which was documented in Notarial Deed No. 102 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated May 21, 2021, the shareholders of TWS approved the transfer of 500 shares of TWS owned by the Company to SGA, a related party. The deed has been received and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0336485 dated May 28, 2021. Therefore, the Company no longer had ownership interest in TWS since the said decision date.

Disposal of PT Ladang Palma Subur Abadi

Based on Shareholders Circular Decision of LPSA which was documented in Notarial Deed No. 104 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated May 21, 2021, the shareholders of LPSA approved the transfer of 500 shares of LPSA owned by the Company to SGA, a related party. The deed has been received and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0336486 dated May 28, 2021. Therefore, the Company no longer had ownership interest in LPSA since the said decision date.

Disposal of PT Sawit Muara Sejahtera

Based on Shareholders Circular Decision of SMS which was documented in Notarial Deed No. 106 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated May 21, 2021, the shareholders of SMS approved the transfer of 500 shares of SMS owned by the Company to SGA, a related party. The deed has been received and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0336507 dated May 28, 2021. Therefore, the Company no longer had ownership interest in SMS since the said decision date.

1. UMUM (lanjutan)

Kepentingan Dalam Entitas Lain (lanjutan)

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Pelepasan PT Teladan Palma Perkasa

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham TPP yang didokumentasikan dalam Akta No. 159 tanggal 28 Mei 2021 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., para pemegang saham TPP menyetujui penjualan saham TPP yang dimiliki oleh Perusahaan sejumlah 12.900 saham kepada SGA, pihak berelasi. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0341588 tanggal 31 Mei 2021. Dengan demikian, Perusahaan tidak lagi memiliki kepemilikan dalam TPP sejak tanggal keputusan tersebut.

Pelepasan PT Teladan Sawit Abadi

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham TSA yang didokumentasikan dalam Akta No. 98 tanggal 21 Mei 2021 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., para pemegang saham TSA menyetujui penjualan saham TSA yang dimiliki oleh Perusahaan sejumlah 500 saham kepada SGA, pihak berelasi. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0336477 tanggal 28 Mei 2021. Dengan demikian, Perusahaan tidak lagi memiliki kepemilikan dalam TSA sejak tanggal keputusan tersebut.

Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan serta Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

Interest in Other Entities (continued)

Business Combinations Under Common Control (continued)

Disposal of PT Teladan Palma Perkasa

Based on Shareholders Circular Decision of TPP which was documented in Notarial Deed No. 159 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated May 28, 2021, the shareholders of TPP approved the transfer of 12,900 shares of TPP owned by the Company to SGA, a related party. The deed has been received and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0341588 dated May 31, 2021. Therefore, the Company no longer had ownership interest in TPP since the said decision date.

Disposal of PT Teladan Sawit Abadi

Based on Shareholders Circular Decision of TSA which was documented in Notarial Deed No. 98 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated May 21, 2021, the shareholders of TSA approved the transfer of 500 shares of TSA owned by the Company to SGA, a related party. The deed has been received and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0336477 dated May 28, 2021. Therefore, the Company no longer had ownership interest in TSA since the said decision date.

Key Management and Other Information

As of December 31, 2021, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Indracahya Basuki	*President Commissioner*
Komisaris	Widiyanti Putri	*Commissioner*
Komisaris Independen	Mirza Adityaswara	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Wishnu Wardhana	*President Director*
Direktur	Mahirudin	*Director*
Direktur	Imam Syaifullah	*Director*
Direktur	Noor Falich	*Director*
Direktur	Yayan Handian Ginanjar	*Director*
Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Mirza Adityaswara	*Chairman*
Anggota	Djalaludin Djaprie	*Member*
Anggota	Iman Subekti	*Member*

1. UMUM (lanjutan)

Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Wishnu Wardhana	
Komisaris	Indracahya Basuki	
Direksi		
Direktur Utama	Ahmad Gunung	
Direktur	Widiyanti Putri	
Direktur	Nurcahya Basuki	

Pada tahun 2021, beban kompensasi bruto yang dibayarkan kepada manajemen kunci Perusahaan adalah sebesar Rp3.000.047 (2020: nihil).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 8.312 dan 8.620 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat di dalam Peraturan-Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. GENERAL (continued)

Key Management and Other Information (continued)

As of December 31, 2020, the member of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners		
President Commissioner	Wishnu Wardhana	
Commissioner	Indracahya Basuki	
Board of Directors		
President Director	Ahmad Gunung	
Director	Widiyanti Putri	
Director	Nurcahya Basuki	

In 2021, gross compensations paid for the Company's key management was amounting to Rp3,000,047 (2020: nil).

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has 8,312 and 8,620 permanent employees, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures of Public Entity on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan dibawah ini.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2021, Kelompok Usaha menerapkan amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang tidak memberikan pengaruh pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha dan efektif berlaku sejak tanggal tersebut, sebagai berikut:

- Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 22: *Definisi Bisnis*

  Amandemen PSAK 22: *Kombinasi Bisnis* mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian yang terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, *input* dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan *output.* Selain itu, amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh *input* dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan *output.*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements, except consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows which have been presented using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note.

Changes in Accounting Principles

On January 1, 2021, the Group applied amendments and improvements to accounting standards which do not affect financial reporting the Group's and effective from that date, as follow:

- *Amendments to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 22:* Definition of a Business

  The amendment to PSAK 22: Business Combinations *clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 22: *Definisi Bisnis* (lanjutan)

  Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Kelompok Usaha melakukan kombinasi bisnis.

- Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)

  Amandemen ini memberikan kelonggaran sementara yang membahas dampak pelaporan keuangan ketika suku Bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis berikut ini:
  - Cara praktis untuk syarat perubahan kontrak, atau perubahan arus kas yang secara langsung disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, setara dengan pergerakan suku bunga pasar.
  - Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
  - Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas dari keharusan memenuhi persyaratan yang dapat diidentifikasi secara terpisah ketika instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

  Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Kelompok Usaha bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode mendatang jika dapat diterapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Changes in Accounting Principles (continued)

- *Amendments to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 22:* Definition of a Business *(continued)*

  These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group, but may impact future periods should the Group enter into any business combinations.

- *Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 - Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)*

  The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:
  - *A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.*
  - *Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.*
  - *Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.*

  These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK 73: *Sewa* - Konsesi Sewa Terkait Covid-19

  Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amandemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 dimana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amendemen PSAK 73: *Sewa* tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022.

  Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amandemen tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Maret 2021.

  Amandemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

  Namun, Kelompok Usaha belum menerima konsesi sewa terkait Covid-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode penerapan yang diizinkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Changes in Accounting Principles (continued)

- *Amendments to PSAK 73:* Leases - *Covid-19-Related Rent Concessions*

  In light of the ongoing pandemic additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical expedient, from June 30, 2021 in Covid-19 Related Rent Concessions - Amendments to PSAK 73: Leases *issued in May 2020, to June 30, 2022.*

  If a lessee already applied the practical expedient in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical expedient in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient in the March 2021 amendment.

  The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.

  However, the Group has not received Covid-19-related rent concessions but plans to apply the practical expedient if it becomes applicable within allowed period of application.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2021

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan*, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 13: *Properti Investasi*, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
- PSAK 48: *Penurunan Nilai Aset*, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- PSAK 66: *Pengaturan Bersama*, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK 71: *Instrumen Keuangan*.
- ISAK 16: *Pengaturan Konsesi Jasa*, mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.*

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Changes in Accounting Principles (continued)

- *2021 Annual Improvements*

The following summary provides information on the 2021 annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- *PSAK 1:* Presentation of Financial Statements*, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.*
- *PSAK 13:* Investment Property*, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.*
- *PSAK 48:* Impairment of Assets*, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).*
- *PSAK 66:* Joint Arrangement*, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71:* Financial instruments*.*
- *ISAK 16:* Service concession arrangement*, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72:* Revenue from Contracts with Customers.

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kendali. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Kelompok Usaha memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

i) pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
ii) hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
iii) hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen kontrol. Konsolidasi anak perusahaan dimulai pada saat Kelompok Usaha memperoleh kendali atas anak perusahaan dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan kendali atas anak perusahaan tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban anak perusahaan yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai dengan tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan anak perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, investor controls an investee if and only if investor has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give investor current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
ii) rights arising from other contractual arrangements; and
iii) the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan dividen telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka penghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui dalam laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends have been eliminated.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the NCI's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and resultant gain or loss is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang tersisa.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Business Combinations (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period the combining entities became under common control.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur aset biologis, termasuk produk (agrikultur) dari tanaman produktif, pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:
i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

Fair Value Measurement

The Group measures biological assets, including (agriculture) produce of bearer plants, at fair value at each reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i. In the principal market for the asset or liability, or
ii. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i. *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii. *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii. *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Kelompok Usaha yang bertanggungjawab atas penilaian menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko atas aset atau liabilitas dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities which accessible to the entity at the measurement date
ii. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation determines the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang tanggal saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya atau dijadikan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya, dan yang tidak memiliki risiko signifikan dari perubahan nilai.

Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL") dan nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Kelompok Usaha pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui untung atau rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang mewakili persyaratan pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and are not restricted to use or pledged as collateral to loans and other borrowings, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI") and fair value through profit or loss ("FVPL").

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are represent solely payments for principal and interests ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:
- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada NWPKL tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada NWLR

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:
- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*

- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*

- *Financial assets at FVPL*

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Kelompok Usaha pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang plasma.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dikeluarkan dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir
  Atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass-through*), dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and plasma receivables.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired*
  Or
- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through*), Perusahaan mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Perusahaan masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Perusahaan tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dapat diminta untuk dibayar kembali oleh Perusahaan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengakui penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, terkait utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang dan pinjaman, seperti utang bank, utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

ECLs are recognised in two stages. When there have been significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include loans and borrowings, such as bank loans, trade and other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut.

Utang dan pinjaman

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman berbunga jangka panjang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya dan juga melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortised acquisition costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) Payables and accruals

Liabilities for trade and other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: *Pengungkapan pihak-pihak berelasi*.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 20.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Note 20.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*) untuk persediaan minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit, sedangkan untuk persediaan pupuk, suku cadang dan persediaan lainnya menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*).

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dengan metode garis lurus, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

Biaya dibayar dimuka terutama terdiri dari sewa dan asuransi dibayar dimuka.

Uang muka terutama terdiri atas uang muka atas pembelian aset tetap, pupuk, suku cadang dan persediaan lainnya.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Akun ini terutama terdiri atas bibitan, beban tangguhan dan *security deposits*.

Liabilitas Jangka Panjang Lainnya

Akun ini merupakan liabiltas atas penggunaan sebagian lahan HGU milik TLN untuk kegiatan pertambangan oleh GAM (Catatan 22).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method for crude palm oil and palm kernel, meanwhile for fertilizers, spareparts and other inventories using the moving-average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market value of inventories based on a periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

Prepaid expenses mainly consist of prepaid rent and insurance.

Advances mainly consist of advances for the purchase of fixed assets, fertilizers, spare parts and other inventories.

Other Non-current Assets

This account represents nursery, deferred charges and security deposits.

Other Non-current Liabilities

This account represents liabilites for utilization of a portion of TLN's HGU for mining activities of GAM (Note 22).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Piutang Plasma

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma, setelah dikurangi dana yang diterima dari pembiayaan bank. Beberapa perkebunan plasma dibiayai sendiri oleh Kelompok Usaha sementara menunggu pendanaan dari bank.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit untuk membayar bunga dan cicilan pinjaman ke bank, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Pinjaman-pinjaman ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan PSAK 71. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini.

Aset Tetap

Tanaman produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau pasokan produk agrikultur; diharapkan menghasilkan produk selama lebih dari satu periode; dan memiliki kemungkinan sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa insidental.

Tanaman produktif belum menghasilkan diakui sebesar biaya perolehan, yang sebagian besar terdiri dari akumulasi biaya pembukaan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan pemeliharaan perkebunan, dan alokasi biaya tidak langsung sampai dengan waktu pohon menjadi produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Biaya juga mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya lainnya yang timbul sehubungan dengan pembiayaan pengembangan perkebunan belum menghasilkan. Kapitalisasi biaya peminjaman tersebut berhenti ketika pohon-pohon menjadi produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak diamortisasi. Tanaman produktif belum menghasilkan diklasifikasi ulang ke dalam tanaman produktif telah menghasilkan saat mereka produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Plasma Receivables

Plasma receivables represent costs incurred for plasma plantation development, after deducting the funds received from financing by the banks. Several plasma plantations are temporarily self-funded by the Group while awaiting bank funding.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up the loan interest and installment payments to banks and advances for fertilizers and other agricultural supplies. These advances shall be reimbursed by the plasma farmers.

Plasma receivables are classified as financial assets at amortized cost under PSAK 71. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in "Financial Instruments" section of this Note.

Fixed Assets

Bearer plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing, up-keeping and maintaining the plantations, and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature plantations. Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not amortized. Immature bearer plants are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Tanaman produktif (lanjutan)

Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit membutuhkan waktu sekitar 3 hingga 4 tahun untuk mencapai kedewasaan dari saat penanaman bibit ke lapangan.

Tanaman produktif kelapa sawit telah menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan perkiraan umur manfaat selama 20 tahun.

Jumlah tercatat dari tanaman produktif ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Nilai tercatat dari tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) langsung dimasukkan dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Masa manfaat aset dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Biaya pemeliharaan dan pemeliharaan tanaman produktif dicatat dalam laba rugi ketika terjadi. Biaya renovasi dan pemugaran besar termasuk dalam nilai tercatat aset yang terkait apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang melebihi standar kinerja aset yang semula dinilai akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan disusutkan selama sisa masa manfaat dari aset terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fixed Assets (continued)

Bearer plants (continued)

In general, a palm oil bearer plant takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field.

Palm oil bearer plants is stated at cost, and is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives of 20 years.

The carrying amounts of bearer plant is reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss when the asset is derecognized.

The assets' useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Upkeep and maintenance costs of the bearer plants are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya

Semua aset tetap lainnya pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, yang memenuhi kriteria pengakuan, diakui sebagai bagian dari biaya perolehan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fixed Assets (continued)

Other fixed assets

All other fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Cost of replacing part of fixed assets, which met the recognition criteria, is recognized as part of cost.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	**Tarif/*Rate***	
Bangunan dan prasarana	10-20	5%-10%	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	10	10%	*Machinery and equipment*
Alat berat dan kendaraan	4 dan/*and 8*	25% dan/*and 12,5%*	*Heavy equipment and vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	4	25%	*Office furniture and fixtures*

Jumlah tercatat aset tetap ditinjau kembali atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan ke laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each year and adjusted prospectively, if necessary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi, antara lain, biaya konstruksi, instalasi dan biaya-biaya lainnya sehubungan dengan penyelesaian aset. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fixed Assets (continued)

Other fixed assets (continued)

Constructions in progress are stated at cost, which includes, among others, construction costs, instalation and other costs related to the construction of the assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill the criteria for asset recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initalliy are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Aset Biologis

Aset biologis Kelompok Usaha terdiri dari produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit (TBS).

Aset biologis dicatat pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal atas produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi periode terjadinya.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit ditentukan pada Level 2 dengan menerapkan estimasi volume produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Biological Assets

The Group's biological assets comprise agriculture produce of the bearer plants, which primarily comprises oil palm's fresh fruit bunches (FFB).

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses are arising at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of the agricultural produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants is determined at Level 2 by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting year, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An assets' recoverable amount which is determined for an individual asset is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets.

Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuaria menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara:
- ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi; dan
- ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada liabilitas imbalan pasti neto pada akun "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:
- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas penyelesaian (*kurtailmen*); dan
- Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020.

Employee Benefits

The Group provides provisions in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under applicable regulation. The said additional provisions are estimated based on actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising the actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of the following dates:
- *when the plan amendment or curtailment occurs, and*
- *when the entity recognises related restructuring costs or termination benefits.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit liability under "Cost of Revenue" and "General and Administrative Expenses" accounts as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:
- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments and*
- *Net interest expense or income.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain, biaya jasa kini, beban bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Kelompok Usaha adalah produsen dan penjual minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang, terutama minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Kelompok Usaha sebagai imbalan atas barang tersebut. Kelompok Usaha secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Employee Benefits (continued)

For other long-term benefits, the services cost, defined liabilities net interest expenses, and re-measurement on net defined benefit liabilities are directly recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

The Group are producer and seller of crude palm oil and palm kernels. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods, primarily crude palm oil and palm kernels are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Piutang usaha merupakan hak Kelompok Usaha atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Kelompok Usaha mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Kelompok Usaha memenuhi pelaksanaan kontrak.

Pendapatan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsoidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksi serta saldo-saldo laporan keuangannya dalam mata uang fungsional tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Group's functional currency.

Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions and financial statement balances in their respective functional currency.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun bersangkutan, kecuali selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga yang diperoleh dalam rangka pembiayaan pengembangan tanaman belum menghasilkan dan pembukaan lahan dimana dikapitalisasi ke dalam biaya perolehan masing-masing aset yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tukar yang digunakan untuk Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) sebesar Rp14.269 (2020: Rp14.105). (nilai penuh)

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS adalah tidak signifikan.

Sewa

Kelompok Usaha menentukan pada permulaan kontrak apakah suatu kontrak adalah sewa, atau mengandung sewa, Yaitu, bila kontrak tersebut mengalihkan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset teridentifikasi untuk suatu jangka waktu yang ditukar dengan pembayaran.

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year, except for exchange differences arising from foreign currency borrowing to the extent that they are regarded as an adjustment to interest cost obtained to finance the development of the immature plantations and land clearing which are capitalized to the cost of the said assets.

As of December 31, 2021, the rate of exchange used for United States Dollar (US Dollar) was Rp14,269 (2020: Rp14,105). (full amount)

Transactions in foreign currencies other than US Dollar are not significant.

Leases

The Group assess at contract inception whether the contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Aset Hak-guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	1 - 10	*Buildings*
Alat berat dan kendaraan	1 - 4	*Heavy equipment and vehicles*

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa diukur dari nilai sekarang dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama periode sewa. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (meliputi substansi pembayaran tetap) dikurangi suatu piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar atas garansi nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti akan dieksekusi oleh Kelompok Usaha, dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Kelompok Usaha mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("SBPI") pada saat tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa meningkat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa dan berkurang atas sewa yang telah dibayar. Sebagai tambahan, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut) atau perubahan pada penilaian atau opsi untuk membeli aset mendasar tersebut.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa atas Aset Bernilai Rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal penerapan awal dan tidak mengandung opsi pembelian). Ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

Lease Liabilities (continued)

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate ("IBR") at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments (for example, change in the future lease payments as a result of changes in the index or interest rate used to determine those payments) or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

Short-term Leases and Leases of Low-value Assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the leases of low-value assets recognition exemption to leases that are considered of low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on the straight-line basis over the lease term.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Perpajakan

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, Kelompok Usaha asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Taxation

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i. *when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
ii. *in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, the Group's associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, Kelompok Usaha asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, aset pajak tangguhan yang tidak diakui dinilai kembali oleh Kelompok Usaha dan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, the Group's associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. At each reporting date, unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Group and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan *underlying transaction* baik di penghasilan komprehensif lain maupun langsung di ekuitas.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
ii) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan .

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: *Pajak Penghasilan*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

i) when the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
ii) When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka penghitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif. Jika perubahan tersebut terjadi setelah periode pelaporan tetapi sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk terbit, maka penghitungan per saham untuk periode berjalan dan setiap periode sajian sebelumnya disajikan berdasarkan jumlah saham yang baru.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021.

Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha hanya terdiri atas satu segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen, yaitu perkebunan kelapa sawit. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

If the total number of ordinary shares or potential ordinary shares instrument issued increase as a result of capitalization, issuance of bonus shares or share split, or decrease as a result of reverse share split, hence the basic computation of basic and diluted earning per share for the whole reporting periods are adjusted retrospectively. If such changes occur after the reporting period but before financial statements are authorized to be published, the computation per share for the current period and every previous reported period will be stated based on the new total number of shares.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2021.

Segment Information

For management purposes, the Group is organised into only one operating segment based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge, namely oil palm plantations. The segment managers report directly to the Company's management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat. Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Penjelasan lebih rinci mengenai perpajakan diungkapkan dalam Catatan 11.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diungkapkan pada Catatan 11.

Sewa

Kelompok Usaha menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Kelompok Usaha memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Kelompok Usaha menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded. Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Further details regarding taxation are disclosed in Note 11.

Claims for Tax Refund and Tax Assessment Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanations regarding this account are disclosed in Note 11.

Leases

The Group determines the lease term as non-cancellable term, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and contract termination the lease terms. The Group applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Setelah tanggal dimulainya, Kelompok Usaha menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan sebesar Rp627.414.412 (2020: Rp836.282.057). Rugi fiskal tersebut terkait kepada entitas-entitas yang sebagian tanaman produktifnya masih belum menghasilkan atau baru mulai menghasilkan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Leases (continued)

After the commencement date, the Group reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2021, the Group has tax losses carried forward which can be utilized against future taxable income up to five years since the tax loss reported amounting to Rp627,414,412 (2020: Rp836,282,057). These tax losses relate to entities where some of the bearer plants are still in immature stage or just started to mature.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, untuk sebagian dari jumlah rugi fiskal yang dapat dikompensasi di atas, yaitu sebesar Rp239.568.128 (2020: Rp413.988.980), Kelompok Usaha tidak mengakui aset pajak tangguhannya karena tidak memenuhi syarat pengakuan. Apabila aset pajak tangguhan tersebut dapat diakui, maka saldo laba akan meningkat sebesar Rp52.704.988 (2020: Rp82.797.796).

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Plasma

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma. Kelompok Usaha menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang plasma dengan menggunakan pendekatan umum KKE karena piutang ini mengandung komponen pembiayaan yang signifikan.

Jika belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal kontrak, penyisihan didasarkan pada KKE 12 bulan. Kelompok Usaha menetapkan piutang dari masing-masing proyek plasma mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika biaya pengembangan aktual per hektar melebihi biaya pengembangan per hektar yang disepakati dalam perjanjian kredit antara koperasi dan kreditur. Pada titik ini, Kelompok Usaha menetapkan estimasi kerugian penurunan nilai menggunakan KKE sepanjang umurnya.

Kelompok Usaha menghitung KKE sepanjang umurnya berdasarkan perkiraan kekurangan kas, didiskontokan dengan perkiraan SBE awal. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang menjadi hak Kelompok Usaha sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, yang diestimasi berdasarkan pendapatan dari perkebunan plasma dikurangi biaya penjualan. pembayaran pokok dan bunga ke bank.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets (continued)

As of December 31, 2021, for a portion of the above-mentioned tax loss carried forward, amounting to Rp239,568,128 (2020: Rp413,988,980), the Group does not recognize the related deferred tax assets that do not fulfill recognition criteria. If these deferred tax assets are recognized, retained earnings would be increased by Rp52,704,988 (2020: Rp82,797,796).

Allowance for Impairment of Plasma Receivables

As discussed in Note 2, plasma receivables represents disbursements made for the costs to develop plasma plantations. The Group estimates allowance for impairment of plasma receivables using general approach of ECL as these receivables contain significant financing component.

When there has not been significant increase in credit risk since origination, the allowance is based on the 12-months' ECL. The Group primarily determined a receivable from individual plasma project has significant increase in credit risk when the actual development cost per hectare is exceeding the agreed development cost per hectare as stated in the credit agreement between the cooperatives and the creditor. At this point, the Group estimates the impairment loss using lifetime ECLs.

The Group calculates lifetime ECL based on the expected cash shortfalls, discounted at an approximation of the original EIR. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive, which is estimated based on the revenues from the plasma plantations deducted with the costs of sales, principal and interest payments to the bank.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Plasma (lanjutan)

Input utama yang digunakan untuk estimasi ini adalah harga jual TBS, hasil produksi perkebunan plasma, biaya produksi dan tingkat inflasi. Penyisihan ini dievaluasi ulang dan disesuaikan dengan tambahan informasi yang diterima pada setiap tanggal pelaporan.

Nilai tercatat atas piutang plasma Kelompok Usaha sebelum penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp208.836.286 (2020: Rp300.111.114). Penjelasan lebih rinci atas piutang plasma diungkapkan dalam Catatan 7.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Kelompok Usaha menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Plasma Receivables (continued)

The key inputs applied for this estimation are the selling price of FFB, production yield of the plasma plantations, production costs and inflation rate. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received at each reporting date.

The carrying amount of the Group's plasma receivables before allowance for impairment as of December 31, 2021 was Rp208,836,286 (2020: Rp300,111,114). Further details on plasma receivables are disclosed in Note 7.

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Nilai tercatat aset tetap, termasuk tanaman produktif, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun dan tanaman produktif selama 20 (dua puluh) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 8.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Biaya program pensiun imbalan pasti dan nilai kini liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktual melibatkan pembuatan berbagai asumsi yang mungkin berbeda dari perkembangan aktual di masa depan.

Hal ini termasuk penentuan tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan dan tingkat kematian. Karena kompleksitas yang terlibat dalam penilaian dan sifat jangka panjangnya, liabilitas imbalan pasti sangat peka terhadap perubahan asumsi ini. Semua asumsi ditelaah setiap tanggal pelaporan.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 13.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The cost of fixed assets, including bearer plants, are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 (four) to 20 (twenty) years and bearer plants to be 20 (twenty) years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets are disclosed in Notes 8.

Pension and Employee Benefits

The cost of the defined benefit pension plan and the present value of the pension obligation are determined using actuarial valuations. An actual valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future.

These include the determination of the discount rate, future salary increases and mortality rates. Due to the complexities involved in the valuation and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits are discussed in Note 13.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	2021	2020	
Kas	1.136.664	1.027.337	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	62.372.051	8.358.460	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	10.658.039	79.324.294	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	485.178	749.661	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")*
PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim	158.596	140.229	*PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim*
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")	38.401	40.999	*PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB NIaga")*
Rekening Dolar AS			*US Dollar accounts*
Bank Mandiri	35.662	35.128	*Bank Mandiri*
CIMB Niaga	18.232	22.672	*CIMB Niaga*
Sub-total	73.766.159	88.671.443	*Sub-total*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
Bank Mandiri	120.900.000	-	*Bank Mandiri*
BNI	43.400.000	315.300.000	*BNI*
BRI	1.050.000	-	*BRI*
Dolar AS			*US Dollar*
Bank Mandiri	613.567	606.515	*Bank Mandiri*
Sub-total	165.963.567	315.906.515	*Sub-total*
Total	**240.866.390**	**405.605.295**	***Total***

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah:

Time deposits earned interest at the following ranges of annual rates:

	2021	2020	
Rupiah	1,00%-2,85%	0,60%-7,00%	*Rupiah*
Dolar AS	0,20%	0,30%-1,45%	*US Dollar*

Pada tanggal 31 Desember 2021, kas dalam perjalanan Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp49.418.664 (2020: Rp46.732.161). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2021, the Group's cash in transit were covered by insurance against the risk of loss due to theft under a certain policy package coverage amounting to Rp49,418,664 (2020: Rp46,732,161). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risk.

5. PERSEDIAAN / *5. INVENTORIES*

Rincian persediaan adalah sebagai berikut: / *The details of inventories are as follows:*

	2021	2020	
Minyak dan inti kelapa sawit, pada biaya perolehan (Catatan 17)	267.240.636	45.113.045	*Crude palm oil and palm kernel, at cost (Note 17)*
Pupuk, pada biaya perolehan atau nilai realisasi neto	40.312.149	57.884.640	*Fertilizers, at cost or net realizable value*
Suku cadang dan persediaan lainnya, pada biaya perolehan	44.422.166	42.101.595	*Spare parts and others, at cost*
Total	**351.974.951**	**145.099.280**	***Total***

Analisis mutasi saldo penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan adalah sebagai berikut: / *An analysis of the movements in the balance of allowance net realizable value of inventories are as follows:*

	2021	2020	
Saldo awal	68.292	68.292	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan	-	-	*Provision for the year*
Pemulihan penyisihan	-	-	*Recovery of allowance*
Saldo akhir	**68.292**	**68.292**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan tersebut.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, the Group's management believes that the allowance net realizable value of inventories is sufficient to cover possible losses from impairment of such inventories.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan" masing-masing sebesar Rp1.352.798.563 dan Rp1.206.359.610.

For the year ended December 31, 2021 and 2020, the cost of inventories recognized as expense and are presented as part of "Cost of Revenue" account amounted to Rp1,352,798,563 and Rp1,206,359,610.

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp110.952.429 (2020: Rp98.375.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2021, the Group's inventories were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, sabotage and vandalism under a certain policy package coverage amounting to Rp110,952,429 (2020: Rp98,375,000). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risk.

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI") (Catatan 12).

As of December 31, 2020, inventories of the Group are pledged as collateral for the investment credit facility obtained from PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI") (Note 12).

6. ASET BIOLOGIS / *6. BIOLOGICAL ASSETS*

Aset biologis terdiri dari produk agrikultur yang belum dipanen pada tanaman produktif kelapa sawit.

Biological assets consist of growing agriculture produce on the oil palm bearer plants.

Produk agrikultur yang belum dipanen / *Growing agriculture produce*

	2021	2020	
Saldo awal	116.625.380	92.233.558	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	1.402.248.962	1.176.271.055	*Additions during the year*
Panen	(1.422.095.327)	(1.178.176.154)	*Harvest*
Laba atas perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui dalam laba rugi	72.295.288	26.296.921	*Gain arising from changes in fair value less costs to sell recognized in profit or loss*
Saldo akhir	**169.074.303**	**116.625.380**	***Ending balance***

Nilai wajar aset biologis / *Fair value of biological assets*

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit ditentukan pada Level 2 berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produk.

The fair values of the oil palm agricultural produce are determined at Level 2 based on the applicable market price applied to the estimated volume of the produce.

Kuantitas fisik produk agrikultur (dalam kilogram) / *Physical quantities of agriculture produce (in kilogram)*

	2021	2020	
Tandan Buah (Kelapa Sawit) Segar	64.699.220	77.986.060	*Fresh Fruit Bunches*

7. PIUTANG / *7. RECEIVABLES*

Piutang usaha / *Trade receivables*

Akun ini merupakan piutang atas penjualan lokal dengan rincian sebagai berikut:

This account represents receivables arising from local sales which comprise the following:

	2021	2020	
Dalam Rupiah			*In Rupiah*
Pihak ketiga	17.859.651	30.213.273	*Third parties*
Pihak berelasi	4.046.737	11.535.607	*Related parties*
Total	**21.906.388**	**41.748.880**	***Total***

Sifat hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2 dan 20.

The nature of relationships and transactions of the Group with the related party are explained in Notes 2 and 20.

7. PIUTANG (lanjutan) / *7. RECEIVABLES (continued)*

Piutang usaha (lanjutan) / *Trade receivables (continued)*

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 5 sampai dengan 15 hari.

Trade receivables are non-interest bearing and generally on 5 to 15 days credit term.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade receivables is as follows:*

	2021	2020	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	18.335.376	24.616.840	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			*Past due but not impaired:*
1 - 30 hari	230.030	2.032.604	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	7.379	58.044	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	3.333.603	15.041.392	*More than 60 days*
Total	**21.906.388**	**41.748.880**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai atas piutang usaha pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas piutang usaha, oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan KKE.

Based on the result of review of impairment for trade receivables at the reporting dates, the management believes that there is no impairment indicators for trade receivables, and thus, no allowance for ECL is necessary.

Catatan 23 mengenai risiko kredit piutang usaha mengungkapkan bagaimana Kelompok Usaha mengelola kualitas kredit piutang usaha.

Note 23 on credit risk of trade receivables discloses how the Group manages credit quality of trade receivables.

Piutang lain-lain - pihak ketiga / *Other receivables - third parties*

Rincian piutang lain-lain pihak ketiga adalah sebagai berikut: / *The details of other receivables - third parties are as follows:*

	2021	2020	
Piutang karyawan	2.733.541	2.397.649	*Employee receivables*
Piutang plasma - jangka pendek	-	91.183.186	*Plasma receivables - current*
Lain-lain	761.474	838.741	*Others*
Total	**3.495.015**	**94.419.576**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai atas piutang lain-lain pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas piutang lain-lain, oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan KKE.

Based on the result of review of impairment for other receivables at the reporting dates, the management believes that there is no impairment indicators for other receivables, and thus, no allowance for ECL is necessary.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminkan.

Other receivables are non-interest bearing and unsecured.

7. PIUTANG (lanjutan) / 7. *RECEIVABLES (continued)*

Piutang plasma / *Plasma receivables*

Mutasi piutang plasma adalah sebagai berikut: / *The movement of plasma receivable is as follows:*

	2021	2020	
Saldo awal	300.111.114	267.823.708	*Beginning balance*
Penambahan:			*Addition:*
Biaya pengembangan	19.233.419	47.247.620	*Development costs*
Talangan kepada koperasi untuk pelunasan pinjaman bank (Catatan 22)	413.898.687	-	*Advances to cooperatives for bank loan settlement (Note 22)*
Pengurangan:			*Deduction:*
Pembayaran dari pembiayaan kembali oleh bank	(514.531.308)	(4.762.042)	*Receipt from bank's refinancing*
Pembelian TBS	(9.875.626)	(10.198.172)	*Purchase of FFB*
Sub-total	208.836.286	300.111.114	*Sub-total*
Penyisihan penurunan nilai	(10.200.817)	-	*Allowance for impairment*
Neto	**198.635.469**	**300.111.114**	***Net***
Dikurangi bagian jangka pendek	-	(91.183.186)	*Less current portion*
Saldo akhir	**198.635.469**	**208.927.928**	***Ending balance***

Kebijakan pemerintah Indonesia mewajibkan perusahaan pemilik perkebunan kelapa sawit untuk membangun area perkebunan plasma. Sehubungan dengan kebijakan tersebut, TBPP, TLN, SPN, IEK, TPS, MJA dan GSA bertindak selaku "Perusahaan Inti" memiliki komitmen dengan beberapa koperasi yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma.

The Indonesian government policy requires the companies owning oil palm plantations to develop plasma plantations. Related to this, TBPP, TLN, SPN, IEK, TPS, MJA and GSA as the "Nucleus Companies" have commitments with several cooperatives representing the plasma farmers to develop plantations under the plasma scheme.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank maupun dibiayai langsung oleh Perusahaan Inti sementara menunggu pinjaman dari bank. TBPP, TLN, SPN, IEK, TPS, MJA dan GSA memberikan jaminan perusahan (*corporate guarantee)* untuk pelunasan pinjaman atas pembiayaan yang diperoleh koperasi dari bank.

The financing of these plasma plantations are provided by the banks or the Nucleus Companies while waiting for the financing from the banks. TBPP, TLN, SPN, IEK, TPS, MJA and GSA provide corporate guarantee for repayment of the financing loan obtained by the cooperatives from banks.

TBPP, TLN, SPN, IEK, TPS, MJA dan GSA mengadakan Kesepakatan Bersama dengan beberapa koperasi di sekitar lokasi kebun yang terletak di Kabupaten Berau, Kabupaten Kutai Timur, dan Kabupaten Paser, Propinsi Kalimantan Timur, sebagai perwakilan dari petani, yang menyatakan bahwa mereka sepakat untuk mengembangkan perkebunan kelapa sawit dengan pola kemitraan yang disebut "Pola Kemitraan Inti Plasma" yang akan berakhir setelah siklus produksi yang pertama atas kebun kelapa sawit tersebut (diperkirakan 20 tahun) dan dapat diperpanjang atas persetujuan seluruh pihak.

TBPP, TLN, SPN, IEK, TPS, MJA and GSA have Memorandums of Understanding with several cooperatives around the plantation in Berau District, Kutai Timur District and Paser District, Province of East Kalimantan, as representative of the farmers, whereby they agreed to develop oil palm plantations under a joint cooperation agreement called "Pola Kemitraan Inti Plasma" for a period up to the end of the first production cycle of the oil palm plantations (estimated to be 20 years) and can be extended upon the agreement of all parties.

7. PIUTANG (lanjutan)

Piutang plasma (lanjutan)

Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan, petani plasma berkewajiban untuk menjual seluruh hasil perkebunan tersebut kepada Perusahaan Inti, dan melunasi angsuran kepada Bank bila fasilitas pinjaman investasi telah diberikan, sesuai skema pembiayaan dengan menggunakan dana yang dipotong dari penjualan hasil perkebunan plasma tersebut.

Biaya pengembangan perkebunan plasma beserta bunga dan biaya manajemen yang untuk sementara dibiayai oleh Perusahaan Inti akan dilunasi pada saat koperasi tersebut memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari bank.

Pada tahun 2021, beberapa koperasi mendapatkan fasilitas kredit investasi dari BNI dan Bank Mandiri untuk pembiayaan kebun plasma sebesar Rp517.056.339, yang digunakan oleh beberapa koperasi tersebut untuk pengembangan perkebunan plasma dan melunasi pinjaman utang plasma kepada Kelompok Usaha sebesar Rp514.531.308. Pada tahun 2020, beberapa koperasi mendapatkan fasilitas kredit investasi dari BNI untuk pembiayaan kebun plasma sebesar Rp10.902.851, yang digunakan oleh beberapa koperasi tersebut untuk pengembangan perkebunan plasma dan melunasi pinjaman utang plasma kepada Kelompok Usaha sebesar Rp4.762.042.

Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang plasma di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas piutang plasma, oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pengembangan perkebunan plasma oleh Kelompok Usaha telah mencapai penanaman pada lahan seluas 11.923 hektar (tidak diaudit).

7. RECEIVABLES (continued)

Plasma receivables (continued)

When the plasma plantations start to mature, the plasma farmers are obliged to sell all their harvests to the Nucleus Companies, and shall repay the installments to the Bank if the credit investment facilities have been provided, in accordance with the scheme of the plasma plantations development using funds deducted from the proceeds of the sales of plasma plantations' harvests.

The said development cost of plasma plantations that is temporarily financed by the Nucleus Company including interest and management fee will be repaid by the cooperatives at the time they obtain investment credit facility from the bank.

In 2021, several cooperatives received investment credit facility from BNI and Bank Mandiri to financing plasma plantations totaling to Rp517,056,339, which were used by those cooperatives for development of plasma plantations and to pay plasma payables to the Group amounting to Rp514,531,308. In 2020, several cooperatives received investment credit facility from BNI to financing plasma plantations amounting to Rp10,902,851, which were used by those cooperatives for development of plasma plantations and to pay plasma payables to the Group amounting to Rp4,762,042.

As of December 31, 2021, management believes that allowance for impairment of plasma receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

As of December 31, 2020, management believes that there were no indications of impairment in the value of plasma receivables, and thus, no allowance for impairment in value is necessary.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's plasma plantation development comprises planted area of 11,923 hectares (unaudited).

8. ASET TETAP / *8. FIXED ASSETS*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of fixed assets are as follows:*

	2021					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***Cost***
Tanaman produktif						*Bearer plants*
Telah menghasilkan	2.973.120.654	-	-	47.099.784	3.020.220.438	*Mature*
Belum menghasilkan	59.994.994	4.897.126	-	(47.099.784)	17.792.336	*Immature*
Tanah	348.753.184	30.028.656	-	-	378.781.840	*Land*
Bangunan dan prasarana	1.232.361.974	35.865.751	-	14.674.056	1.282.901.781	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	813.600.771	4.357.664	801.733	55.004.662	872.161.364	*Machinery and equipment*
Alat berat dan kendaraan	176.713.417	21.301	25.676.712	-	151.058.006	*Heavy equipment and vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	88.004.126	1.099.092	-	-	89.103.218	*Office furniture and fixtures*
Aset dalam penyelesaian	96.898.898	41.075.663	201.903	(69.678.718)	68.093.940	*Construction in progress*
Total biaya perolehan	5.789.448.018	117.345.253	26.680.348	-	5.880.112.923	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Tanaman produktif						*Bearer plants*
Telah menghasilkan	1.199.306.721	154.500.356	-	-	1.353.807.077	*Mature*
Bangunan dan prasarana	638.444.799	85.249.246	-	-	723.694.045	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	533.500.374	62.534.232	755.153	-	595.279.453	*Machinery and equipment*
Alat berat dan kendaraan	169.952.554	3.604.657	25.676.712	-	147.880.499	*Heavy equipment and vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	84.976.179	1.604.974	-	-	86.581.153	*Office furniture and fixtures*
Total akumulasi penyusutan	2.626.180.627	307.493.465	26.431.865	-	2.907.242.227	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku	**3.163.267.391**				**2.972.870.696**	***Net book value***

	2020					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***Cost***
Tanaman produktif						*Bearer plants*
Telah menghasilkan	2.976.935.780	-	6.599.888	2.784.762	2.973.120.654	*Mature*
Belum menghasilkan	41.711.395	21.068.361	-	(2.784.762)	59.994.994	*Immature*
Tanah	315.265.936	33.487.248	-	-	348.753.184	*Land*
Bangunan dan prasarana	1.226.617.445	36.785.124	42.000.000	10.959.405	1.232.361.974	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	796.262.139	3.924.962	329.725	13.743.395	813.600.771	*Machinery and equipment*
Alat berat dan kendaraan	174.984.863	63.902	1.802.348	3.467.000	176.713.417	*Heavy equipment and vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	86.824.258	1.179.868	-	-	88.004.126	*Office furniture and fixtures*
Aset dalam penyelesaian	62.398.012	59.203.686	-	(24.702.800)	96.898.898	*Construction in progress*
Sub-total	5.680.999.828	155.713.151	50.731.961	3.467.000	5.789.448.018	*Sub-total*
Aset sewa pembiayaan						***Assets under finance leases***
Alat berat dan kendaraan	3.467.000	-	-	(3.467.000)	-	*Heavy equipment and vehicles*
Total biaya perolehan	5.684.466.828	155.713.151	50.731.961	-	5.789.448.018	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Tanaman produktif						*Bearer plants*
Telah menghasilkan	1.049.992.584	152.586.581	3.272.444	-	1.199.306.721	*Mature*
Bangunan dan prasarana	567.065.366	85.904.433	14.525.000	-	638.444.799	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	466.340.463	67.433.176	273.265	-	533.500.374	*Machinery and equipment*
Alat berat dan kendaraan	165.134.022	4.888.380	1.802.348	1.732.500	169.952.554	*Heavy equipment and vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	82.726.152	2.250.027	-	-	84.976.179	*Office furniture and fixtures*
Sub-total	2.331.258.587	313.062.597	19.873.057	1.732.500	2.626.180.627	*Sub-total*
Aset sewa pembiayaan						***Assets under finance leases***
Alat berat dan kendaraan	1.010.625	721.875	-	(1.732.500)	-	*Heavy equipment and vehicles*
Total akumulasi penyusutan	2.332.269.212	313.784.472	19.873.057	-	2.626.180.627	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku	**3.352.197.616**				**3.163.267.391**	***Net book value***

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam konstruksi adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS (continued)

Details of construction in progress are as follows:

	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ *Estimated Completion Percentage*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ *Estimated Time of Completion*	
31 Desember 2021				***December 31, 2021***
Bangunan dan sarana penunjang	10%-85%	18.955.481	2022-2023	*Building and infrastructures*
Mesin dan peralatan	10%-65%	49.138.459	2022-2023	*Machinery and equipment*
Total		**68.093.940**		***Total***
31 Desember 2020				***December 31, 2020***
Bangunan dan sarana penunjang	50%-85%	9.703.204	2021-2022	*Building and infrastructures*
Mesin dan peralatan	50%-98%	87.195.694	2021-2022	*Machinery and equipment*
Total		**96.898.898**		***Total***

Penyusutan aset tetap dibebankan pada operasi sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets were charged to operations as follows:

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan (Catatan 17)	305.273.640	308.934.704	*Cost of revenue (Note 17)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 18)	2.219.825	4.849.768	*General and administrative expenses (Note 18)*
Sub-total	307.493.465	313.784.472	*Sub-total*
Dikurangi:			*Less:*
Kapitalisasi beban penyusutan ke tanaman perkebunan	(582.498)	(1.016.668)	*Capitalization of depreciation expense to the plantations*
Neto	**306.910.967**	**312.767.804**	***Net***

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp575.222.328 (2020: Rp456.742.102). Aset tetap tersebut terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin, kendaraan, inventaris pabrik dan inventaris kantor.

As of December 31, 2021, the costs of fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp575,222,328 (2020: Rp456,742,102). Such fixed assets mainly consist of buildings and infrastructures, machinery, vehicles, factory equipment and office equipment.

Kelompok Usaha memiliki jenis kepemilikan hak atas tanah yang berlokasi di Kabupaten Berau, Kabupaten Kutai Timur, Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur, seluruhnya berupa Hak Guna Usaha ("HGU"). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada beberapa tanggal antara tahun 2039 sampai dengan 2044. Manajemen berkeyakinan bahwa HGU tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Group's titles of ownership on its landrights located in Berau District, Kutai Timur District, Kutai Kartanegara District and Paser District, Province of East Kalimantan, are all in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"). These landrights will expire on various dates between 2039 and 2044. Management is of the opinion that the said HGU can be renewed/extended upon their expiration.

Pada tahun 2021, terdapat penambahan aset tetap yang diperoleh dari realisasi atas uang muka perolehan aset tetap senilai Rp9.593.299 (2020: Rp9.862.784).

In 2021, there are fixed assets additions which were acquired through realization of advances for fixed asset acquisitions amounting to Rp9,593,299 (2020: Rp9,862,784).

8. ASET TETAP (lanjutan)

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah dicatat dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap - Tanah" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi kemungkinan penurunan potensial atas nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap tertentu diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan beberapa polis asuransi dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp543.618.824 (2020: Rp480.433.611), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Tanaman produktif Kelompok Usaha tidak diasuransikan terhadap risiko-risiko kerugian.

Pada tanggal 20 November 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian pembatalan Perjanjian Pengikatan Jual Beli ("PPJB") atas ruangan perkantoran dengan PT Imeco Inter Sarana ("Imeco"), pihak berelasi. Efektif tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mengembalikan ruangan perkantoran dengan nilai buku sebesar Rp27.475.000 kepada Imeco dan mengakui laba atas pembatalan PPJB bangunan sebesar Rp13.483.005 pada akun "Penghasilan Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020 setelah dikurangi dengan utang lain-lain - pihak berelasi ke Imeco.

Pada tahun 2020, sebagian tanaman produktif telah menghasilkan TLN dihapuskan terkait dengan penggunaan sebagian lahan HGU milik TLN untuk kegiatan pertambangan dari PT Ganda Alam Makmur ("GAM"), pihak ketiga (Catatan 22). TLN menghapus nilai buku tanaman produktif telah menghasilkan tersebut sebesar Rp3.327.444 (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2021, luas area tanaman produktif telah menghasilkan masing-masing seluas 48.181 hektar (2020: 47.659 hektar) (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2021, luas area tanaman produktif belum menghasilkan masing-masing seluas 396 hektar (2020: 873 hektar) (tidak diaudit).

8. FIXED ASSETS (continued)

Costs associated with the legal transfer of land titles are recorded and presented as part of "Fixed Assets - Land" in the consolidated statement of financial position.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets.

As of December 31, 2021, certain fixed assets are insured against losses by fire and other risks under several insurance policies with total coverage amounting to Rp543,618,824 (2020: Rp480,433,611), which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

The Group's bearer plants are not covered by insurance against the risks of losses.

On November 20, 2020, the Company signed a cancellation agreement for Sale and Purchase Binding Agreement ("PPJB") of office space with PT Imeco Inter Sarana ("Imeco"), a related party. Effective on December 31, 2020, the Company returned the office space with carrying value of Rp27,475,000 to Imeco and recognized gain on PPJB cancellation of building amounting to Rp13,483,005 in "Other Operating Income" account on consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for 2020, after deducting other payables - related party to Imeco.

In 2020, a portion of TLN's mature bearer plants were disposed due to utilization a portion of TLN's HGU land rights for mining activities of PT Ganda Alam Makmur ("GAM"), a third party (Note 22). TLN wrote-off the carrying value of mature bearer plants amounting to Rp3,327,444 (Note 18).

As of December 31, 2021, the total area of mature bearer plants are 48,181 hectares (2020: 47,659 hectares) (unaudited).

As of December 31, 2021, the total area of immature bearer plants are 396 hectares (2020: 873 hectares) (unaudited).

8. ASET TETAP (lanjutan) / *8. FIXED ASSETS (continued)*

Biaya yang dikapitalisasi ke tanaman produktif belum menghasilkan pada tahun berjalan terdiri dari:

Costs capitalized to immature bearer plants during current year consist of:

	2021	2020	
Biaya pengembangan	3.061.981	15.926.753	*Development costs*
Biaya pemeliharaan kebun (Catatan 17)	1.191.923	3.687.000	*Estate maintenance costs (Note 17)*
Penyusutan (Catatan 17)	582.498	1.016.668	*Depreciation (Note 17)*
Reklasifikasi dari bibitan	60.724	437.940	*Reclassification from nursery*
Total	**4.897.126**	**21.068.361**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beberapa aset tetap Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Bank Mandiri dan BNI (Catatan 12).

As of December 31, 2021 and 2020, certain fixed assets of the Group are pledged as collateral to loan facility obtained from Bank Mandiri and BNI (Note 12).

9. UTANG USAHA DAN BEBAN AKRUAL / *9. TRADE PAYABLES AND ACCRUED EXPENSES*

Utang usaha / *Trade payables*

Akun ini merupakan liabilitas Kelompok Usaha atas pembelian bahan baku dari para pemasok:

This account represents the Group's payables arising from purchases of raw materials from suppliers:

	2021	2020	
Dalam Rupiah			*In Rupiah*
Pihak ketiga	349.290.466	330.587.077	*Third parites*
Pihak berelasi	19.796.451	-	*Related party*
Total	**369.086.917**	**330.587.077**	***Total***

Utang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 30 sampai dengan 90 hari. Utang usaha jangka panjang merupakan utang usaha yang dikenakan syarat pembayaran lebih dari 1 tahun.

Trade payables are non-interest bearing and generally on 30 to 90 days credit terms. Long-term trade payables represents trade payables which are subject to more than 1 year credit terms.

Sifat hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 20.

The nature of relationships and transactions of the Group with the related party are explained in Note 20.

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	2021	2020	
Lancar	12.765.945	11.233.475	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	190.210.765	96.490.977	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	80.975.893	42.054.943	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	85.134.314	180.807.682	*More than 60 days*
Total	**369.086.917**	**330.587.077**	***Total***

Beban akrual / *Accrued expenses*

Akun ini terutama terdiri dari beban akrual, antara lain beban tunjangan dan asuransi karyawan, beban bunga, jasa profesional dan ongkos angkut. Beban akrual tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminkan.

This account mainly represent accruals for, among others, employees' benefits and insurances, interest charges, professional fees and transportation fees. Accrued expenses are non-interest bearing and unsecured.

10. SEWA / *10. LEASE*

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dan mutasinya selama tahun berjalan:

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets and lease liabilities recognized on the Group's consolidated statement of financial position and the movements during the year:

Aset hak-guna / *Right-of-use assets*

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut: / *The details of right-of-use assets are as follows:*

	Bangunan/ *Buildings*	Alat Berat dan Kendaraan/ *Heavy Equipment and Vehicles*	Total/ *Total*	
Saldo per 1 Januari 2021				*Balance as of January 1, 2021*
Aset hak-guna	3.648.578	85.017.451	88.666.029	*Right-of-use assets*
Penambahan	45.327.898	37.075.766	82.403.664	*Additions*
Penghentian sewa	(138.889)	(11.572.688)	(11.711.577)	*Lease termination*
Beban penyusutan	(5.198.626)	(56.647.462)	(61.846.088)	*Depreciation expense*
Saldo 31 Desember 2021	**43.638.961**	**53.873.067**	**97.512.028**	***Balance as of December 31, 2021***
Saldo 1 Januari 2020				*Balance as of January 1, 2020*
Aset hak-guna	3.823.489	101.672.502	105.495.991	*Right-of-use assets*
Biaya dibayar dimuka	667.592	-	667.592	*Prepaid expenses*
	4.491.081	101.672.502	106.163.583	
Penambahan				*Additions*
Aset hak-guna	-	33.956.103	33.956.103	*Right-of-use assets*
Pembayaran sewa sebelum tanggal permulaan	-	220.400	220.400	*Lease payment before commencement date*
Beban penyusutan	(842.503)	(50.831.554)	(51.674.057)	*Depreciation expense*
Saldo 31 Desember 2020	**3.648.578**	**85.017.451**	**88.666.029**	***Balance as of December 31, 2020***

Liabilitas sewa / *Lease liabilities*

Nilai tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period are as follow:

	2021	2020	
Saldo awal			*Beginning balance*
Liabilitas sewa	91.369.707	105.495.991	*Lease liabilities*
Utang sewa pembiayaan	-	1.935.631	*Obligation under finance leases*
	91.369.707	107.431.622	
Penambahan	82.403.664	33.956.103	*Additions*
Penambahan bunga	12.421.982	9.825.233	*Accretion of interest*
Penghentian sewa	(8.063.805)	-	*Lease termination*
Pembayaran	(76.902.226)	(59.843.251)	*Payments*
Total	**101.229.322**	**91.369.707**	***Total***
Penyajian pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:			*The presentation in the statement of financial position is as follows:*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	40.729.755	55.897.625	*Current portion*
Bagian jangka panjang	60.499.567	35.472.082	*Long-term portion*
Total	**101.229.322**	**91.369.707**	***Total***

10. SEWA (lanjutan) / *10. LEASE (continued)*

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021	2020	
Beban penyusutan aset hak-guna			*Depreciation of right-of-use assets*
Beban pokok pendapatan (Catatan 17)	10.931.145	8.332.281	*Cost of revenue (Note 17)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 18)	6.880.641	2.377.040	*General and administrative expenses (Note 18)*
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 19)	6.105.524	1.980.186	*Interest expense on lease liabilities (Note 19)*
Alokasi kepada kegiatan akun beban pokok pendapatan	50.350.760	48.809.783	*Allocation to activities in cost of revenue account*
Total	**74.268.070**	**61.499.290**	***Total***

11. PERPAJAKAN / *11. TAXATION*

Pajak Dibayar di Muka / *Prepaid Taxes*

Pajak dibayar di muka terutama terdiri dari pajak pertambahan nilai.

Prepaid taxes mainly consist of value added taxes.

Utang Pajak / *Taxes Payable*

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

The details of taxes payable are as follows:

	2021	2020	
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	111	-	*Article 4(2)*
Pasal 21	641.886	4.714	*Article 21*
Pasal 23	42.005	21.154	*Article 23*
Sub-total	684.002	25.868	*Sub-total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	2.803.778	3.654.874	*Article 4(2)*
Pasal 15	1.328.228	1.684.167	*Article 15*
Pasal 21	8.918.436	19.520.570	*Article 21*
Pasal 22	855.954	976.674	*Article 22*
Pasal 23	3.118.766	4.777.602	*Article 23*
Badan	72.283.818	88.114.631	*Corporate*
Pajak pertambahan nilai	269.927	9.516.583	*Value added tax*
Pajak bumi dan bangunan	-	2.950.740	*Land and building tax*
Bunga dan denda pajak	10.417.665	31.866.894	*Tax interest and penalty*
Sub-total	99.996.572	163.062.735	*Sub-total*
Total	**100.680.574**	**163.088.603**	***Total***

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi Fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan (rugi fiskal)/penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

11. TAXATION (continued)

Fiscal Reconciliation

A reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and (tax loss)/taxable profit is as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	670.893.141	311.118.853	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Ditambah:			*Add:*
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(733.283.361)	(316.476.905)	*Profit of subsidiaries before income tax*
Penyesuaian penyusutan dan amortisasi dari kombinasi bisnis	23.101.007	23.206.172	*Adjustment on depreciation and amortization from business combination*
Transaksi antar perusahaan	272.362	181.803	*Intercompany transactions*
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(39.016.851)	18.029.923	*(Loss)/profit before income tax of the Company*
Pendapatan Perusahaan yang dikenakan pajak final	-	(11.209.500)	*Income of the Company subjected to final tax*
Beban usaha Perusahaan sehubungan penghasilan yang dikenakan pajak final	-	2.100.000	*Expenses of the Company relating to income subjected to final tax*
	(39.016.851)	8.920.423	
Beda temporer			*Temporary differences*
Pendapatan bunga	(2.551.666)	(564.389)	*Interest income*
Aset hak-guna	52.690	-	*Right-of-use assets*
Amortisasi biaya provisi pinjaman bank	42.544	-	*Amortization of bank loan provision*
Beda tetap			*Permanent differences*
Beban yang tidak dapat dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	6.689.792	841.213	*Non-deductible expenses*
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(1.329.265)	(771.700)	*Interest income subjected to final tax*
(Rugi fiskal)/penghasilan kena pajak tahun berjalan	(36.112.756)	8.425.547	*(Tax loss)/taxable profit for the year*
Rugi fiskal awal tahun	(10.897.218)	(19.322.765)	*Tax losses carryforward at the beginning of year*
Penyesuaian atas rugi fiskal tahun sebelumnya	500.000	-	*Adjustment in respect of tax loss carried forward from previous year*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	**(46.509.974)**	**(10.897.218)**	***Tax losses carryforward***

11. PERPAJAKAN (lanjutan) / *11. TAXATION (continued)*

Rekonsiliasi Fiskal (lanjutan) / *Fiscal Reconciliation (continued)*

Tidak ada beban pajak penghasilan tahun berjalan untuk tahun 2021 dan 2020 karena Perusahaan masih melaporkan rugi fiskal pada tahun tersebut. Tarif pajak final untuk penghasilan sewa gedung adalah 10%.

There were no current income tax expenses incurred in 2021 and 2020 as the Company was reporting tax loss during those years. Final tax rate for building rental income is 10%.

Perusahaan akan melaporkan rugi fiskal tahun 2021, sebagaimana yang disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT PPh Badan") tahun 2021 ke Kantor Pajak. Jumlah rugi fiskal tahun 2020, sebagaimana yang disebutkan di atas, sesuai dengan jumlah yang dilaporkan dalam SPT PPh Badan tahun 2020.

The Company will report its tax loss for the year 2021, as stated above, in its 2021 annual income tax return to be submitted to the Tax Office. The tax loss for the year 2020, as stated above, conforms with the related amounts reported in the 2020 annual income tax return.

Beban Pajak Penghasilan / *Income Tax Expense*

Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The details of the income tax expense are as follows:

	2021	2020	
Dibebankan ke laba rugi			***Charged to profit of loss***
Pajak penghasilan badan - tahun berjalan	(93.241.003)	(68.118.466)	*Corporate income tax - current year*
Penyesuaian atas pajak penghasilan tahun sebelumnya	(9.955.606)	(7.589.475)	*Adjustment in respect of corporate income tax for previous year*
	(103.196.609)	(75.707.941)	
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Tahun berjalan	(37.469.191)	(4.580.766)	*Current year*
Penyesuaian atas pajak penghasilan tahun sebelumnya	932.755	1.569.047	*Adjustment in respect of corporate income tax of previous year*
	(36.536.436)	(3.011.719)	
Beban pajak penghasilan yang dibebankan ke laba rugi	**(139.733.045)**	**(78.719.660)**	***Income tax expense charged to profit or loss***
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			***Charged to other comprehensive income***
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(10.158.769)	4.897.038	*Re-measurement of employee benefits liability*

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

11. TAXATION (continued)

Reconciliation of Effective Tax Rate

A reconciliation between income tax expense, as calculated by applying the applicable tax rate to profit before income tax, and the income tax expense benefit as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	670.893.141	311.118.853	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	(147.596.491)	(68.446.148)	*Income tax expense at applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap			*Tax effect on permanent differences*
Pendapatan yang dikenakan pajak final	-	2.837.416	*Income subjected to final tax*
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak final	-	(810.395)	*Expenses relating to income subjected to final tax*
Pendapatan yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	-	496.153	*Non-taxable income*
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	1.118.180	814.914	*Interest income subjected to final tax*
Biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(6.960.732)	(5.032.575)	*Non-deductible expenses*
Penyesuaian atas pajak penghasilan tahun sebelumnya			*Adjustment in respect of corporate income tax of previous year*
Tahun berjalan	(9.955.606)	(7.589.475)	*Current year*
Tangguhan	932.755	1.569.047	*Deferred*
Kompensasi atas rugi fiskal yang sebelumnya tidak diakui	34.652.993	-	*Compensation of tax loss carryforward previously unrecognized*
Kompensasi rugi fiskal yang tidak dapat dipulihkan	(11.924.144)	(2.558.597)	*Unrecoverable tax loss carryforward*
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**(139.733.045)**	**(78.719.660)**	***Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income***

Tarif Pajak Penghasilan Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Corporate Income Tax Rate

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

11. PERPAJAKAN (lanjutan) / *11. TAXATION (continued)*

Tarif Pajak Penghasilan Badan (lanjutan) / *Corporate Income Tax Rate (continued)*

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan UU Nomor 7 tahun 2021 yang menetapkan antara lain tarif pajak penghasilan untuk Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

On October 29, 2021, the Government approved the Law No. 7 year 2021 which stipulates, among others, income tax rate for Resident Corporate Taxpayers and Permanent Establishment of 22% for fiscal year 2022 onwards.

Pada tahun 2021, tarif pajak penghasilan badan yang berlaku dan acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk Kelompok Usaha adalah 22% (2020: 20-22%).

In 2021, the corporate income tax rate applicable and reference to measure the deferred tax assets and liabilities for the Group is 22% (2020: 20-22%).

Pajak Tangguhan / *Deferred Taxes*

Rincian beban pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred income tax expense are as follows:

	2021	2020	
Penyisihan atas penurunan nilai pasar persediaan	-	(2.049)	*Provision for decline in market value of inventories*
Aset biologis	(38.170.692)	(2.599.194)	*Biological assets*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma dan lain-lain	2.244.180	(1.002.286)	*Allowance for impairment of plasma and other receivables*
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	222.996	724.495	*Right-of use assets and lease liabilities*
Aset tetap	(4.701.373)	41.978.041	*Fixed assets*
Amortisasi biaya provisi pinjaman bank	9.360	-	*Amortization of bank loan provision*
Liabilitas imbalan kerja	(195.664)	349.865	*Employee benefits liability*
Selisih nilai wajar utang usaha jangka panjang	2.900.848	(3.563.818)	*Difference in fair value of long-term trade payables*
Pendapatan bunga	(561.367)	(4.962)	*Interest income*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	1.666.434	(38.695.733)	*Tax losses carryforward*
Sub-total	(36.585.278)	(2.815.641)	*Sub-total*
Transaksi antar perusahaan	48.842	(196.078)	*Intercompany transactions*
Beban pajak penghasilan tangguhan	**(36.536.436)**	**(3.011.719)**	***Deferred income tax expense***

11. PERPAJAKAN (lanjutan) / *11. TAXATION (continued)*

Pajak Tangguhan (lanjutan) / ***Deferred Taxes (continued)***

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	2021	2020	
Aset Pajak Tangguhan			***Deferred Tax Assets***
Penyisihan atas penurunan nilai pasar persediaan	-	15.024	*Provision for decline in market value of inventories*
Aset biologis	(10.755.932)	(6.926.099)	*Biological assets*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma dan lain-lain	849.040	-	*Allowance for impairment of plasma and other receivables*
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	189.032	174.565	*Right-of-use assets and lease liabilities*
Aset tetap	(30.589.594)	(29.538.003)	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan kerja	13.991.020	18.494.037	*Employee benefits liability*
Selisih nilai wajar utang usaha jangka panjang	(377.697)	(1.186.987)	*Difference in fair value long-term payables*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	77.153.159	73.891.650	*Tax losses carryforward*
Sub-total	50.459.028	54.924.187	*Sub-total*
Transaksi antar perusahaan	704.530	655.688	*Intercompany transactions*
Total	**51.163.558**	**55.579.875**	***Total***

Liabilitas Pajak Tangguhan			***Deferred Tax Liabilities***
Penyisihan atas penurunan nilai pasar persediaan	15.024	-	*Provision for decline in market value of inventories*
Aset biologis	(53.072.343)	(18.731.484)	*Biological assets*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma dan lain-lain	1.395.140	-	*Allowance for impairment of plasma and other receivables*
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	628.773	420.244	*Right-of-use assets and lease liabilities*
Aset tetap	(103.380.047)	(99.730.265)	*Fixed assets*
Amortisasi biaya provisi utang bank	9.360	-	*Amortization of bank loan provision*
Liabilitas imbalan kerja	38.539.752	44.391.168	*Employee benefits liability*
Selisih nilai wajar utang usaha jangka panjang	(285.273)	(2.376.831)	*Difference in fair value long-term payables*
Pendapatan bunga	(1.559.693)	(998.326)	*Interest income*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	8.173.024	9.768.099	*Tax losses carryforward*
Total	**(109.536.283)**	**(67.257.395)**	***Total***

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, rugi fiskal dapat dikompensasikan terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang sampai dengan maksimum 5 (lima) tahun dari saat terjadinya rugi fiskal

Administrasi

Kelompok Usaha menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri (*self assessment*). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Tagihan Pajak dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Rincian tagihan pajak dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak adalah sebagai berikut:

11. TAXATION (continued)

Deferred Tax (continued)

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

Under the existing tax regulations, tax loss carryforward can be compensated against future taxable income up to maximum period of 5 (five) years from the date the tax loss is incurred.

Administration

The Group submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which became effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

Claims for Tax Refund and Tax Assessment under Appeal

Details of claims for tax refund and tax assessments under appeals are as follows:

	2021	2020	
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Tahun 2021	1.925.990	-	*Fiscal Year 2021*
Tahun 2020	1.123.837	1.123.837	*Fiscal Year 2020*
Tahun 2019	-	2.804.638	*Fiscal Year 2019*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Tahun 2020	81.820	-	*Fiscal Year 2020*
Tahun 2019	12.766.397	12.782.982	*Fiscal Year 2019*
Tahun 2018	1.751.439	1.751.439	*Fiscal Year 2018*
Tahun 2016	-	7.817.189	*Fiscal Year 2016*
Tahun 2015	6.546.491	34.437.973	*Fiscal Year 2015*
Tahun 2014	168.679	5.467.889	*Fiscal Year 2014*
Tahun 2012	10.061.928	10.061.928	*Fiscal Year 2012*
Pajak pertambahan nilai			*Value added taxes*
Tahun 2021	459.405	-	*Fiscal Year 2021*
Tahun 2020	1.494.933	9.233.625	*Fiscal Year 2020*
Tahun 2019	-	980.712	*Fiscal Year 2019*
Tahun 2016	1.436.061	2.636.327	*Fiscal Year 2016*
Tahun 2015	-	2.320.517	*Fiscal Year 2015*
Tagihan pokok, bunga dan denda pajak	441.163	3.741.314	*Claim for tax principal, interest and penalty*
Total	**38.258.143**	**95.160.370**	***Total***

11. PERPAJAKAN (lanjutan) / *11. TAXATION (continued)*

Hasil Pemeriksaan Pajak / *Tax Assessment Results*

	Tahun pajak/ Masa pajak/ *Fiscal year/ Fiscal period*	Jumlah tagihan pajak dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak/*Amount of claims for tax refund and tax assessments under appeal*	Jumlah lebih bayar (kurang bayar) menurut Kantor Pajak/ *Amount overpayment (underpayment) based on Tax Authority*	Status pajak/ *Tax status*
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ *Year Ended December 31, 2021*				
Perusahaan/*The Company*				
Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Taxes Article 29*	2021	1.925.990	-	Belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak/ *Has not been audited by Tax Authority*
Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Taxes Article 29*	2020	1.123.837	-	Belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak/ *Has not been audited by Tax Authority*
CAP				
PPN/*VAT*	Desember 2020/ *December 2020*	1.494.933	-	Belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak/ *Has not been audited by Tax Authority*
GSA				
Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Taxes Article 29*	2019	31.833	-	Belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak/ *Has not been audited by Tax Authority*
IEK				
PPN/*VAT*	Agustus 2021/ *August 2021*	459.404	-	Belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak/ *Has not been audited by Tax Authority*
Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Taxes Article 29*	2019	1.561.802	-	Belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak/ *Has not been audited by Tax Authority*
Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Taxes Article 29*	2015	3.496.312	(7.300.890)	Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding/ *Tax Court has not Issued any decision on the appeal*
Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Taxes Article 21*	2015	277.503	(277.503)	Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding/ *Tax Court has not Issued any decision on the appeal*
Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Taxes Article 23*	2015	163.659	(163.659)	Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding/ *Tax Court has not Issued any decision on the appeal*
MJA				
Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Taxes Article 29*	2019	106.623	-	Belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak/ *Has not been audited by Tax Authority*

11. PERPAJAKAN (lanjutan) / *11. TAXATION (continued)*

Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan) / *Tax Assessment Results (continued)*

	Tahun pajak/ Masa pajak/ *Fiscal year/ Fiscal period*	Jumlah tagihan pajak dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak/*Amount of claims for tax refund and tax assessments under appeal*	Jumlah lebih bayar (kurang bayar) menurut Kantor Pajak/ *Amount of overpayment (underpayment) based on Tax Authority*	Status pajak/ *Tax status*
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ ***Year Ended December 31, 2021***				
SPN				
Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Taxes Article 29*	2019	1.380.003	-	Belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak/ *Has not been audited by Tax Authority*
Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Taxes Article 29*	2018	1.751.439	-	Belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak/ *Has not been audited by Tax Authority*
Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Taxes Article 29*	2015	3.050.179	(4.655.731)	Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding/ *Tax Court has not Issued any decision on the appeal*
Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Taxes Article 29*	2014	-	(1.801.708)	Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding/ *Tax Court has not Issued any decision on the appeal*
TPS				
Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Taxes Article 29*	2019	625.077	-	Belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak/ *Has not been audited by Tax Authority*
PPN/*VAT*	Maret dan Juni 2016/ *March and June 2016*	1.436.061	1.436.061	Menunggu pengembalian/ *Waiting for refund*
TBP				
Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Taxes Article 29*	2020	81.820	-	Belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak/ *Has not been audited by Tax Authority*
Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Taxes Article 29*	2019	9.061.059	-	Belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak/ *Has not been audited by Tax Authority*
Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Taxes Article 29*	2012	10.061.928	10.061.928	Menunggu pengembalian/ *Waiting for refund*
TLN				
Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Taxes Article 29*	2014	168.679	(46.531.113)	Menunggu putusan banding dari Pengadilan Pajak/ *Waiting for the decision on the appeal from Tax Court*

12. UTANG BANK / *12. BANK LOANS*

Rincian utang bank adalah sebagai berikut: / *The details of bank loans are as follows:*

	2021	2020	
Rupiah			*Rupiah*
Bank Mandiri	1.946.978.270	-	*Bank Mandiri*
BNI	-	2.507.915.763	*BNI*
Dikurangi biaya tangguhan atas utang bank	(5.656.425)	(14.434.308)	*Less deferred charges on bank loan*
Total utang bank	**1.941.321.845**	**2.493.481.455**	***Total bank loans***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	586.875.000	609.337.500	*Less current maturities*
Total utang bank, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**1.354.446.845**	**1.884.143.955**	***Total bank loans, net of current maturities***

Fasilitas Kredit / *Credit Facilities*

Bank Mandiri / *Bank Mandiri*

Pada 29 Juli 2021, Kelompok Usaha memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi untuk Entitas Anak Perusahaan dengan batas maksimum pinjaman gabungan sebesar Rp1.937.586.000, dirinci menjadi Fasilitas Kredit Investasi Tranche 1 sebesar Rp1.666.898.270 dan Fasilitas Kredit Investasi Tranche 2 sebesar Rp270.687.730. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman yang ada untuk pengembangan kebun kelapa sawit. Pinjaman tersebut dilunasi dengan angsuran kuartalan sampai dengan bulan Juni 2025. Sampai dengan 31 Desember 2021, Kelompok Usaha sudah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp1.666.898.270 dari fasilitas tersebut.
- Fasilitas Term Loan 1 untuk Perusahaan dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp900.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk akuisisi kebun kelapa sawit dan *capital expenditure* lainnya. Fasilitas ini berlaku selama 108 bulan sejak Juli 2021 sampai dengan Juli 2030, termasuk masa penarikan selama 36 bulan dan jangka waktu angsuran maksimal 72 bulan. Sampai dengan 31 Desember 2021, fasilitas pinjaman ini belum digunakan namun masih tersedia.
- Fasilitas Term Loan 2 untuk Perusahaan dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp420.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk pemberian talangan pembiayaan perkebunan plasma. Fasilitas ini berlaku selama 6 bulan sejak Juli 2021 sampai dengan Januari 2022. Pada tahun 2021, Perusahaan sudah menarik dan melakukan pelunasan atas seluruh pinjaman tersebut.

On July 29, 2021, the Group obtained several loan facilities from Bank Mandiri with details as follows:

- *Investment Credit Facilities for the Company's Subsidiaries with a combined maximum credit limit of Rp1,937,586,000, detailed as Investment Credit Facility Tranche 1 amounting to Rp1,666,898,270 and Investment Credit Facility Tranche 2 amounting to Rp270,687,730. The facilities are used to refinance existing loans used for oil palm plantations development. These loans are being repaid through quarterly installment up to June 2025. Up to December 31, 2021, the Group has withdrawn Rp1,666,898,270 from these facilities.*
- *Term Loan 1 Facility for the Company with maximum credit limit amounting to Rp900,000,000. This facility is used for acquisition of oil palm plantations and other capital expenditures. This facility is valid for 108 months starting July 2021 to July 2030, including withdrawal period of 36 months and the maximum installment period of 72 months. Up to December 31, 2021, this loan facility has not yet been utilized but is still available.*
- *Term Loan 2 Facility for the Company with maximum credit limit amounting to Rp420,000,000. This facility is used to grant financial support to plasma plantations. This facility is valid for 6 months starting July 2021 to January 2022. In 2021, the Company has withdrawn and fully repaid this loan.*

12. UTANG BANK (lanjutan)

Fasilitas Kredit (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Pada 29 Juli 2021, Kelompok Usaha memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

- Fasilitas Term Loan 3 untuk Perusahaan dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp700.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk *capital expenditure* dan pelunasan fasilitas kredit BNI. Fasilitas ini dilunasi dengan angsuran kuartalan sampai dengan tahun 2025. Sampai dengan 31 Desember 2021, Perusahaan sudah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp585.930.000 dari fasilitas tersebut.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan dan sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri. Pada tahun 2021, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 7,25%.

Pada tahun 2021, Kelompok Usaha telah melakukan pembayaran pinjaman kepada Bank Mandiri sebesar Rp725.850.000 (2020: nihil).

Jaminan

Fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri di atas dijamin dengan aset tetap tertentu dari TPS, TBPP, TLN, SPN, IEK, MJA, CAP dan GSA, *Letter of Undertaking* dari PT Teladan Resources, *Corporate Guarantee* Perusahaan dan jaminan pribadi dari pihak berelasi tertentu.

Perjanjian pinjaman ini juga mencakup klausul mengenai *cross collateral* dan *cross default* antara fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri yang diperoleh Perusahaan, TPS, TBPP, TLN, SPN, IEK, MJA, CAP dan GSA.

Pembatasan

Perjanjian pinjaman dengan Bank Mandiri juga menyatakan pembatasan tertentu yaitu, antara lain, Kelompok Usaha diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan transaksi-transaksi tertentu, seperti, antara lain, perubahan anggaran dasar, merger, atau akuisisi.

Kelompok Usaha juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu untuk laporan keuangan konsolidasian tahunan Kelompok Usaha.

12. BANK LOANS (continued)

Credit Facility (continued)

Bank Mandiri (continued)

On July 29, 2021, the Group obtained several loan facilities from Bank Mandiri with details as follows: (continued)

- *Term Loan 3 Facility for the Company with maximum credit limit amounting to Rp700,000,000. This facility is used for capital expenditures and refinancing credit facilities from BNI. This facility is being repaid through quarterly installment up to 2025. Up to December 31, 2021, the Company has withdrawn Rp585,930,000 from this facility.*

These loans bear interest at annual rates which are amendable at any time based on applicable rules in Bank Mandiri. In 2021, these facilities were subject to interest at an annual rate of 7.25%.

In 2021, the Group has made a payment of the loan to Bank Mandiri amounting to Rp725,850,000 (2020: nil).

Collateral

The above loan facilities from Bank Mandiri are secured by certain fixed assets of TPS, TBPP, TLN, SPN, IEK, MJA, CAP and GSA, Letter of Undertaking of PT Teladan Resoures, Corporate Guarantee of the Company and personal guarantees from certain related parties.

The loan agreements also contain clauses concerning cross collateral and cross default between the loan facilities obtained from Bank Mandiri by the Company, TPS, TBPP, TLN, SPN, IEK, MJA, CAP and GSA.

Covenants

The loan agreements with Bank Mandiri provide for certain restrictions such as, among others, requirement for the Group to obtain prior written approval from the bank in relation with certain transactions such as, among others, changes in its articles of association, merger or acquisition.

The Group is also required to maintain certain financial ratios in its annual consolidated financial statements.

12. UTANG BANK (lanjutan)

Fasilitas Kredit (lanjutan)

BNI

Pada tahun 2016, Kelompok Usaha mendapatkan fasilitas Kredit Investasi dari BNI dengan batas maksimum pinjaman gabungan sebesar Rp4.120.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut digunakan untuk pembiayaan kembali fasilitas kredit sehubungan dengan pengembangan kebun kelapa sawit. Pinjaman ini awalnya dijadwalkan untuk dilunasi dengan angsuran kuartalan sampai dengan tahun 2025.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan dan sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di BNI. Pembayaran bunga ini terutang setiap kuartal. Pada tahun 2021, fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 9,70% (2020: antara 9,70% sampai dengan 10,00%).

Pada tahun 2021, Kelompok Usaha telah melakukan pembayaran pinjaman kepada BNI sebesar Rp2.507.915.763 (2020: Rp522.312.500). Kelompok Usaha telah melunasi seluruh pinjaman dari BNI pada tanggal 13 Agustus 2021.

Jaminan

Fasilitas pinjaman dari BNI di atas dijamin dengan aset milik Kelompok Usaha, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak seperti aset tetap tertentu, piutang, dan persediaan milik Perusahaan, TPS, TBPP, TLN, SPN, IEK, MJA, CAP dan GSA, *Letter of Undertaking* dari PT Teladan Resources dan jaminan pribadi dari pihak berelasi tertentu.

Perjanjian pinjaman ini juga mencakup klausul mengenai *cross collateral* dan *cross default* antara fasilitas pinjaman dari BNI yang diperoleh Perusahaan, TPS, TBPP, IEK, SPN, TLN, MJA, CAP dan GSA.

Pembatasan

Perjanjian pinjaman dengan BNI juga menyatakan pembatasan dan persyaratan tertentu, yaitu, antara lain, Kelompok Usaha diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan transaksi-transaksi tertentu seperti, antara lain, perubahan anggaran dasar, merger atau akuisisi dan mempertahankan rasio keuangan tertentu untuk laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

12. BANK LOANS (continued)

Credit Facility (continued)

BNI

In 2016, the Group obtained Investment Credit facilities from BNI with a combined maximum credit limit of Rp4,120,000,000. The loan facilities are used to refinance the Group's credit facilities in relation to the development of oil palm plantations. These loans were initially to be repaid through quarterly installment up to 2025.

These loans bore interest at annual rates which are amendable at any time based on applicable rules in BNI. Interests are payable on a quarterly basis. In 2021, the loan facility was subject to interest at rate of 9.70% (2020: ranging from 9.70% to 10.00%).

In 2021, the Group has made a payment of the loan to BNI amounting to Rp2,507,915,763 (2020: Rp522,312,500).The Group has fully repaid the loans from BNI on August 13, 2021.

Collateral

The above loan facilities from BNI are secured by the Group's assets, whether moveable or immovable, such as certain fixed assets, receivables, and inventories of the Company, TPS, TBPP, TLN, SPN, IEK, MJA, CAP and GSA, Letter of Undertaking of PT Teladan Resources and personal guarantees from certain related parties.

The loan agreements also contain clauses concerning cross collateral and cross default between the loan facilities obtained from BNI by the Company, TPS, TBPP, IEK, SPN, TLN, MJA, CAP and GSA.

Covenants

The loan agreements with BNI provide for certain restrictions and covenants such as, among others, requirement for the Group to obtain prior written approval from the bank in relation with certain transactions, such as, among others, changes in its articles of association, merger or acquisition and maintenance of certain financial ratios in its consolidated financial statements.

12. UTANG BANK (lanjutan)

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

12. BANK LOANS (continued)

Compliance to Loan Covenants

The Group has complied with all covenants relating to the above loans as of December 31, 2021 and 2020.

13. IMBALAN KERJA

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek seluruhnya merupakan tunjangan karyawan yang masih harus dibayar.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Kelompok Usaha mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Cadangan imbalan kerja untuk tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diestimasi oleh KKA Azwir Arifin dan Rekan (sebelumnya bernama PT Quattro Asia Consulting), aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tanggal 1 Maret 2022 dan 22 Maret 2021.

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaria tersebut, antara lain, adalah sebagai berikut:

13. EMPLOYEE BENEFITS

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits liability represents accruals for employee allowances.

Long-term Employee Benefits Liability

The Group provides provisions in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under applicable regulation. The said provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

The provision for employee benefits as of December 31, 2021 and 2020 were estimated by KKA Azwir Arifin dan Rekan (previously named as PT Quattro Asia Consulting), an independent actuary, based on its reports dated March 1, 2022 and March 22, 2021, respectively.

The key assumptions used for the said actuarial calculations, among others, are as follows:

	2021	2020	
Tingkat diskonto per tahun	3,40%-7,55%	3,64%-7,83%	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%-10,00%	8,00%-10,00%	*Salary increment rate per annum*
Usia pensiun normal	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Normal retirement age*
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI'19)/ *Indonesian Mortality Table 2019 (TMI'19)*	Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI'19)/ *Indonesian Mortality Table 2019 (TMI'19)*	*Mortality rate*
Usia pensiun normal	56 tahun/*56 years*		*Normal retirement age*
Tingkat perputaran	10,00% untuk karyawan di bawah usia 30 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 56 tahun/ *10,00% for employees before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 56 years*		*Turnover rate*
Tingkat kecacatan	10,00% dari tingkat mortalitas/ *10,00% from mortality rate*		*Disability rate*

13. IMBALAN KERJA (lanjutan) / *13. EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Mutasi atas liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Employee benefits liability movements are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	304.140.814	230.553.210	*Balance at beginning of year*
Peyisihan pada tahun berjalan			*Provision during current year*
Beban jasa kini	24.977.807	42.331.094	*Current service cost*
Beban bunga	18.374.689	18.855.615	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(47.985.120)	-	*Past service cost*
Pembayaran imbalan kerja	(14.555.730)	(9.858.370)	*Benefits paid*
Kerugian aktuarial yang timbul dari:			*Actuarial loss resulting from:*
Perubahan asumsi keuangan	(5.717.719)	20.471.708	*Changes in financial assumptions*
Perubahan demografis	-	254.689	*Changes in demographic assumptions*
Penyesuaian pengalaman	(40.458.501)	1.532.868	*Experience adjustments*
Saldo akhir tahun	**238.776.240**	**304.140.814**	***Balance at end of year***

Analisa Sensitivitas untuk Asumsi Aktuarial

Sensitivity Analysis for Actuarial Assumptions

Pada tanggal 31 Desember 2021, analisa sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

On December 31, 2021, sensitivity analysis for actuarial assumptions are as follows:

	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		Kenaikan gaji tahunan/ *Annual salary increases*		
	Basis poin/ *Basis points*	Pengaruh atas liabilitas imbalan kerja/ *Effect on employee benefits liability*	Basis poin/ *Basis points*	Pengaruh atas liabilitas imbalan kerja/ *Effect on employee benefits liability*	
Kenaikan	100	(23.922.269)	100	27.099.605	*Increase*
Penurunan	100	28.128.490	100	(23.549.819)	*Decrease*

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the employee benefits liability in future years:

	2021	2020	
Dalam 12 bulan mendatang	8.091.179	17.594.872	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 5 tahun	8.463.844	5.449.688	*Between 1 and 5 years*
Antara 5 sampai 10 tahun	43.544.113	47.803.703	*Between 5 and 10 years*
Di atas 10 tahun	6.023.032.094	8.097.484.794	*Beyond 10 years*
Total	**6.083.131.230**	**8.168.333.057**	***Total***

13. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 adalah antara 18,21 tahun sampai dengan 21,23 tahun (2020: 18,77 tahun sampai dengan 21,27 tahun).

13. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The average duration of the employee benefits liability at December 31, 2021 was ranging from 18.21 years to 21.23 years (2020: 18.77 years to 21.27 years).

14. EKUITAS

14. EQUITY

Modal Saham

Share Capital

Pada tanggal 31 Desember 2021, rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the details of the Company's shareholders and their respective share ownership are as follows:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT Teladan Resources	8.205.681.000	66,02%	820.568.100	*PT Teladan Resources*
Tn. Ahmad Gunung	2.100.563.000	16,90%	210.056.300	*Mr. Ahmad Gunung*
Tn. Wishnu Wardhana	2.100.563.000	16,90%	210.056.300	*Mr. Wishnu Wardhana*
Tn. Wiwoho Basuki Tjokronegoro	21.862.000	0,18%	2.186.200	*Mr. Wiwoho Basuki Tjokronegoro*
Total	**12.428.669.000**	**100,00%**	**1.242.866.900**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2020, rincian pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020, the details of shareholders and their respective share ownership are as follows:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT Teladan Resources	356.949	66,02%	35.694.900	*PT Teladan Resources*
Tn. Ahmad Gunung	91.375	16,90%	9.137.500	*Mr. Ahmad Gunung*
Tn. Wishnu Wardhana	91.375	16,90%	9.137.500	*Mr. Wishnu Wardhana*
Tn. Wiwoho Basuki Tjokronegoro	951	0,18%	95.100	*Mr. Wiwoho Basuki Tjokronegoro*
Total	**540.650**	**100,00%**	**54.065.000**	***Total***

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 134 tanggal 25 Mei 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar dari sebesar Rp150.000.000 menjadi sebesar Rp1.500.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp54.065.000 menjadi Rp1.242.866.900 dengan cara kapitalisasi tambahan modal disetor menjadi saham sebesar Rp1.188.801.900 (11.888.019 saham) yang diambil secara proporsional oleh para pemegang saham.

Based on Notarial Deed No. 134 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated May 25, 2021, the shareholders of the Company approved the increase in the authorized capital from Rp150,000,000 to Rp1,500,000,000 and the increase in the issued and fully paid share capital of the Company from Rp54,065,000 to Rp1,242,866,900 by capitalizing additional paid-in capital to shares amounting to Rp1,188,801,900 (11,888,019 shares) which are proportionally taken by the shareholders.

14. EKUITAS (lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 27 Mei 2021 melalui Surat No. AHU-0030821.AH.01.02.TAHUN 2021. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 27 Mei 2021 melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0333159.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 211 tanggal 23 November 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar dari sebesar Rp1.500.000.000 menjadi sebesar Rp4.900.000.000 dan pemecahan nilai nominal saham dari Rp100.000 per saham (nilai penuh) menjadi Rp100 per saham (nilai penuh).

Keputusan pemegang saham ini telah disetujui dan dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 26 November 2021 melalui Surat No. AHU-0067695.AH.01.02.Tahun 2021.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman dari pemegang saham sepanjang tidak bertentangan dengan persyaratan-persyaratan dari utang bank.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan rasio modal kerja, struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Selain itu, Kelompok Usaha juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 2007 untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham.

14. EQUITY (continued)

Share Capital (continued)

The increase in the authorized capital of the Company was approved by the Ministry of Law and Human Rights in Letter No. AHU-0030821.AH.01.02.TAHUN 2021 dated May 27, 2021. The increase in the issued and fully paid share capital of the Company was received and registered by the Ministry of Law and Human Rights in Letter No. AHU-AH.01.03-0333159 dated May 27, 2021.

Based on Notarial Deed No. 211 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated November 23, 2021, the shareholders of the Company approved the increase in the authorized capital from Rp1,500,000,000 to Rp4,900,000,000 and the stock split par value of shares from Rp100,000 per share (full amount) to Rp100 per share (full amount).

The increase in the issued and fully paid share capital of the Company was received and registered by the Ministry of Law and Human Rights in Letter No. AHU-0067695.AH.01.02.Year 2021.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group can seek funding through loans from shareholders as long as it does not conflict with bank loan's covenants.

No changes was made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2021 and 2020.

The Group's policy is to maintain a working capital ratio and a healthy capital structure in order to secure access for financing at a reasonable cost.

In addition, the Group is also required by the Limited Liability Company Law Year 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual General Shareholders Meeting.

14. EKUITAS (lanjutan)

Uang muka setoran modal

Berdasarkan keputusan pemegang saham Perusahaan tanggal 22 Desember 2020, TR meningkatkan setoran modal pada Perusahaan sebesar Rp250.000.000. Pada tanggal 29 Desember 2020, Perusahaan telah menerima dan mencatat setoran modal tersebut pada akun "Uang Muka Setoran Modal" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 25 April 2021, Perusahaan telah mengebalikan uang muka setoran modal tersebut kepada TR.

Cadangan umum

Dalam keputusan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 25 Juni 2021, para pemegang saham memutuskan untuk menyisihkan Rp10.000 dari laba tahun 2020 sebagai tambahan cadangan umum sesuai dengan ketentuan Pasal 61 dari Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Tambahan modal disetor

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

14. EQUITY (continued)

Advances for future share subscription

Based on the decision of the shareholders of the Company dated 22 December 2020, TR increased its share capital in the Company amounting to Rp250,000,000. On December 29, 2020, the Company has received and recorded the said share capital as "Advances for Future Share Subscription" account in the consolidated statement of financial position. On April 25, 2021, the Company has returned the said advances for future share subscription to TR.

Appropriated for general reserve

Based on the decision of the shareholders of the Company dated June 25, 2021, the shareholders approved additional appropriation of Rp10,000 from 2020 profit for general reserve in accordance with Article 61 Law No.40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.

Additional paid-in capital

This account represents the excess of cash received from the issuance of stock over the total nominal value of the shares and differences arising from restructuring transactions among entities under common control.

The details of this account are as follows:

	2021	2020	
Selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham	1.188.801.900	1.188.801.900	*Excess of cash received from total issuance of stock over the total nominal value of the shares*
Kapitalisasi tambahan modal disetor menjadi saham	(1.188.801.900)	-	*Capitalization of additional paid-in capital to shares*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(84.058.633)	(71.204.062)	*Differences arising from restructuring transactions amog entities under common control*
Total	**(84.058.633)**	**1.117.597.838**	***Total***

14. EKUITAS (lanjutan)

Tambahan modal disetor (lanjutan)

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

14. EQUITY (continued)

Additional paid-in capital (continued)

The differences arising from restructuring transactions among entities under common control are as follows:

Deskripsi/ *Description*	Tanggal Efektif Transaksi/ *Effective Date of Transaction*	Total Imbalan/ *Total Consideration*	Bagian atas Nilai tercatat Aset yang Diakuisisi/ *Share in the Carrying Amount of the Acquired Assets*	Selisih Nilai Transaksi/ *Difference in the Value of Transactions*
Transaksi pembelian saham SPN dari TR/ *Purchase of shares of SPN from TR*	6 Desember 2007/ *December 6, 2007*	(412.500)	(8.235.278)	(8.647.778)
Transaksi pembelian saham IEK dari TR/ *Purchase of shares of IEK from TR*	6 Desember 2007/ *December 6, 2007*	(756.800)	(9.488.720)	(10.245.520)
Transaksi pembelian saham TLN dari TR/ *Purchase of shares of TLN from TR*	6 Desember 2007/ *December 6, 2007*	(3.630.000)	(20.929.016)	(24.559.016)
Transaksi pembelian saham TBPP dari TR/ *Purchase of shares of TBPP from TR*	6 Desember 2007/ *December 6, 2007*	(5.280.000)	(15.116.879)	(20.396.879)
Transaksi pembelian saham GSA dari TR/ *Purchase of shares of GSA from TR*	6 Desember 2007/ *December 6, 2007*	(207.000)	(263.617)	(470.617)
Transaksi pembelian saham TPS dari TR/ *Purchase of shares of TPS from TR*	6 Desember 2007/ *December 6, 2007*	(440.000)	(6.235.593)	(6.675.593)
Transaksi pembelian saham DL dari PT Teladan Utama/ *Purchase of shares of DL from PT Teladan Utama*	21 Oktober 2015/ *October 21, 2015*	(1.500.000)	1.291.341	(208.659)
Transaksi penjualan saham TPP kepada SGA/ *Sales of shares of TPP to SGA*	17 Mei 2021/ *May 17, 2021*	13	12.883.688	(12.883.675)
Transaksi penjualan saham TWS kepada SGA/ *Sales of shares of TWS to SGA*	17 Mei 2021/ *May 17, 2021*	500.000	495.509	4.491
Transaksi penjualan saham TLPS kepada SGA/ *Sales of shares of TLPS to SGA*	17 Mei 2021/ *May 17, 2021*	500.000	495.509	4.491
Transaksi penjualan saham LPSA kepada SGA/ *Sales of shares of LPSA to SGA*	17 Mei 2021/ *May 17, 2021*	500.000	495.509	4.491
Transaksi penjualan saham SMS kepada SGA/ *Sales of shares of SMS to SGA*	17 Mei 2021/ *May 17, 2021*	500.000	495.509	4.491
Transaksi penjualan saham TSA kepada SGA/ *Sales of shares of TSA to SGA*	17 Mei 2021/ *May 17, 2021*	500.000	488.860	11.140
Total/*Total*				**(84.058.633)**

15. LIABILITAS KONTRAK

Liabilitas kontrak merupakan imbalan kontrak atas produk minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit yang diterima dari pelanggan.

15. CONTRACT LIABILITIES

Contract liabilities consist of considerations for crude palm oil and palm kernel products paid by the customers.

16. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN / *16. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS*

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of revenue from contracts with customers are as follows:

	2021	2020	
Pihak ketiga			***Third parties***
Minyak kelapa sawit	2.686.189.621	2.516.314.844	*Crude palm oil*
Inti kelapa sawit	246.755.289	191.381.989	*Palm kernels*
Lain-lain	1.757.391	1.687.843	*Others*
Pihak berelasi (Catatan 20)			***Related parties (Note 20)***
Inti kelapa sawit	3.678.852	26.067	*Palm kernels*
Minyak kelapa sawit	-	3.429.572	*Crude palm oil*
Pendapatan titip olah	-	2.869.218	*Processing services*
Total	**2.938.381.153**	**2.715.709.533**	***Total***

Penjualan dengan satu pelanggan tunggal yang jumlah penjualan kumulatifnya melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Sales transaction with any single customer with a cumulative sales amount exceeding 10% of the total consolidated revenue are as follows:

	Total/*Total*		Persentase terhadap jumlah penjualan/ *Percentage of total sales*		
	2021	2020	2021	2020	
Pihak ketiga					***Third parties***
PT Wilmar Nabati Indonesia	1.090.752.368	981.726.026	37,12%	36,15%	*PT Wilmar Nabati Indonesia*
PT Green Global Utama	507.195.715	137.282.394	17,26%	5,06%	*PT Green Global Utama*
PT Karyanusa Ekadaya	486.759.280	340.872.457	16,57%	12,55%	*PT Karyanusa Ekadaya*
PT Energi Unggul Persada	370.410.485	36.791.259	12,61%	1,35%	*PT Energi Unggul Persada*
PT Letawa	59.250.582	326.078.433	2,02%	12,01%	*PT Letawa*
PT Graha Agro Nusantara	-	322.402.929	-	11,87%	*PT Graha Agro Nusantara*
Total	**2.514.368.430**	**2.145.153.498**	**85,58%**	**78,99%**	***Total***

Kewajiban pelaksanaan pada Kelompok Usaha, yang mencakup produk-produk di atas, dipenuhi pada saat pengiriman dari lokasi Kelompok Usaha atau pada penyerahan barang di lokasi pelanggan sesuai persyaratan dalam kontrak.

The performance obligations of the Group, which cover the products mentioned above, are satisfied upon shipment from the Group's location or upon delivery of the goods at the customer's location as agreed in the contracts.

17. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *17. COST OF REVENUE*

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenue are as follows:

	2021	2020	
Biaya produksi langsung			*Direct production costs*
Pembelian tandan buah segar	567.317.110	415.025.522	*Purchases of fresh fruit bunches*
Panen dan pengumpulan	410.872.158	386.719.339	*Harvesting and collecting*
Pemupukan dan biaya pemeliharaan lainnya atas tanaman produktif telah menghasilkan	374.609.295	404.614.749	*Manuring and other maintenance costs of mature bearer plants*
Biaya pengolahan	65.461.528	58.973.987	*Processing costs*
Perbaikan dan pemeliharaan	40.263.890	37.650.725	*Repairs and maintenance*
Total biaya produksi langsung	1.458.523.981	1.302.984.322	*Total direct production costs*
Biaya produksi tidak langsung			*Indirect production costs*
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 8 dan 10)	316.204.785	317.266.985	*Depreciation and amortization (Note 8 and 10)*
Gaji, upah dan imbalan kerja	86.521.747	149.115.030	*Salaries, wages and employee benefits*
Administrasi kantor	42.621.196	43.173.983	*Office administration*
Perbaikan dan pemeliharaan	40.861.454	41.103.420	*Repairs and maintenance*
Lain-lain	41.348.689	39.990.608	*Others*
Sub-total	527.557.871	590.650.026	*Sub-total*
Total biaya yang dikapitalisasi ke tanaman produktif belum menghasilkan (Catatan 8)	(1.774.421)	(4.703.668)	*Amount capitalized to immature bearer plants (Note 8)*
Total biaya produksi tidak langsung	525.783.450	585.946.358	*Total indirect production costs*
Total biaya produksi	1.984.307.431	1.888.930.680	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventories*
Awal tahun	45.113.045	105.938.587	*At beginning of year*
Pembelian	-	140.726	*Purchase*
Akhir tahun (Catatan 5)	(267.240.636)	(45.113.045)	*At end of year (Note 5)*
Total	**1.762.179.840**	**1.949.896.948**	***Total***

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak ada transaksi dari satu pemasok dengan jumlah transaksi kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

In 2021 and 2020, there were no transaction made with any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the consolidated revenue.

18. BEBAN DAN PENGHASILAN OPERASI / *18. OPERATING EXPENSES AND INCOME*

Beban penjualan dan distribusi terutama terdiri dari beban pengangkutan dan jasa muat.

Selling and distribution expenses mostly consist of freight and loading expenses.

18. BEBAN DAN PENGHASILAN OPERASI (lanjutan) / *18. OPERATING EXPENSES AND INCOME (continued)*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut: / *The details of general and administrative expenses are as follows:*

	2021	2020	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	95.421.759	108.980.244	*Salaries and employee benefits*
Jasa tenaga ahli	23.956.550	3.405.000	*Professional fees*
Administrasi kantor	11.706.936	10.359.761	*Office administration*
Penyusutan (Catatan 8 dan 10)	9.100.466	7.226.808	*Depreciation (Note 8 and 10)*
Lain-lain	23.937.153	25.595.896	*Others*
Total	**164.122.864**	**155.567.709**	***Total***

Rincian penghasilan operasi lain adalah sebagai berikut: / *The details of other operating income are as follows:*

	2021	2020	
Pendapatan sewa kendaraan	13.335.012	9.371.012	*Rental income from vehicles*
Biaya manajemen plasma	6.916.270	6.176.274	*Plasma management fee*
Kompensasi biaya pengembangan tanaman perkebunan (Catatan 22)	-	49.815.000	*Compensation of plantation development cost (Note 22)*
Penyesuaian nilai wajar atas utang usaha jangka panjang	-	16.201.392	*Fair value adjustment of long-term trade payables*
Keuntungan atas pembatalan PPJB bangunan (Catatan 8)	-	13.483.005	*Gain on PPJB cancellation of building (Note 8)*
Pengembalian program iuran pasti	-	8.395.332	*Refund from defined contribution program*
Lain-lain	4.052.878	4.780.295	*Others*
Total	**24.304.160**	**108.222.310**	***Total***

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut: / *The details of other operating expenses are as follows:*

	2021	2020	
Beban pajak	14.493.704	11.855.144	*Tax expenses*
Penyesuaian nilai wajar atas utang usaha jangka panjang	13.185.670	-	*Fair value adjustment of long-term trade payables*
Penyisihan KKE piutang plasma	10.200.817	-	*Allowance for ECL of plasma receivables*
Denda pelunasan dipercepat	5.010.000	-	*Early repayment penalty*
Penghapusan uang muka perolehan aset tetap	4.682.795	-	*Write-off of advances for fixed asset acquisitions*
Penghapusan tanaman produktif telah menghasilkan (Catatan 8)	-	3.327.444	*Write-off of mature bearer plants (Note 8)*
Lain-lain	3.774.222	3.649.091	*Others*
Total	**51.347.208**	**18.831.679**	***Total***

19. PENGHASILAN KEUANGAN DAN BEBAN KEUANGAN / *19. FINANCE INCOME AND FINANCE EXPENSES*

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut: / *The details of finance income are as follows:*

	2021	2020	
Penghasilan bunga:			*Interest income:*
Piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 20)	11.250.292	6.155.382	*Other receivables - related parties (Note 20)*
Piutang plasma	5.453.941	-	*Plasma receivables*
Jasa giro dan deposito berjangka	4.379.550	3.704.886	*Cash in banks and time deposits*
Lain-lain	368	727	*Others*
Total	**21.084.151**	**9.860.995**	***Total***

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut: / *The details of finance expenses are as follows:*

	2021	2020	
Beban bunga:			*Interest expenses:*
Pinjaman bank	204.252.810	245.823.829	*Bank loans*
Liabilitas sewa (Catatan 10)	6.105.524	1.980.186	*Lease liabilities (Note 10)*
Denda pelunasan dipercepat	54.983.228	-	*Early repayment penalty*
Amortisasi biaya tangguhan atas utang bank	15.996.848	5.816.603	*Amortization of deferred charges on bank loans*
Lain-lain	2.926.690	543.179	*Others*
Total	**284.265.100**	**254.163.797**	***Total***

20. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *20. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES*

Tabel berikut menyajikan transaksi dengan pihak berelasi, serta saldo dengan pihak berelasi: / *The following table presents the total amount of transactions that have been entered into with related parties, as well as balances with related parties:*

a. Piutang Usaha / *a. Trade Receivables*

	2021	2020	
Entitas sepengendali			***Entity under common control***
PT Sawit Sukses Sejahtera	4.046.737	-	*PT Sawit Sukses Sejahtera*
Pihak berelasi lainnya			***Other related party***
PT Sima Agung Prima Sawit	-	11.535.607	*PT Sima Agung Prima Sawit*
Total	**4.046.737**	**11.535.607**	***Total***
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,09%	0,24%	*Percentage to consolidated total assets*

20. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *20. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)*

b. Piutang Lain-lain / *b. Other Receivables*

	2021	2020	
Entitas sepengendali			***Entities under common control***
PT Sawit Gemilang Abadi	270.000.000	250.000.000	*PT Sawit Gemilang Abadi*
PT Ladang Palma Subur Abadi	5.000.000	-	*PT Ladang Palma Subur Abadi*
PT Sawit Sukses Sejahtera	2.061.076	-	*PT Sawit Sukses Sejahtera*
PT Teladan Sawit Abadi	1.500.278	-	*PT Teladan Sawit Abadi*
PT Teladan Palma Perkasa	445.294	-	*PT Teladan Palma Perkasa*
PT Prima Cipta Selaras	1.630	-	*PT Prima Cipta Selaras*
Pihak berelasi lainnya			***Other related parties***
PT Abadi Gemilang Investama	16.300.874	16.300.000	*PT Abadi Gemilang Investama*
PT Sima Agung Prima Sawit	125.171	1.542.639	*PT Sima Agung Prima Sawit*
PT Sejahtera Sarana Abadi	5.216	-	*PT Sejahtera Sarana Abadi*
PT Imeco Inter Sarana	-	2.500.000	*PT Imeco Inter Sarana*
Pihak berelasi lainnya			***Other related party***
PT Sima Agung Prima Sawit - tidak lancar	-	60.524.479	*PT Sima Agung Prima Sawit - non-current*
Total	**295.439.539**	**330.867.118**	***Total***
Persentase terhadap total aset konsolidasian	6,46%	6,81%	*Percentage to consolidated total assets*

c. Utang Usaha / *c. Trade Payables*

	2021	2020	
Pihak berelasi lainnya			***Other related party***
PT Abadi Gemilang Investama	19.796.451	-	*PT Abadi Gemilang Investama*
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,62%	0,00%	*Percentage to consolidated total liabilities*

d. Utang Lain-lain / *d. Other Payables*

	2021	2020	
Entitas induk			***Parent***
PT Teladan Resources	1.080.000	-	*PT Teladan Resources*
Entitas sepengendali			***Entity under common control***
PT Sawit Sukses Sejahtera	42.322	-	*PT Sawit Sukses Sejahtera*
Total	**1.122.322**	**-**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,03%	0,00%	*Percentage to consolidated total liabilities*

20. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

20. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Utang Usaha Jangka Panjang / *e. Long-Term Trade Payables*

	2021	2020	
Pihak berelasi lainnya			***Other related party***
PT Abadi Gemilang Investama	-	35.343.743	*PT Abadi Gemilang Investama*
Total	**-**	**35.343.743**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,00%	0,93%	*Percentage to consolidated total liabilities*

f. Penjualan Barang Jadi / *f. Sales of Finished Goods*

	2021	2020	
Entitas sepengendali			***Entity under common control***
PT Sawit Sukses Sejahtera	3.678.852	-	*PT Sawit Sukses Sejahtera*
Pihak berelasi lainnya			***Other related party***
PT Sima Agung Prima Sawit	-	3.455.639	*PT Sima Agung Prima Sawit*
Total	**3.678.852**	**3.455.639**	***Total***
Persentase terhadap pendapatan dari kontrak dengan pelanggan konsolidasian	0,13%	0,13%	*Percentage to consolidated revenue from contracts with customers*

g. Pendapatan Titip Olah / *g. Processing Services*

	2021	2020	
Pihak berelasi lainnya			***Other related party***
PT Sima Agung Prima Sawit	-	2.869.218	*PT Sima Agung Prima Sawit*
Total	**-**	**2.869.218**	***Total***
Persentase terhadap pendapatan dari kontrak dengan pelanggan konsolidasian	0,00%	0,11%	*Percentage to consolidated revenue from contracts with customers*

h. Pembelian Barang Jadi / *h. Purchase of Finished Goods*

	2021	2020	
Pihak berelasi lainnya			***Other related party***
PT Sima Agung Prima Sawit	-	140.726	*PT Sima Agung Prima Sawit*
Total	**-**	**140.726**	***Total***
Persentase terhadap beban terkait konsolidasian	0,00%	0,01%	*Percentage to consolidated related expenses*

20. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

20. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

i. Jasa Manajemen

i. Management Fee

	2021	2020	
Entitas induk			***Parent entity***
PT Teladan Resources	4.000.000	4.000.000	*PT Teladan Resources*
Total	**4.000.000**	**4.000.000**	***Total***
Persentase terhadap beban terkait konsolidasian	2,44%	2,57%	*Percentage to consolidated related expenses*

j. Penghasilan Keuangan

j. Finance Income

	2021	2020	
Entitas sepengendali			***Entities under common control***
PT Sawit Gemilang Abadi	6.843.889	-	*PT Sawit Gemilang Abadi*
PT Sawit Sukses Sejahtera	156.403	-	*PT Sawit Sukses Sejahtera*
Pihak berelasi lainnya			***Other related party***
PT Sima Agung Prima Sawit	4.250.000	6.155.382	*PT Sima Agung Prima Sawit*
Total	**11.250.292**	**6.155.382**	***Total***
Persentase terhadap pendapatan terkait konsolidasian	53,36%	62,42%	*Percentage to consolidated related income*

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Kelompok Usaha melakukan transaksi-transaksi di luar usaha dengan pihak-pihak berelasi, seperti pinjaman tanpa bunga jangka pendek antar perusahaan yang berhubungan dengan kegiatan operasional, penggantian biaya serta beban lainnya. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan sebagai "Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi" dan "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang lain-lain - pihak berelasi tidak dikenakan bunga.

b. Perusahaan mengadakan Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT Imeco Inter Sarana (Imeco), dimana Imeco menjual ruang perkantoran kepada Perusahaan. Saldo utang yang atas timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2019. Perjanjian ini telah dibatalkan pada tanggal 20 November 2020 (Catatan 8).

The nature of significant transactions with related parties are as follows:

a. The Group has non-trade transactions with related parties, such as non-interest bearing short term intercompany loans related to operational activities, reimbursements of expenses and other charges. Intercompany balances arising from these transactions as of December 31, 2021 and 2020, are presented as "Other Receivables - Related Parties" and "Other Payables - Related Parties", in the consolidated statement of financial position. Other payables - related parties are non-interest bearing.

b. The Company entered into a Sale and Purchase Agreement with PT Imeco Inter Sarana (Imeco), whereby Imeco sold office space to the Company. The payable balance arising from this transaction is presented as part of "Other Payables - Related Parties" in the 2019 consolidated statement of financial position. This agreement was cancelled on November 20, 2020 (Note 8).

20. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa Manajemen dengan TR, dimana TR memberikan jasa manajemen kepada Perusahaan. Beban jasa manajemen dan utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian dan "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Kelompok Usaha mengadakan Perjanjian Kerjasama Pengolahan TBS dengan PT Sima Agung Prima Sawit, entitas dengan pengendalian bersama, dimana Kelompok Usaha bersedia untuk memberikan jasa pengolahan tandan buah segar menjadi minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit. Pendapatan jasa titip olah dan pembelian barang jadi dari transaksi ini masing-masing disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan" dan "Beban pokok pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

e. Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Sawit Gemilang Abadi yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2021 dan dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,70%. Saldo pinjaman dan pendapatan bunga dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang lain-lain pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan akun "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 26 April 2021.

Pada tanggal 15 Maret 2021, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Sawit Gemilang Abadi sebesar Rp270.000.000 yang dapat ditukarkan menjadi saham biasa PT Sawit Sukses Sejahtera dan PT Prima Cipta Selaras. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023 atau lebih cepat berdasarkan kesepakatan para pihak. Saldo pinjaman dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang lain-lain pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

20. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

c. The Company entered into a Management Service Agreement with TR, whereby TR provided management service to the Company. Management fee expense and payable balance arising from this transaction is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and "Other Payables - Related Parties" in the consolidated statement of financial position, respectively.

d. The Group entered into a FFB Processing Agreement with PT Sima Agung Prima Sawit, a under common control entity, whereby the Group agreed to provide processing services of FFBs to crude palm oil and palm kernel. Processing services and purchase of finished goods from this transaction were recorded as part of "Revenue from contracts with customers" and "Cost of revenue" account, respectively, in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This agreement was ended on December 31, 2020.

e. The Company provided loan to PT Sawit Gemilang Abadi which will be due on December 22, 2021 and is subject to interest at an annual rate of 9.70%. Loan balance and interest income from these transactions were presented as "Other receivables - related parties" account in the consolidated statement of financial position and "Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively. This loan have been fully repaid on April 26, 2021.

On March 15, 2021, the Company provided loan to PT Sawit Gemilang Abadi which amounting to Rp270,000,000 which can be exchanged into ordinary shares of PT Sawit Sukses Sejahtera and PT Prima Cipta Selaras. This loan is non-interest bearing and will be due on December 31, 2023 or earlier based on agreement of the parties. Loan balance from these transactions were presented as "Other receivables - related parties" account in the consolidated statement of financial position.

20. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

f. Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Sima Agung Prima Sawit yang jatuh tempo pada tanggal 23 Juli 2021 dan dikenakan suku bunga tahunan sebesar 12,50%. Saldo pinjaman dan pendapatan bunga dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang lain-lain pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan akun "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 23 Juli 2021.

20. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

f. The Company provided loan to PT Sima Agung Prima Sawit which due on July 23, 2021 and is subject to interest at an annual rate of 12.50%. Loan balance and interest income from these transactions were presented as "Other receivables - related parties" account in the consolidated statement of financial position and "Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively. This loan have been fully repaid on July 23, 2021.

21. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

21. EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

	2021	2020	
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	531.159.808	232.396.926	*Profit for the period attributable to owners of the parent company*
Jumlah rata-rata tertimbang saham	12.428.669.000	12.428.669.000	*Weighted-average number of shares*
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	**42,74**	**18,70**	***Basic earnings per share attributable to the owners of the parent (full amount)***

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, karenanya tidak menyajikan laba per saham dilusian.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2021 and 2020, and, therefore, did not present diluted earnings per share.

22. KOMITMEN

Komitmen Belanja Modal

TBPP memiliki kontrak pembelian barang modal dengan pihak ketiga untuk pekerjaan peningkatan kapasitas olah pabrik kelapa sawit ("PKS") Talisayan serta pembangunan *pressing & clarification station, effluent treatment, composting plant* dan Dermaga Lempake. Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah nilai kontrak yang belum dibayar dan masih dalam proses penyelesaian adalah sebesar nihil (2020: Rp4.319.571).

22. COMMITMENTS

Capital Expenditure Commitments

TBPP has several contracts covering capital goods with third parties in relation to the capacity expansion of Talisayan palm oil mill ("POM") and the construction of pressing & clarification station, effluent treatment, composting plant and Lempake Deckside. As of December 31, 2021, total unpaid/outstanding contracts, which are in the process of completion, amounted to nil (2020: Rp4,319,571).

22. KOMITMEN

Komitmen Belanja Modal

TLN memiliki kontrak pembelian barang modal dengan pihak ketiga untuk pekerjaan peningkatan kapasitas olah PKS Pangadan Baay dan Bukit Permata serta pembangunan Dermaga Labaika dan tanki penyimpanan. Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah nilai kontrak yang belum dibayar dan masih dalam proses penyelesaian adalah sebesar Rp9.667.306 dan US$94.590 (2020: Rp11.407.441 dan US$524.424).

TPS memiliki kontrak pembelian barang modal dengan pihak ketiga untuk peningkatan kapasitas olah PKS Muara Bengkal dan pembangunan jembatan permanen. Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah nilai kontrak yang belum dibayar dan masih dalam proses penyelesaian adalah sebesar Rp1.359.644 (2020: Rp14.092.250).

MJA memiliki kontrak pembelian barang modal dengan pihak ketiga untuk proyek mekanis. Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah nilai kontrak yang belum dibayar dan masih dalam proses penyelesaian adalah sebesar Rp677.308 (2020: Rp767.352).

Komitmen Penggunaan Lahan Bersama

Pada tanggal 31 Januari 2017, TLN mengadakan perjanjian dengan GAM, pihak ketiga, mengenai penggunaan sebagian lahan HGU milik TLN yang berlokasi di Karangan, Kalimantan Timur, untuk kegiatan pertambangan selama 24 tahun hingga tahun 2041. GAM memberi imbalan sebesar Rp18.060.000 yang diamortisasi selama 24 tahun. Imbalan kontrak dan pendapatan yang timbul dari transaksi tersebut masing-masing disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas jangka panjang lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan akun "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. TLN juga menerima kompensasi atas penggantian biaya pengembangan tanaman perkebunan yang telah ditanam di atas lahan tersebut sebesar Rp41.107.500 yang dicatat pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017. Perjanjian tersebut juga mensyaratkan GAM untuk mengembalikan dan merehabilitasi area tersebut pada akhir masa perjanjian.

22. COMMITMENTS

Capital Expenditure Commitments

TLN has several purchase contracts of capital goods with third parties in relation to the capacity expansion of Pangadan Baay and Bukit Permata POM and the construction of Labaika Deckside and storage tank. As of December 31, 2021, total unpaid/outstanding contracts, which are in the process of completion, amounted to Rp9,667,306 and US$94,590 (2020: Rp11,407,441 and US$524,424).

TPS has several contracts covering purchase of capital goods with third parties in relation to the capacity expansion of Muara Bengkal POM and the constructions of permanent bridge. As of December 31, 2021, total unpaid/outstanding contracts, which are in the process of completion, amounted to Rp1,359,644 (2020: Rp14,092,250).

MJA has contract covering purchase of capital goods with third parties in relation to the mechanical project. As of December 31, 2021, total unpaid/outstanding contracts, which are in the process of completion, amounted to Rp677,308 (2020: Rp767,352).

Utilization of Joint Area Commitments

On January 31, 2017, TLN entered into an agreement with GAM, a third party, pertaining to the utilization of a portion of TLN's parcels of land under HGU land rights located in the Karangan, East Kalimantan, for mining activities over 24 years until 2041. GAM paid consideration amounting to Rp18,060,000 which will be amortized for 24 years. Considerations and income from these transactions were presented as part of "Other non-current liabilities" account in the consolidated statement of financial position and "Other Operating Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively. TLN also received compensation for development cost of plantation in those areas amounting to Rp41,107,500 which was recorded in 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The said agreement also require GAM to restore and rehabilitate those areas at the end of the agreement date.

22. KOMITMEN (lanjutan)

Komitmen Penggunaan Lahan Bersama (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2020, TLN mengadakan perjanjian dengan GAM, mengenai penggunaan lahan lainnya untuk kegiatan pertambangan selama 21 tahun hingga tahun 2041. Sebagai kompensasi, GAM memberi imbalan sebesar Rp17.685.000 yang diamortisasi selama 21 tahun. TLN juga menerima kompensasi atas penggantian biaya pengembangan tanaman perkebunan yang telah ditanam di atas lahan tersebut sebesar Rp49.815.000 yang dicatat pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020. Perjanjian tersebut juga mensyaratkan GAM untuk mengembalikan dan merehabilitasi area tersebut pada akhir masa perjanjian.

Komitmen Fasilitas Kredit Investasi Plasma

Pada tanggal 31 Desember 2020, BNI telah memberikan fasilitas kredit investasi untuk pembiayaan kembali kebun plasma kelapa sawit milik beberapa koperasi plasma seluas 6.965 hektar, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp393.629.130. Pinjaman ini dilunasi dengan angsuran kuartalan sampai dengan tahun 2031 dengan masa tenggang selama 2 tahun. Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit investasi, Kelompok Usaha bertindak sebagai avalis koperasi-koperasi plasma tersebut (Catatan 7). Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman koperasi-koperasi tersebut kepada BNI adalah sebesar Rp322.106.685 (tidak diaudit).

Pada bulan Agustus 2021, Kelompok Usaha memberikan talangan kepada koperasi untuk melunasi pinjaman dari BNI sebesar Rp413.898.687. Talangan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Plasma" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada bulan Oktober 2021, Bank Mandiri telah memberikan fasilitas kredit investasi untuk pembiayaan kembali kebun plasma kelapa sawit milik beberapa koperasi plasma seluas 8.500 hektar, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp420.757.000. Pinjaman ini dilunasi dengan angsuran kuartalan dengan jangka waktu kredit yang berakhir pada tahun 2026 sampai dengan tahun 2031. Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit investasi, Kelompok Usaha bertindak sebagai avalis koperasi-koperasi plasma tersebut (Catatan 7). Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman koperasi-koperasi tersebut kepada Bank Mandiri adalah sebesar Rp414.572.000 (tidak diaudit).

22. COMMITMENTS (continued)

Utilization of Joint Area Commitments (continued)

On December 28, 2020, TLN entered into an agreement with GAM pertaining to the utilization of other area for mining activities over 21 years until 2041. As compensation, GAM paid consideration amounting to Rp17,685,000 which will be amortized for 21 years. TLN also received compensation for development cost of plantation in those areas amounting to Rp49,815,000 which was recorded in 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The said agreement also require GAM to reclaim and rehabilitate those areas at the end of the agreement date.

Plasma Investment Credit Facility Commitments

As of December 31, 2020, BNI provided investment credit facility to refinance oil palm plasma plantation of several plasma cooperatives covering an area of 6,965 hectares, with a maximum credit limit of Rp393,629,130. The loan is being repaid through quarterly installments up to 2031 with a grace period of 2 years. Based on the investment credit facility agreement, the Group acts as a credit avalis for the plasma cooperatives (Note 7). As of December 31, 2020, the loan from BNI of these cooperatives amounted to Rp322,106,685 (unaudited).

In August 2021, the Group lent financial support to said cooperatives to settle said loan from BNI amounted to Rp413,898,687. Such financial support was recorded as part of the "Plasma Receivables" account in the consolidated statements of financial position.

In October 2021, Bank Mandiri provided investment credit facility to refinance oil palm plasma plantation of several plasma cooperatives covering an area of 8,500 hectares, with a maximum credit limit of Rp420,757,000. The loan is being repaid through quarterly installments with credit terms ending in 2026 until 2031. Based on the investment credit facility agreement, the Group acts as a credit avalis for the plasma cooperatives (Note 7). As of December 31, 2021, the loan from Bank Mandiri of these cooperatives amounted to Rp414,572,000 (unaudited).

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Kelompok Usaha. Kelompok Usaha tidak memiliki pinjaman yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga mengambang pinjaman jangka panjang lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka efek pada laba sebelum pajak penghasilan akan menjadi sebagai berikut:

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk on fair value and cash flow, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which is described in more details as follows:

Interest rate risk on fair value and cash flow

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. The Group has no loan that bears fixed interest rate.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, based on a sensible simulation, had the floating interest rates of long-term loans been 100 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before income tax would have been affected as follows:

	2021	2020	
Lebih rendah/tinggi	20.425.512	21.025.894	*Lower/higher*

Risiko harga komoditas

Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan tanda buah segar, minyak dan inti kelapa sawit, dimana marjin laba atas penjualan tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar.

Pada saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko harga komoditas.

Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its sales of fresh fruit bunch, palm oil and palm kernel where the profit margin on those sale may be affected by market prices fluctuations.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for commodity price exposures.

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan petani plasma serta penempatan rekening koran dan deposito pada bank dan lembaga keuangan.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit dari penempatan pada bank atau lembaga keuangan dikelola oleh manajemen Kelompok Usaha sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi kelebihan dana dilakukan hanya dengan pihak yang disetujui dan dalam batas kredit yang ditetapkan untuk masing-masing pihak. Batas kredit masing-masing pihak ditinjau oleh Direksi dan dapat diperbarui sepanjang tahun. Batasan tersebut ditetapkan untuk meminimalkan konsentrasi risiko dan oleh karena itu mengurangi kerugian finansial melalui potensi kegagalan bank untuk melakukan pembayaran.

Piutang Usaha

Terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan, Kelompok Usaha memberikan jangka waktu kredit antara 5 (lima) sampai dengan 15 (lima belas) hari dari tanggal penerbitan faktur. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi total kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Selain itu, saldo piutang usaha dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menempuh jalur hukum. Sesuai dengan evaluasi oleh Kelompok Usaha, penyisihan spesifik dapat dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat atau gagal bayar.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and plasma farmers and placement of current accounts and deposits in the banks and financial institutions.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and Cash Equivalents

Credit risk from balances with banks or financial institutions is managed by the Group's management in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are made only with approved counterparties and within credit limits assigned to each counterparty. Counterparty credit limits are reviewed by the Board of Directors and may be updated throughout the year. The limits are set to minimize the concentration of risks and therefore mitigate financial loss through the bank's potential failure to make payments.

Trade Receivables

The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For sales, the Group may grant its customers credit terms from 5 (five) to 15 (fifteen) days from the issuance of invoice. The Group has policies that limit the amount of credit to every customer. In addition, trade receivables balances are monitored on an ongoing basis to reduce the risk of bad debts.

When a customer fails to make a payment within the granted credit term, the Group will contact the customer to act on overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with a legal action. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of late payments or defaults.

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Piutang Plasma

Seperti diungkapkan pada Catatan 2 dan 7, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang dibiayai sendiri oleh Kelompok Usaha sementara menunggu pendanaan dari bank.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit beserta bunga pada bank, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani plasma. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma, dan jaminan terkait berupa bukti kepemilikan tanah perkebunan plasma akan dikembalikan kepada petani plasma setelah piutang plasma dilunasi sepenuhnya.

Kelompok Usaha melalui pola kemitraan juga memberikan bantuan teknis kepada petani plasma untuk mempertahankan produktivitas perkebunan plasma yang merupakan bagian dari strategi Kelompok Usaha untuk mempererat hubungan dengan petani plasma yang diharapkan akan dapat memperlancar pelunasan piutang plasma.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Kelompok Usaha secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasikan kesempatan melakukan penggalangan dana yang terutama mencakup utang bank.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk (continued)

Plasma Receivables

As disclosed in Notes 2 and 7, plasma receivables represent costs incurred for plasma plantation development which include costs for plasma plantations funded by the banks and temporarily self funded by the Group while awaiting banks' funding.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up loan installments and the related interests to the banks, advances for fertilizers and other agriculture supplies. These expenses shall be reimbursed by the plasma farmers, and the related collateral in the form of titles of ownership of the plasma plantations will be handed over to the plasma farmers once the plasma receivables have been fully repaid.

The Group, through partnership scheme, also provides technical assistance to the plasma farmers to maintain the productivity of plasma plantations as part of the Group's strategy to strengthen relationship with plasma farmers which is expected to improve the repayments of plasma receivables.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiative, mainly including bank loans.

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (dalam jutaan rupiah):

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments (in million rupiah):

	Total/*Total*	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ *On Demand and Within 1 Year*	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/*Within 1 to 5 Years*	Lebih dari 5 Tahun/*More than 5 Years*	
Pada tanggal 31 Desember 2021					***As at December 31, 2021***
Utang usaha	369.086	369.086	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	43.965	43.965	-	-	*Other payables*
Beban akrual	15.343	15.343	-	-	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	2.328.001	742.183	1.585.818	-	*Long-term bank loans*
Pada tanggal 31 Desember 2020					***As at December 31, 2020***
Utang usaha	434.467	330.587	103.880	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	48.501	48.501	-	-	*Other payables*
Beban akrual	51.475	51.475	-	-	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	3.014.187	814.158	2.200.029	-	*Long-term bank loans*

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Changes in liabilities arising from financing activities

	1 Januari 2021/ *January 1, 2021*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Liabilitas sewa	91.369.707	(76.902.226)	86.761.841	101.229.322	*Lease liabilities*
Utang bank	2.493.481.455	(560.937.493)	8.777.883	1.941.321.845	*Bank loans*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**2.584.851.162**	**(637.839.719)**	**95.539.724**	**2.042.551.167**	***Total liabilities from financing activities***

	1 Januari 2020/ *January 1, 2020*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Liabilitas sewa	-	(59.843.251)	151.212.958	91.369.707	*Lease liabilities*
Utang bank	2.579.977.452	(92.312.500)	5.816.503	2.493.481.455	*Bank loans*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**2.579.977.452**	**(152.155.751)**	**157.029.461**	**2.584.851.162**	***Total liabilities from financing activities***

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (lanjutan)

Kolom 'Lainnya' mencakup penambahan biaya tangguhan utang bank, amortisasi biaya tangguhan atas utang bank, penambahan atas liabilitas sewa dan penghentian sewa. Kelompok Usaha mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Changes in liabilities arising from financing activities (continued)

The 'Others' column includes the addition of deferred charges of bank loan, amortization of deferred charges on bank loan, additions of lease liabilities and termination of lease. The Group classifies interest paid as cash flows from operating activities.

24. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Instrumen Keuangan

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, utang usaha dan lain-lain dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dan piutang plasma dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Tabel berikut menunjukkan hirarki pengukuran nilai wajar berulang dari aset Kelompok Usaha:

24. FAIR VALUE MEASUREMENT

Financial Instruments

The carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, trade and other payables and accrued expenses, reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature.

The carrying amounts of long-term bank loans and plasma receivables with floating interest rates are approximately at their fair values as they are re-priced frequently.

The following table provides the recurring fair value measurement hierarchy of the Group's assets:

	Total/*Total*	Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (*Level 1*)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (*Level 2*)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (*Level 3*)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
31 Desember 2021					***December 31, 2021***
Aset biologis - produk agrikultur	169.074.303	-	169.074.303	-	*Biological assets - agricultural produce*
31 Desember 2020					***December 31, 2020***
Aset biologis - produk agrikultur	116.625.380	-	116.625.380	-	*Biological assets - agricultural produce*

Tidak ada transfer antara *Level* 1 dan *Level* 2, dan masuk atau keluar dari *Level* 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 for the years ended December 31, 2021 and 2020.

25. INFORMASI SEGMEN

Untuk kepentingan manajemen, Kelompok Usaha hanya terdiri atas satu segmen operasi, yaitu perkebunan kelapa sawit.

Seluruh aset produktif Kelompok Usaha berada di Indonesia. Seluruh pendapatan Kelompok Usaha berasal dari pelanggan di Indonesia.

25. SEGMENT INFORMATION

For the purpose of management, the Group is organized as one operating segment, i.e. oil palm plantation.

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. All of the Group's revenues are generated from customers in Indonesia.

26. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Kelompok Usaha masih diestimasi sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

Amendemen PSAK 22: *Kombinasi Bisnis* - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

26. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of completion of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Group is still being estimated as of the date of completion of these consolidated financial statements:

Effective beginning on or after January 1, 2022

Amendments to PSAK 22: Business Combinations - *Reference to Conceptual Frameworks*

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- *Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".*
- *Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.*
- *Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.*

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

26. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 (lanjutan)

Amendemen PSAK 57: *Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi* tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:
1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 69: *Agrikultur*

Penyesuaian tahunan atas PSAK 69 mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran yang sebelumnya mensyaratkan entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen, menjadi entitas untuk tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen.

Amandemen ini berlaku prospektif terhadap pengukuran nilai wajar aset biologis pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan, namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: *Instrumen Keuangan*

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

26. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022 (continued)

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - *Onerous Contract Fulfillment Costs*

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:
1. incremental costs to fulfill the contract, and

2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 69: Agriculture

Annual improvement on PSAK 69 clarifies the recognition and measurement that previously required the entity not to take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest, to the entity not to account for cash flows for financing assets or regeneration biological assets after harvest.

Amendment prospectively applied to the biological assets' fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted, but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

26. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: *Instrumen Keuangan* (lanjutan)

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: *Sewa*

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan diperkenankan namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 16: *Aset Tetap* - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

26. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022 (continued)

2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments *(continued)*

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - *Proceeds before Intended Use*

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

26. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amendemen PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan* Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:
- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hakya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amandemen PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan* tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

26. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - *Classification of a Liability as current or non-current*

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:
- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - *Disclosure of accounting policies*

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

26. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amandemen PSAK 25: *Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan* terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amandemen PSAK 46: *Pajak Penghasilan* tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

26. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - *Definition of Accounting Estimates*

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes – *Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

26. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

PSAK 74: *Kontrak Asuransi*

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

26. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

27. HAL LAINNYA

Covid-19

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran pandemi Covid-19. Dampak pandemi Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemik ini terhadap Kelompok Usaha belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemik ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Kelompok Usaha di periode-periode berikutnya.

27. OTHER MATTER

Covid-19

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 pandemic. The effects of Covid-19 pandemic to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Group is not significant. Further significant pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.

TELADAN PRIMA
AGRO

Laporan Tahunan 2021 | 2021 Annual Report

PT Teladan Prima Agro Tbk
Beltway Office Park, Gedung B, Lantai 7
Jl. TB Simatupang No.41 Jakkarta Selatan
Tel. (6221) 29600300
Email:corsec@teladanprima.com